

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI****Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5, Gedung Pusat Sumber Belajar lantai Dasar

UIN Antasari Banjarmasin. Telp. (0511) 6773141

E-mail: lp2m@uin-antasari.ac.id Web. Lp2m.uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

No. B-0307/Un.14/V.2/BA.05/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin, menerangkan bahwa:

Nama : Dr. H. Faisal Mubarak, Lc, Ma  
NIP : 198007062009011016  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I (IV/b)  
Jabatan : Lektor Kepala  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul yang dilaksanakan pada tahun 2016, 2018, 2020, 2021, 2022 dan 2023 sebagai berikut:

No	Judul	Tahun	Nama Peneliti	Biaya
1	Istikhdamu Uslubi Dji Sam Soe (234) fi Qiroati an-Nushus Ghairi Masykuulah Lada Thalabah Qismi Ta'lim al-Islamiyyah al-Hukumiyyah Banjarmasin	2016	Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc., M.A Dr. Ridha Darmawaty	Rp. 30.000.000,-
2	تدريس اللغة العربية لأغراض خاصة في إندونيسيا ( دراسة عن تدريس اللغة العربية للحجج لدي طلبة قسم اللغة العربية في جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين	2018	Faisal Mubarak, Lc, MA Ahmad Arifin, M.Pd	Rp. 36.000.000,-
3	Tatwwir Istratiziyyat Ta'lim At Turjumah Al Indunisiah Wal Arabiyyah Fi Dau'i At Tafahum Assaqofi Lada Tholabah Qismi Ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah Fil Jamiat Bikalimantan	2020	Faisal Mubarak Ahmad Arifin	Rp. 25.000.000,-
4	At Tahlil ad Dilaly fi Istikhdam Al Ibarot Al Mutaradifah	2021	H. Faisal Mubarak Seff Raihanah Azhari	Rp. 20.000.000,-
5	Al lughatu Al Arabiyyah wa Lahazatuha (dirosah taqobuliyah lughowiyah)	2022	Dr. Faisal Mubarak Seff, Lc, MA Maimunah Fathiyah	Rp. 20.000.000,-



6	Analisis Semantik Penggunaan Istilah-istilah Bersinonim dalam Pembelajaran Bahasa Arab	2023	Faisal Mubarak Saifuddin Ahmad Husin	Rp. 35.000.000,-
Total				Rp. 166.000.000,-

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Maret 2023  
Ketua LP2M,

^

Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag





KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
NOMOR 511 TAHUN 2021  
TENTANG  
DAFTAR NAMA, JUDUL, PENELITI DAN BIAYA  
PENELITIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa agar pelaksanaan kegiatan Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat berjalan dengan tertib dan lancar, perlu menetapkan daftar nama penelitian dan judul yang disetujui dalam penelitian tersebut;
- b. bahwa dalam lampiran keputusan ini ditetapkan Daftar Nama, Judul, Peneliti dan Biaya Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri tentang Daftar Nama, Judul, Peneliti dan Biaya Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
4. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 777 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: B.II/3/63136/2017 tentang Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Masa Jabatan 2017-2021;
10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA-025.04.2.424327/2021;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI TENTANG DAFTAR NAMA, JUDUL, PENELITI DAN BIAYA PENELITIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN.
- KESATU : Mengesahkan Daftar Nama, Judul, Peneliti dan Biaya Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA Peneliti bertugas:  
1. Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
2. Menyusun dan melaporkan hasil kegiatan secara tertulis sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 19 April 2021

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

  
MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
NOMOR 511 TAHUN 2021  
TANGGAL 19 APRIL 2021  
TENTANG

DAFTAR NAMA, JUDUL, PENELITI DAN BIAYA PENELITIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

DAFTAR NAMA, JUDUL, PENELITI DAN BIAYA  
PENELITIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

No.	Judul Proposal	Peneliti	Biaya Penelitian	Prodi
1	Kitab Kuning pada Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan	1. Inna Muthmainnah 2. Rasyidi 3. Muhammad Syaiful	Rp20.000.000	S3-PAI
2	Pengembangan Peraturan Perundang-undangan Tentang Perkawinan di Indonesia Menurut Pemikiran Para Hakim Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan	1. H. M. Fahmi al-Amruzi 2. Mujiburohman 3. Nur Moklis	Rp20.000.000	S3-IS
3	Menggagas Konsep Nur Muhammad Sebagai Terapi Psiko-Sufistik	1. Muhammad Rusydi 2. Mubarak 3. Muhammad Syafi'i 4. Muhammad Rafi	Rp20.000.000	S2-ILTA
4	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang Dasar Masa Pandemi Covid 19 di Kota Banjarmasin (Perspektif Guru, Orang Tua dan Peserta Didik)	1. Hj. Salamah 2. Ahmad Restu Ananda	Rp25.000.000	S2-PAI
5	Pembelajaran Daring di Masa Pandemi (Studi tentang Online Course Satisfaction Siswa Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas di Selatan Borneo)	1. Ahmad Juhaidi 2. Hamdani 3. Maulida Rezkia	Rp20.000.000	S2-MPI
6	Akad Tabungan Haji di Pegadaian Syariah Banjarmasin	1. Rahmat Sholihin 2. H. M. Hanafiah 3. Mahyuni	Rp20.000.000	S2-HES
7	Pembagian Warisan pada Masyarakat Muslim Tionghoa di Banjarmasin	1. Hj. Gusti Muzainah 2. Firqah Annajiyah Mansyuroh 3. Aliyadi	Rp20.000.000	S2-HK
8	At Tahlil ad Dilaly fi Istikhdam Al Ibarot Al Mutaradifah	1. H. Faisal Mubarak Seff 2. Raihanah 3. Azhari	Rp20.000.000	S2-PBA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

  
MUJIBURRAHMAN

**AT TAHLIL AD DILALY FI IS TIKHDAM AL IBAROT AL  
MUTARADIFAH**

التحليل الدلالي في استخدام العبارات المترادفة

**Penelitian Kalaborasi Dosen dan Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa  
Arab UIN Antasari Banjarmasin 2021**



**TIM PENELITI:**

**Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc, MA**

**Raihanah, S. Pd**

**Azhari, S. Pd**

**2021**

الرقم	محتويات	الصفحة
١	الباب الأول المقدمة	
٢	خلفية الدراسة.	٤
	مشكلات الدراسة.	١٢
٣	أهداف الدراسة.	١٢
٤	تحديد الدراسة.	١٣
٥	فوائد الدراسة.	١٥
٦	التعريف العملي.	١٨
٧	الدراسات السابقة.	١٩
٨	الإطار الفكري.	٢٢
٩	منهج الدراسة.	٣٠
١٠	هيكل الدراسة.	٣٣
١١	الباب الثاني الإطار الفكري عن الترادف والتحليل الدلالي	

٣٥	علم الدلالة.	١٢
٤١	الترادف.	١٣
٥١	التحليل الدلالي	١٤
	الباب الثالث منهج الدراسة	١٥
٦٢	نوع الدراسة	١٦
٦٣	موضوع الدراسة	١٧
٦٣	بيانات الدراسة	١٨
٦٤	مصادر البيانات	١٩
٦٥	أساليب جمع البيانات	٢٠
٦٧	أساليب تحليل البيانات	٢١
	الباب الرابع تقديم البيانات وتحليلها	٢٢
٦٩	تقديم البيانات وتحليلها	٢٣
	الباب الخامس الاختتام	٢٤



١٧٤	خلاصة الدراسة	٢٥
١٧٦	قائمة المصادر والمراجع	٢٦

# الباب الأول

## مقدمة

### أ. خلفية الدراسة

علم اللغة أو اللسانيات هو العلم الذي يدرس اللغة دراسة علمية تعتمد على الدقة والوضوح والشمول والمنهجية، ويدرس اللغة لذاتها.<sup>1</sup> ومن ناحية البحث ينقسم علم اللغة إلى قسمين هما علم اللغة النظري، وعلم اللغة التطبيقي. فمن النظري باعتبار المادة يبحث عن الأصوات وبنية الكلمة أو يسمى بعلم الصرف وتحويل الجملة أو يسمى بالتراكيب والدلالة.<sup>2</sup>

وهذه الدراسة اللغوية مفيدة في فهم لغة لاسيما باللغة العربية، وخاصة بالنسبة للمبتدئين أو الناس الذين هم بمجرد تعلم اللغة العربية. وبالإضافة إلى ذلك، أن ترى فوائد لغوية نظريا وتطبيقيا مباشرة لأولئك الذين يعملون في أنشطة التي تتعلق باللغة، كما لغوي نفسه، وكمعلمي اللغة والمترجمين ومؤلفي الكتب المدرسية، ومؤلفي المعجم وضباط المعلومات، والصحفيين، والسياسيين، والدبلوماسيين، وغيرهم.<sup>3</sup>

وبقريب علاقة لغوية وثيقة مع اللغة، فالموضوعات الفرعية التي كانت من المباحث والاهتمام للغويين هي كثيرة. إحدى المواضيع الفرعية التي تُهتم في مجال اللغويات بالإضافة إلى علم الأصوات والصرف، والنحو، هي دلالة. ودلالة هي إحدى الموضوعات الفرعية التي تختص بالمعنى وتدرس حول المعنى في اللغة.

وللدلالة موقعة هامة واستراتيجية في سياق أنشطة اللغوية. كجزء من دراسة اللغة، فيمكن لنا أن نرى أهميات الدلالية من خلال وظيفتها باعتبارها كواصف معنى اللغة. ألا في أنشطة اللغة قد ترتبط ارتباطا وثيقة بالمعنى؟ هل هناك لغة بدون معنى؟ وقد قال وهاب (1999)، هناك ثلاثة أسباب لتعزيز مكانة الدلالة باعتبارها كواصف المعنى للغة، هي كما تلي:<sup>4</sup>

<sup>1</sup> محمد محمد داود، العربية وعلم اللغة الحديث، القاهرة: دار غريب، د.س، ص. 82

<sup>2</sup> نفس المرجع، ص. 90

<sup>3</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014, h. 25

<sup>4</sup> Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa Arab*, cet. I, Surabaya: Hilal Pustaka, 2008, h. 28

أولاً، لا لغة بدون معنى. وهذا يعتبر أن كل شخص يتحدث فعلى كلامه ذات معنى. ووفقاً لميشيل، 1976 (في خير وأغوستينا، 1995) أن للغة وظيفة التعبيرية، وغنية بالمعلومات، والمقنعة، والاستكشافي، والترفيه.

ثانياً، اللغة هي تفاعل بين الرموز والمعنى أي المعنى المقصود. ووفقاً لـ دي سوسير، أن لغة الإنسان هي التفاعل بين الشكل المجسد في صوت النظام مع معنى. فالشكل يشكل في الصوت المنظوم وكل لغة نظام نفسها، وأما المعنى هو الشيء الموجود في أفكار الإنسان الذي في تعبيره من اتفاق المجتمع. وبذلك اعتقد دي سوسير بأن اللغة هي ظاهرة الإجتماعي.

ثالثاً، دلالة هي مصدر التفاعل التمثيلي بين البشر مع بعضهم. بمعنى قبل أن يعبر شخص عن أفكاره، كان القصد أو المعنى في ذهنه ما يسمى بالتمثيل الدلالي.<sup>5</sup>

كما سمات اللغة التي تجب أن لا يمكن فصلها عن المعنى، فالمعنى هو موضع دراسة في الدلالة. ومع ذلك، فإن أقصر المستوى من أي لغة كان، سواء في النحو والصرف حتى الأصوات، فله معنى في تطبيقه واستخدامه.<sup>6</sup> ونحن لا يمكن أن نعطي المعنى في الجملة بدون النظر إلى العناصر الدلالية. وبطبيعة هذا الحال يُقصد لتجنب عن عدم ملائمة إعطاء المعنى كما كنا لسنا من الناطقين باللغة العربية. وبذلك الحال يجعل علم الدلالة في اللغة العربية علماً مهماً أن يُعلم ويُفهم، مساعدة لمستخدمي اللغة على تجنب عدم التناسب في اختيار وحدة اللغة وفهم اللغة تحريرية كانت أم شفوية.

مناسباً بما سبق من الوصف، يمكننا أن نرى فوائد الدلالي نظرياً وتطبيقياً. فمن الناحية النظرية، الدلالة مفيدة لمن يتصارع بالبحث اللغوي، وخاصة بما يتعلق باللغة والمعنى. وبفهم عميق وشامل على الدلالة، تكون أكثر فائدة للباحثين بأن يكون قادراً على تحليل لغة من ناحية المعنى بطريقة موضوعية ومنهجية وشاملة تحليلاً جيداً. وباعتبار ناحية التطبيقية، فوائد الدلالة لمستخدمي اللغة هي في اختيار واستخدام الكلمات المناسبة وفقاً للسياق. وتطبيق فوائد الدلالة على حد سواء في الشفوية والكتابية - مع اختيار واستخدام الكلمة الصحيحة - يمكن تسليمها بدقة ويمكن أن يفهمها المخاطب بفهم صحيح. وبخاصة أيضاً لمعلمي اللغة، فإن الدلالة تسهل لهم لشرح أوجه التشابه والاختلاف من ناحية الدلالي بين

<sup>5</sup>Ibid., h. 28-29

<sup>6</sup>Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*, cet. I, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, h. 8

كلمتين أو أكثر، حتى يستخدمون اثنين كلمتين أو أكثر من الكلمات المضادة والمترادفة استخداماً صحيحاً<sup>7</sup>.

ومن ناحية أخرى، فإن بعض الناس لم يجدوا فوائد الدلالة كاملةً. وهذا على أساس الملاحظات من الباحثة ملاحظة مبدئية، ومن الحقائق التي ظهرت هي كما أننا لسنا من الناطقين باللغة العربية، فبعضنا يتحير في اختيار الكلمات أو العبارات المترادفة المناسبة للسياق بل بعضنا لم يعرف أي العبارات الأنسب للسياق وهي تترادف، حتى يقع بعضنا في استخدام العبارات غير الصحيحة، وهذا قد حدث على بعضنا في كتابة العبارات العربية مثل المقالة والخطة البحث والبحث العلمية وغيرها، وكذلك عندما تكلم بالعربية في التعامل والاتصال مع الغير. وتارة هذا الأمر حدث على بعض المدرسين في المدرسة، فإنهم يعلمون اللغة العربية عن المفردات والمهارات والتراكيب، فالمشكلة عن الدلالة تقع في مادة المفردات وفهم المقروء والترجمة ومهارة الكلام وغيرها، فإن فيها يحتاج المدرسون إلى فهم المعنى مناسباً بسياق الجملة، وأحياناً سأل تلميذ عن فرق المعنى بين المصطلحات المترادفة مثل كلمة "صبي وطفل وولد" وبين "شاب ومراهق وفتى" حسب ما يتعلمه في المدرسة، وهذا الأمر يحتاج إلى شرح معنى المفردات تفصيلاً.

ووجدت العبارات غير المناسبة في النصوص أو الكتابات العربية كالرسالة العلمية التي كتبها باحث في كتابتها قبل أن يقدمها في لجنة المناقشة، والمقالات أو الورقات الوظيفية التي كتبها طلاب. ومن بعض العبارات التي لها مترادفة وجدتها الباحثة ملاحظة مبدئية وهي عبارة للتعبير عن مصطلح "توزيع" في عبارة "وزع المدرس القرائيس للتلاميذ". وأكثرهم عبّروا هذه العبارة بكلمة "قسم أو قسم المدرس القرائيس للتلاميذ". وفي تعبير هذا المقصود أي في تعبير كلمة "قسم أو قسم" في اللغة العربية لهذه الجملة هو من استخدام العبارات المترادفة قلة الملائمة بسياق الجملة، والأحسن أن يستخدم "وزع يُوزع" فهذه العبارة أنسب من عبارة "قسم أو قسم" في تلك الجملة. فقسم ووزع عبارتان مترادفتان، فأما قسم من فعل قسم أي قسم الشيء قسماً جزأه وجعله نصفين وبين القوم أعطى كلا نصيبه يُقال قسم الله الرزق فهو القسام ويُقال قسم القوم الشيء بينهم أخذ كل منهم نصيبه منه<sup>8</sup> وأما وزع من فعل وزع أي وزعه بمعنى قسمه وفرقه والصحيفة أو المجلة أو الكتاب فرقها على القراء بالبيع أو الاشتراك والبريد حملة إلى المرسل إليه في

<sup>7</sup> Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*..... h. 30

<sup>8</sup> مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط، القاهرة: ط. 4، القاهرة: مكتبة الشروق الدولية، 2004، ص. 734

محلّه.<sup>9</sup> فهاتان العبارتان مترادفتان، ولكن أحدهما أنسب بأن تستخدم في السياق المراد وهي عبارة "وزع"، لأن المقسم هو القرطاس، ووزعه واحدا فواحدا دون بالتجزأ أو بالتمزيق.

ووجد أيضا قلة الملائمة أو اختيار العبارات المترادفة غير المناسبة في النطق أو في الكلام. وقد وجدت الباحثة عبارات غير المناسبة حينما حضرت في لجنة المناقشة لخطة البحث وفي تقديم المقالة أو الورقات البحثية في الفصل منها: عبر الطلاب عادة عند نطقهم بـ"أعطي فرصة للرد على ... " في العربية وهم استخدموا كلمة "أعطى-يعطي" لتعبير "أتاح-يُتيح (فرصة)". ولو كانت كلمة "أعطى-يعطي" في تلك الجملة مفهوما عندنا كغير الناطقين بالعربية، ولكن لها عبارة مترادفة أنسب وأحسن أن تحل محل "أعطى-يعطي" وهي "أتاح-يُتيح". وقد كثرت المعاني في كلمة "أعطى يعطي" منها بمعنى أعطاه الشيء: وهبه إيّاه، وأعطاه مالا/ أعطى إليه مالا/ أعطى له مالا: منحه، ناوله إيّاه "أعطاه الله علماً وحكمةً- أعطاه الدواء".<sup>10</sup> وفي المراد من قبل المتكلم في تلك الجملة بأنه يعطي "فرصة" (وهي شيء لا وجود فيه). فكلمة أتاح-يُتيح هي من فعل تاح يَتاح تَيْحًا أي تاحت له الفرصة: تهيّأت له وتيسّرت "تاح له القيام بما طُلب منه"، ويكون متعديا بفعل أتاح يُتيح إتاحة أي أتاح له الفرصة: قدرها له وهيأها، يسّر لها وجعلها في متناول يده "أتاحت له الظروف النجاح في مسعاه- أمرٌ مُتاح للجميع" في حدود المتاح: على قدر الموجود- مبدأ إتاحة الفرص.<sup>11</sup> فعند بعض الطلاب أنهم عرفوا كلمة "أعطى يعطي" مشهورا لإعطاء شيء موجود (من جماد)، ولو كانت لها مترادفة كلفظ "أتاح-يُتيح"، فهو أنسب استخداما لسياق تلك الجملة.

ومن العبارة الأخرى التي تعتبر أيضا أن تكون من استخدام العبارات المترادفة غير المناسبة في النطق هي كلمة "أجربُ أن أجيب السؤال ...." للتعبير عن الجملة "أحاول أن أجيب السؤال....". وقد وجدت الباحثة هذه العبارة أيضا عند الملاحظة في تقديم المقالة بعض الطلاب في الفصل وفي بعض مناقشة خطة البحث. فمن ناحية الدلالي أن كلمة "أجرب" لها عدة معان، ولكن في تلك الجملة قصد المتكلم أن "يجاول". وكلمة أجرب من فعل الماضي جرب يجرب تجرِبًا وتعريبًا بمعنى جرب الجهاز: اختبره مرّة بعد أخرى

<sup>9</sup> نفس المرجع، ص. 1029

<sup>10</sup> أحمد مختار عبد الحميد عمر، معجم اللغة العربية المعاصرة، ط 1، (القاهرة: عالم الكتب، 2008)، ص. 1517

<sup>11</sup> نفس المرجع، ص. 306

"جَرَّبَ التَّلْفَازَ الجَدِيدَ - وما يُعْمَلُ أَوَّلًا لِتَلْفِازِ النِّقْصِ فِي شَيْءٍ وَإِصْلَاحِهِ.<sup>12</sup> "تَحَاوَلُ دَوْلُ الْعَالَمِ إِيجَادَ حَلِّ لِمَشْكَلَةِ الشَّرْقِ الْأَوْسَطِ - حَاوَلُ اغْتِيَالَهُ" حَاوَلُ جَاهِدًا: بَذَلَ جَهْدًا. وَحَاوَلُ الْأَمْرَ: طَلَبَهُ بِالْحَيْلِ؛ أَيُّ بِوَسَائِلٍ بَارِعَةٍ ابْتِغَاءَ الْوَصُولِ إِلَى الْمَقْصُودِ.<sup>13</sup> فَتَلْعَبِيرُ الْجُمْلَةِ السَّابِقَةِ، تَكُونُ كَلِمَةُ "أَحَاوَلُ" أَنْسَبَ مِنْ كَلِمَةِ "أَجْرَبُ" مِنْ نَاحِيَةِ دَلَالَتِهَا وَاسْتِخْدَامِهَا فِي ذَلِكَ السِّيَاقِ، وَلَوْ كَانَتْ كَلِمَةُ "أَجْرَبُ" مَفْهُومًا عِنْدَ بَعْضِنَا وَلَكِنْ عِنْدَ ذَوْقِ الْعَرَبِ يُمْكِنُ وَقُوعُ الْاِخْتِلَافِ فِي فَهْمِ الْجُمْلَةِ الْمَقْصُودَةِ.

نظرا لوجود بعض وقوع قلة الملائمة للسياق أو اختيار العبارات غير المناسبة للسياق ولها مرادفة أخرى الأنسب للسياق خاصة في كتابة الجمل العربية، حتى يجد القارئ صعوبة أو تحيرا في فهم الجمل العربية المكتوبة، ويصعب القارئ لتصور ما وصفه الكاتب أو بما قصد إليه الكاتب من البيان أو الشرح تفصيليا، كما يمكن أن يقع القارئ في ترجمة خاطئة أو تعيين المعنى متحيرا، حتى حصلت له فكرة أو فهم خاطئ. وكذلك من الآثار السلبية لعدم ملائمة اختيار الكلمات هو مما يشعره بعض طلاب الجامعة، على سبيل المثال في كتابة النص العربي كالمقالة والورقة البحثية والرسالة العلمية التي كتبها باحث في مرحلة الكتابة وكذلك عند المدرس حينما يريد أن يتيح الأمثلة باللغة العربية أو أن يشرح المعاني من المفردات المترادفة من أوجه التشابه والاختلاف لدى التلاميذ، فهم قد يقع في حيرة لاختيار الكلمات التي أنسب وأصح لتعبير ما يريد مناسبا عند ذوق العرب، وهذا قد وقع على بعضنا لقلة معرفة دلالات اللغة العربية من ناحية المعاني الموجودة من العبارات المترادفة بخصائصها من التشابه والاختلاف فيها.

ويمكن أيضا أن ترى الآثار السلبية للمعلمين ومتعلمي اللغة العربية في التكلم أو التحدث. فبمعرفة وفهم قليل عن دلالة، سيصعبون بالنسبة لهم عندما يتحدثون باللغة العربية لتعبير ما يقصدون به حقيقية وتفصيلية وصحيحة، إما في الفصل حينما يناقشون وينظرون بعضهم بعضا عن الأشياء، أو عند شرح الدرس، وفي إلقاء الأسئلة والأجوبة وغير ذلك. فالغالب، يشعرون أن ما عبروا من كلمات وعبارات صحيحة، ولكن الحقيقة، بالنسبة لمن أكثر خبيرا وعميقا في علم العربية لاسيما في الدلالة يرون أن تلك الكلمات والعبارات غريبة أو غير المناسبة، فلا تناسب عند ذوق العرب وعند استخدام العبارة في اللغة.

<sup>12</sup> نفس المرجع، ص. 357

<sup>13</sup> نفس المرجع، ص. 586

وهذا أحيانا يسبب وقوع فهم خطيء بين المتكلم ومخاطبه وبين الكاتب وقارئه، وأيضا يجعل كلام المرء أو كتابته أقل دقة في استخدام العبارات وينقص جودة لغته.

واستنادا إلى النظرية الدلالية، في الواقع، فإن من بعض فوائد الدلالة لمستخدمي اللغة هي في اختيار واستخدام الكلمات والعبارات المناسبة وفقا للسياق. ويترتب على حد سواء في اللغة الشفوية والكتابية - مع اختيار واستخدام الكلمة الصحيحة - يمكن تسليمها بدقة ويمكن أن يُفهم بشكل صحيح من قِبل المخاطب والقارئ. وخاصة لمعلمي اللغة، أن دلالات تسهلهم لشرح أوجه التشابه والاختلاف في دلالات بين كلمتين أو أكثر، حتى يستخدمون كلمتين أو كلمات التي هي مضادة ومترادفة على وجه صحيح وجيد. ومن الملاحظات المبدئية، أن وقوع اختيار العبارات على قلة الدقة حتى غير المناسبة في سياق الجملة سواء كانت في النطق والكتابة بسبب قلة المعرفة عن عبارات أخرى ولها مترادفة مع أن إحدى منها أنسب للسياق، وكثرتهم يعرفون معنى الكلمة المترادفة بشكل عام فقط، وليس على وجه التفصيلي كأنما كلمتين مترادفتين لهما نفس المعنى أو تلك الكلمتين تتبادلا كاملة في أي سياق كانتا. وهذا يسبب لهم أن يستخدمون بعض كلمات محددة للتعبير عن معنى مختلف فيعبرون شيئا الذي يحتاج إلى معنى تفصيل باستخدام عبارة عامة، لذلك يجعل المفهوم الذي قصده المتكلم أو الكاتب متحيرا عند المخاطب أو القارئ.

ومن الملاحظات المبدئية أيضا، بأن قلة الملائمة أو اختيار العبارات المترادفة غير المناسبة للسياق هو بسبب قلة معرفة وفهم بأن بعض الكلمات المترادفة في اللغة العربية لا تتبادلا بمطلق وكاملة في نفس الجملة مع أن بينهما أوجه التشابه والاختلاف، فصارت لكلمة معنى خاص ولكلمة أخرى معنى خاص أيضا ولو كانتا مترادفتين، لأن أكثر العبارات المترادفة لها أوجه التشابه والاختلاف في معانيها كما في نظرية علم الدلالة. لذا، فالعبارات المترادفة لا تطلق على أن تستخدم جميعا في سياق واحد، بل ينبغي لنا أن ننظر إلى النظرية الدلالة من أوجه التشابه والاختلاف، لمعرفة أي العبارات المستخدمة مناسبة لجملة. من الشرح السابق، قد تختصر الباحثة عن تركيز المشكلات المؤسسة التي وجدتها الباحثة عند الملاحظة المبدئية وجمع بعض البيانات، وتدفع الباحثة إلى قيام هذه الدراسة، وتكون أيضا كخلفية الدراسة المؤسسة فيها، فتتقسمها إلى قسمين حسب أهداف الدراسة وهما:

1. المشكلات المؤسسة عن استخدام العبارات المترادفة في الكلام:

أ. توجد المشكلة عند المتكلم مثل حين تقديم المقالة أو الورقات الوظيفة للطلبة أمام المحاضر أو المحاضرة وأصدقائهم في الفصل لشرح المعلومات أو إلقاء الأسئلة والأجوبة وغيرها شرحا واضحا بمختلف العبارات، وكذلك في تعبير القصد والغرض عن الشيء المراد تعبيراً تفصيلاً في عملية التعليم، بأن بعضهم استخدم بعض العبارات في جملة لا تناسب سياقها أو قلة الملائمة للسياق مع أن تلك العبارات مترادفة التي أحدها أنسب منها وأقرب إلى فهم المخاطب، إما لقلة المفردات المعلومة ولها مترادفة وإما لعدم المعرفة عن معاني العبارات المترادفة تفصيلية من أوجه التشابه والاختلاف، وكذلك توجد عند تقديم خطة البحث والبحث العلمي في لجنة المناقشة.

ب. يسبب المخاطب أو المستمع متحيراً وقلة الفهم ويمكنه على فهم خاطئ بما سمع من المتكلم وبما قصده عن عبارة مستخدمة التي لا تناسب سياق الجملة.

ج. الاقتصار عن العبارات المتنوعة لنفس المعنى حتى يستخدم المتكلم أو المدرس عبارة محدودة في عملية التعليم، مثلاً في أول الدرس أو المقدمة يستخدم العبارة متساوية كل لقاء الدرس أو كل تقديم المقالة، وأحياناً هذا الأمر يجعل الملل وقلة الاهتمام عند المستمع أو المخاطب.

وقد عرفنا بأن في الكلام شيء مهم يعني الفهم بين المتكلم والمخاطب، نعم هذا أمر أساس، وقد يمكن أن يتفاهما بعبارة عامة أو بعبارة شائعة عندهما ويستخدمانها كثيراً في أيامهما، فلا يحتاجان إلى تعيين عبارة مترادفة أنسب لسياق كلامهما ولو يعرفان بأن تلك العبارة أقل دقة في استخدامها. ولكن الحقيقة، يكون هذا الأمر مشكلة جديدة، لاسيما إذا كان ذلك الأمر يعتاد بين الناس، فسينتشر استخدام العبارة أقل دقة في الكلام. ويكون النقصان إذا يتكلم شخص مع الغير ومخاطبه أمهر وأعلم منه عن المترادفات المناسبة للمستخدمة.

## 2. المشكلات المؤسسة عن استخدام العبارات المترادفة في الكتابة:

أ. التحرير عند بعض الكاتب (وهو إما كالتالي، أو كالباحث، وغيرهما) في تعيين العبارة الأنسب في التعبير لسياق الجملة مع أن لتلك العبارة مترادفة متعددة التي أنسب للسياق. وهذا الأمر قد وجدته الباحثة كثيراً عند الطالب حينما يكتب المقالة وغيرها، وكذلك في كتابة خطة البحث والرسالة العلمية، لأن المفردات المتعلقة بالتعليمية كثيرة جداً، ولكل طالب أو باحث ينبغي له أن يصف مضمون كتابته أو بحثه وصفاً واضحاً ويعبر ما يقصد تعبيراً تفصيلاً.



ب. استخدم بعض الكاتب عبارات غير المناسبة بسياق الجملة ولها مترادفة، وهذا الأمر لعدم معرفته بأن  
لعبارة التي قصدتها مترادفة وهي أنسب لتعبير قصده في كتابته، أو لعدم معرفته أن بين العبارات المترادفة  
أوجه التشابه والاختلاف في معانيها. وقد وجدت الباحثة هذا الأمر من اعتراف بعض الكاتب وهم اعترفوا  
بأن في استخدامهم ببعض العبارات غير المناسبة لعدم معرفتهم بأن لها مترادفة التي أنسب من عبارة  
استخدموها.

ج. العبارة المستخدمة أعم ولا تكمل لوصف ما قصد الكاتب وصفا تفصيليا، مع أن لتلك العبارة مترادفة  
التي معناها أخص ويكمل ما قصده الكاتب.

وهذه المشكلات المؤسسة كخلفية الدراسة في هذه الدراسة، ولا تنحصر بذلك فقط، لأن  
المشكلات الفرعية توجد أيضا كما شُرح في بعض كتب علم الدلالة والبحث العلمي عن الدلالة.  
كالحل للمشكلات المقدمة التي شرحتها الباحثة، فالباحثة تريد أن تحلل بتحليل عميق من  
خلال التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة في اللغة العربية، حتى تكون نتائج هذه الدراسة  
تمكن أن تنقص بل تمنع استخدام المصطلحات أو العبارات المترادفة بغير المناسبة للسياق، مع أن العبارات  
المترادفة في اللغة العربية ينبغي استخدامها بشكل مناسب، سواء في الكلام أو الشفوية والكتابة.

وتركز هذه الدراسة هو التحليل الدلالي عن استخدام العبارات التي لها مترادفات في اللغة  
العربية، وخاصة فيما يتعلق بالكلمات والعبارات أو المصطلحات التعليمية (سواء بالنسبة للعبارات التي  
تستخدم غالباً في مجموعة متنوعة من الكتابة العلمية والكلام رسمياً في عملية التعليم). وقد حددت الباحثة  
عن العبارات التي تتعلق بالتعليم لأن تلك العبارات هي أكثر احتياجا عند الطالب والمدرس في عملية  
التعليم. بخلاف تحليل استخدامها من حيث الدلالي مع الإشارة والرجوع إلى نظريات تحليل الدلالي، فهذه  
الدراسة تُقدم الملامح في المعاني تفصيلية الواردة في الكلمات المترادفة من أوجه التشابه والاختلاف، حتى  
يعرف القارئ أي الكلمات المترادفة في اللغة العربية التي تستحق للتبديل ولا تستحق به، مع مساعدته في  
اختيار العبارة المترادفة المناسبة بالسياق وبما يقصده مستخدم اللغة. ولا تنحصر العبارات المترادفة هنا بين  
كلمة وكلمة أخرى، بل إما عن الكلمة والكلمات والجملة.

وهكذا، ترجو الباحثون ان تكون نتائج هذه الدراسة تساعد في تعليم مهارة الكلام والكتابة  
حتى يتكلم ويكتب الطلاب أو مدرسو اللغة العربية بشكل صحيح وسليم لكي يمنعهم عن وقوع في عدم

دقة اختيار العبارة التي يعبرونها، لاسيما في تعبير المترادفات في اللغة العربية. وبالإضافة إلى ذلك، فمن أهداف هذه الدراسة هو للإدراج في مجال التعليم، وخاصة لتعليم مهارة الكلام ومهارة الكتابة في قسم اللغة العربية التعليم، منها لتسهيل عملية تعليم مهارة الكلام والكتابة، ومساعدة المدرسين لشرح العبارات بالتفصيل من ناحية المعنى واستخدامها، ومساعدة الطلاب في اختيار العبارات المناسبة بما يقصدون إما في كتابة المقالة العربية والرسالة العلمية وغير ذلك وإما في التكلم، ومساعدة أيضا للطلاب والمدرسين في فهم المعاني من أوجه التشابه والاختلاف بين المترادفات.

## 2. مشكلات الدراسة

بجلفية الدراسة والأسباب التي تدفع إلى قيام هذا الدراسة، فاحتاج إلى تحديد مشكلة الدراسة لنيل نتائج الدراسة مناسبة بموضوعها وهو:

1. كيف التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة؟

2. ما وظيفة التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة في تعليم اللغة العربية؟

## ج. أهداف الدراسة

أما الأهداف في هذه الدراسة هي:

1. لوصف التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة وصفا تفصيليا

أي وصف استخدام العبارات المترادفة في اللغة العربية الفصحى التي تتعلق بالمصطلحات التعليمية مع إخراج المعاني فيها رجوعا إلى القواميس والمعاجم لغة واصطلاحا مع إخراج الملامح بين معانيها من أوجه التشابه والاختلاف أو التقارب بين العبارات المترادفة تحليلا دلاليا، باقتران الأمثلة في الجملة البسيطة الشائعة عند التعليمية، حتى بهذا الهدف يعرف القارئ معنى الوظيفي التي توجد في تلك العبارات، ويعرف أيّ العبارات المترادفة التي تمكن لها متبادلة وليست متبادلة لنفس الجملة في استخدامها كتابة وكلاما حتى نستخدمها على وجه صحيح.

2. لإبراز وظيفة التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة لتعليم اللغة العربية.

وقد تكون هذه الوظيفة تفيد فائدة جيدة من ناحية النظري خاصة حتى في التطبيقي لتعليم اللغة العربية، لأن اللغة تستخدم للإتصال بين الناس إما باللغة اللسانية وإما بالكتابية، وتفيد أيضا عموما في ذلك

التعليم وهو بأن تفيد في أيّ مرحلة كانت التي يتعلمها الطالب في مهارة الكلام والكتابة، وفي أيّ مستويات موجودة كان في مرحلة السرجانا. ولا تنحصر هذه الوظيفة لتلك المجال فقط، بل وتفيد لمن يشتغل ويتعمق باللغة العربية كالطلاب في المعهد الإسلامي أو في المرحلة السرجانا والمجستير، وكذلك المدرسون سواء كانوا من المبتدئين أو المتوسطين أو المتقدمين، وأيضا للباحثين والمترجمين ومؤلفي الكتاب العربي ومصنفي مادة التعليم العربي ومتطوريها وغيرهم نظرية كانت أم تطبيقية. ومن وظيفتها هي لتسهيل عملية تعليم مهارة الكلام والكتابة، ومساعدة المدرسين لشرح العبارات تفصيلا، ومساعدة الطلاب في اختيار العبارات المناسبة بما يقصدونها، ومساعدة للطلاب والمدرسين في فهم المعاني من أوجه التشابه والاختلاف بين المترادفات وغير ذلك. وتكون نتائج هذه الدراسة كقائمة البيانات عن العبارات المترادفة التي يحتاج إليها من يشتغل باللغة العربية تفيد تطبيقيا، ليست نظريا فقط.

#### د. تحديد الدراسة

في هذا التحديد تريد الباحثة أن تفصل بما يتعلق بهذه الدراسة من العبارات الموجودة في موضوع الدراسة شرحا وتحديدا وهو كما يلي:

1. "التحليل الدلالي..."، قد تحدد الباحثة هذه الدراسة عن التحليل وصفا، فتخصص هذه الدراسة تركز للتحليل، ليس غيره. والتحليل هنا هو التحليل الدلالي لأن هذه الدراسة في مجال الدلالة تخصص عن المعنى، وسيلة لإخراج النتائج من الأهداف في هذه الدراسة. وقد تستخدم الباحثة منهج التحليل التكويني في تحليل العبارات المترادفة، ومنهج الحقل الدلالي لمساعدة جمع العبارات المترادفة في عملية الدراسة وتحليلها.

2. "عن استخدام..."، قد تستخدم الباحثة لفظ "استخدام" لأنها تريد أن تصف استخدام العبارات المترادفة التي توجد في الوقائق والظواهر عند بعض الطلبة حينما تكلموا وكتبوا عبارة مترادفة، وقد وجدت البيانات مما استخدمها بعض الطلبة. وتريد أن تشرح أيضا عن استخدام العبارات المترادفة أيّهن أصحّ عند السياق، لأن في مترادفين يمكن أن يوجدان في جمل مختلفة، وبعضنا لا نعرف أيّهما أصحّ، ففي تقديم البيانات ستقدم استخدامها باقتران الأمثلة في الجمل البسيطة التي توجد كثيرا في عملية التعليم وصفا عن استخدامها، مع إخراج المعاني فيها من أوجه التشابه والاختلاف

أو التقارب بينها رجوعا إلى القواميس والمعاجم العربية، فلا تقدم الباحثة المعاني من ناحية لغة فقط كما في القاموس، لأن هذا التحليل هو التحليل الدلالي فترجع إلى ناحية الدلالة.

3. "العبارات المترادفة..."، فالمراد بـ"العبارات المترادفة" هنا هي كل عبارة مترادفة إما من الأسماء والأفعال والمضاد أو الإضافة، وكلهن إما تتكون بين كلمتين فأكثر، وبين اسم واسم، وبين اسم وفعل، أو بين لفظ واحد والمضاد، وكذلك بين الكلمات والجمل البسيطة حسب ما تجدها الباحثة من البيانات. وتحدد هذه العبارات المترادفة على عبارات التي تتعلق بالمصطلحات التعليمية فقط، لأن تلك العبارات هي أكثر احتياجا عند الطالب والمدرس وغيرها في عملية التعليم ويحتاج إليها أيضا من يشتغل باللغة العربية، وترجع الباحثة عن المصطلحات التعليمية إلى القاموس الموضوعي كالمعيار في هذه الدراسة، ففيها موضوع خاص عن التعليمية، ولزيادة البيانات المتعلقة بالتعليمية ترجع الباحثة إلى العبارات المستخدمة عند الطلبة شفويا وتحريرا.

وتحدد الباحثة أيضا عدد العبارة المترادفة على ستين عبارة مترادفة فقط، بأن تكون كل لفظ أو عبارة واحدة ولها مترادفة أو مترادفات تُعدّ على عبارة واحدة مترادفة فقط، ولو كانت في تلك العبارة عدد من المترادفات، مثلا أن لفظ مدرس له عبارات كمرادفه، وهو يترادف بلفظ معلم وأستاذ ومرّب...، وغيرها، فهذا المترادف يكون على عبارة واحدة لأن فيها من نفس المعنى عموما.

وتخصص الباحثة بالعبارات المترادفة هي العبارات الشائعة تحديدا لكثرة العبارة المترادفة للفظ واحد في بعض المترادف، وهذه العبارات الشائعة معيارها هي مما توجد في القواميس ومما أكثر استخداما عند الطالب والمدرس في عملية التعليم وغيرهم، وهي إما العبارات أو المصطلحات التي تُكتب في بعض خطة البحث والرسائل العلمية للسرجانا التي كتبها باحثون قبل أن يقدمونها في لجنة المناقشة أو حينما كتبوها في عملية بحثهم، والمقالات أو الورقات الوظيفية كتبها الطلبة لمرحلة الماجستير، لأن فيها توجد كتابة عربية أكثر مما توجد في المرحلة السرجانا، وكذلك مما تُنطق من العبارات المترادفة عند تقديم المقالات أو الورقات الوظيفية وفي بعض تقديم خطة البحث وتقديم البحث العلمي في لجنة المناقشة.

4. أما المراد بـ"وظيفته..." هي وظيفة التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة، وتقصد الباحثة بالوظيفة هنا هي كل شيء يفيد من نتائج التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة لتعليم مهارة الكلام والكتابة نظرية كانت أم تطبيقية، مع أن هذه الوظيفة تفيد أيضا عامة لمن يشتغل

ويتعمق باللغة العربية. ومن وظيفة وجود المترادف يكون زيادة في خزانة المفردات فتفيد في الكلام والكتابة، كما تكون اللغة هي كآلة الاتصال وقد يتصل بين الناس بها إما في الكلام وإما في الكتابة.

5. وقد تحدد أيضا بتعليم اللغة العربية أي بـ"تعليم مهارة الكلام والكتابة" لأن نتائج هذه الدراسة تأثرهما من ناحية استخدام العبارات المترادفة كلاما وكتابة، فتتبع هذه الوظيفة لتعليم مهارة الكلام والكتابة نظرية وتطبيقية، وقد لا ينحصر وظيفة هذه الدراسة إلى كلا المهارتين فقط خاصة، بل لعملية تعليمهما ومن يشتغل في تعليمهما خاصة حتى لمن يشتغل باللغة العربية عامة. والمراد بمهارة الكلام والكتابة هنا هي مهارة الكلام والكتابة في تعليم اللغة العربية، ولا تخصص الباحثة أي مرحلة ومستوى كانت تلك المهارة، لأن الوظيفة من هذه الدراسة ستفيد عامة لكل مرحلة ومستوى، إما للمرحلة الأولى والثانية أو الثالثة، وكذلك إما لمستوى المبتدئين والمتوسطين أو المتقدمين حسب الحاجة.

## هـ. فوائد الدراسة

تسهم فوائد هذه الدراسة نظرية وتطبيقية خاصة لتعليم مهارة الكلام والكتابة ولمن يشتغل ويتعمق باللغة العربية كالطلاب والمدرسين والمترجمين ومؤلفي الكتب العربية ومتطوري مادة تعليم اللغة العربية والباحثين عن اللغة العربية وغيرهم عن استخدام العبارات المترادفة، بأن تكون هذه الدراسة:

1. نظرية

أ. زيادة المعرفة والمفاهيم الخاصة عن الترادف نظريا

ب. زيادة خزانة المفردات والعبارات المترادفة مع توضيح استخدامها

ج. كالمراجع عما يتعلق بالمترادف عامة وعن استخدام العبارات المترادفة خاصة، وزيادة خزائن العلوم العربية

د. زيادة المعلومات عن تحليل استخدام العبارات المترادفة، وزيادة المعلومات عن وظيفة تحليله لتعليم مهارة الكلام والكتابة

هـ. كاليانات والمعلومات عن استخدام العبارات المترادفة مما توجد من الطلاب كثيرا في نطقهم وكتابتهم

و. زيادة المعلومات بتوضيح المعاني ووصفها التي تتضمنها العبارات المترادفة، ليس المعاني كما توجد في القاموس فقط بل المراد هنا المعاني من ناحية استخدامها وأوجه التشابه والاختلاف الموجودة في العبارات المترادفة

ز. كالمعلومات الإضافية عن استخدام العبارات المترادفة المناسبة في اللغة العربية من جهة ذوق العرب وسياق الجملة

ح. كالنظري لمن يريد أن يحلل العبارات المترادفة من ناحية الدلالية تحليلا أعمق وأشمل من هذه الدراسة.

## 2. تطبيقيا

(أ) للطلاب، منها:

- 1) استطاعته في استخدام العبارات المترادفة استخداما صحيحا نطقا وكتابة
- 2) استطاعته في تعيين أو اختيار العبارات المترادفة الأنسب استخداما في سياق الجملة حسب ذوق العرب
- 3) استطاعته في معرفة وفهم العبارات المترادفة بأن بعضها تتضمن أوجه التشابه والاختلاف
- 4) استطاعته في معرفة العبارات المترادفة بأن بعضها تتبادل فيحل محل بعض في سياق الجملة وتعيينه بين العبارات تكون متبادلة أم لا
- 5) أن تسهله في كتابة خطة البحث أو الرسالة العلمية وكذلك في كتابة المقالة والورقات الوظيفية بأن يكون الطالب عارفا وفاهما أي العبارات أنسب لسياق الجملة مما يقصدها
- 6) أن تسهله في النطق، بأن يكون الطالب عارفا وفاهما أي العبارات أنسب لسياق الكلام مما يقصدها
- 7) لمنع وقوع الطالب على خطأ في تعيين واستخدام العبارات في نطقه وكتابته
- 8) لدفع وقوع الطالب على حيرة وارتباب في استخدام العبارات المترادفة

9) تساعد الطالب على فهم المعاني مما توجد في العبارات المترادفة حتى يعرف ويفهم معانيها تفصيلا ويستطيع أن يعين أوجه التشابه والاختلاف فيها.

ب) للمدرس، منها:

1) أن تسهله لشرح ما يتعلق بالدلالة عامة وبالمترادف خاصة وتفصيلا عند طلابه، وتسهله

لإعطاء الأمثلة عن المترادفات صحيحة

2) أن تسهله وتساعدته في تعيين المفردات وهي من العبارات المترادفة، مع شرح المعاني فيها

تفصيلا من أوجه التشابه والاختلاف لطلابها

3) أن تسهله في شرح الدرس حتى يستطيع أن يشرح ويصف شيئا عن مادة الدرس مناسبة

بسياق الجملة يفهم الطلاب ما شرحه

4) لمنع وقوع المدرس على اختيار العبارات غير المناسبة بسياق الكلام، ودفعه أن يقع في

حيرة على اختيارها

5) أن تساعدته على استخدام العبارات متنوعة إما في نطقه أو كتابته فيزيد خزانة المفردات

عند طلابه.

ج) للمترجمين، منها:

1) أن تساعدهم في فهم المعاني من العبارات تفصيلا وعميقا فيترجم النص العربي ترجمة

تفصيلية

2) أن يعرفوا أوجه التشابه والاختلاف الموجودة في العبارات المترادفة، فيترجم النص العربي

بترجمة صحيحة.

د) لمؤلفي الكتب العربية، منها:

1) أن تسهلهم في تصنيف الكتب العربية لأنهم يعرفوا أي العبارات أنسب لتعبير ما يقصده

حتى يستطيع أن يصف شيئا من كتابته وصفا واضحا مناسبة بسياق الجملة وذوق العرب

2) أن تساعدهم على استخدام العبارات متنوعة في تصنيف الكتاب، فيزيد تصنيفه أجود

وأروع.

هـ) للباحثين، منها:

1) أن تساعد في عملية البحث لمن يريد أن يبحث عن تحليل استخدام العبارات المترادفة بحثاً

أعمق وأشمل من هذه الدراسة

2) كالتمثيل عن تحليل استخدام العبارات المترادفة.

و) لمن يشتغل باللغة العربية، منها:

تفيد هذه الدراسة لهم بأخذ المفاهيم عن علم الدلالة أو المترادف خاصة تسهيلاً لهم في تطبيقهم لما يحتاجون به في حياتهم.

## و. التعريف العملي

1. التحليل الدلالي، فالتحليل: هو بيان أجزاء المحلّ ووظيفة كل منها<sup>14</sup>، وتقصد الباحثة بهذا التحليل الدلالي هو تحليل استخدام العبارات المترادفة تحليلاً دلالياً وهو بالرجوع إلى نظريات الدلالي، أهمها نظرية السياق، ونظرية المجال الدلالي أو الحقل الدلالي، ونظرية التحليل التكويني.<sup>15</sup>

2. العبارات المترادفة: العبارات جمع من العبارة. والمترادفة من اسم الفاعل من فعل "ترادف - يترادف - ترادفاً - فهو مترادف". لغة بمعنى تتابعا وتبادلاً، قال أحمد مختار ترادف اللفظان: (لغة) تطابقاً أو تشابهاً في المعنى، مثل: فرس وحصان.<sup>16</sup> واصطلاحاً هي عبارة عن وجود كلمتين فأكثر لها دلالة واحدة.<sup>17</sup> وتقصد الباحثة أن المراد بهذه العبارات المترادفة هي إما بين كلمتين فأكثر أو بين الأسماء والأفعال، أو بين لفظ واحد والمضاد، وإما بين الكلمة والكلمات، وكذلك بين الكلمات والجمل البسيطة حسب ما توجد في البيانات عن العبارات المترادفة التي تتعلق بالمصطلحات التعليمية الشائعة في اللغة العربية الفصحى.

3. وظيفته: أي وظيفة التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة. الوظيفة معناها ما يقدر من عمل أو طعام أو رزق وغير ذلك في زمن معين والعهد والشّروط والمنصب والخدمة المميّنة.<sup>18</sup> وتقصد الباحثة أن هذه الوظيفة هي وظيفة التحليل الدلالي عن العبارات المترادفة لمجال تعليم اللغة العربية في مهارة الكلام

<sup>14</sup> مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 194

<sup>15</sup> محمد محمد داود، العربية وعلم...، ص. 97

<sup>16</sup> أحمد مختار عبد الحميد عمر، معجم اللغة العربية...، ص. 880

<sup>17</sup>H.R. Taufiqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab*, cet. I, Malang: UIN-Malang Press, 2008, h. 73

<sup>18</sup> مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 1042



والكتابة نظرية وتطبيقية خاصة، وقد لا تنحصر هذه الوظيفة لتلك المجال فقط، بل وتفيد لمن يشتغل ويتعمق باللغة العربية كالطلاب في المعهد الإسلامي أو في المرحلة السرجانا والماجستير، وكذلك المدرسين سواء كانوا من المبتدئين أو المتوسطين أو المتقدمين، وأيضا للباحثين والمترجمين ومؤلفي الكتاب العربي ومصنفي مادة التعليم العربي ومتطوري المادة أو الكتاب وغيرهم نظرية كانت أم تطبيقية. ومن وظيفته هي لتسهيل عملية تعليم مهارة الكلام والكتابة، ومساعدة المدرسين لشرح العبارات بالتفصيل، ومساعدة الطلاب في اختيار العبارات المناسبة بما يقصدون، ومساعدة للطلاب والمدرسين في فهم المعاني من أوجه التشابه والاختلاف بين المترادفات، ولمعرفة عوامل التي تدفع لوقوع اختيار العبارات المترادفة بغير المناسبة للسياق، وغير ذلك.

3. تعليم مهارة الكلام: أي تعليم مهارة الكلام بقسم تعليم اللغة العربية للمرحلة السرجانا

4. والكتابة: أي تعليم مهارة الكتابة بقسم تعليم اللغة العربية للمرحلة السرجانا.

#### ز. الدراسات السابقة

قبل أن تقدم الباحثة هذا الموضوع المختار، قد فتشت الباحثة عدة المراجع والمصادر التي تتعلق بهذه الدراسة من الصحف والدراسات، منها:

1. الصحيفة التي كتبتها أدي دستري ديفيانا تحت الموضوع "علم الدلالة: علاقة المعنى في اللغة العربية، واللغة الإنجليزية، واللغة الإندونيسية"، التعريب، المجلد 4، العدد 1، (2016). والخلاصة في هذا البحث هي علاقة المعنى في اللغات لها مصطلحات متنوّعة، بل مقصودها وتعريفها متشابهة أو متساوية. وهي اللغة العربية، واللغة الإنجليزية، واللغة الإندونيسية، فأكثر المصطلحات تنوعا في اللغة الإندونيسية. ومن الخلاصة أيضا أن علاقة المعنى في اللغة العربية خمسة الأنواع وهي المترادفة، والأضداد، والمشارك اللفظي homonymy والبوليسيمي، والاشتمال hypernymy والتنافر Hyponym، ومشارك مضاد. وعلاقة المعنى في اللغة الإنجليزية ستة أنواع وهي Synonymy المترادفة، و Antonymy الأضداد، و Polysemy البوليسيمي، و Homonymy الحمونومي، و Hiponymy التنافر، و Metonymy الكل بالجزء. وعلاقة المعنى في اللغة الإندونيسية بعشرة

أنواع، وهي: المترادف، والأضداد، و oposisi، والحمونومي، و homofon، و homograf، والتنافر، والاشتمال، والبوليسي، و redundasi.<sup>19</sup>

وتشابهت هذه الدراسة بهذا البحث من ناحية الدلالي منها عن المترادفة أو الترادف. والفرق بينهما أن هذا البحث يركز عن بحث علاقة المعنى في ثلاث لغات، وأما الدراسة التي ستبحثها الباحثة تركز عن تحليل استخدام العبارات المترادفة مع تقديم وظيفتها في مهارة الكلام ومهارة الكتابة. وقد يسهم هذا البحث لهذه الدراسة من ناحية النظرية عن علاقة المعنى "المترادفة" وطريقة التحليل.

2. الصحيفة التي كتبها محمد سعيد الحويطي تحت الموضوع "الأسماء الدالة على الحيوانات في كتاب "الوحوش" للأصمعي: دراسة دلالية ومقارنة"، مجلة الدراسات اللغوية والأدبية، المجلد 7، العدد 3، (2016). قام الباحث بدراسة الأسماء الدالة على الحيوانات في كتاب الوحوش للأصمعي، ومن ملخص بحثه أن الباحث وجد بعض اللغات السامية اشتركت مع العربية الفصحى في جذور الأسماء للدلالة على الحيوانات. ورصد البحث الأسماء المشتركة في مطابقة دلالتها على الحيوان نفسه بين بعض لغات الفصيحة السامية كالعربية الفصحى، وبلغ عددها 35 اسما، وبلغ عدد الأسماء الدالة على الحيوانات التي تفردت بها العربية الفصحى 90 اسما، والأسماء العربية الدالة على الحيوانات البرية ذات المشترك الدلالي السامي يمكن عددها أسماء أجناس لهذه الحيوانات، ويمكن وصفها بأنها أسماء قديمة جدًا. وتبدو أن تشابه بين هذا البحث والدراسة التي ستقومها الباحثة من ناحية الدلالي عن كلمات مترادفة. وتفرق هذه الدراسة بأن هذا البحث يبحث عن الأسماء الحيوانات فقط، وأما موضوع في هذه الدراسة هو العبارات المتعلقة بالمصطلحات العلمية والتعليم. ويسهم هذا البحث لهذه الدراسة من ناحية النظرية الدلالة عن الأسماء المترادفة في اللغة العربية.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> أدي دستري ديفيانا، الصحيفة، علم الدلالة: علاقة المعنى في اللغة العربية، واللغة الإنجليزية، واللغة الإندونيسية: التعريب، المجلد 4، العدد 1، 2016.

<sup>20</sup> محمد سعيد الحويطي، الصحيفة، الأسماء الدالة على الحيوانات في كتاب "الوحوش" للأصمعي، دراسة دلالية ومقارنة: مجلة الدراسات اللغوية والأدبية، المجلد 7، العدد 3، 2016

3. الصحيفة التي كتبها أسامة عدنان عيد العُثميين تحت الموضوع "الدلالة اللفظية لكلام المكلف، معناها، أقسامها، شروط إعمالها (دراسة أصولية فقهية لغوية)"، دراسات، علوم الشريعة والقانون، المجلد 40، العدد 1، (2013). في هذا البحث قد حلل الباحث عن اللفظ "المكلف" من ناحية المعنى أو الدلالي، وركز ببحث اللفظ "المكلف" ببحث عميق حتى عن تقسيم المكلف والشروط في عمله. وقد تفرق هذه الدراسة التي ستقومها الباحثة بهذا البحث من ناحية الموضوع بأن هذه الدراسة ليست تبحث عن لفظ واحد فقط بل عن العبارات الكثيرة مع تقديم وظيفة تحليلها. ويسهم هذا البحث لهذه الدراسة من ناحية نظرية الدلالة كتعريف الدلالة وأقسامها.<sup>21</sup>
4. الصحيفة التي كتبها محمد عبد الرحمن إبراهيم، تحت الموضوع "زينة المرأة وتطبيقاتها في معجم (أساس البلاغة) للزمخشري: دراسة دلالية"، مجلة الدراسات اللغوية والأدبية، المجلد 6، العدد 2، (2015). وقد تفرق هذه الدراسة بالدراسة التي ستقومها الباحثة من ناحية الموضوع بأن تناولت حقلاً دلالياً موسوماً بزينة المرأة وتطبيقاتها في معجم (أساس البلاغة) للزمخشري دراسة دلالية، وقد وقع الاختيار على حقل دلالي يتناول المرأة وتطبيقاتها. وقفت الدراسة على منهجية الزمخشري في عرض مواد معجمه الواردة في هذا الحقل، ودلالات هذه المنهجية، فضلاً عن استجلاء منزلة المرأة العربية في سلم الحضارة بتوزيع الألفاظ والعبارات على الحقل الدلالي وعرضها، والشواهد في هذا الحقل والنسبة المئوية للمعاني الحقيقية والمجازية، ومن ثم عمّدت الدراسة إلى البحث عن الخلفيات الدلالية التي تقف وراء استعمال المؤلف لتلك المجموعات، والخلفية الفكرية التي دعت له لذلك الاستعمال، واتبعت الدراسة المنهج الوصفي التحليلي. خلصت الدراسة إلى جملة من النتائج، منها: أبرز الزمخشري السياق الخارجي لطائفة من مواد معجمه، كما أماطت هذه المواد اللثام عن كثير من مظاهر الحياة الاجتماعية قديماً، وكشفت مواد الحقل الدلالي اهتمام الزمخشري

<sup>21</sup> أسامة عدنان عيد العُثميين، الصحيفة: "الدلالة اللفظية لكلام المكلف، معناها، أقسامها، شروط إعمالها (دراسة أصولية فقهية

لغوية)"، دراسات، علوم الشريعة والقانون، المجلد 40، العدد 1، 2013

بالمترادفة وبيان المعنى ومضاده. فبهذه النتائج قد تسهم للدراسة التي ستقومها الباحثة عن وصف الألفاظ المترادفة.<sup>22</sup>

5. الصحيفة التي كتبها إيمان "محمد أمين" حسن بني عامر، تحت الموضوع "الدلالات اللغوية في الآيات الواردة في أسماء الله الحسنى"، دراسات، علوم الشريعة والقانون، المجلد 42، العدد 3، (2015). وجاء هذا البحث لبيان أهمية الدلالة اللغوية في بيان أسماء الله الحسنى وما يترتب على هذه الدلالة من توضيح لأسماء الله الحسنى، وبيان ما في هذه الأسماء من كمال ورفعة تتناسب مع جلال الله وعزته، وما في هذه الأسماء من معانٍ رفيعة تقوي علاقتنا بالله عز وجل وتصل بنا إلى الإيمان بالله وعبادته وحده ورفض عبادة ما دونه من الأشياء. واشتمل هذا البحث على التعريف بأسماء الله الحسنى ومذاهب العلماء في عدد الأسماء الحسنى، وأسماء الله الحسنى الواردة في القرآن الكريم والسنة النبوية الشريفة. واشتمل أيضا على خمسة مطالب هي: المطلب الأول: الدلالة المعجمية في أسماء الله الحسنى. والمطلب الثاني: الدلالة الصرفية في أسماء الله الحسنى. والمطلب الثالث: الدلالة النحوية في أسماء الله الحسنى. والمطلب الرابع: الدلالة السياقية في أسماء الله الحسنى. والمطلب الخامس: دلالة المطابقة والتضمن والالتزام في أسماء الله الحسنى. وتفرق هذه الدراسة بهذا البحث من ناحية الموضوع ولكن يسهم هذا البحث للدراسة التي ستقومها الباحثة من ناحية النظري والمنهج عن الدلالة.<sup>23</sup>

## ح. الإطار الفكري

### 1. تعريف المترادف

المترادف في اللغة: بمعنى تتابعا وتبادلا، والمترادف اسم الفاعل من "ترادف" يدل على الحدث دون الدلالة على الزمان، وهذا اسم الفاعل من مادة "ردف" التي يدخل ضمن دلالتها، الدلالة على التبعية والخلافة ومن ذلك: "الرِّدْفُ - الراكب خلف الراكب... وكل ما تبع شيئا فهو ردفه. والرِّدَافَةُ بهاء: فعل

<sup>22</sup> محمد عبد الرحمن إبراهيم، الصحيفة: "زينة المرأة وتطبيقاتها في معجم (أساس البلاغة) للزمخشري: دراسة دلالية"، مجلة الدراسات اللغوية والأدبية، المجلد 6، العدد 2، 2015

<sup>23</sup> إيمان محمد أمين، الصحيفة: "حسن بني عامر، تحت الموضوع "الدلالات اللغوية في الآيات الواردة في أسماء الله الحسنى"، دراسات، علوم الشريعة والقانون، المجلد 42، العدد 3، 2015

يُردفِ الملك، كالخلافة. قال المبرد: للردافة موضعان: أحدهما أن يُردفه الملوكُ دوابهم في صيد، والآخر، أن يُخْلُفَ الملكَ إذا قام عن مجلسه، فينظر في أمر الناس".<sup>24</sup>

وذكر مصطلح المترادف في اللغة الإنجليزية بـ "synonymy" وهو مصطلح من لغة اليوناني القادم أي "onoma" بمعنى "اسم/ nama" و "مع/ syn". وأما لغة معناها هو اسم آخر لشيء سوي. وفي اللغة العربية تقال بالمترادفة. فشاحن (1980) مع استخدام عبارة المترادفة يستخدم عبارة أخرى وهي مشترك معنوي. وأما التوحيدي يستخدم عبارة أخرى وهي النظر لتسمية المترادفة.<sup>25</sup>

وأما المترادفة في اصطلاح القدماء كما يعرفه الإمام الرازي: هي "الألفاظ المفردة الدالة على شيء واحد، باعتبار واحد".<sup>26</sup>

وهناك ثلاثة قيود لتحديد المترادفات، وهي: (1) الكلمات ذات المراجع اللغوية الإضافية نفسها، مثل كلمة الموت والوفاة، (2) الكلمات التي تحتوي على نفس المعنى، على النحو الذي تروي به كلمة "و" أخبر وأنبأ؛ و (3) الكلمات قابلة للاستبدال في السياق نفسه، مثل عبارة "نحن نسعى لإنماء..."، وعبارة "نحن نجاهد لإنماء....".<sup>27</sup> مع هذه الحدود الثلاثة، تعريف المترادف هو العلاقة الدلالية التي تبين على وجود معنى مشترك بين وحدة الواحدة من الكلام مع وحدة أخرى من الكلام.<sup>28</sup>

وهناك مفاهيم أخرى لا تختلف كثيرا كما اقترح سوجيتو (1986) فهو يعرف المترادفات ككلمتين أو أكثر لها معاني مماثلة أو متشابهة. وكذلك ساهين (1980) انه يعرف ترادف (مترادف) ككلمات من شكل مختلف ولكن فيه معنى واحد، مثل كلمة القمح . البُر . الحنطة.<sup>29</sup>

مناسبا بالمفاهيم السابقة، فعلاقة هذا المترادف هو اتجاهيا. والمقصود من اتجاهين هو أنه إذا كانت وحدة الكلام أ تترادف لوحدة الكلام ب، فإن الوحدة ب تترادف أيضا لوحدة الكلام أ. لاحظ الرسم البياني التالي عن المترادف في اللغة الاندونيسية.<sup>30</sup>

<sup>24</sup>فريد عوض حيدر، علم الدلالة دراسة نظرية وتطبيقية، القاهرة: مكتبة الأداب، 2005، ص. 118

<sup>25</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*..... h. 62

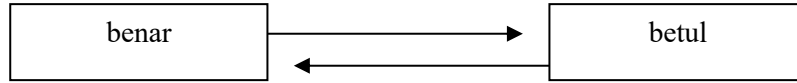
<sup>26</sup>محمد محمد داود، العربية وعلم اللغة...، ص. 119

<sup>27</sup>Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*..... h. 222-223

<sup>28</sup>Abdul Chaer, *Linguistik Umum*..., h. 297

<sup>29</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*..... h. 62

<sup>30</sup>Abdul Chaer, *Linguistik Umum*.... h. 297-298



ومع ذلك، فإن تلك الكلمتين، على الرغم مما تترادف، ففي الحقيقة أن المعنى بينهما لا يتساويان تامان . وهذا الأمر كما ذكره فيرهار (1978) في خير (2002) أن المترادفات كتعبير (إما كلمة أو عبارة أو جملة) لها معنى يشابه معنا آخر.

وبهذا المعنى، يطرح فيرهار "نفس المعنى تقريبا". وهذا يعني أن التسوية أو المعادلة لوحدة مترادفة ليست مطلقة، وليست تماما، ولكن تتصف على المعنى تقريبا فقط. ويقال المعنى هنا ليس مطلقا لأنه في الدلالي مبدأ أنه إذا كان مختلفا، فالمعنى فيه يمكن أن تكون مختلفة حتى إلى الفرق الصغير.<sup>31</sup>

استنادا بذلك المبدأ، فإن الوحدات الكلمة التي تترادفت، لا يجب معناها سويا نفسه. على سبيل المثال عبارة "نادى ودعى" ومشتقاتهما من وحدتين اللتين من شكل الكلمة المترادفة، ولكن فيهما معنى المختلف. وقال أبو هلال (في أديا، 1985) كلمة "نادى" ومشتقاتها لها معنى النداء بصوت عال لأن تلك الكلمة تستخدم للنداء بعيدا، وكلمة "دعى" ومشتقاتها لها معنى النداء بصوت عال أو بطيء.<sup>32</sup> وهذا الأمر يدل إلى أن الكلمة المترادفة في بعض الأحيان لها نفس المعنى، ومن جهة الآخر لها فرق المعنى، وكذلك بين الكلمات المترادفة أحيانا تمكن أن تكون بديلة عن الآخر ولكن في بعض الأحيان لا تمكن أن تحل محل الآخر.

## 2. آراء علماء اللغة عن المترادف

فيه آراء عنه بين علماء القدماء والمحدثين، وتتعلق تلك الآراء بإثبات وإنكار وجود المترادف عندهم،

وهما:

### (1) آراء علماء اللغة القدامى

وقد اختلف علماء العربية القدامى في وقوع الترادف أو المترادف، فمنهم من أثبته ومنهم من أنكره. قال التاج السبكي في شرح المنهاج: ذهب بعض الناس إلى إنكار المترادف في اللغة العربية، وزعم أن كل

<sup>31</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*..... h. 62

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 62-63

ما يظن من المترادفات، فهو من المتباينات التي تتباين بالصفات، كما في الإنسان والبشر، فإن الأول موضوع له باعتبار النسيان، أو باعتبار أنه يؤنس، والثاني باعتبار أنه بادي البشرية... وتكلف لأكثر المترادفات بمثل هذا المقال العجيب. ولعل التاج يشير بذلك إلى أبي هلال العسكري الذي ألف كتابا أسماه الفروق، وهو فيه ينكر وقوع الترادف، ومن أمثلة ما أورد في كتابه: تفريقه بين المدح والثناء بقوله: إن الثاني المدح المكرر. وبين المدح والإطراء، أن الثاني هو المدح في الوجه.<sup>33</sup>

فابن فارس يرى أن بين اللفظين مشاكلة، وأن بينهما قدرا من الدلالة يسمح بنباية أحدهما عن الآخر في الكلام، ولكنه يؤكد على أن كل لفظ منهما يحمل دلالة خاصة ليست في الآخر. يقول: "ونحن نقول: إن في قعد معى ليس في جلس ألا ترى أنا نقول: قام ثم قعد... ثم نقول كان مضطجعا فجلس، فيكون القعود عن قيام، والجلوس عن حالة هي دون الجلوس، لأن الجلوس: المرتفع" فالجلوس ارتفاع عما هو دونه". ومما سبق يظهر أن علماء العربية القدامى تجاه الترادف فريقان:

الأول: يثبت ويغالي في إثباته، ويتوسع فيه ومن هؤلاء ابن خالويه (ت 324) الذي حكى عن نفسه أنه يحفظ للسيف خمسين اسما، ومجد الدين الفيروزبادي صاحب القاموس المحيط (ت 817هـ). ومن هذا الفريق ابن جني حيث عبر عن ذلك في "باب استعمال الحروف بعضها مكان بعض" واستدل بذلك على وقوع الترادف.

الفريق الثاني: وهو يمنع الترادف ويرفضه، رفضا تاما، ومن هؤلاء أبو عبد الله محمد بن زياد الأعرابي (ت 231هـ)، وأبو العباس أحمد بن يحيى ثعلب (ت 291هـ) وأبو محمد عبد الله بن جعفر بن درستويه (ت 330هـ)، وأبو علي الفارسي (ت 377هـ).

ويمكن القول مما سبق بأن اللغويين القدماء فريقان تجاه الترادف أو المترادفة، وهما:  
الأول: يثبت وجوده ويحتج له، بأن ألفاظ اللغة يفسر بعضها بعضا ومن ذلك، أن أهل اللغة مجمعون على أنهم، إذا أرادوا أن يفسروا اللب قالوا هو العقل.

والثاني: ينكر الترادف ويثبت الفروق على نحو ما كان يفعل العسكري وابن فارس.<sup>34</sup>

## (2) آراء علماء اللغة المحدثين

<sup>33</sup>فريد عوض حيدر، علم الدلالة دراسة...، ص. 119-120

<sup>34</sup>نفس المرجع، ص. 120-123

أغلب المحدثين من علماء اللغة، يجمعون على وقوع هذه الظاهرة في جميع لغات البشر، وأن كل لغة من هذه اللغات تحتوي بعض الألفاظ المترادفة، ولكنهم يضعون شروطا صارمة لقبول القول بالترادف بين كلمتين هذه الشروط هي:

أ. الاتفاق في المعنى بين الكلمتين اتفاقا تاما، على الأقل في ذهن الكثرة الغالبة، لأفراد البيئة الواحدة... فإذا تبين لنا بدليل قوي أن العربي كان حقا يفهم من كلمة جلس شيئا لا يستفيدة من كلمة "قعد" قلنا حينئذ ليس بينهما ترادف.

ب. الاتحاد في البيئة اللغوية بحيث تنتمي الكلمتان إلى لهجة واحدة، أو مجموعة منسجمة من اللهجات.

ج. الاتحاد في العصر بحيث يكون استعمال الكلمتين في عصر واحد بمعنى واحد لا في عصرين متباينين، وتلك هي النظرة الوصفية، ولا ينظرون إلى المترادفات نظرة تاريخية.

د. ألا يكون أحد اللفظين تطورا صوتيا، للفظ الآخر، مثل الجثل والجفل، فأحدهما متطور عن الآخر.

فإذا طبقت هذه الشروط على اللغة العربية، اتضح لنا أن الترادف أو المترادف، لا يكاد يوجد في اللهجات العربية القديمة، إنما يمكن أن يلتمس في اللغة النموذجية الأدبية.<sup>35</sup>

### 3. العوامل لوقوع المترادفة في اللغة العربية

إن لوقوع المترادفة في اللغة العربية عوامل، منها:

(1) عامل التعبئة أو انتقال المجتمع. فقد انتقل المجتمع العربي مستمرا من مكان إلى مكان وهم انتقلوا للبحث عن المراعي الجديدة. وقد نظروا الجزيرة العربية باعتبارها وحدة لغوية تمكن على وقوع تحويل لهجة واحدة إلى أخرى من قبل متكلميها، أو حتى جمعهم جميعا في مدونة واحدة أو عنصر لغة.

(2) عامل الاتصال بين القبائل. في الغالب، من بعض المجتمع العربي الذين يرغبون في التجارة على حد سواء في أراضيهم والتجارة إلى مناطق أخرى، تسمح للاتصال من مختلف القبائل

<sup>35</sup> نفس المرجع، ص. 123-124



إما في السوق أو في غيره، ولذلك يمكن لهم أن يستخدمون كلمات من القبائل الأخرى، حتى على نطاق واسع في نهاية المطاف.

(3) استخدام المجاز في المجتمع وسيعا. استخدام المجاز كثيرا ووسيعا على نطاق واسع من المجتمع بحيث لم تكشف ولم تظهر المجازية.<sup>36</sup>

(4) أن يكون من واضعين، وهو الأكثر بأن تضع إحدى القبيلتين أحد الاسمين، والأخرى الاسم الآخر للمسمى الواحد من غير أن تشعر إحداها بالأخرى، ثم يشتهر الوضعان، وينفى الوضعان، أو يلتبس وضع أحدهما بوضع الآخر، وهذا مبني على كزن اللغات اصطلاحية.

(5) أن يكون من واضع واحد، وهو الأقل. (المزهر، 405/1).<sup>37</sup>

#### 4. المترادفات في اللغة

لا تقتصر هذه المترادفة على مستوى الكلمة فقط، بل على مستوى لغوية أخرى. وهنا تفصيلها على مجال اللغة العربية:<sup>38</sup>

(1) المترادف بين مورفيم الحر مع مورفيم الملزم، المثال هو بين كلمة "أنا" و "ي" أو بين كلمة "هو" و "ه"

(2) المترادف بين كلمة وكلمة أخرى، مثل كلمة "حضر - جاء - أتى"

(3) المترادف بين كلمة وكلمات أو عبارة أو بالعكس، مثل بين كلمة "توفي" و "انتقل إلى رحمة الله"

(4) المترادف بين جملة وجملة أخرى، مثل "أبي يصنع الكرسي" و "الكرسي يصنعه أبي".

#### 5. الطرق لتحديد المترادف

وفقا لجاجاسودارما (1999) اقترح أن هناك ثلاث طرق لتحديد المترادف، أي إما بطريق الاستبدال، والتناقض، وتحديد دلالة. وهذا تفصيلها:

<sup>36</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*...., h. 65

<sup>37</sup>أحمد ديرابي، محاضرات في فقه اللغة نظرية وتحليلية، بنجرماسين: دار حميداء، 2011، ص. 87

<sup>38</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*...., h. 63

## 1) استبدال

هي مجموعة من الكلمات التي تعد على أنها مترادفة إذا كانت تمكن أن تحل محلها في نفس السياق دون التغيير في المعنى. كما ذكر ليونز (1977) أنه إذا كان جملتان من نفس الهيكل، والمعنى هو نفسه، وتختلف في كلمة واحدة فقط (أي في الجملة 1 كلمة X وفي الجملة 2 هي كلمة Y)، فالكلمة المختلفة في الجملتين هي مترادفة. انظر إلى هذا المثال!

أ. عليٌّ ولدٌ ماهرٌ  
ب. عليٌّ ولدٌ ذكيٌّ

مترادف بالاستبدال

X

Y

## 2) التناقض

إن في لغة، يمكن بعض الكلمات أن يكون متناقضا أو متضادا، ومن ذلك التناقض يحصل بعض الكلمات بأن تكون مترادفة. مثل كلمة "سمين" تتناقض مع كلمة "هزيل ونحيف"، وينتج منها بأن كلمة "هزيل ونحيف" مترادفان.

## 3) تحديد الدلالة

إذا كانت مجموعة من الكلمات في لغة لها نفس المعنى المعرفي، على الرغم من أن المعنى العاطفي مختلف، فمجموعة من الكلمات هي كلمة مترادفة. مثل كلمة "dahar, nedho, mangan" (التي في اللغة الجاوي بمعنى تناول الطعام) وكذلك كلمة "مات، توفي وانتقل إلى رحمة الله" في العربية فتلك الكلمات على معنى الموت (بشكل عام).<sup>39</sup>

## 6. أنواع المترادف

كثير من الآراء حول المترادفات المختلفة الموجودة في اللغة العربية واللغة الإندونيسيا. من بين الآراء كوليومان استشهد بها جاجاسودارما (1999) انه يقسم المترادفات في تسع مجموعات، وهي:

1) أحد الكلمتين أعم معنى عن الآخر، مثل كلمة أجر و ثواب

<sup>39</sup>Ibid., h. 63-65

- (2) أحد الكلمتين فيه عنصر المعنى أكثر كثافة، مثل كلمة هلاك و فساد أو غبي وجاهل
- (3) أحد الكلمتين أكثر التأكيد معنى على المعاني العاطفية، مثل كلمة فقيه وعالم
- (4) أحد الكلمتين فيه معنى الزجر، مثل يراقب ويلاحظ
- (5) يكون أحد الكلمتين مصطلحا في موضوع أو مجال معين، مثل بين كلمة حكاية ورواية
- (6) أحد الكلمتين أكثر استخداما في نطاق الكتابة، كما في اللغة الإندونيسية، مثل لفظ *selalu* ولفظ *senantiasa*، أما المثال في اللغة العربية أو لغة الأخرى فلا يوجد
- (7) يستخدم أحد الكلمتين على نطاق واسع في مجموعة متنوعة من الكتابة، على سبيل المثال في لفظ *selalu* ولفظ *senantiasa*، ولا يوجد المثال العربي مثل ذلك
- (8) يستخدم أحد الكلمتين على نطاق واسع في مجموعة متنوعة من المحادثات كما يوجد ذلك في اللغة الإندونيسية، وأما في اللغة العربية لا يوجد
- (9) يستخدم أحد الكلمتين كثيرا في نطاق الأطفال كما هو الحال في الإندونيسية هناك كلمة شخ والبول، وأما في اللغة العربية لا يوجد
- (10) يستخدم أحد الكلمتين كثيرا على نطاق واسع في مجالات معينة، مثل كلمة بر تستخدم في العراق وكلمة قمح تستخدم في مصر<sup>40</sup>.
- بالإضافة إلى رأي كوليمان، نقل جاجاسودارما رأيا الذي قدمه بالمير (1976) مثل ما يلي:<sup>41</sup>
- (1) أحد الكلمتين المترادفتين من لغة إقليمية أو أجنبية، مثل هاتف و تلفون
- (2) استخدام الكلمة يعتمد على اللغة أو انسجام اللغة نفسها، مثل كلمة بنت، فتاة، بكر
- (3) معنى الكلمة مختلف إموتيفنيا، ولكن المعنى المعرفي سويا، هذا مثل بين كلمة مات، توفي وانتقل إلى رحمة الله
- (4) يقتصر استخدام الكلمة على بعض الكلمات (يقتصر على التجميع)، كما هو وارد في كلمة رسول ووفد، ونلاحظ عن ذلك في المثاليين الأولين من البيانات التي لا توجد في المثاليين التاليين.

<sup>40</sup>*Ibid.*, h. 69-70

<sup>41</sup>*Ibid.*, h. 70

- محمد رسول الله
  - وقّدت الحكومة وفدا خاصا ل.....
  - محمد وفد الله
  - وقّدت الحكومة رسولا خاصا ل.....
- (5) تداخل معناها، مثل بين كلمة ريب وشك وتردد.

## ط. منهج الدراسة

### 1. نوع الدراسة

أما نوع الدراسة في هذه الدراسة من ناحية المعايير وتحليل البيانات هو البحث النوعي، وهو بأن تكون بياناته مقدمة على وجه الألفاظ وتحليله بدون استخدام أسلوب الإحصائية.<sup>42</sup> وأما من ناحية موضوع الدراسة هو دراسة اللغة، وهي تبحث ما يتعلق باللغة، وقد كثرت المواضيع للبحث اللغوية. وفي البحث اللغوية مستويات، ففي هذه الدراسة تركز الباحثون على علم اللغة النظري العام على مستوى الدراسة الدلالية. وأما مدخلها منهج الوصفي وهو وصف اللغة "لغة محددة" في زمن محدد ومكان محدد ودون اعتبار للخطأ والصواب فيها، فالمنهج الوصفي يصف الحقائق ويناقشها دون فلسفة، أو محاكمة لها أو إقحام المنطق في تفسير وتأويل الظواهر اللغوية. وعلى الباحث أن يحدد مستوى اللغوي المقصود بالدراسة لظاهرة لغوية محددة صوتيا أو صرفيا أو تركيبيا أو دلاليا.<sup>43</sup> وقد حددت الباحثة في هذه الدراسة على الدراسة الدلالية.

وفي منهج الوصفي لدراسة اللغة يتكون على طرائق مرتبة، وهي:

- أ - تحديد مستوى الدراسة، وهي المستوى الصوتي والصرفي والتركيبى والدلالي
- ب - تحديد المستوى اللغوي للبحث، بحث للفصحى أم للعامية
- ج - تحديد زمن الدراسة، حسب المدة التي يراها كافية للوفاء بحاجة البحث
- د - تحديد مكان الدراسة

<sup>42</sup>Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang: CV. Bintang Sejahtera Anggota IKAPI, 2016, h. 12

<sup>43</sup>محمد محمد داود، العربية وعلم...، ص. 95

ه - تحديد مصادر المادة

و - جمع المادة

ز - التحليل، من واقع المادة التي بين يديه. ويستخدم في ذلك نظريات البحث الحديثة لمستوى الدلالي هنالك نظريات للتحليل الدلالي، أهمها: المجال الدلالي، والسياق، والتحليل

التكويني

ح - بعد التحليل، وصف دقيق يعبر عن سلوك هذه الظاهرة

ط - إخراج نتائج بحثه.<sup>44</sup>

2. موضوع الدراسة

والموضوع في هذه الدراسة هو كل العبارات المترادفة التي تتعلق بالمصطلحات التعليمية الشائعة على عدة ستين عبارة مترادفة، سواء كانت من الأسماء والأفعال والمضام التي توجد في خطة البحث والرسالة العلمية للسرجانا التي كتبها باحث قبل أن يقدمها في لجنة المناقشة أو حينما هو في مرحلة كتابة بحثه، والمقالات أو الورقات الوظيفية كتبها الطلبة لمرحلة الماجستير، لأن فيها توجد كتابة عربية أكثر مما توجد في المرحلة السرجانا، وكذلك مما تُنطق من العبارات المترادفة في بعض تقديم المقالات أو الورقات الوظيفية وفي تقديم خطة البحث وتقديم البحث العلمي في لجنة المناقشة.

3. بيانات الدراسة

تتكون بيانات الدراسة على البيانات الأساسية والفرعية. فالبيانات الأساسية هي كل العبارات المترادفة التي تتعلق بالمصطلحات التعليمية الشائعة على عدة أربعين عبارة مترادفة، ومعانيها الموجودة في القواميس والمعاجم. والمعيار لهذه البيانات هو بالرجوع إلى القاموس الموضوعي لتحديد العبارة المتعلقة بالتعليمية. وأما البيانات الفرعية هي النظريات التي تتعلق بالدلالة والمترادف، وقد تفيد هذه البيانات لتحليل العبارات المترادفة.

4. مصادر البيانات

---

<sup>44</sup> نفس المرجع، ص. 96-97

وتتكون مصادر البيانات على مصادر الأساسية والفرعية أيضا، فالمصادر الأساسية هي القاموس الموضوعي الذي ألفه ذو الفكر محمد علي إندرنا ونشره مجلس تنسيق المعاهد الإسلامية ساماريندا للطبعة الثالثة يولي 2011م، وفي هذا القاموس ثلاث لغات وهي الإندونيسية والعرب والإنجليزية، وفيه أيضا موضوعات متنوعة، عددها ثمانية وثلاثون موضوعا، فمنها المهنة والأسرة والبيت وأدواته والتجهيزات والأفعال والصفات والأطعمة والمشروبات وغيرها، وأما صفحته ستة وخمسة مائة.

وقد عينت وحددت الباحثة موضوعا واحدا من ذلك القاموس الموضوعي وهو المصطلحات التعليمية التي توجد في الصفحة أربعة مائة وخمسة وسبعين، وفي ذلك الموضوع توجد حوالي 422 مصطلحة للتعليمية، فاختصرت الباحثة من تلك المصطلحات على عدة عشرين عبارة فقط بتعيين العبارات الشائعة تحديدا للدراسة. وكذلك المصادر الأساسية من تقديم المقالات أو الورقات الوظيفية وفي بعض تقديم خطة البحث وتقديم البحث العلمي في لجنة المناقشة بما تُنطق من العبارات المترادفة. وأما المصادر الفرعية هي كتب اللغوية أو كتب علم اللغة واللسانيات وعلم الدلالة التي تتعلق بهذه الدراسة مساعدة للباحثة في عملية هذه الدراسة اللغوية.

## 5. أسلوب جمع البيانات

تستخدم الباحثة أسلوبان وهما الملاحظة والتوثيق لجمع البيانات في هذه الدراسة، فالملاحظة تستخدم لجمع البيانات عن العبارات المترادفة عن المصطلحات التعليمية كلاما، أي في النطق، وقد تلاحظها الباحثة بألة التسجيل والتدوين، إما في الفصل حينما تقدم الطالبة المقالة وإما بالحضور في لجنة المناقشة لخطة البحث والمناقشة للبحث العلمي للسرجانا. وبالتوثيق لجمع البيانات من بعض خطة البحث والرسائل العلمية للسرجانا التي كتبها باحث قبل أن يقدمها في لجنة المناقشة أو حينما هو في مرحلة كتابة بحثه، والمقالات أو الورقات الوظيفية كتبها الطالبة لمرحلة الماجستير، وكذلك توجد البيانات من القواميس والمعاجم اللغة العربية وكتب اللغوية أو كتب علم اللغة واللسانيات، وهذه البيانات تُجمع لجمع البيانات عن العبارة المترادفة كتابة.

وفي جمع البيانات تستخدم الباحثة أيضا أسلوبا أو منهجا خاصا لتحديد البيانات وجمعها، وهذا خاص لعلم الدلالة، كما قال جاجاسودارما (1999) اقترح أن في علم الدلالة ثلاث طرق لتحديد

المترادف، أي إما بطريق الاستبدال، والتناقض، وتحديد دلالة،<sup>45</sup> وبه تسهل الباحثة تعيين المترادف الصحيح لعبارة. وقد تستخدم أيضا منهج الحقل الدلالي أو يسمى بمجال الدلالي، وهو مجموعة الكلمات أو العبارات التي معناها متقاربة،<sup>46</sup> وبه أيضا تجمع العبارات المختلفة لعبارة واحد، فتسهل للباحثة تحديد العبارة المترادفة.

## 6. أسلوب تحليل البيانات

تستخدم الباحثة التحليل الدلالي لتحليل البيانات في هذه الدراسة، والمراد بالتحليل الدلالي هو التحليل عن المعنى في علم الدلالة، وهو بأن تحلل الباحثة ما يتعلق بالمعنى من البيانات الموجودة رجوعا إلى نظريات التحليل الدلالي، أهمها ثلاث نظريات وقال بعض أهل اللغة ثلاثة مناهج وهي نظرية السياق، ومجال الدلالي أو الحقل الدلالي، والتحليل التكويني.<sup>47</sup>

وفي هذه الدراسة تستخدم الباحثة منهج التحليل التكويني لتحليل البيانات وهي طريقة لتفصيل عناصر المعنى التي توجد في كلمة أو عبارة ثم تقارن وتقابل بعناصر المعنى الأخرى الموجودة في كلمة أو عبارة أخرى.<sup>48</sup> وهذه الطريقة استخدمها علماء اللغويين لتحليل العبارات المترادفة خاصة.

وقد تستخدم الباحثة نظرية مجال الدلالي أو منهج الحقل الدلالي في هذه الدراسة أيضا، وهو مجموعة الكلمات أو العبارات التي معناها متقاربة،<sup>49</sup> وقال عمر (1982) بأن في هذه النظرية يؤكد حينما نريد أن نفهم معنا في كلمة فعلينا أن نفهم مجموعة من المفردات أو العبارات التي معناها متقاربة أيضا.<sup>50</sup> وهذه النظرية تساعدنا لجمع العبارات المترادفة. وستقدم هذه الأساليب في الباب الثاني والثالث.

## ي. هيكل الدراسة

1. الباب الأول يتكون على المقدمة وخلفية الدراسة ومشكلاتها وأهدافها وتحديدها وفوائدها وتعريف العملي والدراسات السابقة والإطار الفكري ومنهجتها وهيكلها.

<sup>45</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa.....*, h. 63-65

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 106

<sup>47</sup> نفس المرجع، ص. 97

<sup>48</sup>I Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Semantik: Teori dan Analisis*, cet-II Surakarta: Yuma Pustaka, 2011, h. 73

<sup>49</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa.....*, h. 106

<sup>50</sup>*Ibid.*, h. 106

2. الباب الثاني يتكون على الإطار الفكري عن وصف العامة من الترادف والتحليل الدلالي
3. الباب الثالث يتكون على منهج الدراسة
4. الباب الرابع يتكون على تقديم البيانات ووصفها من استخدام العبارات المترادفة وتحليلها ثم تقديم وظيفته لتعليم مهارة الكلام والكتابة
5. الباب الخامس هو الاختتام يتكون على نتائج الدراسة ومقترحاتها.



## الباب الثاني

### الإطار الفكري عن الترادف والتحليل الدلالي

يتكون هذا الباب عما يتعلق بالإطار الفكري عن هذه الدراسة كالدلالة وما يتعلق بها وصفا عاما مختصرا، والترادف، والتحليل الدلالي، وكل نظرية مهمة متعلقة بهذه الدراسة.

#### أ. علم الدلالة

الترادف هو من علم الدلالة، والدلالة هي فرع من علم اللغة. فإن علم اللغة الحديث ينقسم إلى قسمين وهما علم اللغة النظري وعلم اللغة التطبيقي، وقد ينقسم علم اللغة النظري إلى جانبين وهما باعتبار المادة وباعتبار المنهج، أما علم اللغة التطبيقي فيتكون على عدة كثيرة منها علم اللغة الاجتماعي وعلم اللغة النفسي وعلم اللغة الجغرافي وما عدا ذلك. فعلم اللغة النظري باعتبار المادة في بحثه مستويات، وهي إما في مستوى الصوتي والصرفي والتركيبى والدلالي، وباعتبار التطبيقي إما بالوصفي والتاريخي والمقارن والتقابلي وغير ذلك.<sup>51</sup>

#### 1. التعريف بعلم الدلالة

الدلالة في اللغة مصدر الفعل دل، وهو من مادة (دلل) التي تدل فيما تدل على الإرشاد إلى الشيء والتعريف به، من ذلك "دل عليه يدل على الطريق، أي سده إليه" "وفي التهذيب دلت بهذا الطريق دلالة: عرفته، ثم إن المراد بالسديد: إرادة الطريق". أما الدلالة في الإصطلاح كما عرفها الشريف الجرجاني (740-816 هـ) "هي كون الشيء بحالة، يلزم من العلم به، العلم بشيء آخر، والشيء الأول هو الدال، والثاني هو المدلول" وهذا معنى عام لكل رمز إذا عُلِم، كان دالا على شيء آخر، ثم ينتقل بالدلالة من هذا المعنى العام، إلى معنى خاص بالألفاظ باعتبارها من الرموز الدالة.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> محمد محمد داود، العربية وعلم اللغة الحديث، القاهرة: دار غريب، د.س، ص. 90

<sup>52</sup> فريد عوض حيدر، علم الدلالة دراسة نظرية وتطبيقية، القاهرة: مكتبة الأداب، 2005، ص. 11

وقد أطلقت على علم الدلالة عدة أسماء في بعض اللغات، في اللغة العربية بعضهم يسميه علم الدلالة – وتضبط بفتح الدال وكسرهما – وبعضهم يسميه علم المعنى، وبعضهم يطلق عليه اسم (السيمانتيك) أخذاً من الكلمة الإنجليزية أو الفرنسية، أما في اللغة الإنجليزية أشهرها الآن كلمة Semantics.<sup>53</sup>

أما التعريف بعلم الدلالة كثير عند العلماء اللغويين، فمنها يعرفه بعضهم بأنه دراسة المعنى، أو العلم الذي يدرس المعنى، أو ذلك الفرع من علم اللغة الذي يتناول نظرية المعنى، أو ذلك الفرع الذي يدرس الشروط الواجب توافرها في الرمز حتى يكون قادراً على حمل المعنى.<sup>54</sup>

ويعرف بعض العلماء اللغويين أيضاً أن علم الدلالة فرع من علم اللغة يدرس العلاقة بين الرمز اللغوي ومعناه، ويدرس تطور معاني الكلمات تاريخياً، وتنوع المعاني، والمجاز اللغوي، والعلاقات بين الكلمات واللغة. وواضح من هذا التعريف أن علم الدلالة يهتم بدلالة الرمز اللغوي، سواء أكان رمزا مفرداً أي كلمة مفردة مثل كلمة نجم التي تدل على النجم الظاهر في السماء وعلى النبات في الأرض، أم كان رمزا مركباً، مثل التعبيرات الإصطلاحية، كبيت المال ومجلس الشعب وغير ذلك، إذ إن مجرد دراسة كلمات هذه التراكيب لا يكشف عن معناها، فهي تحمل دلالة اصطلاحية خاصة، ويعني بتتبع التغير الدلالي لهذه الرموز اللغوية، بمرور الزمان، ويصاحب ذلك عنايته بالأسباب المؤدية إلى هذا التغير، كما يعني بدراسة العلاقات الدلالية بين هذه الرموز.<sup>55</sup>

وقد توجد التعريفات عن علم الدلالة كثيرة في كتب اللغة، فمن مختصرها نفهم بأن علم الدلالة هو العلم الذي يدرس عن المعنى. ولكن ليس يدرس المعنى كالتريجة بإعطاء المعنى وراء اللفظ لغة واصطلاحاً فقط، بل أوسع منه، حتى يدرس المعنى عن استخدامه وأنواعه ومفهومه وتغييره ومظاهره وما عدا ذلك المتعلقة بالمعنى.

## 2. موضوع علم الدلالة

<sup>53</sup> أحمد مختار عمر، علم الدلالة، القاهرة: عالم الكتب، 1988م، ص. 11

<sup>54</sup> نفس المرجع، ص. 11

<sup>55</sup> فريد عوض حيدر، علم الدلالة...، ص. 14

يبحث علم الدلالة عن المعنى والرمز والعلامة، ولكن المراد بالرمز والعلامة في موضوع علم الدلالة هو الرمز والعلامة المرتبطة باللغة بأنها كآلة الاتصال المنطوقة (عمر، 1982 وخير، 2002). ويكون موضوع علم الدلالة هو الدرس عن المعنى؛ وفيه أيضا الرموز أو العلامات تدل على المعنى، وعلاقة المعنى بمعنى آخر، وتأثير المعنى على إنسان ومجتمع مستخدمي اللغة، وكذلك الدرس عما يتعلق بالمعنى يُفهم بأنه درس عن كيف مستخدمو اللغة يتفاهموا (نيكلاس، 1988). والقول يساوي به الذي قدمه جاجاسودارما (1999) بأن موضوع علم الدلالة هو المعنى، ويُحلل المعنى من مستوياته إما في الصوتي أو الصرفي أو التركيبي. أما العلم الذي يدرس عن الرموز الأوسع من المعنى إما في الرموز اللغوية أو غير اللغوية يُقال بعلم الرموز أو semiotika (عمر، 1982).<sup>56</sup>

وقال أيضا أحمد مختار عمر في مقدمة كتابه بأن الموضوع الأساسي في علم الدلالة هو المعنى، ولا أحد ينكر قيمة المعنى بالنسبة للغة حتى قال بعضهم إنه بدون المعنى لا يمكن أن تكون هناك لغة، وعرف بعضهم اللغة بأنها "معنى موضوع في صوت".<sup>57</sup>

### 3. أهميات علم الدلالة

إن الطبيعة الحقيقية للغة يمكن فهمها من خلال فهم المعنى، ويلعب المعنى دورا كبيرا في كل مستويات التحليل اللغوي كما يلعب دورا كبيرا في تطبيقات كثيرة لعلم اللغة مثل طرق الاتصال، وتعليم اللغة، والترجمة، ودراسة اكتساب اللغة.<sup>58</sup>

لذلك يحتل المعنى من بين فروع الدراسات اللغوية أهمية بارزة، أليس المعنى هو هدف الفروع اللغوية الأخرى وحصيلتها؟ وقد نال علم الدلالة اهتماما كبيرا من العلماء والباحثين في القديم والحديث، ليس بين أهل اللغة فقط، بل في فروع العلوم الإنسانية الأخرى، مثل علم النفس والفلسفة وعلم الاجتماع وغيرها، وإن اختلفت زوايا اهتمام كل علم من هذه العلوم.<sup>59</sup> ويكون المعنى شيء مهم في ذلك العلوم لأن فيها تحتاج إلى الألفاظ وتتصل بها التفكير، فيحصل منها معنى أو دلالة الألفاظ.

<sup>56</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa Arab*, cet. I, Surabaya: Hilal Pustaka, 2008, h. 9

<sup>57</sup>أحمد مختار عمر، علم...، ص. 5

<sup>58</sup>نفس المرجع، ص. 5

<sup>59</sup>محمد محمد داود، العربية...، ص. 177-178

ومن هذه الأسباب كانت بمثابة الدوافع التي حركت العلماء والباحثين لدراسة دلالة الكلمات دراسة علمية تتصف بالدقة والعمق؛ بغية الوصول إلى تحديد أدق المعنى، والكشف عن جوانبه المختلفة، حتى أصبح هذا العلم – بعد أن كان فرعاً من فروع فقه اللغة – يكاد يكون علماً مستقلاً يعرف باسم (علم معاني الألفاظ) أو (علم الدلالة).<sup>60</sup>

وواضح لنا بأن المعنى في أي لغة كانت، يضع على موضع هامّ فيها، لأن المعنى كآلة للفهم والتفهم بين الناس، وكالوسيلة لإيصال غرض اللغة المستخدمة.

#### 4. منزلة علم الدلالة بين مستويات الدرس اللغوي وفي أنشطة اللغوية

ينقسم علماء اللغة المحدثون الدرس اللغوي إلى أربعة مستويات وهي: المستوى الصوتي، والمستوى النحوي، والمستوى الصرفي، والمستوى الدلالي.

وهذه المستويات الأربعة، لا ينفصل بعضها عن بعضها الآخر، لكن هذا الفصل الذي يفعله الدارسون إنما يستهدفون منه إجراء الدراسة، والقيام بالتحليل اللغوي *linguistic analysis*، وأثناء هذه الدراسة، أو هذا التحليل يستعين الباحث بمعطيات المستويات الأخرى، في تحليل مستوى واحد أو أكثر منها، وعلم الدلالة يستخدم ما يبدو من الخصائص الصوتية والصرفية والتركيبية للخطاب أثناء عملية التحليل الدلالي، للكشف عن الخصائص الدلالية للكلمة أو التركيب.

ويحتل علم الدلالة أعلى منزلة بين هذه المستويات، إذ هو غاية الدراسات الصوتية والفونولوجية، والنحوية والقاموسية، إنه قمة هذه الدراسات. ذلك؛ لأن الهدف من الخطاب سواء أكان مكتوباً أو منطوقاً، إنما هو إيصال الرسائل اللغوية، والمقاصد، والمفاهيم للمخاطب، بحيث يتم فهمها، وهذا الفهم هو الهدف من اللغة بصفة عامة، والمسئول عن الفهم هي الدلالة في المقام الأول، وما يسبقها من رموز صوتية أو صيغ صرفية أو تراكييب نحوية إنما هي خدمة للدلالة، ووسائل للإعراب عنها وبيانها.<sup>61</sup>

وللدلالة موقعة واستراتيجية هامة أيضاً في سياق أنشطة اللغوية. كجزء من دراسة اللغة،

فيمكن لنا أن نرى أهميات الدلالة من خلال وظيفتها باعتبارها كواصف معنى اللغة. ألا في أنشطة اللغة

---

<sup>60</sup>مازن المبارك، نحو وعي لغوي، ص. 98، رجعه محمد محمد داود في كتاب العربية وعلم اللغة الحديث، القاهرة: دار غريب، د.س،

ص. 178

<sup>61</sup>فريد عوض حيدر، علم الدلالة...، ص. 15-16

قد ترتبط ارتباطاً وثيقاً بالمعنى؟ هل هناك لغة بدون المعنى؟ وقد قال وهاب (1999)، هناك ثلاثة أسباب لتعزيز مكانة الدلالة باعتبارها كواصف المعنى للغة، هي كما تلي:<sup>62</sup>  
أولاً، لا لغة بدون معنى. وهذا يعتبر أن كل شخص يتحدث فعلى كلامه ذات معنى. ووفقاً لميشيل، 1976 (في خير وأغوستينا، 1995) أن للغة وظيفة التعبيرية، وغنية بالمعلومات، والمقنعة، والاستكشافية، والترفيه.

ثانياً، اللغة هي تفاعل بين الرموز والمعنى أي المعنى المقصود. ووفقاً لـ دي سوسير، أن لغة الإنسان هي التفاعل بين الشكل المجسد في صوت النظام مع معنى. فالشكل يشكل في الصوت المنظوم وكل لغة نظام نفسها، وأما المعنى هو الشيء الموجود في أفكار الإنسان الذي في تعبيره من اتفاق المجتمع. وبذلك اعتقد دي سوسير بأن اللغة هي ظاهرة اجتماعي.  
ثالثاً، دلالة هي مصدر التفاعل التمثيلي بين البشر مع بعضهم. بمعنى قبل أن يعبر شخص عن أفكاره، كان القصد أو المعنى في ذهنه ما يسمى بالتمثيل الدلالي.<sup>63</sup>

وقد لا تنحصر منزلة هامة لعلم الدلالة في مستويات الدرس اللغوي وفي أنشطة اللغوية فقط كما سبق، بل بين علوم اللغة والعلوم الأخرى. فلا يمكن فصل علم الدلالة عن غيره من فروع اللغة، كما تستعين علوم اللغة الأخرى بالدلالة للقيام بتحليلاتها يحتاج علم الدلالة – لأداء وظيفته – إلى الاستعانة بهذه العلوم.<sup>64</sup>  
وقد ارتبط علم الدلالة بالفلسفة والمنطق أكثر من ارتباطه بأي فرع آخر من فروع المعرفة حتى قال بعضهم "إنك لا تستطيع أن تقول متى تبدأ الفلسفة وينتهي السيميانتيك وما إذا كان يجب اعتبار الفلسفة داخل السيميانتيك أو السيميانتيك داخل الفلسفة". ويلخص Leech القضية كلها عن ارتباط علم الدلالة بالعلوم الأخرى في قوله: "السيميانتيك نقطة التقاء لأنواع من التفكير والمناهج مثل الفلسفة وعلم النفس وعلم اللغة، وإن اختلفت اهتمامات كل لاختلاف نقطة البداية".<sup>65</sup>

<sup>62</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik...*, h. 28

<sup>63</sup>*Ibid.*, h. 28-29

<sup>64</sup>أحمد مختار عمر، علم...، ص. 13

<sup>65</sup>نفس المرجع، ص. 15-16

ومن ذلك الشرح السابق، عرفنا بأن لعلم الدلالة منزل هام بين علوم اللغة وعلوم أخرى، لأن في كل علم يحتاج إلى فهم من المعاني المختلفة الموجودة في كل لغة، وكذلك في إيصال المفاهيم من علم إلى الغير وغير ذلك. ومن المثال عن ذلك، إن علم النفسي والروحية يركزان على صحة العقل والتفكير نفسية وروحانية، وفي بعض امتحانه يحتاج إلى الأسئلة المكتوبة مركبة خاصة بجمل خاصة لغرض احتياجات فيه، فالمعنى داخل الجملة في ذلك الامتحان قد يكون مهمًا جدا.

وقد كثرت المباحث عن علم الدلالة سوى ما سبق، وعرضت الباحثة هنا ما يتعلق به مختصرا بحسب الحاجة. ومن أهم الأمور من علم الدلالة هي علاقة المعنى، وفيها موضوعات لبحث علم الدلالة وكثرة استخدامها في اللغة.

## 5. علاقة المعنى في علم الدلالة

المراد بعلاقة المعنى هو ارتباط الدلالي الموجودة بين عنصر اللغة وعنصر آخر. والعنصر هنا إما من كلمة أو مضاف أو كلمات أو جملة، وهذه العلاقة الدلالية تعرض تسوية المعنى أو تشبهه، واتضاده، وتصنيفه، وتعددته، أو فضوله.<sup>66</sup>

واختلفت عدة أنواع علاقة المعنى عند كتب اللغة وعلماء اللغويين، كما عرضت الباحثة أدي دستري ديفيانا في بحثها عن علاقة المعنى في ثلاث لغات؛ بين اللغة العربية والإنجليزية والإندونيسية، وخلصت نتيجة بحثها بأن علاقة المعنى في اللغات لها مصطلحات متنوعة، بل مقصودها وتعريفها متشابهة أو متساوية. ففي اللغة العربية أن علاقة المعنى خمسة الأنواع وهي المترادف، والأضداد، والمشارك اللفظي والبوليسي، والاشتمال والتنافر، ومشارك مضاد.<sup>67</sup> وقد توجد أيضا أكثر من ذلك عدة أنواع علاقة المعنى في علم الدلالة في بعض كتب اللغة، ومن أهمها هو المترادف والمضاد والبوليسي والمشارك اللفظي والتنافر والكل بالجزء.<sup>68</sup> وأهم هذه العلاقات هو الترادف ثم التضاد ثم الاشتمام "التعميم" ثم علاقة التخصيص ثم التباين كما قال الشيخ محمد محمد داود في كتابه.

<sup>66</sup>Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014, h. 297

<sup>67</sup>أدي دستري ديفيانا تحت الموضوع "علم الدلالة: علاقة المعنى في اللغة العربية، واللغة الإنجليزية، واللغة الإندونيسية"، التعريب، المجلد

4، العدد 1، (2016): ص. 11

<sup>68</sup>I Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Semantik: Teori dan Analisis*, cet-II Surakarta: Yuma Pustaka, 2011, h. 20

## ب. الترادف

### 1. تعريف الترادف ومفهومه

الترادف في اللغة: مصدر "ترادف" أي ترادف - يترادف - ترادفا، والمترادف اسم الفاعل منه، والترادف بمعنى تتابعا وتبادلا، يدل على الحدث دون الدلالة على الزمان، وهذا المصدر من مادة "ردف" التي يدخل ضمن دلالتها، الدلالة على التبعية والخلافة ومن ذلك: "الرِّدْفُ - الراكب خلف الراكب... وكل ما تبع شيئا فهو ردفه. والرِّدَافَةُ بهاء: فعل رَدِفَ الملك، كالتخلفة. قال المبرد: للرِّدَافَةِ موضعان: أحدهما أن يُرَدِفَهُ الملوكُ دوابَّهُمْ في صيد، والآخر، أن يُخْلَفَ الملكَ إذا قام عن مجلسه، فينظر في أمر الناس".<sup>69</sup>

وذكرت مصطلحة الترادف أو المترادف في اللغة الإنجليزية بـ "synonymy" وهي مصطلحة من لغة اليوناني القادم أي "onoma" بمعنى "اسم/ nama" و "مع/ syn". وأما لغة معناها هو اسم آخر لشيء سوي. وفي اللغة العربية يقال بالمترادف. فشاحن (1980) مع استخدام عبارة المترادف يستخدم عبارة أخرى وهي مشترك معنوي. وأما التوحيد فهو يستخدم عبارة أخرى وهي النظر لتسمية المترادف<sup>70</sup>. وأما المترادفة في اصطلاح القدماء كما يعرفه الإمام الرازي: هي "الألفاظ المفردة الدالة على شيء واحد، باعتبار واحد".<sup>71</sup>

وهناك ثلاثة قيود لتحديد المترادفات، وهي: (1) الكلمات ذات المراجع اللغوية الإضافية نفسها، مثل كلمة الموت والوفاة، (2) الكلمات التي تحتوي على نفس المعنى، على النحو الذي تروي به كلمة "و" أخبر وأنبأ؛ و (3) الكلمات قابلة للاستبدال في السياق نفسه، مثل عبارة "نحن نسعى لإنماء..."، وعبارة "نحن نجاهد لإنماء....".<sup>72</sup> مع هذه الحدود الثلاثة، تعريف المترادف هو العلاقة الدلالية التي تبين على وجود معنى مشترك بين وحدة الواحدة من الكلام مع وحدة أخرى من الكلام.<sup>73</sup>

<sup>69</sup>فريد عوض حيدر، علم الدلالة...، ص. 118

<sup>70</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*..... h. 62

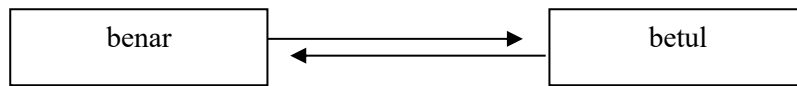
<sup>71</sup>محمد محمد داود، العربية...، ص. 119

<sup>72</sup>Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*, cet. II, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, h. 222-223

<sup>73</sup>Abdul Chaer, *Linguistik Umum*..., h. 297

وهناك مفاهيم أخرى لا تختلف كثيرا كما اقترح سوجيتو (1986) فهو يعرف المترادفات ككلمتين أو أكثر لها معاني مماثلة أو متشابهة. وكذلك شاحن (1980) انه يعرف ترادف (مترادف) ككلمات من شكل مختلف ولكن فيها معنى واحد، مثل كلمة القمح والبر والحنطة.<sup>74</sup>

مناسبا بالمفاهيم السابقة، فعلاقة هذا المترادف هو اتجاهي. والمقصود من اتجاهين هو أنه إذا كانت وحدة الكلام أ تترادف لوحدة الكلام ب، فإن الوحدة ب تترادف أيضا لوحدة الكلام أ. لاحظ الرسم البياني التالي عن المترادف في اللغة الاندونيسية.<sup>75</sup>



ومع ذلك، فإن تلك الكلمتين، على الرغم مما تترادف، ففي الحقيقة أن المعنى بينهما لا يتساويان تامان . وهذا الأمر كما ذكره فيرهار (1978) في خير (2002) أن المترادفات كتعبير (إما كلمة أو عبارة أو جملة) لها معنى يشابه معنا آخر.

وبهذا المعنى، يطرح فيرهار "نفس المعنى تقريبا". وهذا يعني أن التسوية أو المعادلة لوحدة مترادفة ليست مطلقة، وليست تماما، ولكن تتصف على المعنى تقريبا فقط. ويقال المعنى هنا ليس مطلقا لأنه في الدلالي مبدأ أنه إذا كان مختلفا، فالمعنى فيه يمكن أن تكون مختلفة حتى إلى الفرق الصغير.<sup>76</sup>

استنادا بذلك المبدأ، فإن وحدات الكلمة التي تترادفت لا يجب معناها سويا نفسه. على سبيل المثال عبارة "نادى ودعى" ومشتقاتهما من وحدتين اللتين من شكل الكلمة المترادفة، ولكن فيهما معنى المختلف. وقال أبو هلال (في أديا، 1985) كلمة "نادى" ومشتقاتها لها معنى النداء بصوت عال لأن تلك الكلمة تستخدم للنداء بعيدا، وكلمة "دعى" ومشتقاتها لها معنى النداء بصوت عال أو بطيء.<sup>77</sup>

<sup>74</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*..... h. 62

<sup>75</sup>Abdul Chaer, *Linguistik Umum*.... h. 297-298

<sup>76</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*..... h. 62

<sup>77</sup>*Ibid.*, h. 62-63



وهذا الأمر يدل إلى أن الكلمة المترادفة في بعض الأحيان لها نفس المعنى، ومن جهة الآخر لها فرق المعنى، وكذلك بين الكلمات المترادفة أحيانا تمكن أن تكون بديلة عن الآخر ولكن في بعض الأحيان لا تمكن أن تحل محل الآخر.

#### 7. آراء علماء اللغة عن المترادف

فيه آراء عنه بين علماء القدماء والمحدثين، وتتعلق تلك الآراء بإثبات وإنكار وجود المترادفة عندهم، وهما:

#### أ) آراء علماء اللغة القدامى

وقد اختلف علماء العربية القدامى في وقوع المترادف أو الترادف، فمنهم من أثبتته ومنهم من أنكره. قال التاج السبكي في شرح المنهاج: ذهب بعض الناس إلى إنكار المترادف في اللغة العربية، وزعم أن كل ما يظن من المترادفات، فهو من المتباينات التي تتباين بالصفات، كما في الإنسان والبشر، فإن الأول موضوع له باعتبار النسيان، أو باعتبار أنه يؤنس، والثاني باعتبار أنه بادي البشرية،... وتكلف لأكثر المترادفات بمثل هذا المقال العجيب. ولعل التاج يشير بذلك إلى أبي هلال العسكري الذي ألف كتابا أسماه الفروق، وهو فيه ينكر وقوع المترادف، ومن أمثلة ما أورد في كتابه: تفريقه بين المدح والثناء بقوله: إن الثاني المدح المكرر. وبين المدح والإطراء، أن الثاني هو المدح في الوجه.<sup>78</sup>

فابن فارس يرى أن بين اللفظين مشاكلة، وأن بينهما قدرا من الدلالة يسمح بنباية أحدهما عن الآخر في الكلام، ولكنه يؤكد على أن كل لفظ منهما يحمل دلالة خاصة ليست في الآخر. يقول: "ونحن نقول: إن في قعد معنى ليس في جلس ألا ترى أنا نقول: قام ثم قعد... ثم نقول كان مضطجعا فجلس، فيكون القعود عن قيام، والجلوس عن حالة هي دون الجلوس، لأن الجلوس: المرتفع فالجلوس ارتفاع عما هو دونه". ومما سبق يظهر أن علماء العربية القدامى تجاه المترادف فريقان:

الأول: يثبتته ويغالي في إثباته، ويتوسع فيه ومن هؤلاء ابن خلوويه (ت 324) الذي حكى عن نفسه أنه يحفظ للسيف خمسين اسما، ومجد الدين الفيروزابادي صاحب القاموس المحيط (ت 817هـ).

<sup>78</sup>فريد عوض حيدر، علم الدلالة...، ص. 119-120

ومن هذا الفريق ابن جني حيث عبر عن ذلك في "باب استعمال الحروف بعضها مكان بعض" واستدل بذلك على وقوع المترادف.

الفريق الثاني: وهو يمنع المترادف ويرفضه، رفضا تاما، ومن هؤلاء أبو عبد الله محمد بن زياد الأعرابي (ت 231هـ)، وأبو العباس أحمد بن يحيى ثعلب (ت 291هـ) وأبو محمد عبد الله بن جعفر بن درستويه (ت 330هـ)، وأبو علي الفارسي (ت 377هـ).

ويمكن القول مما سبق بأن اللغويين القدماء فريقان تجاه المترادف أو المترادفة، وهما:  
الأول: يثبت وجوده ويحتج له، بأن ألفاظ اللغة يفسر بعضها بعضا ومن ذلك، أن أهل اللغة مجمعون على أنهم، إذا أرادوا أن يفسروا اللب قالوا هو العقل.

والثاني: ينكر المترادف ويثبت الفرق على نحو ما كان يفعل العسكري وابن

فارس.<sup>79</sup>

#### ب) آراء علماء اللغة المحدثين

أغلب المحدثين من علماء اللغة، يجمعون على وقوع هذه الظاهرة في جميع لغات البشر، وأن كل لغة من هذه اللغات تحتوي بعض الألفاظ المترادفة، ولكنهم يضعون شروطا صارمة لقبول القول بالمترادف بين كلمتين هذه الشروط هي:

هـ. الاتفاق في المعنى بين الكلمتين اتفاقا تاما، على الأقل في ذهن الكثرة الغالبة، لأفراد البيئة الواحدة... فإذا تبين لنا دليل قوي أن العربي كان حقا يفهم من كلمة جلس شيئا لا يستفيدة من كلمة "قعد" قلنا حينئذ ليس بينهما ترادف.

و. الاتحاد في البيئة اللغوية بحيث تنتمي الكلمتان إلى لهجة واحدة، أو مجموعة منسجمة من اللهجات.

ز. الاتحاد في العصر بحيث يكون استعمال الكلمتين في عصر واحد بمعنى واحد لا في عصرين متباينين، وتلك هي النظرة الوصفية، ولا ينظرون إلى المترادفات نظرة تاريخية.

<sup>79</sup> نفس المرجع، ص. 120-123

ح. ألا يكون أحد اللفظين تطورا صوتيا، للفظ الآخر، مثل الجثل والجفل، فأحدهما متطور عن الآخر.

فإذا طبقت هذه الشروط على اللغة العربية، اتضح لنا أن المترادف أو المترادف، لا

يكاد يوجد في اللهجات العربية القديمة، إنما يمكن أن يلتمس في اللغة النموذجية الأدبية.<sup>80</sup>

8. العوامل لوقوع المترادف في اللغة العربية

إن لوقوع المترادف في اللغة العربية عوامل، منها:

(6) عامل التعبئة أو انتقال المجتمع. فقد انتقل المجتمع العربي مستمرا من مكان إلى مكان وهم انتقلوا للبحث عن المراعي الجديدة. وقد نظروا الجزيرة العربية باعتبارها وحدة لغوية تمكن على وقوع تحويل لهجة واحدة إلى أخرى من قبل متكلميها، أو حتى جمعهم جميعا في مدونة واحدة أو عنصر لغة.

(7) عامل الاتصال بين القبائل. في الغالب، من بعض المجتمع العربي الذين يرغبون في التجارة على حد سواء في أراضيهم والتجارة إلى مناطق أخرى، تسمح للاتصال من مختلف القبائل إما في السوق أو في غيره، ولذلك يمكن لهم أن يستخدمون كلمات من القبائل الأخرى، حتى على نطاق واسع في نهاية المطاف.

(ج) استخدام المجاز في المجتمع وسيعا. استخدام المجاز كثيرا ووسيعا على نطاق واسع من المجتمع بحيث لم تكشف ولم تظهر المجازية.<sup>81</sup>

(د) أن يكون من واضعين، وهو الأكثر بأن تضع إحدى القبيلتين أحد الاسمين، والأخرى الاسم الآخر للمسمى الواحد من غير أن تشعر إحداها بالأخرى، ثم يشتهر الوضعان، ويخفى الواضعان، أو يلتبس وضع أحدهما بوضع الآخر، وهذا مبني على كزن اللغات اصطلاحية.

(هـ) أن يكون من واضع واحد، وهو الأقل. (المزهر، 405/1).<sup>82</sup>

<sup>80</sup> نفس المرجع، ص. 123-124

<sup>81</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*.... h. 65

<sup>82</sup>أحمد ديرابي، محاضرات في فقه اللغة نظرية وتحليلية، بنجرماسين: دار حميداء، 2011، ص. 87

## 9. المترادفات في اللغة

لا يقتصر هذه المترادف على مستوى الكلمة فقط، بل على مستوى لغوية أخرى. وهنا تفصيلها على مجال اللغة العربية:<sup>83</sup>

(5) المترادف بين مورفيم الحر مع مورفيم الملزم، المثال هو بين كلمة "أنا" و "ي" أو بين كلمة "هو" و "ه"

(6) المترادف بين كلمة وكلمة أخرى، مثل كلمة "حضر . جاء . أتى"

(ج) المترادف بين كلمة وكلمات أو عبارة أو بالعكس، مثل بين كلمة "توفي" و "انتقل إلى رحمة الله"

(د) المترادف بين جملة وجملة أخرى، مثل "أبي يصنع الكرسي" و "الكرسي يصنعه أبي".

## 10. الطرق لتحديد المترادف

وفقا لجاجاسودارما (1999) اقترح أن هناك ثلاث طرق لتحديد المترادف، أي إما بطريق الاستبدال، والتناقض، وتحديد دلالة. وهذا تفصيلها:

### (أ) الاستبدال

هي مجموعة من الكلمات التي تعد على أنها مترادفة إذا كانت تمكن أن تحل محلها في نفس السياق دون التغيير في المعنى. كما ذكر ليونز (1977) أنه إذا كان جملتان من نفس الهيكل، والمعنى هو نفسه، وتختلف في كلمة واحدة فقط (أي في الجملة 1 كلمة X وفي الجملة 2 هي كلمة Y)، فالكلمة المختلفة في الجملتين هي مترادفة. انظر إلى هذا المثال!

مترادف بالاستبدال

X	ت. عليٌّ ولدٌ ماهرٌ
	ث. عليٌّ ولدٌ ذكيٌّ

Y

<sup>83</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa*.....h. 63

## ب) التناقض

إن في لغة، يمكن بعض الكلمات أن يكون متناقضا أو متضادا، ومن ذلك التناقض يحصل بعض الكلمات بأن تكون مترادفة. مثل كلمة "سمين" تتناقض مع كلمة "هزيل ونحيف"، وينتج منها بأن كلمة "هزيل ونحيف" مترادفان.

## ج) تحديد الدلالة

إذا كانت مجموعة من الكلمات في لغة لها نفس المعنى المعرفي، على الرغم من أن المعنى العاطفي مختلف، فمجموعة من الكلمات هي كلمة مترادفة. مثل كلمة "dahar, nedho, mangan" (التي في اللغة الجاوي بمعنى تناول الطعام) أو كلمة "مات، توفي وانتقل إلى رحمة الله" في العربية تلك الكلمات على معنى الموت (بشكل عام).<sup>84</sup>

## 11. أنواع المترادف

كثير من الآراء حول المترادفات المختلفة الموجودة في اللغة العربية واللغة الإندونيسية. من بين الآراء كColliman اتفق بها جاجاسودارما (1999) انه يقسم المترادفات في تسع مجموعات، وهي:

- 11) أحد الكلمتين أعم معنى عن الآخر، مثل كلمة أجر وثواب
- 12) أحد الكلمتين فيه عنصر المعنى أكثر كثافة، مثل كلمة هلاك وفساد أو غبي وجاهل
- 13) أحد الكلمتين أكثر التأكيد معنى على المعاني العاطفية، مثل كلمة فقيه وعالم
- 14) أحد الكلمتين فيه معنى الزجر، مثل يراقب ويلاحظ
- 15) يكون أحد الكلمتين مصطلحا في موضوع أو مجال معين، مثل بين كلمة حكاية ورواية
- 16) أحد الكلمتين أكثر استخداما في نطاق الكتابة، كما في اللغة الإندونيسية، مثل لفظ *selalu* ولفظ *senantiasa*، أما المثال في اللغة العربية أو لغة الأخرى فلا يوجد
- 17) يستخدم أحد الكلمتين على نطاق واسع في مجم وعة متنوعة من الكتابة، على سبيل المثال في لفظ *selalu* ولفظ *senantiasa*، ولا يوجد المثال العربي مثل ذلك

<sup>84</sup>Ibid., h. 63-65

18) يستخدم أحد الكلمتين على نطاق واسع في مجموعة متنوعة من المحادثات كما يوجد ذلك في اللغة الإندونيسية، وأما في اللغة العربية لا يوجد

19) يستخدم أحد الكلمتين كثيرا في نطاق الأطفال كما هو الحال في الإندونيسية هناك كلمة شخ والبول، وأما في اللغة العربية لا يوجد

20) يستخدم أحد الكلمتين كثيرا على نطاق واسع في مجالات معينة، مثل كلمة بر تستخدم في العراق وكلمة قمح تستخدم في مصر<sup>85</sup>.

بالإضافة إلى رأي Colliman، نقل جاجاسودارما رأيا الذي قدمه Palmer (1976) مثل ما يلي:<sup>86</sup>

6) أحد الكلمتين المترادفتين من لغة إقليمية أو أجنبية، مثل هاتف وتلفون

7) استخدام الكلمة يعتمد على اللغة أو انسجام اللغة نفسها، مثل كلمة بنت، فتاة، بكر

8) معنى الكلمة مختلف سيمائيا، ولكن المعنى المعرفي سويا، هذا مثل بين كلمة مات وتوفي وانتقل إلى رحمة الله

9) يقتصر استخدام الكلمة على بعض الكلمات (يقتصر على التجميع)، كما هو وارد في كلمة رسول ووفد، ونلاحظ عن ذلك في المثالين الأولين من البيانات التي لا توجد في المثالين التاليين.

● محمد رسول الله

● وقّدت الحكومة وفدا خاصا ل.....

○ محمد وفد الله

○ وقّدت الحكومة رسولا خاصا ل.....

تداخل معناها، مثل بين كلمة ريب وشك وتردد.

وتوجد أنواع الترادف الأخرى التي يميزها كثير من المحدثين على النحو التالي:

أ. الترادف الكامل *Perfect Synonymy*

<sup>85</sup>Ibid., h. 69-70

<sup>86</sup>Ibid., h. 70

الترادف الكامل أو التماثل وهو بأن يتطابق اللفظان تمام المطابقة، ولا يشعر أبناء اللغة بأي فرق بينهما، ولذا يتبادلون بحرية بينهما في كل السياقات. وهذا النوع هو أكثر اختلافا بين اللغويين في مفهومه، وكثير مباحثه، وبعضهم يختلف في وجوده وعدمه. فأغلبية اللغويين يرون بإنكار وجود هذا النوع، ولكن هناك قلة قليلة منهم تسمح بوجوده، إما مع تضيق شديد، أو مع شيء من التجوز، أو بشرط خاصة.<sup>87</sup>

#### ب. شبه الترادف *Quasi Synonymy*

شبه الترادف أو التشابه أو التقارب أو التداخل، وهو بأن يتقارب اللفظان تقاربا شديدا لدرجة يصعب معها - بالنسبة لغير المتخصص - التفريق بينهما، والمثل لهذا النوع بكلمات "عام - سنة - حول".

#### ج. التقارب الدلالي *Semantic Relation*

وهذا النوع يتحقق حين تتقارب المعاني بين المترادفات، ولكن كل لفظ منها يختلف عن الآخر بلمح هام واحد على الأقل. والمثال لهذا النوع كما في اللغة الإنجليزية "*crawl - skip - hop - run - walk*..." التي تتقاربت كل منها في المعنى. وكذلك في اللغة العربية مثل "حلم" و"رؤيا" وهما من الكلمات القرآنية، ف"حلم على معنى الأضغاث المشوشة والهواجس المختلطة، وأما "الرؤيا" على معنى الرؤيا الصادقة.

#### د. الاستلزام *Entailment*

وهو قضية الترتب، ويمكن أن يعرّف كما يأتي: س1 يستلزم س2 إذا كان في كل المواقف الممكنة التي يصدق فيها س1 يصدق كذلك س2، مثل الجملة "قام محمد من فراشه الساعة العاشرة"، فإن هذه الجملة تستلزم "كان محمد في فراشه قبل العاشرة مباشرة".

#### هـ. استخدام التعبير المماثل؛ أو الجمل المترادفة *Paraphrase*

بأن تملك جملتان نفس المعنى في اللغة الواحدة. وهذا ينقسم إلى ثلاثة أقسام وهي:

(1) التحويلي، أي بتغيير مواقع الكلمات في الجملة. وهذا مثل الجمل "دخل محمد الحجرة

بيطء" - "بيطء دخل محمد الحجرة" - الحجرة دخلها محمد ببطء".

<sup>87</sup> أحمد مختار عمر، علم...، ص. 224-226

(2) التبديلي أو العكس، مثل "اشتريت من محمد آلة كاتبة بمبلغ 100 دينار" مع "باع محمد لي آلة كاتبة بمبلغ 100 دينار". ولو أنهما مختلفان من الناحية الظاهرية فإنهما تشيران إلى نفس الحادث في عالم الحقيقة.

(3) الاندماج المعجمي، مثل التعبير عن التجمع في اللغة الانجليزية "covered with cement" بكلمة واحدة "cemented".

و. الترجمة Translation

وهذا حين يتطابق التعبيران أو الجملتان في اللغتين، أو في داخل اللغة الواحدة حين يختلف مستوى الخطاب.

ز. التفسير Interpretation

وهذا إذا يكون (س) نفسيرا ل(ص) إذا كان (س) ترجمة ل(ص)، وكانت التعبيرات المكونة ل(س) أقرب إلى الفهم من تلك الموجودة في (ص).<sup>88</sup>

12. فوائد المترادف

المترادف أو الترادف في اللغة يفيد لنا فوائد كثيرة، منها:

(أ) أن تكثر الوسائل إلى الإخبار عما في النفس؛ فإنه ربما نسي أحد اللفظين، أو عسر عليه النطق به، فيختار لفظا آخر مترادف به.

(ب) التوسع في سلوك طرق الفصاحة، وأساليب البلاغة في النظم والنثر، وتنوع اللفظ مثل في السجع والقافية والتجنيس والتورية والترصيع وغير ذلك من أصناف البديع، ولا يتأتى ذلك إلا باستعمال مرادفه مع ذلك اللفظ.

(ج) المروحة في الأسلوب وطرده الملل والسآمة.

(د) قد يكون أحد المترادفين أجلى من الآخر؛ فيكون شرحا للآخر الخفي، وقد ينعكس الحال بالنسبة إلى قوم دون آخرين.<sup>89</sup>

<sup>88</sup> أحمد مختار عمر، علم...، ص. 220-223

<sup>89</sup> أحمد ديرابي، محاضرات...، ص. 87-88



والمترادف في علاقة المعنى لعلم الدلالة يكون أكثر مبحثاً من نوع علاقة المعنى الآخر كالتضاد والمشارك اللفظي والبوليسيمي وغيره، لوجوده في كل كتاب علم اللغة وعلم الدلالة، حتى يقع في أول مبحث من أنواع علاقة المعنى في أكثر كتب علم اللغة. وقد اهتم أصحاب نظرية المجال الدلالي بالعلاقات الدلالية داخل المجال الدلالي حيث إن معنى الكلمة عندهم هو محصلة علاقتها بالكلمات الأخرى في المجال الدلالي نفسه، وأهم هذه العلاقات هو المترادف ثم التضاد ثم الاشتمام "التعميم" ثم علاقة التخصيص ثم التباين. فعلاقة المترادف هي من أكثر العلاقات الدلالية وقوعاً بين ألفاظ المجال الدلالي؛ نظراً لتشابهه وتقارب كثير من الملامح الدلالية بين ألفاظ المجال الواحد، مما يتيح لأفراد الجماعة اللغوية استخدام ألفاظ المجال الدلالي كمترادفات يحل بعضها مكان بعض.<sup>90</sup>

ويكون المترادف موضوعاً مهماً أيضاً في علاقة المعنى، لتبرّعه في اللغة وفي تعليم اللغة. فمن تبرع المترادف في تعليم اللغة هو يجعل الطالب فاهماً ويعرف بأن في المترادف يتضمن المعنى الأساس متساوياً ولكنه يختلف في درجة الذوق معنى. ويعرف بأن المترادف ليس يساعده في إيصال الأفكار وتقديمها فقط بل يساعده في جعل الاختلاف والتفريق شارحاً وتفصيلاً بين المعاني الموجودة فيه دقيقاً. وكذلك المترادف قد يترع في زيادة خزانة المفردات والعبارات عند الطالب مع تطورها عنده باستطاعته على تكوين الجمل المتنوعة بالمترادف،<sup>91</sup> وقد لا ينحصر تبرع المترادف بهذه الفوائد فقط.

## ج. التحليل الدلالي

### 1. مفهوم التحليل الدلالي

المراد بالتحليل الدلالي هو التحليل عن المعنى في علم الدلالة، وهو بأن يحلل باحث ما يتعلق بالمعنى من البيانات الموجودة رجوعاً إلى نظريات التحليل الدلالي، أهمها ثلاث نظريات وقال بعض أهل اللغة ثلاثة مناهج وهي نظرية السياق، ومجال الدلالي أو الحقل الدلالي، والتحليل التكويني.<sup>92</sup>

### 2. أنواع التحليل الدلالي

<sup>90</sup>محمد محمد داود، العربية...، ص. 188

<sup>91</sup>Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Semantik*, Bandung: Angkasa, 2009, h. 13

<sup>92</sup>محمد محمد داود، العربية...، ص. 97

إن في الدراسة الدلالية أو دراسة المعنى نظريات متعددة ومتنوعة في تحليلها، منها النظرية الإشارية والتصورية، والنظرية السلوكية، ونظرية السياق، ونظرية الحقول الدلالية، والنظرية التحليلية كالتحليل التكويني.<sup>93</sup> وقال أكثر أهل اللغويين بأن أهمها هي ثلاثة مناهج وهي نظرية السياق، ومجال الدلالي أو الحقل الدلالي، والتحليل التكويني. وفي هذا الباب تعرض الباحثة نظرية السياق قليلا، ونظرية الحقول الدلالي والتحليل التكويني كثيرا وتفصيلا لاستخدامهما في هذه الدراسة.

#### أ) نظرية السياق

نظرية السياق هي نظرية اللغوية التي عرّفها مذهب لندن وتسمى بمنهج السياق أو منهج العملي. ووضع Firth أساسا عن وظيفة الاجتماعي في هذا منهج السياق. وأكد فيرث بأن معنى كلمة لا يُعلم إلا إذا كانت تُوضع في وحدة اللغة، بالأ توضع في سياق مختلف. والمراد بالسياق هنا هو صوت أو لفظ أو كلمة أو كلمات تقدّم عنصر اللغة في جملة وتتبعها. ويُفهم السياق أيضا بأنه السمات الطبيعية خارج اللغة التي تسبب وجود معنى في كلام أو خطاب.<sup>94</sup>

وركزت المدرسة الاجتماعية على دور السياق في تحديد المعنى، فالكلمة يتحدد معناها من خلال السياق الذي ترد فيه، حيث إن للكلمة عدة استعمالات سياقية وكل سياق يظهر أو يحدد أحد هذه المعاني أو وجها منها، وكما يقول الفيلسوف الألماني Wittgenstein: "معنى الكلمة يمكن في استعمالها في اللغة"، وهو يقول أيضا "لا تسأل عن المعنى، ولكن سل عن الاستعمال". وتزعم فيرث فكرة السياق وأصل دراسة المعنى من خلال إطار منهجي، والسياق ينقسم إلى نوعين وهما لغوي وغير لغوي.<sup>95</sup>

#### ب) نظرية الحقل الدلالي

<sup>93</sup> أحمد مختار عمر، علم...، ص. 53

<sup>94</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik...*, h. 94

<sup>95</sup>محمد محمد داود، العربية...، ص. 196-197

الحقل الدلالي وهو مجموعة العبارات من الكلمات التي ترتبط معانيها.<sup>96</sup> ولنظرية الحقل الدلالي مصطلحات متنوعة عند اللغويين، فمنها يُفهم بأن مفهوم الحقل المعجم أو المجال المعنى وهو ما يعادل مفهوم *wortfeld* الذي اقترحه تريير (1931) أو الحقل الدلالي *semantic field* عند لونسبري (1977). ويرتبط مصطلح نظرية مجال الدلالي بنظرية على أن المفردات اللغوية لها حقلية البنية، معجميا ومفاهيميا (أمين الدين، 2003).<sup>97</sup>

كما رأى عمر (1982)، الحقل الدلالي عبارة عن مجموعة من الكلمات التي ترتبط معانيها. في هذه النظرية، يؤكد على أنه لكي نفهم معنى كلمة أو عبارة، فيجب علينا أن نفهم مجموعة من المفردات التي ترتبط معانيها (عمر، 1982). ووافق Kridalaksana (1984) على رأي عمر بأن الحقل المعنى هو مجال الدلالي. على سبيل المثال، أسماء اللون تشكل الحقل المعنى معيّنًا، وكذلك أسماء أدوات المنزلية ومكونات الطعام والشراب ومصطلحات الطيران وما إلى ذلك. ونقلت ويضاواتي عن رأي دي سوسير (1999) على أن كل عنصر معجمي توزّط في شبكة من الجمعيات التي تربطه بالعناصر المعجمية الأخرى بناءً على تشابهها في المعنى أو على أساس أوجه التشابه في الشكل والمعنى.<sup>98</sup> فبتلك الأقوال نعرف بأن لعبارة واحدة أو كلمة واحدة لها ارتباط بالمعاني الأخرى من العبارات في حقل دلالتها، لأن إذا نجد كلمة مثل "الأم" فتفكّر ونتصوّر عبارات أخرى في ذهننا متعلقة ومرتبطة بها كـ"الأب" لأن الأم والأب متزوجين، و"الولد" لأن الأم تربي الأولاد وتلدّها، و"المرأة" لأن الأم هي مرآة، ومثل ذلك.

ارتباطا بالحقل الدلالي، فمن مكتشفي هذه النظرية ليونز وهو رأى (أ) بأن كل عنصر معجمي موجود في الحقل الدلالي الواحد فقط، (ب) لا يوجد عنصر معجمي الذي ليس من أعضاء الحقل الدلالي المعين، (ج) لا عذر بإهمال السياق، و (د) لا تمكن دراسة المفردات بأنها تنفصل عن بنية (عمر، 1982).<sup>99</sup> مناسبة بهذا النظري، فلا عنصر معجمي بدون الحقل الدلالي المعين.

وفي اللغة العربية، تحتوي أسماء اللون على عدة كلمات لها معاني ذات صلة أو مرتبطة، وهي الأحمر والأزرق والأصفر والأخضر والأبيض. ونحن نعرف أيضًا مصطلحات متقاربة في اللغة الإندونيسية مثل

<sup>96</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik...*, h. 106

<sup>97</sup>*Ibid.*, h. 106

<sup>98</sup>*Ibid.*, h. 106-107

<sup>99</sup>*Ibid.*, h. 107

الطفل والحفيد والأب والأم والجد والجدة والعم والعمة والأخ والأخت وابن العم والزوج والزوجة والحماة والصهر ومثل ذلك (خير، 2002).<sup>100</sup> فنعرف بأن تلك الكلمات موجودة في الحقل الدلالي المعين وهو الحقل الدلالي عن اللون والأسرة لتعلق وارتباط معانيها ومفاهيمها.

وعين عمر (1982) بعض المفردات التي هي في الحقل الدلالي نفسه تفصيلاً، منها كما في التالي:

- (1) رجل - إنسان - شخص...
- (2) رجل - شيخ - صبي - ولد...
- (3) امرأة - عجوز - فتاة - بنت...
- (4) طفل - رضيع...
- (5) جيل - قريب - أسرة - قبيلة - جنس...
- (6) نجل - ابن - ابنة - حفيد...
- (7) ناس - فريق - جمهور...
- (8) يضرب - يصدم - يدق...
- (9) يحمل - يلد...<sup>101</sup>

فالمفردات أو العبارات التي موجودة في الحقل الدلالي نفسه يُعرف ارتباطها أو علاقتها بواسطة على نظر إلى حقول السنتجمانية والبارادجمية. والمراد بالسنتجمانية هي علاقة منتصبة بين عناصر اللغة في مجال معين. ويفهم مفهوم الحقول السنتجمانية على أن تكون الكلمات موجودة في مكان واحد نفسه. ومصطلح آخر للحقول السنتجمانية هو التلازم اللفظي، وهو جمعية ارتباط معنى كلمة مع كلمة أخرى التي لكل واحدة منها ارتباط ثابت، ككلمة نظر ترتبط بكلمة العين، والشفة بالابتسام، ونَبَح بالكلب. (أمين الدين، 2003).<sup>102</sup>

ارتباطاً بهذه الحقول السنتجمانية، مثل عمر (1982) أمثلة، منها:

كلب - نباح      فرس - سهيل      زهرة - تفتح

<sup>100</sup>*Ibid.*, h. 107

<sup>101</sup>*Ibid.*, h. 107-108

<sup>102</sup>*Ibid.*, h. 109

وبتلك الأمثلة، نفهم الحقول السنتجمائية أو التلازم اللفظي بأن بين الكلمات ارتباط ثابت، لا يتغير، مثل كلمة "يرى" مع "العين"، فبينهما ارتباط ثابت بأن من يرى شيئاً فطبعاً يراه بعينه، ولا يمكن أن يراه بالأذن أو غيره، فهذا الارتباط ثابت لا يبدله آخر.

أما الحقول البارادجمية تفهم بأنها علاقة أو ارتباط بين عناصر اللغة في جمعية معينة بعناصر أخرى خارج جمعيتها التي تمكن عناصرها متبادلة، كما في الجملة "نحن نلعب كرة القدم"، فكلمة "نحن" تمكن بأن تُبدل بكلمة أخرى مثل "رجل أو أنا" أو فاعل آخر، وكذلك كلمة "نلعب" تمكن بأن تبدل بكلمة أخرى مثل "نأخذ أو نركل" ومثل ذلك. وأكد خير (2002) بأن مجموعة الكلمات عادة هي مجموعة العناصر المعجمية من نفس الفئة وتبدو كوحدة الواحدة.<sup>103</sup>

وفي اللغة العربية، نرى الحقول البارادجمية من هذه الكلمات:<sup>104</sup>

(1) يأكل أحمد الرز

نأكل

أكل

(2) يأكل أحمد الرز

الموز

الخبز

فنعرف بأن في الجملة السابقة عناصر تمكن أن تبدلها عناصر أخرى، مثل "الرز" ممكن أن يحل محله لفظ الموز أو الخبز، لأن كل واحد منها من نوع الأطعمة التي تمكن أن يأكلها أحمد. وبذلك نفهم الحقول البارادجمية بأنها وجود ارتباط بين عناصر اللغة بعناصر أخرى خارج جمعيتها بشرط أن تكون تلك العناصر متبادلة.

(ج) التحليل التكويني

<sup>103</sup>*Ibid.*, h. 110

<sup>104</sup>*Ibid.*, h. 110

## 1) مفهوم نظرية التحليل التكويني

التحليل التكويني هو منهج لتفصيل عناصر المعنى التي توجد في كلمة أو عبارة ثم تقارن وتقابل بعناصر المعنى الأخرى الموجودة في كلمة أو عبارة أخرى.<sup>105</sup> وقال وهاب بأن الطريقة لتعيين المعنى أو وصفه في لغة هي باستخدام التحليل التكويني.<sup>106</sup> وقد استخدمت الباحثة نظرية التحليل التكويني وهي كمنهج أساسي لتحليل البيانات في هذه الدراسة، وهذا المنهج استخدمه علماء اللغويين لتحليل العبارات المترادفة خاصة لوظائفه في مجال المترادف كثيرة.

فحين يستخدم باحث نظرية المجال الدلالي يحتاج - بعد تحديد ألفاظ المجال الدلالي وجمعها - إلى التمييز الدقيق بين معاني الكلمات داخل المجال، وهنا تُحتاج النظرية التحليلية، لتمد الباحث بأهم الملامح الدلالية، سواء تلك الملامح التي تشترك فيها ألفاظ المجال الدلالي، أو تلك الملامح التي تميز بين ألفاظ المجال الواحد. وقال ليونز "حيث إن معنى الكلمة يتحدد عند أصحاب هذه النظرية بمجموع الملامح الدلالية التي تحملها"، ولذلك عده بأن نظرية التحليل التكويني مكتملة لنظرية المجال الدلالي وامتدادا لها.<sup>107</sup>

وقد صنع كل من Fodor & Katz حين قاما بتحليل تكويني لمجموعة من الألفاظ التي تمثل كل طائفة منها مجالا دلاليا، مثل: الألفاظ الدالة على القرابة، الألفاظ الدالة على اللون من خلال السياقات التي ترد فيها، وبذلك اجتمع لديهم ثلاث نظريات للتحليل في آن واحد: نظرية المجال الدلالي ونظرية السياق ونظرية التحليل التكويني.<sup>108</sup>

ويتركز دور نظرية التحليل التكويني في تحديد الملامح الدلالية لمعنى كلمة من كلمات المجال الدلالي الواحد، وذلك من خلال استقراء السياقات التي ترد فيها الكلمة، فكما أن هناك ملامح دلالية تجمع طائفة من الكلمات في مجال دلالي واحد، يمكن أن يطلق عليها "ملامح عامة"، فهناك أيضا ملامح دلالية

<sup>105</sup>I Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Semantik: Teori dan Analisis*, cet-II Surakarta: Yuma Pustaka, 2011, h. 73

<sup>106</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik...*, h. 111

<sup>107</sup> محمد محمد داود، العربية...، ص. 203

<sup>108</sup> نفس المرجع، ص. 204

تميز كل كلمة داخل المجال الدلالي الخاص بها، ويمكن أن يطلق عليها "ملامح خاصة"، وهذه الملامح الخاصة هي التي تميز بين معاني كلمات المجال الدلالي الواحد وتظهر الفروق الدقيقة بين معاني الكلمات المترادفة.<sup>109</sup>

وهذه النظرية توجد أولا في تصنيف Hjelmslev، ثم تطورت أول سنة 60 في أمريكا وأوروبا، وانتشرت بين العلماء اللغويين في ذلك البلاد. وترى هذه النظرية أن معنى كلمة مبحث ليس كمفهوم مطلق بل هو مجموعة التي تتركبها عناصر المعنى مع أن تلك العناصر أصول دلالتها (Kempson, 1977). والتحليل التكويني هنا يستخدم لوصف علاقة بين بنية الكلمة في مجال المعنى، أو لوصف نظام وبينه مجال الكلمة (وبضاوآتي، 1999). وقال وهاب بأن هذا المنهج أكثر ملائمة لوضع واصف معنى الكلمة. ويظهر معنى كلمة إذا تظهر عناصر واصف المعنى.<sup>110</sup>

وتهتم هذه النظرية بتحليل الكلمات إلى مكونات وعناصر، وقد قدم كاتزو فورد "تحليلا مميزا للكلمات ودلالاتها وأحصيا في ذلك ثلاثة عناصر اتحدت كمفاتيح للتحليل وتحديد المؤلفات التي تشكل الكلمة وذلك لتعيين دلالتها وهذه العناصر هي: المحدد النحوي والمحدد الدلالي والمميز وأهمية هذه النظرية تمكن في طابعها الوظيفي إذ تستخدم في كثير من مجالات اللغة كالمجاز والترادف والمشارك اللفظي..."<sup>111</sup> وحتى الآن، لا يعلم كم عدد عنصر المعنى أو مكوّن المعنى الذي يجب فيه أن يبحث أو يفصل في تحليل تكويني، ولكن بكثرة عناصر المعنى مفصلة ومبيّنة من كلمة فيحصل في ذلك التحليل التكويني أكثر دقة في تركيز المعنى لكلمة. فبذلك عرفنا بأن التحليل التكويني من عناصر المعنى الأعمّ إلى عناصره الأخص يحصل التركيز لتعريف كلمة أو تحديده. وبهذا الحال، نعرف بأن هذا التحليل لا يستخدم لكلمات التي معانيها متساوية فقط بل يستخدم أيضا لكلمات التي توجد في مجال المعنى يتساوى.<sup>112</sup>

## 2) الخطوات الإجرائية لتحديد العناصر التكوينية

إن في تحليل التكويني خطوات إجرائية كيلا وقع باحث في بحث خطيئ، وهي:

<sup>109</sup> نفس المرجع، ص. 204

<sup>110</sup> Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik...*, h. 111

<sup>111</sup> منقول عبد الجليل، علم الدلالة أصوله ومباحثه في التراث العربي، دمشق: اتحاد الكتاب العرب، 2001، ص. 95-96

<sup>112</sup> Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Semantik: Teori...*, h. 73-74

- أ - استخلاص مجموعة من المعاني تبدو الصلة القوية بينها بحيث تشكل مجالا دلاليا خاصا نتيجة تتقاسمها عناصر تكوينية مشتركة. ومثال ذلك كلمات: أب - أم - ابن - بنت - أخت - أخ... فكلها تتقاسم قابلية التطبيق على الكائن البشري، وتتعلق بالشخص الذي يتصل بآخر إما عن طريق الدم أو المصاهرة.
- ب - تقرير الملامح التي تستخدم لتحديد المحتويات التي تستعمل للتمييز، وهي بالنسبة للكلمات السابقة ستكون ملامح: الجنس والجيل والانحدار المباشر وقرابة الدم أو المصاهرة.
- ج - تحديد المكونات التشخيصية لكل معنى على حدة حتى نقدر على القول بأن معنى أب مثلا يتميز بتملكه للملامح أو المكونات كذا وكذا...
- د - ثم بعد ذلك وضع تلك الملامح في شكل شجري أو في شكل جدول مثل ما يلي في الأمثلة.<sup>113</sup>

### (3) أمثلة التحليل التكويني

قد شرح عمر في كتابه عن مناهج الدلالي ومثل التحليل التكوينية كما يلي:<sup>114</sup>

المكونات التشخيصية	أب	أم	عم	عمة	أخ	أخت	ابن	ابنة	ابن العم	زوجة	حم
الجنس } ذكر = ذ } أنثى = ث	ذ	ث	ذ	ث	ذ	ث	ذ	ث	ذ	ث	ذ
الجيل } 1+ } 1- } نفسه	1+	1+	1+	1+	نفسه	نفسه	1-	1-	نفسه	نفسه	1+
الاتصال مباشر = م	م	م	1+	1+	1+	1+	م	م	2+	م	1+

<sup>113</sup> أحمد مختار عمر، علم...، ص. 122-123

<sup>114</sup> نفس المرجع، ص. 123



ص	ص	د	د	د	د	د	د	د	د	د	د	دم = د مصاهرة = ص
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----------------------

وشرح عمر عن هذا التحليل بأن إذا أردنا أن نحدد الملامح التكوينية للمعنى الرئيس لكلمة "أب" مثلاً، فإن ذلك يحتاج إلى مباينة هذا المعنى الرئيس لأب لمعاني الكلمات الأخرى الدالة على القرابة والواقعة في نفس المجال الدلالي.<sup>115</sup> وبهذا الحال يجب على من يستخدم هذا التحليل أن يملك معلومات جيدة عن الكلمات المحللة.

والمفهوم عن التحليل في المربع السابق هو أن معنى "أب" يتباين مع "أم" في أن "أب" = ذكر و "أم" = أنثى. و "أب" يتباين مع "ابن" في الإشارة إلى جيل مختلف (رغم اتحاد الجنس)، ومع "جد" في الإشارة إلى جيل مختلف (رغم اتحاد الجنس)، و "أب" يتباين مع "عم" (مع أنه يشاركه الجنس والجيل) في أن الأب ذو اتصال قرابي مباشر في حين أن العم يتصل بخطوة. ويمكننا أن نعرف الأب على هذا بأنه مجموع خصائص أو مكونات تشخيصية أربعة هي:

ذكر (من ناحية الجنس)

جيل تال (فوق الذات)

ذو خط اتصالي مباشر (مع الذات)

يتصل بقرابة الدم (من ناحية نوع القرابة)

ويلاحظ أننا نكتفي فقط في بيان المكونات بما يعد تشخيصياً أو أساسياً، تاركين المكونات أو الملامح الثانوية supplementary مثل العناية والعطف والحب وتحمل المسؤولية ... وفي هذا النظري يقول Bloomfield ويفهم "بأن يجب علينا أن نميز بين الملامح غير التمييزية واللامح التمييزية المشتركة بين كل الأشياء التي تستدعي نطق الصيغة اللغوية"، وهي تلك الملامح التمييزية التي تشكل المعنى أو تعطي المعلومات عن هذا الاسم.<sup>116</sup>

وفي هذا التحليل يمكن وضع الملامح بشكل آخر أي بوضعها في شكل تقابلات ثنائية تتحقق بالزائد أو الناقص كما في المثال التالي:

<sup>115</sup> نفس المرجع، ص. 123-124

<sup>116</sup> نفس المرجع، ص. 124

بالغ	كائن بشري	ذكر	
+ أو -	+ أو -	+ أو -	
+	+	+	رجل
+	+	-	امرأة
-	+	+ أو -	طفل
+ أو -	-	+ أو -	كلب
+ أو -	-	-	كلبة
-	-	+ أو -	جرو

فهذا الجدول يظهر ثلاثة أبعاد للمعنى هي الجنس والبلوغ والبشرية، ويمكن وضع الأمر في صورة تجمعات من هذه الملامح على هذا المثال:

$$\begin{array}{l}
 \text{رجل} = + \text{ ذكر} + \text{ كائن بشري} + \text{ بالغ} \\
 \text{امرأة} = - \text{ ذكر} + \text{ كائن بشري} + \text{ بالغ} \\
 \text{طفل} = + \text{ أو - ذكر} + \text{ كائن بشري} - \text{ بالغ} \\
 \text{جرو} = + \text{ أو - ذكر} - \text{ كائن بشري} - \text{ بالغ}^{117}
 \end{array}$$

وفي هذه النظرية تظهر الحقيقة أن كلا الملمحين (على سبيل المثال: + ذكر مع - ذكر) ينتمي إلى نفس النظام، كما تظهر العلاقات الثنائية بين أفراد الثنائي.

وأحيانا قد نحتاج إلى علاقات ثلاثية بدلا من الثنائية مثلا تكون العلاقات: + ذكر، - ذكر و  $\pm$  ذكر. والأخير أن الجنس قد يكون: + ذكر، أو - ذكر. فكلمة فرس مثلا تطلق على الذكر والأنثى، ولذا يرمز لها بالرمزين  $\pm$  ذكر ليدلا على أن الجنس قد يكون + ذكر، أو - ذكر.<sup>118</sup>

استنادا على الشرح السابق، فالمفهوم من التحليل التكويني هو كالطريقة للبحث أو تحليل الملامح الموجودة في معنى الكلمة حتى يعرف الفرق بين الكلمات بالمعاني التفصيلية. وهذا التحليل استخدمه اللغويون كثيرا

<sup>117</sup> نفس المرجع، ص. 125

<sup>118</sup> نفس المرجع، ص. 126

في تحليل المترادفات بتقديم الملامح الكثيرة المختلفة حسب الحاجة. وتكثر الملامح تدل على تفصيل المعاني المحصلة.

#### (4) المزايا والنقائص من التحليل التكويني

ومن المزايا الموجودة في التحليل التكويني عند وهاب (1999) هي يمكن أن يُستخدم لتفريق المعاني الموجودة بين كلمة وكلمة أخرى.<sup>119</sup>

والتحليل التكويني له نقائص أيضا منها أن يمكن وصف الملامح المتساوية لكلمة التي لها متبادلة في استخدام هذا التحليل مثل كلمة "اشترى" و"باع"، فالمعنى الموجود في "اشترى" متضمنا في كلمة "باع" والعكس ذلك، والمفهوم أن إذا اشترى شخص شيئا فطبعاً عنده شخص باع إليه. وبذلك لا فرق في المفهوم والمعنى الموجود بين الجملتين، مع الرغم أنهما كالمضاد المتبادل.

ومن النقائص في التحليل التكويني هو الصعوبة في عرض الملامح المتكاملة للكلمات التي تستخدم كالملامح.<sup>120</sup> وبهذا الحال يحتاج مستخدم هذا التحليل التكامل والتوسع في المعلومات والعلوم عن الكلمة والمعنى في اللغة.

---

<sup>119</sup> Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik...*, h. 111

<sup>120</sup> *Ibid.*, h.113-114

## الباب الثالث

### منهج الدراسة

#### أ. نوع الدراسة

أما نوع الدراسة في هذه الدراسة من ناحية المعايرة وتحليل البيانات هو البحث النوعي، وهو بأن تكون بياناته مقدمة على وجه الألفاظ وتحليله بدون استخدام أسلوب الإحصائية.<sup>121</sup> وأما من ناحية موضع الدراسة هو دراسة اللغة، وهي تبحث ما يتعلق باللغة، وقد كثرت المواضيع للبحث اللغوية. وفي البحث اللغوية مستويات، ففي هذه الدراسة تركز الباحثة على علم اللغة النظري العام على مستوى الدراسة الدلالية.

وأما مدخلها منهج الوصفي وهو وصف اللغة "لغة محددة" في زمن محدد ومكان محدد ودون اعتبار للخطأ والصواب فيها، فالمنهج الوصفي يصف الحقائق ويناقشها دون فلسفة، أو محاكمة لها أو إقحام المنطق في تفسير وتأويل الظواهر اللغوية. وعلى الباحث أن يحدد مستوى اللغوي المقصود بالدراسة لظاهرة لغوية محددة صوتياً أو صرفياً أو تركيبياً أو دلالياً.<sup>122</sup>

وفي منهج الوصفي لدراسة اللغة يتكون على طرائق مرتبة، وهي:

ي - تحديد مستوى الدراسة، وهو المستوى الصوتي والصرفي والتركيبى والدلالي

ك - تحديد مستوى اللغوي للبحث، بحث للفصحى أم للعامية

ل - تحديد زمن الدراسة، حسب المدة التي يراها كافية للوفاء بحاجة البحث

م - تحديد مكان الدراسة

ن - تحديد مصادر المادة

س - جمع المادة

---

<sup>121</sup>Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang: CV. Bintang Sejahtera Anggota IKAPI, 2016, h. 12

<sup>122</sup>محمد محمد داود، العربية وعلم اللغة الحديث، القاهرة: دار غريب، د.س، ص. 95

ع - التحليل، من واقع المادة التي بين يديه. ويستخدم في ذلك نظريات البحث الحديثة لمستوى الدلالي هنالك نظريات للتحليل الدلالي، أهمها: المجال الدلالي، والسياق، والتحليل التكويني

ف - بعد التحليل، وصف دقيق يعبر عن سلوك هذه الظاهرة

ص - إخراج نتائج بحثه.<sup>123</sup>

وقد حددت الباحثة في هذه الدراسة من ناحية تحديد مستوى الدراسة على مستوى الدلالي، ومن ناحية تحديد مستوى اللغوي للبحث على بحث اللغة الفصحى، ومن ناحية تحديد زمان الدراسة حوالي ثلاث سنوات على الأطول، ومن ناحية تحديد مكان الدراسة على جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، وقد حددت أيضا مصادر المادة على مصادر الأساسية والفرعية كما ستشرحها في هذا الباب تفصيلا، وكذلك جمع المادة باستخدام الأساليب حتى اجتمعت البيانات على ستين عبارة مترادفة، ثم تحليلها باستخدام منهج خاص للدلالي وهو التحليل الدلالي باستخدام منهج التحليل التكويني والمجال الدلالي.

## ب. موضوع الدراسة

والموضوع في هذه الدراسة هو كل العبارات المترادفة التي تتعلق بالمصطلحات التعليمية الشائعة على عدة ستين عبارة مترادفة، سواء أكانت من الأسماء أو الأفعال أو المضاف التي توجد من بيانات الدراسة كمن خطة البحث والرسالة العلمية للسرجانا التي كتبها باحثون قبل أن يقدموها في لجنة المناقشة أو حينما هم في مرحلة كتابة بحثهم، والمقالات أو الورقات الوظيفية كتبها الطلبة لمرحلة الماجستير، لأن فيها توجد كتابة عربية أكثر مما توجد في المرحلة السرجانا، وكذلك العبارات المترادفة التي نطقوها بعض الطلبة في تقديم المقالات أو الورقات الوظيفية وفي تقديم خطة البحث وتقديم البحث العلمي في لجنة المناقشة.

## ج. بيانات الدراسة

تتكون بيانات الدراسة على البيانات الأساسية والفرعية. فالبيانات الأساسية هي كل العبارات المترادفة التي تتعلق بالمصطلحات أو العبارات التعليمية الشائعة على عدة مائة عبارة مترادفة،

<sup>123</sup> نفس المرجع، ص. 96-97

ومعانيها الموجودة في القواميس والمعاجم. والمعيار لهذه البيانات هو بالرجوع إلى القاموس الموضوعي لتحديد العبارة المتعلقة بالتعليمية. وأما البيانات الفرعية هي النظريات التي تتعلق بالدلالة والترادف، وقد تفيد هذه البيانات لعملية تحليل العبارات المترادفة.

## د. مصادر البيانات

وتتكون مصادر البيانات على مصادر الأساسية والفرعية أيضا

### 1. مصادر البيانات الأساسية

فالمصادر الأساسية هي القاموس الموضوعي الذي ألفه ذو الفكر محمد علي إندرا ونشره مجلس تنسيق المعاهد الإسلامية ساماريندا للطبعة الثالثة يولي 2011م، وفي هذا القاموس ثلاث لغات وهي الإندونيسية والعرب والإنجليزية، وفيه أيضا موضوعات متنوعة، عددها ثمانية وثلاثون موضوعا، فمنها المهنة والأسرة والبيت وأدواته والتجهيزات والأفعال والصفات والأطعمة والمشروبات وغيرها، وأما صفحته ستة وخمسة مائة.

وقد عينت وحددت الباحثة موضوعا واحدا من ذلك القاموس الموضوعي وهو المصطلحات التعليمية التي توجد في الصفحة خمسة وسبعين وأربعة مائة، وفي ذلك الموضوع توجد حوالي 422 مصطلحة للتعليمية، فاختصرت الباحثة من تلك المصطلحات على عدة مائة عبارة فقط بتعيين العبارات الشائعة تحديدا للدراسة.

ومن مصادر الأساسية أيضا هي القواميس الأخرى والمعاجم اللغة العربية، وبعض خطة البحث والرسائل العلمية للسرجانا التي كتبوها باحثون قبل أن يقدموها في لجنة المناقشة أو حينما هم في مرحلة كتابة بحثه، والمقالات أو الورقات الوظيفية كتبها الطلبة لمرحلة الماجستير، لأن فيها توجد كتابة عربية أكثر مما توجد في المرحلة السرجانا، وكذلك بعض الطلبة الذين قدموا خطة البحث والبحث العلمي أمام لجنة المناقشة في المستوى السرجانا، وهم كمصدر البيانات للعبارات المترادفة كلاما.

### 2. مصادر البيانات الفرعية

وأما مصادر البيانات الفرعية هي كتب اللغوية أو كتب علم اللغة واللسانيات وعلم الدلالة التي تتعلق بهذه الدراسة مساعدة للباحثة في عملية هذه الدراسة الدلالية.

## هـ. أساليب جمع البيانات

استخدمت الباحثة أسلوبين لجمع البيانات في هذه الدراسة وهما الملاحظة والتوثيق وباستخدام نظرية حقل الدلالي.

### 1. الملاحظة

الملاحظة هي إحدى إجراءات جمع البيانات التي تمكن ملاحظتها بشكل مبين (ابن وآخرون، 2003).<sup>124</sup> والملاحظة هي إحدى الطرق التي يستخدمها الإنسان في اكتساب الخبرة والمعرفة بناءً على ما يُرى ويسمع (عبيد وآخرون، 1987). وفي نشاط الملاحظة، يلاحظ الباحثون أو العاملون الميدانيون بشكل منتظم ومستمر وموضوعي وشامل بما في الظواهر التي تحدث.<sup>125</sup> في أنشطة الملاحظة، تنقسم إلى قسمين، هما الملاحظة مباشرة والملاحظة غير المباشرة. ففي هذه الدراسة، أجرت الباحثة الملاحظة مباشرة، وهي تقال ملاحظة مباشرة عندما يلاحظ الباحث ظاهرة معينة عن طريق التفاعل أو باتصال مباشر مع موضوع بحثه أو مع شيء يبحث. على سبيل المثال يلاحظ الباحث مباشرة في الفصول عن رغبة الطلاب بتعلّم اللغة العربية...<sup>126</sup> وهو حضر في تلك الفصول. ففي هذه الدراسة قد أجرت الباحثة الملاحظة مباشرة بالحضور في بعض تقديم المناقشة لخطة البحث والرسالة العلمية، وكذلك في تقديم المقالة لبعض الطلبة في المرحلة الماجستير قد لاحظتها في الفصل، وبها قد وجدت الباحثة بعض البيانات عن العبارات المترادفة عن المصطلحات التعليمية كلاماً خاصة، أي في النطق باستخدام التسجيل والتدوين في عملية الملاحظة.

اقترح Spradley (1980) تفصيلاً عدة أنواع من الملاحظات في البحث النوعي استناداً إلى مستوى المشاركة من الملاحظين في هذا المجال، وهو من أعلى المستوى مشاركة إلى أدناه. وتتنوع أنواع المشاركة أيضاً من أكمل المشاركة حتى بدون المشاركة في الملاحظة، وهي المشاركة الكاملة، والمشاركة النشطة، والمشاركة المعتدلة، ثم المشاركة السلبية، وبدون المشاركة في ملاحظته.<sup>127</sup> ففي هذه الدراسة، أجرت الباحثة الملاحظة

<sup>124</sup>Moh. Ainin, *Metodologi...*, h.121

<sup>125</sup>*Ibid.*, h 125

<sup>126</sup>*Ibid.*, h 126

<sup>127</sup>*Ibid.*, h. 127

بنوع المشاركة السلبية، وهي بأن كانت حضرت حول المجتمع المبحوث، ولكنها لا تشارك معهم أو تتفاعل معهم. وموقف الباحثة هنا كالمشاهدة أو الملاحظة فقط، تدوّن وتسجّل ما نظرت وسمعت مما تبحته، ولا تتفاعل الباحثة وتتواصل مع من تبحته أو مع موضوع تبحته.<sup>128</sup>

## 2. التوثيق

وقد استخدمت الباحثة أيضا التوثيق كالطريقة في جمع البيانات من المصادر. والتوثيق هو الطريقة التي تستخدم لجمع البيانات البحثية التي ستبحث معلوماتها أو بياناتها من التوثيق.<sup>129</sup> وتكون المعلومات أو البيانات مستمدة من الوثائق ككتب ومجلات وجرائد وتقارير الأنشطة وقائمة النتيجة وتدوين المشاورة ونصوص مهمة كقانون أو حكم مشروع حتى كتابة يومية ومثلها. وتسمى هذه المجموعة من البيانات اللفظية في شكل كتابة وثيقة بالمعنى الضيق. وبمعنى واسع، تكون الوثائق من الصور الفوتوغرافية والتسجيلات في أشرطة الفيديو ومقاطع الفيديو ونُصب التذكاري. (ابن وآخرون، 2003).<sup>130</sup> والوثائق التي جمعت الباحثة هي بعض خطة البحث والرسائل العلمية للسرjana التي كتبها باحثون قبل أن يقدموها في لجنة المناقشة أو حينما هم في مرحلة كتابة بحثهم، والمقالات أو الورقات الوظيفية كتبها الطلبة لمرحلة الماجستير، وكذلك توجد البيانات من القواميس والمعاجم اللغة العربية وكتب اللغوية أو كتب علم اللغة واللسانيات، وهذه البيانات تجمع لجمع البيانات عن العبارات المترادفة ونظرياتها.

عادة تُستخدم هذه الطريقة التوثيقي لجمع البيانات من مصادر غير بشرية. كما هو موضح سابقا، ويتكون مصادر البيانات من مستندات أو وثائق وتسجيلات. يفسر Lincoln و Guba (1985) كلمة "تسجيل" على أنها أي كتابة أو بيان يعده فرد أو أفراد والأشخاص بهدف إثبات وجود حدث أو إثبات موقع. أما كلمة "مستند" تستخدم للإشارة إلى أي كتابة أو غير "تسجيل"، والتي لم يتم إعدادها خصيصًا لأغراض

<sup>128</sup>*Ibid.*, h. 130

<sup>129</sup>*Ibid.*, h. 131

<sup>130</sup>*Ibid.*, h. 130-131



معينة، مثل الخطابات ومذكرات الحالة والصور الفوتوغرافية وغير ذلك.<sup>131</sup> وبذلك استخدمت الباحثة التوثيق كالتريقة لجمع البيانات المكتوبة.

### 3. استخدام نظرية الحقل الدلالي

وقد استخدمت الباحثة أيضا لجمع البيانات الأساسية منهاجا خاصا للدلالة وهو نظرية الحقل الدلالي أو يسمى بمجال الدلالي، وهي مجموعة العبارات من الكلمات التي ترتبط معانيها.<sup>132</sup> وتستخدم هذه النظرية في دراسة اللغة لجمع البيانات وتحليلها معًا حسب الحاجة. وبهذه النظرية أيضا تجمع الباحثة العبارات المترادفة لعبارة واحدة، فيسهلها تحديد العبارة المترادفة من عبارات مختلفة موجودة في مجالها. وقد شرحت الباحثة عن هذه النظرية تفصيليا في الباب الثاني.

وفي جمع البيانات تستخدم الباحثة أيضا أسلوبا أو منهاجا خاصا لتحديد البيانات وجمعها، وهذا خاص لعلم الدلالة، كما قال جاجاسودارما (1999) اقترح أن في علم الدلالة ثلاث طرق لتحديد المترادف، أي إما بطريقة الاستبدال، والتناقض، وتحديد الدلالة.<sup>133</sup> وبهذه الطريقة الثلاثة تسهل الباحثة تعيين المترادف الصحيح من العبارات المختلفة الموجودة في البيانات الأساسية المحللة.

### و. أساليب تحليل البيانات

استخدمت الباحثة التحليل الدلالي لتحليل البيانات في هذه الدراسة، والمراد بالتحليل الدلالي هو التحليل عن المعنى في علم الدلالة، وهو بأن تحلل الباحثة ما يتعلق بالمعنى من البيانات الموجودة رجوعا إلى نظريات التحليل الدلالي، كما قال اللغويون أهم النظري في منهج الدلالي ثلاث نظريات وقال بعض أهل اللغة ثلاثة مناهج وهي نظرية السياق، ومجال الدلالي أو الحقل الدلالي، والتحليل التكويني.<sup>134</sup> وقد استخدمت نظرية التحليل التكويني كالأسلوب الأساس ونظرية الحقل الدلالي كالأسلوب المساعد في عملية تحليل

<sup>131</sup>Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, cet. IV, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, h. 108

<sup>132</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa Arab*, cet. I, Surabaya: Hilal Pustaka, 2008, h. 106

<sup>133</sup>Moh. Ainin, *Metodologi...*, h. 63-65

<sup>134</sup> محمد محمد داود، العربية...، ص. 97

البيانات. وهذا المنهج استخدمه علماء اللغويين لتحليل العبارات المترادفة خاصة لوظائفه في مجال المترادف كثيرة.

والتحليل التكويني هو منهج لتفصيل عناصر المعنى التي توجد في كلمة أو عبارة ثم تقارن وتقابل بعناصر المعنى الأخرى الموجودة في كلمة أو عبارة أخرى.<sup>135</sup> وقال وهاب بأن الطريقة لتعيين المعنى أو وصفه في لغة هي باستخدام التحليل التكويني.<sup>136</sup>

وحين يستخدم باحث نظرية المجال الدلالي يحتاج - بعد تحديد ألفاظ المجال الدلالي وجمعها - إلى التمييز الدقيق بين معاني الكلمات داخل المجال، وهنا تُحتاج النظرية التحليلية، لتمد الباحث بأهم الملامح الدلالية، سواء تلك الملامح التي تشترك فيها ألفاظ المجال الدلالي، أو تلك الملامح التي تميز بين ألفاظ المجال الواحد. وقال ليونز "حيث إن معنى الكلمة يتحدد عند أصحاب هذه النظرية بمجموع الملامح الدلالية التي تحملها"، ولذلك عده بأن نظرية التحليل التكويني مكتملة لنظرية المجال الدلالي وامتدادا لها.<sup>137</sup> وبهذا القول أيضا استخدمت الباحثة نظرية المجال الدلالي أولا لجمع البيانات ثم استخدمتها مع نظرية التحليل التكويني معا لتحليل البيانات. والشرح المفصل عن هذه النظريات قد عُرض في الباب الثاني.

<sup>135</sup>I Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Semantik: Teori dan Analisis*, cet-II Surakarta: Yuma Pustaka, 2011, h. 73

<sup>136</sup>Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik...*, h. 111

<sup>137</sup>محمد محمد داود، العربية...، ص. 203

## الباب الرابع

### تقديم البيانات وتحليلها

#### أ. وصف البيانات

قبل أن تقدم الباحثة وتحلل جميع البيانات التي توجد للتحليل في هذه الدراسة، تصفها الباحثة وصفا بسيطا عن البيانات في هذا الباب أولا. فقد كانت البيانات نوعتين وهما البيانات الأساسية والبيانات الفرعية.

والمراد بالبيانات الأساسية هي البيانات الرئيسة المستخدمة للتحليل، وهي كل العبارات المترادفة ومعانيها المأخوذة من القواميس والمعاجم. وقد عينت الباحثة وحددت البيانات المحللة عن العبارات المترادفة بتعيينها بما التي تتعلق بالتعليمية، وهذا التحديد رجوعا إلى القاموس الموضوعي الذي ألفه ذو الفكر محمد علي إندرا ونشره مجلس نظام المعاهد الإسلامية ساماريندا للطبعة الثالثة يولي 2011م، وفي هذا القاموس ثلاث لغات وهي الإندونيسية والعرب والإنجليزية، وفيه أيضا موضوعات متنوعة، عددها ثمانية وثلاثون موضوعا، فمنها المهنة والأسرة والبيت وأدواته والتجهيزات والأفعال والصفات والأطعمة والمشروبات وغيرها، وأما صفحته خمس مائة وست. وقد عينت وحددت الباحثة موضوعا واحدا من ذلك القاموس الموضوعي وهو المصطلحات التعليمية التي توجد في الصفحة أربعة مائة وخمسة وسبعين، وفي ذلك الموضوع توجد حوالي أربع مائة واثان وعشرون (422) مصطلحة متعلقة بالتعليمية. وقد اختارت هذا القاموس الموضوعي كالمصدر للبيانات الأساسي لأنه يستخدم عند بعض الطلبة الجامعة وفيه موضوعات متنوعة خاصة مع النظر إلى محتوياته كاملة ومتنوعة من المفردات والمصطلحات.

وقد عينت الباحثة العبارات المترادفة الشائعة أي العبارات الفصحى والعبارات المستخدمة في عملية التعليم في الجامعة كثيرا مثل في تقديم المقالة أو خطة الرسالة العلمية وغيرها نطقا وكتابة. وحددت الباحثة العبارات المستخدمة للبيانات الأساسية على عدة خمسين عبارة فقط تحديدا لهذه الدراسة، مع عرفنا أن العبارات المتعلقة بالتعليمية كثيرا ومختلفة، ولكن في عملية هذه الدراسة قد

اختارت من تلك البيانات التي تكون من العبارات المهمة والمستخدمه كثيرا في عملية التعليم فقط حسب مصادر البيانات، فإذا توجد العبارات المترادفة من البيانات أكثر من خمسين عبارة فستختار بين العبارات التي أشيع وأكثر استخداما في عملية التعليم، وهي التي ستفيد لمن يشغل باللغة العربية كالمدرسين والطلبة وغيرهم.

وتأخذ الباحثة البيانات الأساسية المحللة في هذه الدراسة إما من العبارات المنطوقة والعبارات المكتوبة، مناسبا من مصادرها، وقد شرحت عن مصادر البيانات في الباب الثالث. ومن البيانات الأساسية أيضا هي المعاني المتضمنة من العبارات المترادفة، وهذه المعاني توجد من القواميس والمعاجم اللغة العربية. أما بعض القواميس والمعاجم المستخدمة لنيل البيانات المحتاجة هي القاموس اللغة العربية والإندونيسية الذي ألفه محمود يونس، والقاموس المنور للغة العربية والإندونيسية الذي ألفه أحمد ورسون منور، والقاموس محيط المحيط ألفه بطرس البستاني، ومعجم الوسيط ألفه مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، ومعجم الرائد ألفه جبران مسعود، والرابط. [www.almaany.com](http://www.almaany.com).

وأما البيانات الفرعية هي النظريات التي تتعلق بالدلالة والترادف، وقد تفيد هذه البيانات لعملية تحليل العبارات المترادفة، وهذه البيانات تؤخذ من مصادر البيانات الفرعية وهي الكتب اللغة وكتب اللسانيات وعلم اللغة ومثل ذلك.

## ب. تقديم البيانات

كما شرحت الباحثة من قبل أن البيانات المحللة في هذه الدراسة هي من مصادر البيانات الأساسية، وهي من العبارات المكتوبة والمنطوقة. فالعبارات المكتوبة توجد من القاموس الموضوعي وبعض المقالات وخطط البحث، وأما العبارات المنطوقة توجد من بعض تقديم المقالات وتقديم خطط البحث لدي طلبة الجامعة.

وجدت الباحثة من هذا القاموس الموضوعي العبارات المترادفة المتعلقة بالتعليمية كثيرا، ثم اختارت العبارات الشائعة منها أي العبارات المستخدمة كثيرا في عملية التعليم مثل في كتابة المقالة أو لتقديم المقالة وغيرها، فوجدت حوالي عشرين (20) عبارة رئيسية من العبارات الموجودة في الموضوع المصطلحات التعليمية، فتكون كالبيانات الأساسية من العبارات المكتوبة.

وقد جمعت الباحثة المقالات العربية كثيرا، وهي المقالات التي تكتب باللغة العربية تماما حوالي خمسين مقالة، وهذه المقالات هي التي كتبها الطلاب الجامعة في الدراسات العليا من قسم تعليم اللغة العربية في السنة الدراسية ألفين وستة عشر حتى ألفين وسبعة عشر (2016-2017). وجمعت أيضا بعض خطة البحث أو خطة الرسالة العلمية من بعض الطلبة حوالي خمسة عشر خطط البحث، وهذه خطط البحث إما من الطلبة لمستوى السرجانا وإما من الدراسات العليا في قسم تعليم اللغة العربية.

واختارت الباحثة بعض المقالات حوالي خمس وعشرين مقالة تحديدا لمصادر البيانات، وهذه المقالات مقدّمة لمواد الدراسية كمادة استراتيجيات في تعليم اللغة العربية، ومادة تكنولوجيا تعليم اللغة العربية، ومادة تصميم مواد تعليم اللغة العربية، ومادة التقويم والاختبار في تعليم اللغة العربية من الدراسات العليا.

ومن تلك المقالات وخطط البحث التي اختارتها الباحثة من قبل، عينتها وحددتها مرة ثانية بجمع المقالات وخطط البحث التي فيها كثير من الأقوال والآراء من كاتبها، لأن الباحثة تحتاج إلى العبارات التي اختارها الكاتب بحيث توجد منها العبارات غير الملائمة أو قلة ملائمة في بعض الجمل لترادفها، والعبارات التي ترجمها كاتب من اللغة الإندونيسية إلى العربية، ليست العبارة أو الكلمات التي اقتبسها الكاتب من كتاب اقتباسا كاملا. وكان هذا الأمر يرغب إلى الباحثة لوصف العبارات المترادفة وحللتها بالتحليل الدلالي التي توجد لغير ملائمتها في بعض الجملة.

فبعد النظر وقراءة جميع المحتويات من تلك المقالات وخطط البحث، اختارت الباحثة بعض المقالات المستخدمة للتحليل على عدة عشر مقالات فقط وعشر خطط البحث، وهي التي توجد فيها كثيرة من الأقوال والآراء من كاتبها، وأكثرها توجد في مقدمة المقالة، وخلفية البحث، ومسألته، وأهدافه، والنتيجة، والاختتام أو الخلاصة، والشرح من كاتبها.

ومن تلك المصادر أي عشر المقالات وعشر خطط البحث المختارة، قد وجدت الباحثة العبارات المترادفة كثيرة ومختلفة، ولكن قد حددتها على عشرين عبارة فقط تحديدا لهذه الدراسة.

وقد جمعت الباحثة العبارات المنطوقة أيضا باستخدام الملاحظة، أي بحضورها واهتمام العبارات المنطوقة من المتكلم في بعض لجنة المناقشة وتقديم المقالة، ووجدت بعض العبارات المترادفة وبعضها

غير ملائمة في سياق الجملة. ثم اختارت بعض العبارات من تلك اللجنة على عدة عشر عبارات مترادفة.

تسهيلا لمفهوم البيانات الموجودة في هذه الدراسة، تبين الباحثة البيانات على هذه القائمة:

جدول 4. 1: ملخص البيانات ومصادرها

الرقم	مصادر البيانات المكتوبة		مصادر البيانات المنطوقة		عدد البيانات / عبارات
	نوع المصادر	عدد المصادر	نوع المصادر	عدد المصادر	
1.	القاموس الموضوعي	واحد	-	-	عشرون عبارة
2.	المقالات	خمسون ← خمس وعشرون خمس وعشرون ← عشر	-	-	عشر عبارات
3.	خطط البحث	خمس عشرة ← عشر	-	-	عشر عبارات
4.	-	-	تقديم خطة البحث والمقالة	عشر	عشر عبارات
	جميع البيانات				
	خمسون عبارة				

ثم تقدم الباحثة جميع تلك البيانات قبل أن تحللها واحدا فواحدا، من حيث نوع مصادر البيانات كما يلي:

1. العبارات من القاموس الموضوعي

قد شرحت الباحثة من قبل بأن العبارات المتعلقة بالمصطلحات التعليمية كثيرة جدا في هذا القاموس الموضوعي. والموضوع عن المصطلحات التعليمية يقع في الصفحة أربعة مائة وخمسة وسبعون (475) حتى في الصفحة أربعة مائة وثمانية وثمانون (488)، ووجدت فيه عبارات حوالي أربع مائة واثنان وعشرون (422) عبارة. ثم اختارت منها عشرين عبارة مهمة تحديدا بهذه الدراسة، وهذه البيانات المعروضة على ترتيب الصفحة وليس على ترتيب أحرف الهجائية ولكن على ترتيب أحرف الأبجدية كما في هذا القاموس، وهي:

جدول 4. 2: العبارات والبيانات من القاموس الموضوعي

الرقم	العبارات	الترجمة عند القاموس الموضوعي	الصفحة
1.	المرحلة	Angkatan	475
2.	الواسطة، الوسيلة	Batu loncatan, perantara	475
3.	درس-يدرس	Belajar	476
4.	الإشراف	Bimbingan	476
5.	الكتاب	Buku	476
6.	المناظرة	Diskusi, debat	477
7.	مدير المدرسة	Direktur sekolah	477
8.	الرسم	Gambar	478
9.	المدرس	Guru	478
10.	العلم	Ilmu, pengetahuan	478
11.	القسم	Jurusan	479
12.	الفصل	Kelas	479
13.	المجموعة	Kelompok	479
14.	المنضدة	Meja	481
15.	المنهج	Metode	481

482	Pelajar	الطالب	16.
482	Pendidikan	التربية	17.
483	Penelitian	البحث	18.
484	Ruangan	الغرفة	19.
487	Ujian	الامتحان	20.

## 2. العبارات من بعض المقالات

وقد كثرت العبارات المختلفة التي تتعلق بالتعليمية من المقالات العربية التي جمعها الباحثة، من خمسين مقالة، ثم اختصرها واختارها على خمس وعشرين مقالة حتى عشر مقالات فقط للمستخدمة كالمصادر الأساسية. ووجدت الباحثة عبارات مترادفة التي قدمها كاتبو المقالة حوالي عشر عبارات، ومن الأسباب لاختيار تلك العبارات نظرا على قلة الملائمة بسياق الجملة مع أنها مترادف، ومنها لأن بعضها مستخدمة كثيرا في كتابة المقالة. وأما العبارات المقصودة كما التالية:

### جدول 4. 3: العبارات والبيانات من بعض المقالات

رقم المقالة	توجد في الجملة	الترجمة المقصودة	العبارات	الرقم
الأول	خطوات تدريس <u>المحادثة</u> أو <u>الكلام</u>	Cakap ( <i>per, an</i> )	المحادثة	1.
الثاني	فنعلم أن اللغة العربية <u>تنطوي</u> على ...	Cakup ( <i>men</i> ), liput ( <i>me, i</i> ), kandung ( <i>meng</i> ), terdiri ( <i>dari</i> )	انطوى-ينطوي	2.
	...ويحتوي على مفهوم ...		احتوى-يحتوي	
	منهج الدراسة <u>يتضمن</u> على ...		تضمن-يتضمن	
الثالث	ما هي <u>المعوقات</u> في تصميم مواد اللغة العربية ...	Hambat ( <i>meng</i> ), kendala	معوق	3.



الرابع	هذا البرنامج يستطيع أن <u>ينضم</u> كل عناصر ...	Himpun (meng)	انضمّ - ينضمّ	4.
الخامس	... أن <u>نقدمها</u> بهذه الصورة	Kemuka (meng, kan)	قدمّ - يقدمّ	5.
السادس	... المدخل الذي تدرّسه تتكون على <u>أنشطة المراقبة</u> ...	Observasi, amat (meng, i)	مراقبة	6.
السابع	وهي استراتيجية قصة <u>متصلة</u> ...	Sambung (ber)	متصلة	7.
الثامن	ما <u>أهداف</u> تدرّس الكتابة	Tuju (an)	هدف ج أهداف	8.
التاسع	... في <u>كتابة</u> هذه المقالة	Tulis (Pe, an)	كتابة	9.
العاشر	استمع <u>وردّد</u>	Ulang (i)!	ردّد	10.

### 3. العبارات من بعض خطط البحث

إن في خمس المقالات المختارة توجد فيها عبارات مختلفة عن المصطلحات التعليمية كثيرة. ولكن حددت الباحثة على عدة خمس عبارات فقط تحديدا لهذه الدراسة، فأما العبارات التي ستحللها هي:

#### جدول 4. 4: العبارات والبيانات من بعض خطط البحث

رقم خطط البحث	توجد في الجملة	الترجمة المقصودة	العبارات	الرقم
الأول	...أهداف كل المعلم <u>ليصنع</u> تغيرا حسنا لأخلاق الطلبة	Buat (me)	صنع - يصنع	1.
	... فيسعى المدرس أن <u>يصنع</u> عملية التعليم فعالة...			
الثاني	والعلاقة بين... و... هي...	Hubung (an)	علاقة	2.
الثالث	<u>تطمح</u> الباحثة على التحقيق...	Ingin, cita-cita (ber)	طمح - يطمح	3.

الرابع	لشرح عن...	Jelas (men, kan)	شرح- يشرح	4.
الخامس	وتجنب الارتباك حول تفسير العنوان	Judul	عنوان	5.
السادس	...انخفاض الدافع...	Motivasi	دافع	6.
السابع	...ملائمة الكتاب	Sesuai (me, ke, an)	ملائمة	7.
الثامن	وأما تنظيم الكتابة في هذه الرسالة العلمية هي...	Sistematika	تنظيم	8.
التاسع	ويركز المؤلفون على اختبار في ترقية نتيجة التعليم	Tingkat (me, kan)	ترقية	9.
العاشر	والهدف في هذا البحث هو لتحقيق...	Wujud (me, kan), realisasi	تحقيق	10.

#### 4. بعض العبارات من تقديم المقالة وتقديم البحث العلمي

أما العبارات المترادفة المتعلقة بالمصطلحات التعليمية التي وجدت في تقديم المقالات وتقديم البحث العلمي كثيرة ومختلفة، وقد عنيت الباحثة وحددتها على عدة خمس عبارات فقط من حيث العبارات المستخدمة كثيرا في عملية التعليم، مثل في شرح الشيء وسؤال وجواب، وهي:

جدول 4. 5: العبارات والبيانات من بعض تقديم المقالة والبحث العلمي

الرقم	العبارات	الترجمة المقصودة	توجد في الجملة
1.	حاضر	Ada, hadir	أنا <u>حاضر</u>
2.	انتهى- ينتهي	Akhir (ber)	قد انتهى الوقت...
	اكتفيت	(Saya) Cukup (kan)	...اكتفيت إلى هنا...
3.	أقسّم (قسّم- يقسّم)	(Saya) Bagi (mem, kan)	ثم أقسّم القرطاس

...أعطاني الفرصة الثمينة...	Beri (mem, kan)	أعطى- يعطي	4.
ألقيت السؤال إلى الكاتب...	(Saya) Beri (mem, kan)	ألقيت	
ثم أفوض إلى...	(Saya) Serah (me, kan)	أفوض	
أنا سأجرب لجواب الأسئلة...	(Saya) Coba (men) / Usaha (ber)	أجرب (جرب- يجرب)	5.
لكل طالب قرطاس واحد	Kertas	قرطاس	6.
ثم نستمر إلى...	Lanjut (kan)	استمر- يستمر	7.
في يوم العطلة...	Libur	عطلة	8.
أي المشكلة الموجودة في...	Masalah, problem	مشكلة	9.
والخلاصة في هذا البحث هي...	Simpul (ke, an)	خلاصة	10.

### ج. تحليل البيانات

ستحلل الباحثة عن العبارات المترادفة المتعلقة بالمصطلحات التعليمية حسب البيانات التي جمعتها وعرضتها في القائمة السابقة رجوعاً إلى نظرية التحليل الدلالي الخاصة لتحديد المكونات التشخيصية أو الملامح التي تستعمل للتمييز في كلمة أو عبارة من أوجه التشابه أو التقارب والاختلاف.

وهذا التحليل رجوعاً إلى المعاني الموجودة في بعض القاموس والمعاجم العربية أيضاً لتناول المفاهيم عن المعنى الخاص في كلمة ولتعيين المكونات أو الملامح.

#### 1. المرحلة (Angkatan)

**الشرح :** أن الكلمة "مرحلة" تؤخذ من فعل الماضي "رحل-يرحل-رحلا"، فرحل عن المكان بمعنى "سار ومضى"، وأما "المرحلة" جمعها مراحل هي المسافة يقطعها السائر في نحو يوم، أو ما بين المنزلين.<sup>138</sup> وفي معجم آخر "رحل" عن البعد برحل رحلا ورحيلا وترحالا شخص

<sup>138</sup> مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط، ط.4، (القاهرة: مكتبة الشروق الدولية، 2004)، ص.

وسار، و"رحل" إلى المكان "انتقل". و"المرحلة" واحدة المراحل وهي المسافة التي يقطعها المسافر في نحو يوم. يقال بيننا وبين مكان كذا مرحلة أو مرحلتان.<sup>139</sup> وأما الترجمة لكلمة المرحلة في اللغة الإندونيسية متنوعة حسب سياق الجملة، منها "Langkah, tahap, periode fase, tingkat" وهذا المعنى يدل على المسافة بين شيء وشيء آخر أو بما قبل شيء وما بعده. وقد كتبت الباحثة ترجمة "angkatan" اتباعا ومأخوذا من القاموس الموضوعي بحيث أنها مستخدمة في العبارة التعليمية.

ومن المعروف أن كلمة "المرحلة" مستخدمة كثيرا في مجال التعليمية كتابة ونطقا، مثل "في هذه الطريقة ثلاث مراحل وهي مرحلة الاستعداد..."، أو "... وفي المرحلة الأولى... وغيرها. وتجمع من كلمة "المرحلة" التي لها علاقة بـ"المرحلة" وهي مرادفتها على بضع العبارات تحديدا بها، وهي "مستوى" وطبقة". فكلمة "مستوى" اسم المفعول من فعل استوى-يستوي، في معجم الوسيط "الدرجة والمكانة التي استوى عليها الشيء"، وفي معجم الرائد "مستوى": قيمة ما بلغه الشيء أو الشخص في مجال من المجالات "مستوى ثقافته"، و"مستوى": قيمة ما بلغه طالب في تحصيله الدراسي بالنسبة إلى المرامح الموضوعية. وأما في معجم الغني "مستوى" جمع: مراتب، مستوى المعيشة: درجة.. - مستواه الثقافي جيد: مرتبته، معياره-المستوى الفكري.<sup>140</sup>

وأما كلمة "طبقة" في معجم المعاني الجامع أنها جماعة من الناس في زمن واحد أو في أزمان مختلفة على مستوى واحد في العلم أو الحرفة أو الصناعة. و"طبقة": الحال والمنزلة، والمرتبة والدرجة. والطبقة الوسطى: الطبقة الاجتماعية والاقتصادية التي تقع بين الطبقتين الفقيرة والغنية. و"طبقة من الأرض": مستوى من مستوياتها. يسكن الطبقة الثانية في عمارة من سبع طبقات: دور في عمارة تضم عدة بيوت.<sup>141</sup> ثم عنيت الباحثة المكونات التشخيصية أو الملامح لنعرف وصف المعنى من أوجه التشابه والاختلاف الموجودة في تلك العبارات المترادفة.

جدول 4. 6: التحليل التكويني عن كلمة "المرحلة"

<sup>139</sup> بَطرس البستاني، محيط المحيط، (بيروت: مكتبة لبنان، 1987)، ص. 328

<sup>140</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مرحلة/>. (23 November 2020)

<sup>141</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طبقة/>. (24 November 2020)

تدل على جماد	تدل على وقت/زمان معين	تدل على درجة/منزلة	
-	+	+	مرحلة
-	-	+	مستوى
+ أو -	+ أو -	+	طبقة

نظرا بالملاحح أو المكونات التشخيصية السابقة عرفنا أن كلمة "المرحلة" من ناحية الدلالي أنها تدل على درجة أو منزلة، وتدل على وقت أو زمان معين، ولا من جماد. والمرحلة تدل على حال أو شيء ينقسم على أقسام أو أنواع، وفيها تحتاج إلى وقت معين أو محدود. وعرفنا أن "المستوى" يدل على درجة أو منزلة، وليس له وقت أو زمان معين، ولا يدل على شيء جماد، ويُفهم أن في مستوى ممكن أن يختلف بين مستوى ومستوى آخر. وأما "الطبقة" تُفهم أنها تدل على درجة أو منزلة، وهي إما تدل على وقت أو زمان معين، وتمكن بأنها من شيء جماد أو لا.

ومن تلك العبارات، علينا أن ننظر مثالا عنها مثل "حصل أحمد على شهادة تعليم اللغة العربية للمستوى المتوسط من المرحلة الأولى"، ففي هذه الجملة تدل كلمة "المستوى" على درجة وتدل "المرحلة" على زمان معين.

وقد ترادفت الكلمات وهي "المرحلة" و"المستوى" و"الطبقة" بترادف غير كامل أو شبه الترادف، لأن بينها توجد أوجه التشابه والاختلاف. ف"المرحلة" تتباين مع "المستوى" في أن "المرحلة" = تدل على وقت/زمان معين و"المستوى" = لا يدل عليه (رغم أنهما يتشابهان في وجهين بأن يدلان على درجة أو منزلة ولا يدلان على جماد). و"المرحلة" تتباين مع "الطبقة" في وجهين بأن "الطبقة" = إما أن تدل على وقت أو زمان معين أو لا وإما على جماد أو لا (رغم أنهما تتشابهان في وجه بأي تدلان على درجة أو منزلة). فتتشابه المرحلة والمستوى والطبقة في وجه واحد بأن كل منها تدل على درجة أو منزلة، وتختلف تلك المترادفات في وقت أو زمان معين وجماد.

ومن هذا التحليل التكويني عن "المرحلة والمستوى والطبقة" علينا أن نعين أي العبارة المناسبة بما سنعتبر عن قصدنا. وإذا نريد أن نعبر كلمة "tingkat" بترجمة اللغة من الإندونيسية إلى العربية على جملة مثلا:

"هذه العمارة تتكون من تسعة طبقات"

فكلمة "طبقات" تدل على شيء وهو جزء من بناء العمارة، فلا يحسن إذا كلمة "طبقات" تُبدل بكلمة "مرحلة" فيكون المعنى مختلفا مما يُراد. وكذلك إذا نريد أن نعبر عن "tingkat" لبيان درجة الشيء، مثلا:

"...وفي المستوى المبتدئ هذه الطريقة تساعد الطلاب لارتقاء مهارة قرائتهم"، فهذه العبارة أنسب من عبارة "طبقة" في تلك الجملة.

## 2. الواسطة (Batu loncatan, media/perantara)

**الشرح:** "الواسطة" اسم الفاعل من فعل وسط-يسط، وسط: الشيء، يسطه وسطا وسطة: صار في وسطه. و"الواسطة": ما يُتوصَّل به إلى الشيء.<sup>142</sup> وفي بعض المعاجم "الواسطة": علة، سبب. كان بواسطة كذا: أي بسبب. حصل على منصب بواسطة أحد أقربائه: أي بمساعدة تدخُّله.<sup>143</sup> وعينت العبارة التي ترادف "الواسطة" وهي "الوسيلة"، مع أنها تستخدم في مجال التعليم والتعليمية نطقا وكتابة كثيرة. فأما "الوسيلة" من فعل وسل-يسل- وسيلة ووسلا إلى الله بالعمل أي تقرب به إليه.<sup>144</sup> وفي معجم المعاني الجامع "الوسيلة"، الواسلة، جمعها وسائل ووُسُل، هي: كل ما يتحقق به غرض معين، يقابلها غاية. الوسيلة: الوُصلة. وسيلة الراحة: أسبابها. و"الوسيلة" بمعنى قربي ووصلة ودرجة عالية في الجنة. ووسائل المواصلات: وسائل نقل مستخدمة داخل مدينة أو بلاد. وفي معجم اللغة العربية المعاصرة، "الوسيلة": درجة النبي صلى الله عليه وسلم في الجنة. وأما في معجم آخر كمعجم الرائد، "الوسيلة": يبحث عن وسيلة لتحقيق هدفه: الأداة، الأسلوب، الطريقة التي يتحقق بها غرض محدد.<sup>145</sup>

<sup>142</sup> مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 1031

<sup>143</sup> AlMaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/واسطة/>. (25 November 2020)

<sup>144</sup> جبران مسعود، الرائد معجم لغوي عصري، ط. 7، (بيروت: دار العلم للملايين، 1992)، ص. 863

<sup>145</sup> AlMaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/وسيلة/>. (25 November 2020)

#### جدول 4. 7: التحليل التكويني عن كلمة "الواسطة"

درجة خاصة للنبي صلى الله عليه وسلم	للقرب إلى شيء	كالسبب/كالعلة	كالواصل بين شيئين وأكثر	
-	+	+	+	واسطة
+	+	+	+	وسيلة

نظرا بالملاح أو المكونات التشخيصية السابقة عرفنا أن كلمة "الواسطة" من ناحية الدلالي أنها كالواصل بين شيئين أو أكثر وكالسبب أو العلة والقرب إلى شيء وليست لدلالة على درجة خاصة للنبي صلى الله عليه وسلم. وأما "الوسيلة" بأنها كالواصل بين شيئين أو أكثر وكالسبب أو العلة والقرب إلى شيء أيضا مع أنها تدل على درجة خاصة للنبي صلى الله عليه وسلم.

من هذه الملامح المعروضة قد ترادفت كلمة "الواسطة" مع "الوسيلة" بترادف غير كامل أو شبه الترادف لأن بينهما توجد أوجه التشابه والاختلاف. ف"الواسطة" تتباين مع "الوسيلة" في أن "الوسيلة" = تدل على درجة خاصة للنبي صلى الله عليه وسلم، و"الواسطة" = لا تدل عليها (رغم أنهما تتشابهما كالواصل بين شيئين أو أكثر وكالسبب أو العلة والقرب إلى شيء). ومن هنا عرفنا أن بينهما ثلاثة أوجه التشابه ووجه اختلاف.

وإذا نريد أن نعبر شيئا لاعتبار عن آلات التعليمية المستخدمة في عملية التعليم لارتقاء المهارات اللغوية عند الطلبة مثلا، فيجوز لنا أن نعبرها ب"الوسائط التعليمية" أو ب"الوسائل التعليمية"، لأنهما مترادفتان من ناحية الدلالة كالواصل بين شيئين أو أكثر وكالسبب أو العلة والقرب إلى شيء. وأما إذا نريد أن نعبر عن منزلة خاصة للنبي في الجنة فعبارة "الوسيلة" أنسب استخداما من عبارة "الواسطة".

بهذا الشرح والتحليل التكويني، نفهم أن عبارة "الوسائط التعليمية" و"الوسائل التعليمية" مترادفتان ومتشابهتان في المعنى، وتستخدمان في كتب التعليم وكتب التكنولوجيا.

### 3. درس - يدرس (Belajar)

**الشرح:** كلمة "دَرَسَ" فعل ماضٍ من ثلاثي المجرد، درس-يدرس-درسا. درس الكتاب ونحوه درسا: قرأه وأقبل عليه ليحفظه ويفهمه. ويقال درس العلم والفنّ. ودارس الكتاب ونحوه مدرسة، ودراسا: درسه. وفلاناً: قارأه وذاكره. وتدارس-يتدارس-تدارسا الكتاب ونحوه: درسه وتعهّده بالقراءة والحفظ لئلا ينساه.<sup>146</sup> وفي معجم الرائد، درس-يدرس-درسا. الكتاب أو الدرس: قرأه ليفهمه ويحفظه. والدرس جُ دُروس مصدر من درس: مقدار ما يُدرس من العلم في وقت معين.<sup>147</sup> وفي بعض المعاجيم العربية، "درس" الكتاب ونحوه: كرّر قراءته ليحفظه. ودرس الكتاب أو الدرس: أحاط بما فيه من علوم أو معارف ليفهمها ويتعرّفها.<sup>148</sup> وقد عيّنت الباحثة عبارة "دَرَسَ" على وزن فعل الماضي من ثلاثي المجرد فقط خاصة للتحليل وأساساً، فلا تبحثها على وزن الأفعال الأخرى عنها.

وجمعت الباحثة بعض العبارات التي تتعلق بعبارة "دَرَسَ" وعيّنتها عبارات مترادفة مهمة

ورئيسية وهي:

- (1) تعلّم
- (2) طالع (مطالعة)
- (3) طلب العلم
- (4) ذاكر
- (5) راجع (مراجعة)
- (6) حفظ

ولا تنحصر العبارات التي تقاربت معانيها على بضع هذه العبارات المترادفة فقط، بل أكثر منها. ولكن عيّنتها الباحثة تلك العبارات المترادفة بـ"درس" تحديداً للتحليل لعلاقتها متقاربة ومتشابهة من ناحية المعنى، ورجوعاً إلى بعض القواميس العربية واستخدامها في جملة، واختارتها لأن تلك العبارات أقرب المعنى من عبارات أخرى التي توجد في مجال المعنى عن "درس" مثل "قرأ" (الكتاب)،

<sup>146</sup> مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 279-280

<sup>147</sup> جُبران مسعود، الرائد...، ص. 357-358

<sup>148</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/> (13 Desember 2020)



وفهم، وكتب، واستماع الشرح... " وغيرها، وكذلك بمترادفه أخرى كـ "تتلمذ، وأخذَ عن أو من...، وحصلَ" ومثل ذلك.

### (1) تعلّم

"تعلّم" فعل ماض على وزن تفعّل - يتفعل أي تعلّم - يتعلّم - تعلّمًا. علم - يعلم - علما: الشيء، عرفه. والشيء، وبه: شعر به ودرى. والشيء حاصلًا: أيّئن به وصدّقه؛ تقول علمت العلم نافعًا. و"علم" فلانًا الشيء تعليمًا: أي جعله يتعلمه. و"تعلّم" الأمر: أتقنه وعرفه.<sup>149</sup> وفي بعض المعاجم العربية، "تعلّم" الشيء: عرف حقيقته ووعاها، "تعلّم" الشيء: أتقنه. و"تعلّم" علوما جديدة: أتقنها، اكتسبها.<sup>150</sup>

### (2) طالع (مطالعة)

و"طالع" - يطالع - مطالعة، فعل ماض على وزن ثلاثي مزيد بحرف. ف"طالع" البحث أو طالع في البحث: قرأه، أدام النظر فيه. و"طالع" الشيء مطالعة، وطلاعاً: اطّلع عليه بإدامة النظر فيه. و"طالع" الكتاب: قرأه وأمعن النظر فيه.<sup>151</sup> وقد تقاربت المعاني عن هذه العبارة في المعاجم العربية مثل المعجم الوسيط والرائد وغيرها.

### (3) طلب العلم

عبارة "طلب العلم" تتكون من الفعل والمفعول به مرادفةً لعبارة "درس"، وتشرح الباحثة عن عبارة "طلب" خاصة لترادفه بـ "درس". و"طلب" فعل ماض طلب - يطلب - طلبا، وهو فعل متعدي يحتاج إلى المفعول به. "طلب" المجد: سعى للحصول عليه، توخاه، نشده. و"طلب" إليه شيئاً: رغب إليه، سأله.<sup>152</sup> وفي كتاب آخر، "طلب": أي التمس منه؛ وسأله، ودلا حاجته، وتلمس - مراراً، وناشده الأمر، وطلبه إليه، ورغب، وتضرع، وابتهل إليه في شأنه.<sup>153</sup> ف"طلب العلم" بمعنى سعى للحصول على العلم، رغب إلى العلم.

<sup>149</sup> مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 624

<sup>150</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تعلّم/>. (13 Desember 2020)

<sup>151</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طالع/>. (13 Desember 2020)

<sup>152</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طلب/>. (16 Desember 2020)

<sup>153</sup> فُتائيل نخله اليسوعي، قاموس المترادفات والمتجانسات، (بيروت: المطبعة الكاثوليكية، 1957)، ص. 135

#### 4) ذاكِر

كلمة "ذاكر" - يذاكر - مذاكرة - فهو مذاكر، فعل ماض على وزن ثلاثي مزيد بحرف. ف"ذاكره في الأمر": كالمه فيه وخاض معه في حديثه. و"ذاكر الطالب درسه": فهمه وحفظه ذاكر دروسه/المحاضرات. و"ذاكرٌ" لدرسه: حافظ له في ذهنه.<sup>154</sup>

#### 5) راجع (مراجعة)

هذه العبارة على وزن فاعل-يفاعل-مفاعلة، ف"راجع" - يراجع - مراجعة فعل ماض على وزن ثلاثي مزيد بحرف أيضا. و"راجع" المعجم: بحث فيه. و"راجع" الكلام: جعله يعيده ليتأكد منه. و"راجع" الكتاب: رجع إليه. و"راجع" المؤلف الكتاب: أعاد النظر فيه. و"راجع" دروسه: أعاد قرائتها وأمعن النظر فيها ليُحصّلها.<sup>155</sup>

#### 6) حفظ

وأما عبارة "حفظ" - يحفظ - حفظاً أعمّ من عبارات سابقة، لأنها تُستخدم داخل مجال التعليم وخارج التعليم مثل "حفظ اللسان...، حفظ الصلوات الخمس..." وغيرها. وتقصد الباحثة بهذه العبارة على مجال التعليم التي مترجمة إلى اللغة الإندونيسية بـ "menghafal". ف"حفظ" الشيء: صانه، حرسه، رعاه. و"حفظ" العلم والكلام: ضبطه ووعاه. و"حفظ" الكتاب ونحوه: استظهره عن ظهر قلب حفظ القرآن/القصيدة. و"حفظ" القرآن عن ظهر قلب: استظهره.<sup>156</sup>

من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة بعبارة "درس" ونظرا إلى شرحها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني لإخراج أوجه التشابه والاختلاف فيها كما يلي:

#### جدول 4. 8: التحليل التكويني عن كلمة "درس"

المكان	الوقت	التعامل	رسمي
--------	-------	---------	------

<sup>154</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ذاكر/>. (16 Desember 2020)

<sup>155</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/راجع/>. (16 Desember 2020)

<sup>156</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حفظ/>. (17 Desember 2020)

	بإمعان النظر	يعود إلى ما درس	مع المدرس	محدد	م/ب/مج <sup>157</sup>	
درس	+	+ أو -	+ أو -	+ أو -	م ، ب ، مج	
تعلم	+	+ أو -	+ أو -	+ أو -	م ، ب ، مج	
طالع (مطالعة)	+	+	-	-	م ، ب ، مج و"ب" أكثر	
طلب العلم	+	+ أو -	+ أكثر	-	م ، مج	
ذاكر	+	+	-	-	م ، ب ، مج و"ب" أكثر	
راجع (مراجعة)	+	+	+ أو -	-	م ، ب ، مج و"ب" أكثر	
حفظ	+	+	+ أو -	-	م ، ب ، مج	

استنادا بالبيانات السابقة نلخص أن العبارات المترادفة عن كلمة "درس" ذو الملامح أو المكونات التشخيصية وهي من ناحية المكان، والوقت المحدد أو المعين، والتعامل مع المدرس (أو مثله)، والإعادة إلى ما درس أو شيء قبله، وإمعان النظر، والرسمي أو لا.

ومن تلك الملامح الرئيسية السابقة والمعاني التي توجد في القواميس والمعاجم، نفهم أن كلمة "درس" ذو مترادفات كثيرة ومتنوعة، ولها مكونات التشخيصية. فمن ناحية الدلالي أن كلمة "درس" فعل أو نشاط الذي يُفعل إما في مدرسة وإما في بيت أو مجلس تعليم ومثله، إما مع الوقت المحدد أو المعين أم لا، ويكون نشاط الدرس إما مع المدرس وإما بالذات وحده أي بالتفهم والتفكير، وفيه إما ليدرس مادة جديدة وإما ليعود إلى ما درس، وفيه إمعان النظر، ويكون نشاط "درس" رسميا كان أم لا.

<sup>157</sup> المراد بحرف "م": مدرسة، و"ب": بيت، و"مج": مجلس التعليم ومثله.

عادة تُفهم كلمة "درس" لعملية التدريس الذي فعله دارس بأنشطة التدريس مثل القراءة والتفهم والحفظ ويتعامل مع مدرسه أو أصدقائه في المدارس أو الجامعات، الذين يجتمعون في مكان واحد وعلى وقت أو مدة معين، حتى يحصل له أهداف التدريس، ويكون رسمياً بنيل شهادة ومثلها بعد انتهاء. وقد يكون نشاط "درس" يُفعل في بيت منفرداً أو مع أصدقاء مثل لأداء واجبة منزلية فيكون الدرس هنا بدون وقت معين ولا يتعامل مع مدرس وليس من فعل رسمي. ويُفهم أيضاً أن نشاط "درس" فعل عمديّ بإمعان النظر أو التفهُم مما يُدرس، فلا يُقال أن رجلاً يدرس لغة مثلاً وهو لا يستمع الشرح ولا يهتمّ به، لأن "درس" أشمل من فعل قرأ أو كتب الشرح ومثل ذلك.

وتناسب كلمة "تعلّم" مع كلمة "درس" لوجود التسوية بينهما من ناحية دلالتهما. ويُفهم أيضاً أن في نشاط "التعلّم" إتقان على ما يُتعلّم حتى معرفة حقيقته، فصار التعلّم أقوى من الدرس. ومن ناحية الدلالي أن "طالِعَ (مطالعة)" فعل أو نشاط الذي يُفعل إما في مدرسة أو مجلس تعليم ومثله، وإما في بيت على الأكثر، وليس فيه وقت محدد أو معيّن، والأكثر هذا النشاط يُفعل بدون المدرس ( يحصل بالنفس وحده) أي يمكن فيه بدون إرشاد أو شرح من المدرس، لأن المطالعة إعادة ما درس قبله، وفيه إمعان النظر، وليس رسمياً.

وتكون كلمة "طلب العلم" فعل ليحصل على العلم والمعرفة إما في مدرسة وإما في مجلس تعليم ونحوه على الأكثر (ولو كان مجلس تعليم في بيت)، ولا يتحدد الوقت أو المدة في طلب العلم، وفيه مدرس أو معلم ونحوه الذي يعطي العلوم والمعارف، لأن في طلب العلم يحتوي على طالب العلم والعلم المطلوب من أهله، إما لتعلّم علوم جديدة أم لا، ويجب فيه إمعان النظر ليعرف العلم، ويكون طلب العلم رسمياً أو غير رسمي من حيث مطلب العلم.

ثم كلمة "ذاكرَ (مذاكرة)" فعل أو نشاط الذي يُفعل إما في مدرسة وإما في بيت أو مجلس تعليم ومثله حسب الحاجة، ولا يرتبط على وقت محدد، وعادة يُفعل بالنفس وحده، مثلاً "ذاكرَ طالبُ الدرس" أي مما درس بإعادة شيء مدروس ليحفظه، ويجب فيه إمعان النظر، وليس من النشاط الرسمي، وتكون كلمة "ذاكر" أخص من كلمة "طالِعَ" بوجود الحفظ في "ذاكر".

وتناسب كثيرا كلمة "راجع (مراجعة)" مع كلمة "طالع" من ناحية دلالتها إلا أن يكون نشاط "المراجعة" إما بالتعامل مع مدرس ونحوه وإما بدونه، كما يقع على حافظ القرآن مثلا أنه يراجع قراءة القرآن أمام أستاذه وأحيانا يراجع قرائته بنفسه وحده.

وأما كلمة "حفظ" تشابه كلمة "راجع" لهدفهما الحفظ، ويكون نشاط الحفظ إما في مدرسة وإما في بيت أو مجلس تعليم، ويكون يحتاج إلى التعامل مع مدرس ونحوه مساعدة لسرعة الحفظ، أو لا يحتاج به، ويكون الحفظ رسميا بأن يُجعل كهدف خاص في بعض المدارس مثل لحفظ القرآن الذي أوجبه مدرسة على التلاميذ حتى يحصل لهم شهادة على حفظ القرآن.

بعد الشرح السابق، نعرف أن كلمة "درس" مترادفة بعبارات وهي "تعلم - وطالع (مطالعة) - وطلب (العلم) - وذاكر (العلم) - وراجع (مراجعة) - وحفظ (العلم)" على شبه الترادف، لوجود أوجه التشابه والاختلاف بينها، يتشابه "درس" مع كل من المترادفات في ناحية إمعان النظر، ويتباين مع كل منها من ناحية الملامح الباقية. قد تتشابه كلمة "درس" مع "تعلم" في جميع الملامح، ولكن "تعلم" أكثر التأكيد معنا من "درس" من ناحية حصوله على الإتقان والمعرفة في التعلم على الأكثر. وتتشابه كلمة "درس" مع "طالع" من ناحية المكان وإمعان النظر ويتباين مع "طالع" من ناحية الوقت والتعامل والإعادة إلى ما درس والرسمي. وتكون كلمة "طالع" أقرب الترادف مع "ذاكر" و"راجع" لكثرتها متشابهة في الملامح، ويتباين "ذاكر" مع "طالع وذاكر" بأن "ذاكر" أخص منهما ليحصل الحفظ فيه، ويتباين "راجع" مع "طالع وذاكر" بأن يتعامل مع مدرس ونحوه أو لا، ويتباين "حفظ" مع "راجع وطالع وذاكر" بأن "حفظ" إما يكون رسميا وإما ليس رسميا. وأما "طلب العلم" يتشابه مع كل المترادفات السابقة من ناحية إمعان النظر، ويتباين مع كل منها من ناحية المكان، ويتشابه مع بعض مترادفه في ملامح ويتباين في ملامح آخر.

#### 4. إشراف (Bimbingan)

الشرح: "إشراف" مصدر من فعل أشرف-يشرف-إشرافا-فهو مشرف-ومشرف.  
"أشرفَ" الشيءُ: علا وارتفع. وأشرف عليه: اطلع من فوق، وتولاه وتعهده وقاربه.<sup>158</sup>

<sup>158</sup> مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 479

و"إشراف": الرعاية، أقيمت حفلة تحت إشراف الوزير: تحت رعايته. ويُشرف "إشرافاً" دائماً على الصلاح: يطلع اطلّاعاً. و"إشراف" على الأمر: الاطلاع عليه من فوق ومراقبته.<sup>159</sup>

وجمعت الباحثة عبارات متقاربة المعنى بـ"إشراف" وهي العبارات مترادفة لها ومتعلقة بالتعليمية بحيث تكون أكثر استخداماً في عملية التعليم، ومشهوراً عند الطلبة وعند من يحتاج إليها في الكلام أو في الكتابة. وأما العبارات المقصودة هي:

(1) إرشاد

(2) توجيه

ومن المعلوم أن العبارات المتقاربة بـ"إشراف" كثيراً في مجال معانيها، ولكن حددتها على عبارتين مترادفتين فقط لكثرتها وجوداً في البيانات الدراسة مثل في الرسالة العلمية أو البحث العلمي وعملية التعليم.

(1) إرشاد

و"إرشاد" أصله من رشد-يرشُد-رُشداً ورشاداً: اهتدى، عرف طريق الرشاد والاستقامة. ورشد-يرشُد-رشدًا ورشادًا: هداة.<sup>160</sup> و"إرشاد" مصدر من فعل "أرشد-يرشد-إرشاداً" جمعه إرشادات. يُلقى درُوسَ "الإرشاد": أي الوعظ، التوجيه، الهداية. ففي "علوم النفس": توجيه نفسي إفرادي يقدمه عالم نفسي أو مختصّ بالتربية لفرد ما تمكينا له من حل مشكلاته الشخصية أو الفنيّة أو التربوية.<sup>161</sup>

(2) توجيه

وأما عبارة "توجيه" مصدر من فعل "وجه-يوجه-توجيها" إلى...، وجمعه توجيهات: أي إرشادات أو نُصح أو بيان. ويحتاج إلى "توجيه سليم: أي إلى إرشاد. و"التوجيهات":

<sup>159</sup><https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/إشراف/>. Diakses pada: Kamis, 17 Desember 2020, pukul: 22.00 WITA

<sup>160</sup> جُبران مسعود، الرائد...، ص. 393.

<sup>161</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/إشراف/>. ( 17 Desember 2020)

التعليمات التي يُرَوِّد بها المسئول مرؤسيه والتي تُرسم كيفية تنفيذ الأعمال.<sup>162</sup> و"وجه": قاد، أرشد. ف"توجيه" أي قيادة وإرشاد.<sup>163</sup>

من البيانات السابقة الموجودة في بعض القواميس والمعاجم عن معاني العبارات المترادفة بعبارة "إشراف" مع النظر والتفكير إلى شرحها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 9: التحليل التكويني عن كلمة "إشراف"

من الأعلى للأدنى	الوعظ أو الهدى	للصلح أو لتنفيذ الأعمال	
+	+	+	إشراف
+	+	+	إرشاد
+	+	+	توجيه

استنادا بالبيانات والشرح السابقة نجد الملامح الرئيسية لعبارة "إشراف وإرشاد وتوجيه" على ثلاث الملامح، وهي من الأعلى إلى الأدنى، أي يكون من يعطي إشرافا على الغير هو أعلم منه وأكثر معارف وخبرات، ومن الملامح الوعظ أو الهدى وللصلح أو لتنفيذ الأعمال. وتكون كلمة "إشراف" هنا مترادفة بكلمة "إرشاد" و"توجيه" على الترادف الكامل، بأن تكون تتشابه "إشراف" معهما في كل الملامح، ولا توجد وجه الاختلاف بين كل منها ومن ناحية دلالتها، فنستطيع أن نعبر بـ"إشراف أو إرشاد أو توجيه" لتعبير عن الوعظ أو الهدى ومثله الذي أعطاه ممن هو أعلى درجة أو أكثر المعارف والخبرات منا للصلح أمورنا أو تنفيذ أعمالنا.

#### 5. كتاب (Buku)

الشرح: ومن المعروف أن عبارة "كتاب" من الاسم وفعله كتب - يكتب - كتب - كتابا - كتابة. و"كتاب" جمعه كتب من العبارة الشائعة عندنا لاندماجها في لغتنا. وأما المراد بـ"كتاب"

<sup>162</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ارشاد/>. (17 Desember 2020)

<sup>163</sup> روجي البعلبكي، المورد؛ قاموس عربي- إنكليزي، ط. 7، (بيروت: دار العلم للملايين، 1995)، ص. 1224

في أكثر المعاجم هو: الصحف المجموعة. و"كتاب": صحف مؤلفة مجموعة وموضوعة بين غلافين. وكذلك "كتاب": هو الصحف المجموعة التي حوت جملة من المعلومات. وكتب "كتابا" في الأدب: أي مؤلفا يتضمن صحفات مكتوبة. وكتب "الكتاب": صور فيه الأفكار والألفاظ بحروف الهجاء. سلّمه "كتابا": أي رسالة. ومن المعاجم توجد المعاني المختلفة لعبارة "الكتاب" التي تكتب بالألف واللام لمعرفة سياق الجملة. كما في معجم المعاني الجامع أن "الكتاب" يُطلق على "القرآن الكريم". وفي معجم لسان العرب، أن "كتاب": ما يُكتب فيه، وأما "الكتاب": الدواة، التوراة، الصحيفة، الفرض، الحكم، القدر. وكذلك في القاموس المحيط، "الكتاب" أيضا: الفرض، والحكم، والقدر. وتوجد أيضا في المعجم اللغة العربية المعاصرة المعاني عن "الكتاب" بأنه: الصحف المجموعة، والرسالة، والقرآن، والتوراة، والإنجيل، ومؤلف، والأجل، والقدر. 164

وكل المعاني المختلفة السابقة مستخدمة حسب سياق الجملة. وخصصت الباحثة معنى لعبارة "كتاب" بأنه صحف مؤلفة مجموعة وموضوعة بين غلافين التي حوت جملة من المعلومات، وهو الكتاب الموجود عندنا كثيرا، وهو ذو الصحف والغلاف ومحتوياته معلومات عن شيء ويُصنف من القراطيس. وقد جمعت الباحثة عبارات التي تتعلق بـ"كتاب" باستخدام مجال الدلالي ورجوعا إلى بعض القواميس والمعاجم فوجدت بعض العبارات المختارة التي ترادف "كتاب" نظرا إلى تسوية الشكل والتشابه في محتوياتها وهي:

(1) كراسة

(2) المقرر/كتاب المقرر

(3) دفتر

(4) دليل

ولا تنحصر المترادفات بتلك العبارات فقط، بل أكثر منها، ولكن عينيتها حسب وجودها كثيرا للاستخدام في كلام أو كتابة.

(1) كراسة

<sup>164</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كتاب/>. ( 19 Desember 2020)



"الكراسة" اسم مفرد وهي الجزء من الكتاب، جمعها كراسات وكراريس وكُرّاس.  
و"كراسة": دفتر، مجموعة من الأوراق يُلصَق بعضها إلى بعض، تُهيأ للكتابة فيها.<sup>165</sup>

## (2) مقرر/كتاب مقرر

وتوجد كثيرا في مجال التعليم والمدرسي عبارة "الكتاب المقرر" لذكر نوع الكتاب المستخدم في المدرسة، وهذه العبارة مترجمة لـ "buku paket". ففي بعض المعاجم تُفهم على أن "المقرر": ثابت، معترف به. و"المقرر أو الكتاب المقرر" (في الاصطلاح المدرسي) هو: مجموعة موضوعات يُفرضُ دراستها على الطالب في مادة ما في مرحلة معينة. وكذلك في معجم اللغة العربية المعاصرة، "المقرر الدراسي": البرنامج الذي أقرّه الوزارة؛- أكد الأستاذ أن أسئلة الإمتحان ستكون في المقرر لا في المدروس.<sup>166</sup>

## (3) دفتر

ومن إحدى العبارات ترادف "كتاب" هي كلمة "دفتر". فأما "دفتر" بدون مضاف إليه مترجم في اللغة الإندونيسية على "buku, buku catatan, buku tulis, buklet" ومثل ذلك. ففي بعض المعاجم "دفتر" جمعه دفاتر: كراسة، مجموعة أوراق مضمومة مستوية الطول والعرض ذات غلاف يحكمها، يُكتب فيها صحح دفاتر التلاميذ. و"دفتر": سجل. الكراسة. وفي معجم اللغة العربية المعاصرة: أوراق مضمومة تدون فيها الحسابات أو يكتب عليها التلاميذ وظائفهم. وفي المعجم عربي عامة، أن "دفتر" جمع: دَفَاتِرٌ. يَكْتُبُ عَلَى "الدَّفْتَرِ": مجموع أوراقٍ مَضْمُومَةٍ تُكْتَبُ فِيهِ التَّصَوُّصُ وَالتَّمَارِينُ، و"الدفتر" أي الكراسة: على التّلميز أن يُصاحِبَهُ دائماً قلم ودفتر ليكتب كلَّ فائدة يسمعها.<sup>167</sup>

## (4) دليل

و"دليل" أصله دلّ-يدلّ، والجمع: أدلّاءٌ وأدلّةٌ ودلائلٌ. فال"الدليل" هو المرشد. و"الدليل": ما يُستدلّ به، برهانٌ، بيّنة، حجّة، شاهد، علامة. والمراد ب"الدليل" هنا: أي

<sup>165</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كراسة/>. (19 Desember 2020)

<sup>166</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مقرر/>. ( 19 Desember 2020)

<sup>167</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كراسة/>. (19 Desember 2020)

كتابٌ يدلُّ القارئ ويُرشدُه إلى معلوماتٍ خاصَّةٍ بموضوعٍ ما. مثل "دليل السياسات": بيان مكتوب بما تتَّخذه الإدارة من قرارات وتوقُّع من موظَّفيها مراعاتها في تنفيذ أعمال الشركة. من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة بعبارة "كتاب" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 10: التحليل التكويني عن كلمة "كتاب"

يُستخدم لـ ط/م/ج 168	قُرأ/كُتِب	مجلّد	له عنوان ومصنّف	محتويات	
ج	ق	+ أو -	+	المعلومات والمعارف	كتاب
ج	ك	-	-	النصوص أو التمارين ومثل ذلك	كراسة
ط ، م (على الأكثر)	ق	+ أو -	+	مادة التعليم	مقرر/كتاب مقرر
ج	ك	-	-	النصوص أو التمارين ومثل ذلك	دفتر
ج	ق	-	+	معلومات لإرشاد شيء خاص	دليل

ومن البيانات السابقة نفهم أن كلمة "كتاب" ذو مترادفات وهي "كراسة ومقرر ودفتر ودليل"، وفي ذلك التحليل التكويني نعرف الملامح الرئيسية الموجودة في تلك المترادفات وهي من ناحية المحتويات وذو عنوان ومصنّف ومجلّد ووظيفة إما للقراءة أو للكتابة ومن ناحية مُستخدمها. فمن هذا التحليل التكويني نجد أن كلمة "كتاب" تترادف مع "كراسة ومقرر ودفتر ودليل" بشبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها.

<sup>168</sup> المراد بحرف "ط": طالب؛ تلميذ، و"م": مدرس، و"ج": جميع الناس

ونفهم أن كلمة "كتاب" من ناحية دلالاته يحتوي على معلومات ومعارف، وله عنوان خاص في كل كتاب، مثل كتاب علم اللغة وكتاب علوم القرآن، وذو مصنف أو كاتب، ويكون "كتاب" إما مجلداً أم لا، ويقراه جميع الناس مثل الطلاب والمدرسين ولكل من يحتاج إلى ذلك الكتاب.

وتكون كلمة "كراسة" هي مجموعة الأوراق خالية من الكتابات أولاً، وتكتب فيها نصوصاً أو تمارين ومثل ذلك على الأكثر، وليست لها عنوان خاص ومصنف ولا مجلد، ويستخدمها جميع الناس ليكتب فيها شيئاً من الكتابات حسب الحاجة.

وأما "مقرر أو كتاب المقرر" يتساوي مع "كتاب" في جميع الملامح إلا من ناحية محتوياته ومستخدمه، بأن يكون في "المقرر" مادة التعليم على الأكثر، وعادة يستخدمه طلاب ومدرسون ومثلهم في عملية التعليم ليقروونه، ويكون "المقرر أو كتاب المقرر" أخص من "كتاب". ويتساوي "دفتر" مع "كراسة" في كل ملامح المعرضة من ناحية دلالاته. و"الدليل" كتاب مخصوص لإرشاد عن شيء معين وله عنوان ومصنف ولم يُجلد على الأكثر ويستخدمه جميع الناس ليقروونه حسب الحاجة.

ومن الشرح السابق، أن كلمة "كتاب" يتشابه مع "كراسة" من ناحية المستخدم ويتباين معه في الملامح الباقية، ويتشابه مع "مقرر أو كتاب مقرر" في ثلاث الملامح من ناحية ذو عنوان ومصنف ومجلد، ويتباين معه في الملمحين أي في محتوياته ومستخدمه، ويتشابه مع "دفتر" في ملامح واحد فقط وهو من ناحية مستخدمه، ويتباين معه في الملامح الباقية، وكذلك "كتاب" يتشابه مع "دليل" في ثلاث الملامح ويتباين معه في الملمحين.

وتلخص الباحثة نظراً إلى هذا التحليل بأن يكون "مقرر" أقرب الترادف لـ"كتاب"، ويختلفان من ناحية المضمون أو المحتويات ومستخدمهما. ويكون "دفتر" مترادفاً للكراسة لتشابههما كاملة. وأما "دليل" يترادف مع "كتاب" في بعض الملامح.

وإذا قيل:

- "هذا كتاب" = مفهوماً عندنا أنه كتاب ذو عنوان ولم يُذكر عنوانه ويُقرأ فيه.

- "هذا كتاب المقرر" = مفهوما عندنا أنه كتاب خاص لمادة التعليم ذو عنوان وموضوع معين الذي يقرأه طالب و مدرس في عملية التعليم
  - "هذا دفتر" أو "هذه كراسة" = مفهوما عندنا أنهما لكتابة شيء من الكتابات أو النصوص
  - "هذا دليل الإجراءات في كتابة البحث العلم" = مفهوما عندنا أنه كتاب يحتوي على إرشادات أو كيفية الإجراءات مناسبة بعنوانه.
- ومن المستحسن أن نستخدم عبارة مناسبة بما نقصد، مثل حينما نريد أن نعبر كتاب المدرسية فعلينا أن نستخدم كتاب المقرر وليس كتاب لأن أعم من كتاب المقرر. وكذلك حينما أن نعبر كتابا وفيه إرشادات ومثلها فعلينا أن نستخدم كلمة "الدليل" وهو أخص من عبارة "كتاب".

## 6. مناظرة "Diskusi, debat"

**الشرح:** "مناظرة" مصدر من فعل ناظر-يناظر-مناظرة، وأصله من نظر-ينظر-نظرا أي بصّر، ورؤية. و"النظر" بمعنى البصيرة، والتفكير، والدراسة. وأما "مناظرة" في بعض المعاجم العربية مثل معجم المعاني الجامع هي: جدال وحوار ونقاش علمي، وتبادل في وجهات النظر المختلفة يقوم فيه فريقان خصمان بالدفاع عن قضية ما أو مهاجمتها. و"مناظرة" علمية هي: مُحاورَة، جِدال، نَدوة لِتَبادُلِ الرَّأي وتَحديدِ طَبِيعَةِ المَشاكِلِ. وأما في معجم اللغة العربية المعاصرة، أن "مناظرة": مجادلة أدبية أو سياسية أو نحو ذلك تدور بين شخصين بحضور المستمعين.<sup>169</sup> ومن هذا الشرح تُفهم عموما أن "مناظرة" عمل لِتَبادُلِ الرَّأي في بحث المسائل بين شخصين أو فريقين. بعد النظر إلى بيان عن عبارة "مناظرة" وما يتعلق بها، جمعت الباحثة عبارات التي تتعلق بـ"مناظرة" وهي توجد في الكلام وفي بعض الكتابات العربية في مجال التعليم كثيرا، مع استخدام مجال الدلالي ورجوعا إلى بعض القواميس والمعاجم فوجدت بعض العبارات المختارة الشائعة التي تُرادف "مناظرة" وهي تتضمن أوجه التشابه والاختلاف بـ"مناظرة" من النواحي وأقرب التشابه لها وهي:

(1) مشاورة

<sup>169</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مناظرة/>. (19 Desember 2020)

(2) مناقشة

(3) تبادل الرأي/النظر

(4) مجادلة

وأما الشرح عن معاني تلك العبارات المترادفة بـ"مناظرة" رجوعاً إلى بعض القواميس والمعاجم اللغة العربية وهي كما يلي:

(1) مشاورة

"مشاورة" عبارة مشهورة عندنا، وقد توجد وتُستخدم كثيراً في أنشطتنا كلاماً ونطقاً. و"مشاورة" مصدر من شاور-يشاور-مشاورة. شاوره في الأمر: طلب رأيه فيه. و"شاور" عقله ونحوه: استرشد بشيء واتَّخذه هادياً له ومُوجِّهاً. و"شاور" فلاناً في الأمر: استشاره، طلب رأيه ونصيحته فيه. فـ"المشاورة": طلب رأي الناس.<sup>170</sup>

(2) مناقشة

"مناقشة" من عبارة شائعة في عملية التعليم وعند طلبة الجامعة، وهي تُستخدم كثيراً في مجال التعليم. و"مناقشة" مصدر من ناقش-يناقش-مناقشة: أي مداولة جدال ومُحاسبة وتبادل آراء ووجهات نظر. و"ناقش" المسئلة: درسها وفحصها وبحثها من كلِّ الوجوه. وفي معجم اللغة العربية الماصرة: "مناقشة" هي حواراً وبحثاً من أجل الوصول إلى نتائج.<sup>171</sup> وهذه العبارة تُستخدم في عملية رسمياً كثيراً.

(3) تبادل الرأي/النظر

تتكون عبارة "تبادل الرأي أو تبادل النظر" من فعل ومفعول به، ويتشابه المعنى على "تبادل الرأي أو الآراء" وهو مضاف ومضاف إليه. فأما "تبادل الرأي": تشاور، وتبادل الرأي مع زملائه: تشاور معهم. وجاءوا "لتبادل الآراء": أي للإطلاع المُشترك على كلِّ الآراء.<sup>172</sup>

(4) مجادلة

<sup>170</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مشاورة/>. ( 19 Desember 2020)

<sup>171</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مناقشة/>. (19 Desember 2020)

<sup>172</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تبادل-الرأي-مع-زملائه/>. ( 19 Desember 2020)

و"مجادلة" مصدر من فعل جادل-يجادل-مجادلة. و"جادل": حَاوَرَهُ، نَاقَشَهُ، وخاصمه. و"جادل" معلّمه في مسألة: ناظره، ناقشه وخاصمه. ف"مجادلة" (في علم المناظرة): هي المناظرة لا لإظهار الصواب، بل لإلزام، الخصم. وفي معجم الوسيط، "مجادلة": مناقشة تميّز بالتعبير عن آراء متضادة. وأما في معجم اللغة العربية المعاصرة، "مجادلة": الأخذ والرّدّ حول موضوعٍ مّا، المحادثة التي تهدفُ إلى الاقتناع والمُحاجّة بواسطة الجدَل، الجدال، المناقشة.<sup>173</sup>

استنادا ببيان كل العبارات المترادفة السابقة، تلاحظ الباحثة عنها ثم عنيت الملامح الرئيسية لعبارة "مناظرة"، وتحللها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 11: التحليل التكويني عن كلمة "مناظرة"

التعامل بين شخصين وأكثر	لطلب الرأي أو النصح	بحث المسائل وحل المشاكل	البحث من كل الوجوه	تحصل الاتفاق فيها	
+	+	+	-	+ أو -	مناظرة
+	+	+	-	+	مشاورة
+	+	+	+	+	مناقشة
+	+	+	-	+ أو -	تبادل الرأي/النظر
+	+	+	-	+ أو -	مجادلة

نظرا إلى الملامح أو المكونات التشخيصية السابقة عرفنا أن كلمة "مناظرة" من ناحية الدلالي التعامل بين شخصين وأكثر، لطلب الرأي بين المناظرين في بحث مسألة، ولكن لم يُبحث فيها كل وجوه كاملا، بل من حيث مبحث معيّن، ونهايتها إما أن تتفق الفرقان أم أن يتأكد أحدهما برأيه.

<sup>173</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مجادلة/>. (19 Desember 2020)

وتتساوي "مجادلة" مع "مناظرة" من ناحية دلالتها، ولكن "المجادلة" أكثر كثافة من كلمة "مناظرة". وتتساوي "مشاورة" مع "تبادل الرأي/النظر" في جميع الملامح الرئيسية إلا ملامح واحد، بأن تكون "مشاورة" حاصلة على الاتفاق مما يُشاور وأما "تبادل الرأي/النظر" إما يحصل على الاتفاق أم لا، أي لتقارن الآراء والأفكار فقط. وتكون "مناقشة" أخص من غيرها بأنها التعامل بين شخصين أو أكثر لطلب الرأي أو النصح وفيها بحث المسائل وحل المشاكل من كل وجوه، من البداية حتى النتيجة، وفيها الاتفاق.

وتكون "مناظرة" مترادفة مع "مشاورة ومناقشة وتبادل الرأي ومجادلة" بشبه الترادف، لأن فيها توجد أوجه التشابه والاختلاف. وتتشابه "مناظرة" مع جميع المترادفات في ثلاث الملامح وهي من ناحية التعامل ولطلب الرأي أو النصح وبحث المسائل وحل المشاكل، وتتباين "مناظرة" معها في الملمحين وهما من ناحية بحث المشاكل من كل الوجوه وحصولها في الاتفاق.

ومن المترادفات السابقة أن "مناظرة" أقرب الترادف مع "تبادل الرأي ومجادلة" من المترادفات الأخرى، ولكن أحدها أعمّ مثل "تبادل الرأي"، وأحدها أكثر كثافة مثل "مجادلة". ومن تلك المترادفات أحدها أخص من غيرها وهي "مناقشة". ويكون هذا الترادف على شبه الترادف.

## 7. مدير؛ مدير المدرسة "Direktur, direktur sekolah"

**الشرح:** المراد بعبارة المحللة هنا "مدير" على وزن فاعيل وهو اسم فاعل من أدار-يدير- إدارة-فهو مدير-مُدار. وهذه العبارة توجد كثيرا في كتب الدراسية العربية عند التلاميذ في موضوع المهنة وما يتعلق بالمدرسة، وهذه العبارة أيضا من عبارة شائعة عند الطلبة وفي عميلة التعليم والإدارية في الجامعة. "أدار" على الأمر: طلب منه أن يفعله. ف"مدير": هو من يتَوَلَّى تصريف أمر من الأمور، كمدير الشركة، ومدير المكتب. ويُقصد بـ"مدير" بأنه من يتولى إدارة عمل أو مشروع أو مؤسّسة ويكون مسؤولا عن حُسن تنفيذ الأعمال. ويُقال "مدير خدمة": هو المدير المسئول عن إدارة دورة الحياة الكاملة لواحدة أو أكثر من خدمات تكنولوجيا المعلومات. ويوافق معاني قبلها الشرح في معجم اللغة العربية المعاصرة بأن "مدير": من يتولى النظر في بعض الأمور. و"مدير" من يتولى إدارة أعمال مدرسة أو مؤسسة أو قطاع حكومي. وكذلك يناسبها الشرح

في معجم الرائد، منها: "مدير العملية": أي هو الدور المسئول عن الإدارة التشغيلية لعملية معينة. ومسئوليات مدير العملية تشمل تخطيط و تنسيق جميع الأنشطة الضرورية للتنفيذ والمراقبة ورفع التقارير حول العملية. ودور مدير العملية يسند عادةً للشخص الذي يقوم بدور مالك العملية. وأما في المعجم عربي عامة: أن "مدير" جمعه مُدْرَأٌ أو مديرون: مسؤول عن إدارة أعمالِ مُؤَسَّسَةٍ أو مدرّسة أو قسمٍ من أقسام وزارة من الوزارات. وتعني بالانجليزية "director" وهو الشخص الذي ينظم ويدير تجارة أو عمل الموظفين الآخرين.<sup>174</sup>

استنادا على معنى رئيسة في كلمة "مدير" بأنه من يتولى على إدارة شيء أو أمور وعنده مسؤولية عنها، فجمعت الباحثة عبارات متعلقة متقاربة وذو أوجه التشابه مع تلك العبارة بمجال الدلالي، ثم عينت بضع العبارات كالمترادفة لـ "مدير" واختارت عبارات وهي:

- (1) ناظر
- (2) رئيس
- (3) عميد
- (4) وزير
- (5) قائد

وقد تتبادل العبارات مثل بين "رئيس ومدير وناظر" في جملة مثلا "رئيس المدرسة"، مع توجد أيضا بأن تُكتب على عبارة "مدير المدرسة" أو "ناظر المدرسة". وبذلك يدفع الباحثة إلى تحليل العبارات المترادفة لها من ناحية الدلالة. وقد توجد كثيرا العبارات المتشابهات والمترادفة مع "مدير" من ناحية تشابه المعنى في القيادة والإمارة سوى تلك العبارات السابقة، وعينتها حولي خمس عبارات فقط تحديدا لهذا التحليل.

- (1) ناظر

<sup>174</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/>. (20 Desember 2020)



"ناظر" هو اسم فاعل من فعل نظر- ينظر- نظرا- وناظر. وتتوَع المعاني له من حيث جملة وسياقها. وأما المراد بـ"ناظر" هنا المستخدم في سياق الجملة عن التعليمية. فـ"الناظر": المتولّي إدارة أمر، ناظر المدرسة، وناظر الضيّعة. و"ناظر": متولّي إدارة أموال وممتلكات أو أمر إداري أو سياسي. ويقال "ناظر المدرسة": أي مُتولّي شؤون إدارتها. ويُفهم أيضا أن "ناظر": من يتولى عملا إداريا في السياسة والإدارة وغيرهما، وقيل "ناظر الخارجية؛ ناظر الشرطة؛ ناظر المدرسة".<sup>175</sup>

## (2) رئيس

و"رئيس" عبارة شائعة في اللغة العربية ومشهورة عندنا كالغير للناطقين بها، وهي كلمة توجد كثيرا في التعامل والاتصال والتعليم وغير ذلك. فـ"رئيس" اسم مفرد، والجمع: رؤساء، رئيسات. وتُستخدم هذه الكلمة بزيادة مضاف إليه كثيرا. والمراد بـ"رئيس" هنا أي: سيّد القوم. وقيل "رئيس الجمهورية". و"رئيس" التحرير: هو من يتولى تنسيق النشاطات التحريرية لدار نشر أو إنتاج كما في الجريدة. وفي معجم الرائد: "رئيس" صفة مشبّهة تدلّ على الثبوت من رأس/ رأس على: سيّد القوم، أميرهم. وكذلك "رئيس": أعلى هيئة تنفيذية ترأس الدولة في النظام الجمهوري؛ الشخص الذي يرأس مجلس الإدارة.<sup>176</sup>

## (3) عميد

و"عميد" جمعه عُمداء، أي: السيد المعتمد عليه في الأمور. و"عميد" من القوم: سيدهم وسندهم. ويكون "عميد": مدير الكلية في الجامعة؛ مدير إحدى كليات الجامعة. ويُترجم في اللغة الإندونيسية على "dekan". وفي سياق آخر، أن "عميد" هو: رتبة عسكرية فوق العقيد ودون اللواء. ويُترجم في اللغة الإنجليزية على "brigadier general". ويُقال أيضا "عميد الشرطة": رئيس الشرطة؛ و"عميد الجامعة": مُديرها والمشرف عليها.<sup>177</sup>

## (4) وزير

<sup>175</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ناظر/>. (20 Desember 2020)

<sup>176</sup>Almaany, [رئيس/](https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/رئيس/). 20 Desember 2020)

<sup>177</sup>Almaany, [عميد/](https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/عميد/). (20 Desember 2020)

"وزير" عبارة أخرى التي تشابه مع "مدير" من ناحية المعنى، و"وزير" تُستخدم بزيادة مضاف إليه كثيرا لتنوع أنواع الوزارة الموجودة في كل دولة وشركات وغيرها. ف"وزير" أصله من فعل وزر-يزر-وزارة، و"وزير" اسم فاعل وجمعه وزراء، و"وزير" صفة مشبَّهة تدلّ على الثبوت من وزرَ ل"وزر". فأما المراد ب"وزير" في بعض المعاجم العربية: خاصّة الملك الذي يحمل ثقله ويُعيّنه برأيه. و"وزير": رجل الدولة الذي يختاره رئيسُ الحكومة للمشاركة في إدارة شؤون الدولة مختصًا بجانب منها، كوزير العدل، ووزير المالية. و"وزير" في الحكومة: شخصيةً سياسيّة تتحمّل مسؤوليّةً ومهمّةً في مجال من المجالات داخلَ حكومةٍ من عدّة وزراء. ويُفهم أيضا أن "وزير": رجل دولة يعهد إليه في الإشراف على بعض شؤون البلاد ومرافقها.<sup>178</sup>

## (5) قائد

و"قائد" اسم فاعل من فعل قاد- يقود-قُد-قَوْدًا وقيادًا وقيادةً قيْدًا- فهو قائد. و"قاد" الدّابة؛ قاد قَوْدًا، وقيادا، وقيادةً: مشى أمامها آخذًا بمقودها. و"قَاد" الجيشَ قيادة: رأسه ودبّر أمره. فأما المراد ب"قائد" كالمترادف ل"مدير" هو: مَنْ يقود الجيش؛ من يقود فرقةً أو نحوها. ويُفهم أيضا أن "قائد" هو من يكون له الأمر والنهي في الجيش ونحوه؛ ومن يقود فريقا من الجنود؛ والذي يقود الجيش في مدينة معينة أو موقع معين. وقيل أيضا: قائدُ المِنطقةِ الجنوبيّة: حاكمُها والمسؤول عنها.<sup>179</sup>

استنادا ببيان كل العبارات المترادفة السابقة، تلاحظ الباحثة عنها ثم عنيت الملامح الرئيسة

لعبارة "مدير"، وتحللها بالتحليل التكويني كما يلي:

### جدول 4. 12: التحليل التكويني عن كلمة "مدير"

أعلى درجة في مكانه	له المسئول	متولي إدارة الأعمال وغيرها	مكان العمل	
+	+	+	في المدرسة والمعمل ومثل ذلك	مدير
+	+	+	في المدرسة والمعمل ومثل ذلك	ناظر

<sup>178</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/وزير/>. (20 Desember 2020)

<sup>179</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/قائد/>. (20 Desember 2020)

رئيس	في المدرسة والمعمل والجمهورية ومثل ذلك	+	+	+
عميد	في كلية الجامعات أو في العسكرية	+	+	-
وزير	في حكومة والفروع من الوزارات	+	+	-
قائد	مجال الجيش والجنود	+	+	-

استنادا بالبيانات السابقة والملاح الرئيسية لعبارات مترادفة نجد أن كلمة "مدير" ذو مترادفات وهي "ناظر ورئيس وعميد ووزير وقائد"، وفي ذلك الجدول، تلخص الباحثة بأن "مدير" يترادف مع بعض مترادفاته على الترادف الكامل لتشابهه بدون الاختلاف. فقد يتشابه "مدير" مع "ناظر ورئيس" في كل الملامح إلا أن يكون "رئيس" يُستخدم لسيد الجمهورية أو رئيس البلد، فيكون "رئيس" أعلى درجة. وإذا قيل لنا "هو مدير المدرسة" فتشابه تلك الجملة على "هو ناظر المدرسة أو رئيس المدرسة"، ولكن إذا تُستند كلمة "مدير أو ناظر" إلى الجمهورية مثلا فيكون "الرئيس" أنسب منهما.

وقد يترادف "مدير" مع "عميد ووزير وقائد" على شبه الترادف مع لوجود أوجه التشابه والاختلاف بينها، لأن "مدير" يتباين مع "عميد ووزير وقائد" من ناحية دلالاته في الملمح مكان العمل والدرجة، ويتشابه مع "عميد ووزير وقائد" من ناحية الوظيفة كالتولي على إدارة الأعمال وذو المسؤولية الخاصة.

ومن هذه البيانات نفهم الجمل مثل:

● "جاء مدير المدرسة" = جاء ناظر المدرسة أو رئيس المدرسة وهو يتولي ويدبر الإدارة الشؤون المدرسية

● "جاء رئيس الجمهورية الإندونيسيا" = جاء السيد جوكو ويدودو

- "جاء وزير الصحة" = مدير الإدارة الشؤون عن الصحة وما يتعلق بها
- "رأيت العميد في الجامعة" = رأيت العميد لكلية من الكليات في الجامعة وهو يتولي ويدبر الإدارة الشؤون الكليات

فلا يحسن لنا أن نعبر عن شخص وهو يعمل كالعميد بعبارة الوزير مثلاً، أو لتعبير السيد جوكو ويدودو بعبارة وزير. وقد يتشابه كل العبارات السابقة من حيث كالمثولي في إدارة الأعمال والمسؤول عنها، فإذا نريد أن نعبر شخصاً وهو ذو المسؤول لتنفيذ إدارة الأعمال علينا أن نراجع إلى المعاني التفصيلية الموجودة في كل عبارة.

## 8. رسم "Gambar"

**الشرح:** و"رسم" مصدر من فعل رسم-يرسم-رسم-رسم-راسم-ومرسوم. و"رسم" الشيء: خطّه. و"رسم" مُرَبَّعًا؛ صورة. وتُستخدم هذه العبارة بإضافته إلى اسم آخر أو مضاف إليه كثيراً، لأن معنى "رسم" أعمّ إلا إذا كان مضيف إلى آخر. وكذلك المعنى من فعل "رسم" يحتاج إلى مفعول به وسياق الجملة. مثلاً، "رسم الدخول": رسم أو ضريبة محدّدة لامتياز خاصّة للمرور على جسر أو طريق. و"رسم" على الورق أو غيره: خط، كتب. و"رسم": صور. والرّسم: الأثر، وقيل: بَقِيَّةُ الأثر. و"يُرَسَّمُ" رسوماً جميلة: يُصوَّرُ بالفرشاة أو القلم.<sup>180</sup>

ومن المترادف لعبارة "رسم" في اللغة العربية هي "صورة"، وهذه العبارة من عبارة شائعة، وهي توجد كثيراً في موضوعات اللغة العربية عند التلاميذ والطلبة. ف"صورة" مفرد وجمعه صُور وصُورٌ وصورات: أي الشّكل، والتمثالُ الجسّم. وقيل: صُورَةٌ زَيْبِيَّةٌ: ما يرسمه الرّسّامُ بِفَرشاته على قماشٍ أو خشب، لَوْحَةٌ زَيْبِيَّةٌ. و"صوّر" الشيء: جعل له صورة، رسمه، جسّمه جعل له شكلاً وصورة. و"صوّر" المنظر: أخذ له صُورَةً بِالْأَلَةِ التّصوِيرِ أَوْ رَسَمَهُ عَلَى الْوَرَقِ بِالْقَلَمِ أَوْ الْفَرشاة. و"صوّر" الأمر: وصفه وصفاً يكشف عن جزئياته. والمعنى الموجود من هذه العبارة حسب سياق الجملة، وتكون "صورة" بمعنى: شكل؛ ووجه؛ وكل ما يصور؛ وصفة؛ ونوع.<sup>181</sup>

<sup>180</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/رسم/>. (20 Desember 2020)

<sup>181</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/صورة/>. (20 Desember 2020)

من البيانات المضمومة، كلمة "صورة" و"رسم" مترادفتان بوجود أوجه التشابه بينهما، وستعرض الباحثة الملامح الرئيسية عنهما بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 13: التحليل التكويني عن كلمة "رسم"

لوصف شيء	حاصل من آلة التصوير	صُنِعَ بمرسم، قلم، ومثلهما	ذو الشكل المجسّد	
+	-	+	-	رسم
+	+	+ أو -	+ أو -	صورة

بعد عرض الملامح الرئيسية لكلمة "رسم" و"صورة" نفهم أن "رسم" يترادف مع "صورة" على شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف بينهما. يكون "رسم" بأن ليس له شكل مجسّد وهو صُنِعَ إما بمرسم أو قلم ومثلهما ولا يُحصل من آلة التصوير، والرسم مصنوع لوصف شيء. وأما "صورة" بأنها إما ذو شكل مجسّد وإما بدونه كالرسم، وهي صُنِعَ إما بمرسم أو قلم ومثلهما وإما بألة التصوير، والصورة مصنوعة أو مأخوذة لوصف شيء.

فيتشابه "رسم" مع "صورة" من ناحية الأغراض أي لوصف شيء، ويتباين مع "صورة" من ناحية الشكل والآلات المستخدمة في صنعه.

- وإذا يدل أحد أصدقائنا "رسما" = أي صورة التي رسمه بمرسم في قرطاس أو شيء يدل على مفاهيم ومعلومات كالعلامة
- وإذا يدل أحد أصدقائنا "صورة" = أي صورة مأخوذة من آلة التصوير أو التي رسمها بمرسم في قرطاس.

#### 9. مدرّس "Guru"

**الشرح:** تكون كلمة "مدرس" من الكلمات الشائعة كلاما ونطقا وتوجد في كتب الدراسية كثيرا. و"مدرس" اسم فاعل من فعل دَرَسَ يدرّس تدرّسا فهو مدرّس وذاك مدرّس. ف"مدرّس": هو معلّم يمارس مهنة التّدرّيس في المدارس، وهذا المعنى أقرب المفهوم عندنا كما عرفنا بأن المدرس أحد المهن. و"مدرّس" في المدرسة: المعلّم، الأستاذ. و"مدرس": لُقّبَ علميّي جامعيّي يُمنّحُه عضو

هيئة التدريس بعد حصوله على شهادة الدكتوراه في بعض الجامعات، أو على شهادة الماجستير في البعض الآخر. ويُقال "مدرس": الكثير الدرس والتلاوة في الكتاب.<sup>182</sup>

رجوعاً إلى القواميس والمعاجم العربية، تجمع الباحثة بعض العبارات المترادفة مع "مدرس" التي متشابهة ومتقاربة من ناحية المعنى، وحددتها على بضع عبارات شائعة كثيرة الاستخدام في عملية التعليم أو كتب التعليمية العربية وهي:

(1) معلّم

(2) أستاذ

(3) محاضر

(4) مُرَبِّ

وفي سياق آخر تُستخدم عبارة أخرى لمحل مكان عبارة "مدرس" مثل "مؤدّب" وغيرها، ولكن عيّنت الباحثة على العبارات السابقة تحديداً للدراسة.

(1) معلّم

و"معلّم" اسم فاعل من فعل علّم - يعلم - تعليماً - فهو معلّم، أي من يتّخذ مهنة التعليم؛ من له الحق في ممارسة إحدى المهن استقلالاً. وفي بعض المعاجم مثل المعجم الرائد، أن "المعلّم": من مهنته التّعليم دون المرحلة الجامعيّة (أما في المرحلة الجامعيّة فيُسمّى مدرّساً أو أستاذاً). وفي المعجم اللغة العربية المعاصرة، "المعلم": من يمارس مهنة تعليم التلاميذ والطلاب في المعاهد. وإذا قيل "معلم" في الصناعات: هو من له الحق في ممارسة إحدى الحرف مستقلاً.<sup>183</sup>

(2) أستاذ

"أستاذ" أي مُعلّم، من يُمارس تعليم علم أو فنّ. أستاذ الحساب. وهو: الماهر في الصناعة يعلمها غيره. و"أستاذ": لقب عالٍ في الجامعة.<sup>184</sup> و"أستاذ": لقب علميّ جامعيّ،

<sup>182</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مدرس/>. (20 Desember 2020)

<sup>183</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/معلم/>. (20 Desember 2020)

<sup>184</sup> مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 17

وهو على درجات. و "أستاذ" أي المعلم العالم بما يُعلّم ويُدرّس العارف له. ويُقال "أستاذ زائر": أستاذ يُدعى ليدرس في كَلِيَّةٍ أخرى أو جامعة لفترة محدّدة من الوقت.<sup>185</sup>

### (3) محاضر

هذه العبارة "محاضر" اسم فاعل من فعل حاضر - يحاضر - محاضرة - محاضر - ومحاضر. و"حاضر الناس": جالسهم وحادثهم بما يحضره. و"حاضر" الأستاذ: ألقى محاضرةً. والمراد بـ"محاضر": من يُلقِي مُحاضرةً في موضوع مَّا. وتناسبها المفهوم بأن "محاضر": هو شخص مؤهل يلقى محاضرات في الجامعة أو غيرها. وهذا المعنى كما نفهمها في مجال التعليم.<sup>186</sup>

### (4) مربّ

وأما "مربّ" اسم فاعل من فعل ربّي - يربي - تربية - وهو مربّ؛ أي: معلم، مثقف. و"ربّي" الأب ابنه: هدّبه واثمّى قواه الجسميّة والعقليّة والخلقيّة كي تبلغ كما لها.<sup>187</sup> من البيانات السابقة، قد تشابحت كل منها، بوجود أوجه التشابه بينها، وستعرض الباحثة الملامح الرئيسية عن تلك العبارات المترادفة مع "مدرس" بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 14: التحليل التكويني عن كلمة "مدرس"

حاصل على الشهادة	حالة العمل	مكان العمل	الوظيفة	
+	رسميا	مدرسة	من يلقي العلوم والمعارف ومثلها	مدرّس
+ أو -	رسميا + أو -	مدرسة، مجالس التعليم	من يلقي العلوم والمعارف ومثلها	معلّم
+	رسميا	جامعة، دراسات العليا	يُعلّم ويُدرّس العارف	أستاذ

<sup>185</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أستاذ/>. ( 20 Desember 2020)

<sup>186</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/محاضر/>. ( 21 Desember 2020)

<sup>187</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مرب/>. (21 Desember 2020)

+	رسمياً	جامعة، دراسات العليا	من يُلقِي المحاضرات	محاضر
-	-	مدارس، معهد، مجالس التعليم وغيرها	من يهدّب ويأدّب	مرّب

من البيانات السابقة أن "مدرس" يترادف مع "معلم وأستاذ ومحاضر ومرّب" على شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها. فقد يتشابه "مدرس" مع "معلم" من ناحية الوظيفة، ويتشابه معه من ناحية المكان بأن يكون "مدرس" أكثره يعمل في المدارس وأما "معلم" أعم منه بأن يكون إما في مدرسة أو مجلس تعليم أو غيرها، ومن ناحية حالة العمل بأن يكون "مدرس" رسمياً كالمهنة وأما "معلم" إما رسمياً وإما ليس رسمياً بأن يكون "معلم" خارج مكان الدراسة الرسمية، وكذلك من ناحية الشهادة، يجب لكل مدرس أن يحصل له شهادة وأما "معلم" حسب الحاجة، إذا كان ليس معلماً رسمياً فلا يحتاج إلى الشهادة التعليمية الرسمية. ونفهم أيضاً أن "أستاذ" أخص وأعلى من "مدرس" و"معلم" من ناحية العلوم والمعارف، وهو لقب عال في الجامعة. وقد يتشابه "مدرس" مع "أستاذ" من ناحية حالة العمل ويحصل له شهادة. و"محاضر" عادة يُفهم بأنه يعمل في الجامعة لإلقاء المحاضرات أمام الطلاب. وأما "مرّب" هو من يهدّب ويأدّب شخصاً مثل الأب على ابنه جسمية وعقلية وخلقية.

## 10. علم "Ilmu, pengetahuan"

**الشرح:** تكون كلمة "علم" من الكلمات الشائعة والمشهورة، لاسيما عندنا وهي تدخل إلى اللغة الإندونيسية حتى لا نترجمها بعبارة أخرى. و"علم" مصدر من فعل علم - يعلم - علما - عالم - معلوم، جمعه علوم. ف"علم": إدراك الشيء بحقيقته؛ ونفهم "علما" بهذه المعنى كما نجد في كتب وقواميس ومعاجم. ويناسبه سياق آخر: لهُ "عِلْمٌ" بحقيقة الأمور، أي إدراك الأمور على حقيقتها، لهُ مَعْرِفَةٌ بِهَا. و"علم": المَعْرِفَةُ؛ مسائل تَمَسُّ موضوعاً معيَّناً وتبحث أصوله وَقَوَائِمَهُ. مثل عُلُومِ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ: علم النّحو وعلم البلاغة وغير ذلك. ويُفهم أيضاً أن "علم":



مجموعة مسائل في موضوع معيّن اكتسبها الإنسان من اكتشاف وترجمة النواميس الموضوعيّة التي تحكم الأحداث والظواهرات. 188

بعد أن تجمع الباحثة المفاهيم مما يُراد بـ"علم" من القواميس والمعاجم، حددت عبارات التي تتشابه كلمة "علم" من ناحية المعنى والمفهوم، ووجدت عبارات كثيرة التي تتعلق بها، ثم اختارت منها عبارة مستخدمة في مجال التعليم نطقاً وكتابة وهي مترادفة لها، وهي:

(1) معرفة

(2) خبرة

وقد توجد عبارات أخرى سوى تلك العبارات المترادفة، ولكن لم تحللها الباحثة لقلتها من أوجه التشابه مع "علم"، وأما العبارات المختارة هي أقرب التشابه مع "علم" من ناحية دلالتها.

(1) معرفة

هذه الكلمة شائعة في معظم الناس لاسيما في مجال التعليم والعلوم وفي المعيشة. فـ"معرفة" مصدر من فعل عرف - يعرف - عرفا - وعرفانا - ومعرفة. و"معرفة" مفرد، جمعه معارف، أي إدراك الشيء على ما هو عليه؛ إدراك الشيء على حقيقته. و"معرفة": حصيلة التعلّم عبر العصور. وإذا قيل حدث هذا "بمعرفة": أي بعلمه، وإطلاعه. وكذلك "معرفة" الإدراك.

189

(2) خبرة

من المترادفات لعبارة "علم" هي "خبرة"، مصدر من فعل خَبَرَ؛ خَبُرَ - يَخْبُرُ - خَبْرًا وخِبرَةٌ - فهو خابر وخبير. والجمع: خَبَرَاتٌ وخَبِيرٌ. فالمراد بـ"خبرة": نتاج ما مرّ به الشخص من أحداث أو رآه أو عاناه، مجموع تجارب المرء وثقافته ومعرفته. وقيل: أهل الخبرة، أي الخُبْرَاءُ ذوو الاختصاص الذين يعود لهم حقّ الاقتراح والتقدير. و"خَبْرٌ" الحياة: أي علمها وعرف حقيقتها عن تجربة. و"خَبْرٌ" الأمر: عَرَفَهُ على حقيقته، جَرَّبَهُ؛ علمه. وأما في المعجم

<sup>188</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/علم/>. (21 Desember 2020)

<sup>189</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/معرفة/>. (21 Desember 2020)

اللغة العربية المعاصرة، أن "خبرة": تجربة، الخبرة تفوق المعرفة. ويقال أصبح من ذوي الخبرة في علم الإلكترونيات: عالماً يعرف أسرارها وكُنْهها وما يتعلّق بها. وفي المعجم الغني، "خبرة": المعرفة والمهارة التي يكتسبها الشخص من عمله الحالي والسابق.<sup>190</sup>

إن "علماً" و"معرفة" و"خبرة" لكل منها أوجه التشابه، وستحللها الباحثة بعرض الملامح الرئيسية رجوعاً إلى بعض القواميس والمعاجم والمفاهيم الموجودة.

#### جدول 4. 15: التحليل التكويني عن كلمة "علم"

إدراك الشيء	أشمل وأقوى من	حاصل من
علم	شك وظن	التعلم والتفهم
معرفة	علم	التعلم والتفهم والنظر العميق
خبرة	معرفة	التعلم والتفهم والنظر العميق، التجربة

مناسبا بالبيانات السابقة أن "علماً" يتشابه مع "معرفة" و"خبرة" في أحد الملامح الرئيسية، ويتباين مع "معرفة" و"خبرة" في بعض الملامح، وتكون هذه المترادفات على نوع شبه الترادف. ويُفهم أن "العلم" إدراك الشيء على حقيقته ويحصل العلم من التعلم والتفهم أو التفكير، و"العلم" أشمل وأقوى من الشك والظن ولكنه أدنى من "معرفة" و"خبرة". وتكون "معرفة" مثل العلم ولكنها أشمل وأقوى من العلم أي أعلى منه، وتحصل المعرفة من التعلم والتفهم أو التفكير وبالنظر العميق. وأما "خبرة" أعلى مستوى من "علم ومعرفة" لأن في خبرة ذو علم ومعرفة ويمكن أن تحصل على تجربة.

### 11. قِسْم "Jurusan"

الشرح: المراد بهذه العبارة "قِسْم" على اسم وليس على فعل. والمعنى المقصود هنا أي "Jurusan" مناسباً بمجال التعليم من حيث استخدامها نطقاً وكتابةً وما حول الطلبة والمدرسين.

<sup>190</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/خبرة/>. (21 Desember 2020)

ومن المعلوم أن ترجمة "قسم" لا تنحصر على "Jurusan" فقط بل أوسع منها حسب سياق الجملة. وتُركّز الباحثة هذه العبارة بالنسبة إلى ترجمة "Jurusan" لاستخدامها كثيراً عند طلبة الجامعة خاصة. فـ"قِسْم" مصدر من فعل قسم - يقسم - قسما - وهو قاسم - ومقسوم، فـ"قِسْم" مفرد والجمع أقسام، أي النصيب والحظ؛ جزء من شيء مقسوم. و"قِسْم": شعبة.<sup>191</sup>

وجمعت الباحثة عبارات متعلقة بـ"قِسْم" التي لها أوجه التشابه من ناحية المعنى، فوجدت عبارات كثيرة، ثم عينتها أهم عبارة التي تُرادف "قسم" بما قصدت الباحثة من ترجمتها وهي كلمة "شعبة"، لأن تلك الكلمة تُوجد في بعض سياق جمل لتعبير "Jurusan" من كلية في جامعة.

والمترادف لكلمة "قسم" في هذا التحليل هي كلمة "شعبة". فـ"شعبة" مفرد والجمع شُعَبَات وشُعَبَات وشُعَاب وشُعَب، اسم مصدر من فعل شَعَب - يشعب، و"شَعَب" الحبّ: فرقه، شَتَّتَهُ. و"شعبة": الفرقة من الشيء؛ فرقة أو قطعة من الشيء؛ وجزء من الشيء. ويُفهم معنى "شعبة" حسب سياق الجملة لتنوع معانيها حيث تركيب الجملة. ويُقال: يُتَابِعُ دراسته في شعبة الرياضيات: في فرع-: ... شُعْبَةُ اللّغَةِ العربيّة وآدابها؛-شعبة العلوم.<sup>192</sup>

استناداً إلى شرح المعاني من العبارتين المترادفتين السابقتين، لخصت الباحثة بأنهما ذو أوجه التشابه، ثم عينت الملامح الرئيسية متعلقة بهما شرحاً من ناحية دلالتهما باستخدام التحليل التكويني.

#### جدول 4. 16: التحليل التكويني عن كلمة "قسم"

	يُعتبر لفرقة من الكليات	يتجزأ إلى أنواع	فرقة من الشيء
قسم	+	+	+
شعبة	+	+	+

<sup>191</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/قسم/>. (21 Desember 2020)

<sup>192</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/شعبة/>. (21 Desember 2020)

من هذه البيانات يكون "قسم" مترادفاً مع "شعبة" بالترادف الكامل، لأنهما يتشابهان في كل الملامح، ويمكننا أن نعبر فرقة في كلية التربية والتعليم مثلاً بعبارة "قسم تعليم اللغة العربية" أو "شعبة تعليم اللغة العربية".

## 12. فصل "Kelas"

**الشرح:** وقد تختلف المعاني الموجودة في كلمة "فصل" حيث سياق جملة، ولكن في هذا التحليل قصدت الباحثة معنى خاصاً مناسباً لمجال التعليم وهي مُترجمة من "kelas" كما توجد في كتب المدرسي.

والمراد بـ"فصل" مصدر من فعل فَصَلَ - يَفْصِلُ - فصلاً وفصولاً وفصلاً، أي: الفرع؛ أحد أقسام المدرسة، ويسمى الصف أيضاً. وقيل: صفّ في مدرسة أو أحد أقسامها: - كنتُ معه في فصل واحد. وفي المعجم مختار الصحاح: دَخَلَ إِلَى الْفَصْلِ: إِلَى الْقِسْمِ، حُجْرَةَ الدَّرْسِ، الصَّفِّ<sup>193</sup>.

وجمعت الباحثة عبارات متعلقة بـ"فصل" التي لها أوجه التشابه من ناحية المعنى، فوجدت عبارات كثيرة، ثم عينتها أهم عبارة التي تُرادف "فصل" بما قصدت الباحثة من ترجمتها "kelas" بمعنى مكان للدرس في المدرسة أو الجامعة وغيرها، وهي كلمة "صفّ"، لأن تلك الكلمة تُوجد في بعض سياق جمل لتعبير "kelas" أيضاً.

فأما "صفّ"، مصدر من فعل صَفَّ - يَصِفُّ - صَفًّا، و"صفّ" القوم: انتظموا في صفٍّ واحد؛ - المقاعد: نظّمها طولاً في استواء، جعلها صفًّا، نظّمها، ربّتها. و"الصفّ": أي السَطْرُ المستقيم من كلِّ شيءٍ. وتُستخدم أيضاً كلمة "الصفّ" بأنه: فصل، مجموعة من التلاميذ في مستوى تعليمي واحد وغرفة واحدة: - أخي في "الصفّ" الثالث الثانوي. و"الصفّ" المدرسيّ الرابع: مجموعة من التلاميذ في مستوى تعليمي واحد.<sup>194</sup> فمن هذا الشرح تنوع المعنى في "الصفّ" حسب سياق الجملة.

<sup>193</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/فصل/>. (21 Desember 2020)

<sup>194</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/صف/>. (21 Desember 2020)

استنادا إلى شرح المعاني من العبارتين المترادفتين السابقتين، لخصت الباحثة بأن بينهما ذو أوجه التشابه، ثم عينت الملامح الرئيسية متعلقة بهما شرحا من ناحية دلالتهما باستخدام التحليل التكويني.

#### جدول 4. 17: التحليل التكويني عن كلمة "فصل"

يدل على السطر المستقيم	اتحاد المستوى	حجرة أو غرفة للدرس	
-	+	+	فصلٌ
+	+	+ أو -	صفٌ

يترادف "فصل" مع "صف" بشبه الترادف، وتشابه "فصل" مع "صف" من ناحية اتحاد المستوى، ويتباين مع "صف" في ناحية مكانه ودلالته على السطر المستقيم. ويُفهم أن "الفصل" غرفة للدرس ويجتمع فيه تلاميذ من مستوى تعليمي واحد، ولا يدل على السطر المستقيم خاصة. وأما "صف" هو أعم من الفصل بأن يكون الصف مكان للدرس الذي يجتمع فيه تلاميذ من مستوى تعليمي واحد، ويكون الصف أيضا لتعبير الأشياء على صفوف مستقيمة أو الأشياء مرتبة على سطر مستقيم مثل صفوف المراسيم. ونفهم جملة مثل:

● "يجلس أخي في الصف الثالث" = أي يدرس في مستوى الثالث مع أصدقائه وجميعهم يدرسون في غرفة واحدة

● "دخلتُ إلى الفصل ب من الصف الثالث" = أي يتضمن الصف على الفصل

### 13. مجموعة "Kelompok"

الشرح: "مجموعة" اسم مفعول من فعل جمع - يجمع - جمعا - وجامع - ومجموع، اختارت الباحثة هذه العبارة من العبارات المتعلقة بالتعليمية في القاموس الموضوعي لكثرتها استخداما نطقا وكتابة في مجال التعليم، مثلا "قسّم المدرس التلاميذ إلى مجموعتين"، وهذا يدفع

الباحثة إلى تحليلها من ناحية دلالتها. ف"مجموعة": هي جماعة أو طائفة من أشياء متجانسة. مثلا: مجموعة قصصية: تضم عددًا من القصص.<sup>195</sup>

والعبارات التي تتقاربت المعاني مع "مجموعة" كثيرة جدا، من حيث وجود التشابه بين كل منها، ثم عينت الباحثة بضع عبارات تحديداً للتحليل رجوعاً إلى مصادر البيانات مما توجد كلمة "مجموعة" ومثلها نطقاً وكتابة، فاخترت العبارات المترادفة المهمة للتحليل وهي:

(1) منتدى

(2) فرقة

(3) طائفة

(4) ففة

وتبين الباحثة كل من تلك العبارات المترادفة واحداً فواحداً من ناحية معانيها لمعرفة أوجه التشابه والاختلاف فيها، وتسهيلاً للتحليل بالتحليل التكويني.

(1) منتدى

و"منتدى" أصله من انتدى - ينتدي - انتداء، و"منتدى": نادٍ؛ مجلس القوم ما داموا مجتمعين فيه. ويُفهم أيضاً أن "منتدى" موقع على الشبكة العنكبوتية لتبادل الآراء. و"إنتدى" الأعضاء: أي اجتمعوا. و"منتدى": الجماعة؛ المجلس، النادي الذي يجتمع فيه الناس للحوار والسمر والتداول؛ ومجلس القوم ماداموا مجتمعين.<sup>196</sup>

(2) فرقة

و"فرقة" مصدر من فعل فرق - يفرق - فرقا وفرقانا وفرق وفرقة، و"فرق": أي فصل؛ ميز؛ قسم. و"فرقة": الطائفة من الناس. مثلاً: فرقة الرياضة أي مجموعة مختارة من الرياضيين في فن رياضي معين. ويُفهم أيضاً أن "فرقة": هي جماعة تربطهم معتقدات معينة وكثيراً ما تعزلهم عن غيرهم فيكونوا مجتمعاً مغلقاً؛ طائفة من الناس منظمة لهدف معين. و"فرقة"

<sup>195</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مجموعة/>. (21 Desember 2020)

<sup>196</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/منتدى/>. (22 Desember 2020)

تُستخدم أيضا لتعبير "kelas": وهي صَفّ دِرَاسِيّ، مجموعة من التلاميذ في درجة واحدة من التعليم: -يدرس في الفرقة الرابعة.<sup>197</sup>

### (3) طائفة

و"طائفة" أصله من فعل طاف - يطوف - طَوفاً - وطوفاً، وطَوَّفَ حول المكان /طَوَّفَ بالمكان: طاف به وأكثر المشي حوله. فأما المراد بـ"طائفة": أي الجماعة والفرقة. و"الطائفة" من الشيء: الجزء منه، و"الطائفة" جماعة من الناس. وقيل أقلها رجلان وقيل ثلاثة وغير ذلك. و"طائفة": جماعة من الناس يجمعهم مذهب ديني أو رأي واحد. وتُفهم أيضا أنها: قطعة وقسم من الشيء، مثل: مضت طائفة من الليل.<sup>198</sup>

### (4) فئة

وأما "فئة" والجمع فِئَات وفِئُونَ، أي فِرْقَة، مجموعة تشترك في الصِّفَات العامّة، طائفة، جماعة؛ أو الطائفة من الناس. و"فئة": فئة من الأفراد ذات عقلية متشابهة متحدة في متابعة هدف مشترك أو مجموعة من الأهداف.<sup>199</sup>

استنادا إلى شرح معاني العبارات المترادفة السابقة مما توجد في بعض القواميس والمعاجم، لخصت الباحثة بأن كل منها ذو أوجه التشابه والاختلاف، ثم عينت الملامح الرئيسية متعلقة بتلك العبارات شرحا من ناحية دلالتها لمعرفة أوجه التشابه والاختلاف تفصيلا باستخدام التحليل التكويني.

### جدول 4. 18: التحليل التكويني عن كلمة "مجموعة"

ذو هدف معين	متجانسة/ ذو التشابه	تفرّق من الجماعة	تجمّع من التفريق	جماعة من الناس	
+ أو -	+	-	+	+ أو -	مجموعة
+	+	-	+	+	متنّدى

<sup>197</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/فرقة/>. (22 Desember 2020)

<sup>198</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طائفة/>. (22 Desember 2020)

<sup>199</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/فئة/>. (22 Desember 2020)

+	+	+	-	+	فرقة
+ أو -	+	-	+	+ أو -	طائفة
+	+	-	+	+	فئة

تترادف "مجموعة" مع إحدى المترادفات بالترادف الكامل وهي "طائفة" لتشابههما متطابقتين، وتترادف مع "منتدى و فرقة و فئة" على شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف بينها. فمن هذا التحليل نعرف أن كلمة "مجموعة" ذو مترادفات مختلفة، وثقهم أن "مجموعة" هي مضمون الأشياء أو جماعة من الناس الذين يجتمعون على صفات متشابهة متجانسة إما لنيل هدف معين أو لا.

وتتشابه "مجموعة" مع "منتدى" من ناحية جمعها من التفريق وليست من التفريق إلى الجمع، وتكونان متجانستين، وتباين "مجموعة" مع "منتدى" بأنها إما جماعة من الناس أو من أشياء، وأما "منتدى" خصص لاجتماع الناس الذين ذو هدف معين في ذلك المنتدى، فيكون مترادفا لكلمة "فئة" بالترادف الكامل لتشابههما في كل الملامح. وتشابه "مجموعة" مع "فرقة" من ناحية المتجانسة فقط، وتباين معه في الملامح الباقية.

وتلخص الباحثة بأن:

- "هذه مجموعة الأوراق" = مثل الكراسة، بُجَمع الأوراق من التفريق
- "هذه المجموعة هي المجموعة الأولى" = جماعة من التلاميذ (مثلا) الذي يجمعهم المدرس وفيها هدف معين
- "هناك فرقة الرياضة" = مجموعة مختارة من الرياضيين
- "أشترك في منتدى مدرسي اللغة العربية" = جماعة من الناس يجتمعون فيه جميع مدرسي اللغة العربية لنيل أهداف معينة فيه.

#### 14. منضدة "Meja"



الشرح: و"منضدة" هي من أدوات المدرسية، وكلمة "منضدة" توجد كثيرا في كتاب المدرسية وعادة في موضوع أدوات المدرسية وما يتعلق عن المدرسة. و"منضدة" مفرد، والجمع مناضد، مأخوذة من فعل نضد-ينضد، وهي طاولة، قطعة أثاث مصنوعة من لوح خشبي أو زجاجي أفقي مثبت على قوائم ثلاث أو أربع توضع عليها الأشياء. و"منضدة": شيء ذو أربع قوائم يجعل عليه ما نضد من متاع البيت. و"منضدة": طاولة تنضد عليها الكتب وتتخذ للقراءة والكتابة. و-: طَاوِلَةٌ صَغِيرَةٌ مِنْ ثَلَاثِ قَوَائِمَ أَوْ أَرْبَعِ تُوَضَعُ عَلَيْهَا الْأَشْيَاءُ. و-: مَا يُحْمَلُ عَلَيْهِ نَضْدُ الْبَيْتِ. و"منضدة": أي أداة ذات قوائم ثلاثة أو أكثر توضع عليها الأشياء.<sup>200</sup>

رجوعا إلى وجود كلمة "منضدة" التي توجد في كتب المقررة المدرسية، تدفع الباحثة لبحث هذه الكلمة وتحللها من ناحية دلالتها مع تقديم مترادفها. ومن الممكن أن كلمة "مكتب" هي أشيع من كلمة "منضدة" عند الطلاب والتلاميذ، لأن "مكتب" توجد كثيرا أيضا في كتب المقررة المدرسية لاسيما في موضوع عن أدوات المدرسية. فلذلك ترغب الباحثة أن تحللها كي نعرف هل بين كلمة "منضدة" و"مكتب" ذو أوجه التشابه؟ فترجع إلى نظرية مجال الدلالي. ثم جمعت الباحثة من القواميس والمعاجم عبارات أو كلمات التي تتقاربت معناها مع "منضدة" وحددتها على كلمة واحدة وهي "مكتب".

و"مكتب" اسم المكان من فعل "كتب-يكتب-كتبا وكتابا وكتابة"، و"مكتب": أي موضع الكتابة. و"مكتب": قطعة من الأثاث يُجْلَسُ إليها للكتابة. و-: المكانُ يعدّ لمزاولة عمل معين كمكتب المحامي والمهندس ونحوهما. و-: يعمل به الموظفون وأصحاب الأعمال، أو مكان يعدّ لمزاولة عمل معين كمكتب المحامي والمهندس ونحوهما. ويُقال "مكتب" الموظف: المكان الذي يَعْمَلُ فيه. ويُفهم أيضا أن "مكتب": موضع التعليم. و-: طاولة ذات أدراج يُكْتَبُ عليها أو قطعة الأثاث يجلس إليها للكتابة.<sup>201</sup>

<sup>200</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/منضدة/>. (9 Maret 2021)

<sup>201</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مكتب/>. (9 Maret 2021)

استنادا إلى شرح المعاني من العبارتين المترادفتين السابقتين، لخصت الباحثة بأن بينهما ذو أوجه التشابه، ثم عينت الملامح الرئيسية متعلقة بهما شرحا من ناحية دلالتهما باستخدام التحليل التكويني.

جدول 4. 17: التحليل التكويني عن كلمة "منضدة"

توضع فيها الأشياء للكتابة أو غيرها	طاولة ذات أدراج	طاوِلَةٌ صَغِيرَةٌ مِنْ ثَلَاثِ قَوَائِمٍ أَوْ أَرْبَعِ	
+	-	+	منضدة
+	+	+	مكتب

من هذا التحليل التكويني، أن كلمة "منضدة" هي طاوِلَةٌ صَغِيرَةٌ مِنْ ثَلَاثِ قَوَائِمٍ أَوْ أَرْبَعِ، توضع فيها الأشياء للكتابة أو غيرها، وليست لها أدراج. وأما "مكتب" هـ

## 15. منهج "Metode"

الشرح: توجد كلمة "منهج" في عملية التعليم والبحث العلمي كثيرا عند الطلبة، وكذلك توجد في كتب تتعلق بالبحث العلمي، لذلك اختارت الباحثة هذه الكلمة تحليلا عنها من ناحية دلالتها لإخراج أوجه التشابه والاختلاف بين العبارات المترادفة معها.

"منهج" مأخوذ من نَهَج - يَنْهَج - نَهَجًا نَهْجًا. و"نَهَج" الرَّجُلُ: تَتَابَعُ نَفْسُهُ مِنْ شِدَّةِ الإِعْيَاءِ. و"نَهَج" الطَّرِيقَ: سَلَكَهُ، سَارَ فِيهِ. و- الطَّرِيقُ: وَضَحٌ، اسْتَبَانَ نَهَجَ أَمْرُهُ. و- الْمَسْأَلَةُ: أَبَاهَا، أَوْضَحَهَا. و"النَهْجُ": البَيِّنُ الواضح؛ الطَّرِيقُ المستقيم الواضح. وأما "منهج ومنهاج" الجمع مناهج ومناهيج، المقصود هنا: أي وسيلة محدّدة توصل إلى غاية معيّنة. و"المنهج العلمي": أي حُطَّةٌ منظّمة لعدّة عمليّات ذهنيّة أو حسيّة بُغية الوصول إلى كشف حقيقة أو البرهنة عليها. و"مناهج التعليم": برامج الدِّراسة، وسائله وطرقه وأساليبه. ويُقال في المعاجم أن "المنهج" هو نظامُ طُرُقِ البحث؛ مجموعة أفكار أو مبادئ مرتبطة ومنظّمة.<sup>202</sup>

<sup>202</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/منهج/>. (22 Desember 2020)

وأما العبارة التي تُرادف كلمة "منهج" في مجال التعليمية هي "طريقة"، كما وجدتها الباحثة كثيرا في مصادر البيانات. واختارتها لاستخدامها كثيرا في عملية البحث العلمي وكتابة المباحث عن التعليمية.

فـ"الطريقة" أي السيرة؛ المذهب. و"الطريقة": تَحَجُّج؛ أسلوب ومسلك ومذهب. و"طريقة علمية": طريقة منظمة تقوم على جمع المعلومات بالملاحظة والتجريب وصياغة الفرضيات واختبارها،- عبّر عن مشاعره بطريقة غريبة. وتُفهم "بطريقة" ما: بوسيلة غير محدّدة أو معروفة أو مفهومة.<sup>203</sup>

من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "منهج" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 19: التحليل التكويني عن كلمة "منهج"

أشمل	كالوسيلة لتحقيق الهدف	منظمة	ذو النظرية	
+	+	+	+	منهج
-	+	+	+	طريقة

ومن هذا التحليل التكويني نفهم أن "منهج" يترادف مع "طريقة" على شبه الترادف، لأن "منهجاً" يتشابه مع "طريقة" من ناحية دلالاته ذو النظرية، ومنظمة، وكالوسيلة لتحقيق الهدف وهو أشمل من "طريقة"، وتكون "طريقة" من "المنهج"، ويتشابه معه من ناحية شموليته. وإذا قيل لنا: "يستخدم طالب منهجا في البحث العلمي وهو ... = " أي يتكون بحثه على طريقة خاصة وغيرها.

## (16) طالب "Pelajar"

الشرح: تكون هذه الكلمة من الكلمات الشائعة عندنا، وقد كثر استخدامها في كتب المدرسية والمباحث التعليمية نطقا وكتابة. فـ"طالب" (العالم) اسم فاعل من فعل طَلَب - يطلب

<sup>203</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طريقة/>. (22 Desember 2020)

- طلبا - وهو طالب - ومطلوب. وخصصت الباحثة بهذه العبارة بالنسبة إلى "العلم" لأن المقصود من هذه العبارة مترجمة على "Pelajar". ف"طالب" مفرد والجمع طالبون وطلبة وطلاب: أي الذي يطلب العلم؛ الرَّاعِبُ فِي تَحْصِيلِ الْعِلْمِ. وَيُطْلَقُ عُرْفاً عَلَى التَّلْمِيزِ فِي مَرَحَلَتِي التَّعْلِيمِ الثَّانَوِيَةِ وَالْعَالِيَةِ. وَيُقَالُ: "اتَّحَادَ الطَّلَبَةِ": تَنْظِيمٌ فِي جَامِعَةٍ أَوْ كَلِيَّةٍ يُؤَوَّرُ التَّسَهِيْلَاتِ وَالْمُرَافِقِ لِلتَّرْوِيحِ، مَبْنِيٌّ يَشْتَمِلُ عَلَى تِلْكَ الْمُرَافِقِ. وَ"طَالِبٌ" فِي الْمَعْنَى: أَي مَنْ يُتَابِعُ دِرَاسَتَهُ فِي سَبَلِ أَعْلَى. طَالِبٌ فِي الْجَامِعَةِ إِتِّحَقَ الطُّلَابُ بِالْكُلِّيَّةِ. وَفِي الْمَعْجَمِ الْغَنِيِّ، أَنَّ "طَالِبٌ" هُوَ تَلْمِيزٌ الْمَدْرَسَةِ. وَأَمَّا فِي الْمَعْجَمِ الرَّائِدِ، "طَالِبٌ": هُوَ تَلْمِيزٌ يَطْلُبُ الْعِلْمَ فِي مَرَحَلَتِي التَّعْلِيمِ الثَّانَوِيَةِ وَالْجَامِعِيَّةِ. 204

رجوعاً إلى بعض القواميس والمعاجم، عينت الباحثة عبارات مترادفة مع "طالب" من حيث استخدامها كثيراً وهي:

(1) تلميذ

(2) متعلم

وتبين الباحثة كل منهما من ناحية معانيها لمعرفة أوجه التشابه والاختلاف فيها بالتحليل التكويني.

(1) تلميذ

ف"تلميذ" مفرد، والجمع تلاميذ: أي طالب العلم، وخصه أهل العصر بالطالب الصغير في المراحل الدراسية الأولى تلميذاً في مدرسة ابتدائية؛ صبي يتعلم صنعة أو حرفة. و"تلميذ": من لزم شخصاً ليتعلم منه علماً أو حرفة؛ مَنْ يَأْخُذُ عِلْماً أَوْ مِهْنَةً، طَالِبٌ عِلْمٍ. 205

(2) متعلم

<sup>204</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طالب/>. (22 Desember 2020)

<sup>205</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تلميذ/>. (22 Desember 2020)

وأما "متعلّم" اسم فاعل من فعل تعلّم - يتعلّم - تعلّم - وهو متعلّم، و"تعلّم" أي اكتسبه، عرفه وأتقنه. و"تعلّم" الشيء: عرف حقيقته ووعاها. ف"متعلّم": هو الذي يعرف حقيقة ما يتعلّمه.<sup>206</sup>

من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "طالب" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 20: التحليل التكويني عن كلمة "طالب"

المرحلة	مكان الدراسة	حاصل على الشهادة	الوقت محدد/معيّن
طالب	المدرس، المعهد العالي، الجامعة، مجالس التعليم	+ أو -	+ أو -
تلميذ	المدرس	+	+
متعلم	المدرس، مجالس التعليم ومثله	+ أو -	+ أو -

نظرا إلى الملامح السابقة، نجد أن "الطالب" مترادف مع "تلميذ" و"متعلّم" على شبه الترادف، لوجود أوجه التشابه والاختلاف بينها. ويكون "الطالب" في هذا العصر مُعتبر لمن يدرس العلم في مرحلة الثانوية والعالية مثل في الجامعة، فيحصل له شهادة بعد خروجه من مكان الدراسة. ويُفهم أيضا أن "طالباً" يُعتبر لمن يدرس أو يتعلم العلم أينما يكون منذ صغاره حتى كباره بدون وقت محدد. ويُفهم أن "التلميذ" هو من يدرس أو يتعلم العلم في مدرسة على مدة محددة لمرحلة الابتدائية والمتوسطة ويحصل له شهادة بعد التخرج، ويكون "تلميذ" أخص من "طالب". وأما "متعلم" يتشابه مع "طالب" من ناحية المرحلة ولكن "متعلم" أعم من "طالب"، ومن ناحية مكان الدراسة إما في مكان الدراسة رسمياً كالمدرسة في وقت معين فيحصل له شهادة، وإما غير رسمي مثل في مجالس التعليم ومثله في وقت غير محدود وإن لم يجد شهادة بعد انتهائه. ويمكن أن نفهم جملاً عن تلك العبارات المترادفة مثل:

<sup>206</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/متعلم/>. (22 Desember 2020)

- "هو طالب" = كان يدرس في المرحلة العالية أو الجامعة
- "هو تلميذ" = كان يدرس في المرحلة الابتدائية
- "هو متعلم" = كان يتعلم علوم الدين في مجالس التعليم

## 17. تربية "Pendidikan"

**الشرح:** ومن العبارات الشائعة في مجال التعليم هي "تربية"، و"تربية" مصدر من فعل ربَّى - يربِّي - تربية. وأما المعاني في بعض المعاجم: سَهَرَ عَلَى "تَرْبِيَةٍ" ابْنَهُ تَرْبِيَةً سَلِيمَةً: أَي تَهْدِيَهُ وَتَعْلِمُهُ وَتَنْشِئُهُ. هُوَ سَيِّءُ التَّرْبِيَةِ: أَحْلَافُهُ سَيِّئَةٌ. وفي سياق آخر، كُتِبَتْ عُلُومُ "التَّرْبِيَةِ": كُتِبَتْ هَتْمٌ بِتَدْرِيسِ عُلُومِ التَّرْبِيَةِ، أُسِّسَهَا وَقَوَّعَهَا وَمَنَاهِجَهَا. ف"التربية": علم وظيفته البحث في أسس التنمية البشرية وعواملها وأهدافها الكبرى. وكلية "التربية": الكلية الجامعية الخاصة بتخريج المدرسين والباحثين التربويين. ويُقال "عديم التربية": أي قليل الأدب.<sup>207</sup>

ومن المترادف لعبارة "تربية" هي كلمة "تعليم"، قد عينتها لترادفها مع "تربية" أقرب وأقوى من عبارات أخرى مثل تهذيب وتأديب، ولو كانتا ذو أوجه التشابه أيضا مع عبارة "تربية" ولكنها خصصت الباحثة على عبارة "تعليم" لأنها أشيع منهما ولكثرتها توجد في النطق والكتابة. وكان "تعليم" مصدر من فعل عَلم - يعلم - تعليما، أي: فرع من التربية يتعلّق بطرق تدريس الطلاب أنواع المعارف والعلوم والفنون. و"تعليم": تدريس. ويُقال: "وَزَارَةُ التَّعْلِيمِ وَالتَّرْبِيَةِ": الوَزَارَةُ الْمَسْئُولَةُ عَنْ تَلْقِينِ أِبْنَاءِ الشَّعْبِ الْمَعَارِفَ وَمَبَادِيءِ الْعُلُومِ فِي الْمَدَارِسِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ وَالثَّانَوِيَّةِ وَالْجَامِعِيَّةِ.<sup>208</sup>

من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "تربية" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

### جدول 4. 21: التحليل التكويني عن كلمة "تربية"

الرسمي	لتحسين الأخلاق والأدب	لنيل العلوم والمعارف
--------	-----------------------	----------------------

<sup>207</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-id/تربية/>. (22 Desember 2020)

<sup>208</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تعليم/>. (22 Desember 2020)

+	+	+	تربية
+	+ أو -	+	تعليم

في هذا التحليل التكويني نفهم أن "تربية" مترادف مع "تعليم" على شبه الترادف، بأن تكون "تربية" أشمل من "تعليم". وقد تتشابه "تربية" مع "تعليم" بأن فيهما علوم ومعارف، والرسمي عادة، وتباين مع "تعليم" من ناحية أحد الأهداف بأن تكون "تربية" لتحسين الأخلاق والأدب أو التهذيب والتأديب، فلا تقتصر "تربية" على إلقاء معلومات ومعارف فقط حتى يعرفها شخص بل حتى يحسن له أخلاقه. ومن هذا التحليل يكون "تعليم" فرع أو قسم من "التربية".

## 18. بحث "Penelitian"

**الشرح:** وقد عرفنا أن كلمة "البحث" مُترجم إلى اللغة الإندونيسية على "Penelitian"، وفي تلك العبارة مترادفات أو عبارات أخرى تتعلق بها من ناحية المعنى والمفاهيم. وقد تختلف المعاني فيه مي حيث تركيب جملة، مثلاً بحث في... وبحث عن... وغير ذلك حسب سياق جملة. وخصصت الباحثة بعبارة "البحث" لتعبير "Penelitian" لاستخدامها كثيراً في مجال التعليم. ف"البحث" مصدر من بَحَثَ - يَبْحَثُ - بَحْثًا، وَبَحَثَ الأمرَ وفيه: اجتهد فيه، وتعرفَ حقيقته. و"البحث"، الجمع بحوث وأبحاث: أي بذلُ الجهد في موضوع ما، وجمع المسائل التي تتصل به. و"البحث": رسالة، دراسة، مقال يُعالج موضوعًا علميًا أو أدبيًا أو نحوهما؛ طلب الحقائق والمعلومات العلمية والأدبية.<sup>209</sup>

وحيثما نريد أن نعبر عن "Penelitian" باللغة العربية، ونبحث عبارة في القاموس، يمكننا نجد بضع العبارات تتعلق بها وهي متخلفة، وبذلك جمعت الباحثة بعض العبارات المترادفة مع "بحث" باستخدام مجال الدلالي، ثم عينت منها عبارات مهمة متعلقة بـ "بحث" وهي:

(1) دراسة

(2) تجربة

وفي جمع العبارات من مجال الدلالي لا تنحصر عبارات متعلقة بـ "بحث" على "دراسة" و "تجربة" فقط، ولكن اختارتهما الباحثة لكثرتهما استخداما.

<sup>209</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/بحث/>. (22 Desember 2020)

## 1) دراسة

ف"دراسة" هي مصدر من درس - يدرس - درسا ودراسة، أي الأعمال المَدْرَسِيَّة، أي القراءة وَتَحْصِيلُ الْعُلُومِ وَالْمَعَارِفِ. و"دراسة": بَحْثٌ، تَحْقِيقٌ. ويُقال: دراسة حالة: دراسة تفصيلية لفرد أو مجموعة كنموذج لظاهرة طَبِئِيَّة أو اجتماعية أو نفسية.<sup>210</sup>

## 2) تجربة

وأما "تجربة" مصدر من جرّب - يجرّب - تجربة: أي اختباراً منظّم لظاهرة أو ظواهر، يُرَادُ ملاحظتها ملاحظة دقيقة ومنهجية للكشف عن نتيجة ما، أو تحقيق غرض معيّن. و"تجربة": هي ما يُعْمَلُ أَوَّلًا لتلافي النقص في شيء وإصلاحه. أجرى تجربة علمية: إجراء اِحْتِبَارٍ عِلْمِيٍّ لِاسْتِخْلَاصِ نَتِيجَةٍ مَّا؛ إجراء اختبار لرؤية ما إذا كان الشيء يعمل.<sup>211</sup> من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "بحث" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

### جدول 4. 22: التحليل التكويني عن كلمة "بحث"

الهدف	العامل	يحصل على
طلب الحقائق والمعلومات	الطالبة، الماهر	الحقائق والمعلومات
طلب الفهم والحقائق والمعلومات	التلاميذ، الطالبة، المدرس، الماهر	الفهم والحقائق والمعلومات
الكشف وتحقيق غرض معيّن	المؤهل أو الماهر	معرفة النقص في شيء وإصلاحه

مناسبا بالملامح السابقة، يكون "البحث" مترادفا مع "دراسة" و"تجربة" على شبه الترادف. ف"البحث" يتشابه مع "دراسة" من ناحية الأهداف أي لطلب الحقائق والمعلومات، ومن ناحية عامله إما من الطلاب والماهر. ولكن يتباين مع "دراسة" بأن تكون "دراسة" أعمّ من "بحث". وتُفهم أن "دراسة" عملية المدرسية مثل القراءة والكتابة وغيرها، عند التلاميذ وغيرهم. ويكون

<sup>210</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/دراسة/>. (22 Desember 2020)

<sup>211</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تجربة/>. (22 Desember 2020)



"بحث" يتشابه مع "تجربة" في بعض الملامح، بأن تكون "تجربة" أخص من "بحث" ودراسة"، وهي أعلى وأصعب منهما، لأن "تجربة" تحتاج إلى من هو أهله في عملية التجربة لتحقيق هدف معين، والكشف عن شيء معين لمعرفة النقائص والمزايا حتى يصلح شيئا من التجربة.

## 19. غرفة "Ruangan"

توجد هذه العبارة أي "غرفة" عادة في كتب المدرسية عند التلاميذ في موضوع عن المدرسة وما حولها أو عن البيت وما يتعلق بها، وتوجد أيضا بعض العبارات متقاربة بها من ناحية معانيها، لذلك اختارتها الباحثة شرحا من ناحية دلالتها.

ف"غرفة": ما عُرف من الماء وغيره باليد. و"الغرفة" من الدار هي الحجرة في الطبقة الثانية من الدار، أما الطابق الأول فيسمى بيتا، وقد تطلق الغرفة على مطلق حجرة. عادة، هذه العبارة تُستند إلى كلمة أخرى مثلا "غرفة الدرس" أي قاعة. و"غرفة الولادة": مكان في المستشفى مجهز لإجراء عمليات. ويُفهم أيضا بأن "غرفة" هي: قسم من منزل مخصّص لاستعمال معين. ويُقال "غرفة": مكان يجتمع فيه بعض الهيئات الاقتصادية أو السياسية أو القضائية أو نحوها. وكذلك "غرفة المدرسين": أي مكان يجتمع فيه المدرسون.<sup>212</sup>

ومن المترادفات لعبارة "غرفة" هي: "مكتب". وقد حددت الباحثة بعبارة واحدة فقط لوجودها كثيرا عند بعض التلاميذ، فإنهم كتبوا "غرفة المدرسين" وبعضهم كتبوا "مكتب المدرسين" لتعبير "ruang guru/kantor guru" باللغة العربية.

فأما "مكتب" أصله من كتب - يكتب - كتابا وكتابة، و"مكتب" من اسم المكان. ف"مكتب" أصل المعنى موضع الكتابة، وتُفهم أيضا أن "مكتب": مكان يعمل فيه رجال الأعمال أو الموظفون. "مكتل": قطعة من الأثاث يُجلسُ إليها للكتابة؛ المكانُ يعدّ لمزاولة عمل معين كمكتب المحامي والمهندس ونحوهما؛ مكان يعمل به الموظفون وأصحاب الأعمال. و"مكتب الموظف": أي المَكَانُ الَّذِي يَعْمَلُ فِيهِ. ويكون "مكتب المدرسين": أي المَكَانُ الَّذِي يَعْمَلُ فِيهِ المدرسون.<sup>213</sup>

<sup>212</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/غرفة/>. (22 Desember 2020)

<sup>213</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مكتب/>. (22 Desember 2020)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "غرفة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 23: التحليل التكويني عن كلمة "غرفة"

حجرة أو جزء من المبنى	مكان الاجتماع	مكان للعمل	فيه مكاتب	
+	+	+ أو -	+ أو -	غرفة
+	+ أو -	+	+	مكتب

وقد نجد كلمة "غرفة" و"مكتب" كثيرا في جمل، وبهذا التحليل التكويني نفهم أن "غرفة" تتشابه مع "مكتب" في ملامح واحد وهو كالحجرة أو جزء من المبنى، وتباين مع "مكتب" من ناحية كالمكان للاجتماع وللعمل وفيها مكاتب أم لا، ويكون هذا المترادف على شبه الترادف. ونفهم أن "الغرفة" أعم من "المكتب"، وهي الغرفة حجرة في المبنى لاجتماع الناس فيها حسب وظيفتها، مثل غرفة الجلوس فيجتمع فيها ضيوف. وتكون "الغرفة" إما للعمل أم لا حسب الحاجة، مثلا غرفة المدرسين فيمكن فيها اجتماع المدرسين ليعملون فيها أو لأنشطة معينة، إما بوجود مكاتب أم لا حسب الحاجة. وأما "المكتب" أخص من "الغرفة" لأنه مخصوص للعمل وذو مكاتب. ويمكن أن في مبنى أو مدرسة مثلا ذو غرفة ومكتب، فإذا قيل لنا:

- "ذهبت إلى غرفة المدرسين" = أي إلى غرفة في المدرسة التي يجتمع فيها مدرسون لأنشطة
- "ذهبت إلى مكتب هيئة التدريس أو مكتب المدرسين" = أي إلى غرفة في المدرسة التي

يعمل فيها مدرسون

#### 20. امتحان "Ujian"

**الشرح:** توجد عبارة "امتحان" كثيرا إما عند المدرسين وإما عند التلاميذ وغيرهم في عملية التعليم. وبذلك تشرح الباحثة عن معانيها كما توجد في القواميس والمعاجم. ف"امتحان" مصدر من امتحن - يمتحن - امتحانا. و"امتحان": اختبار؛ ابتلاء. و"امتحان": فحص واختبار

يخضع له الطالب؛ تجربة تختبر بها معرفة الطالب دروسه. و"تقدّم لامتحان": أي اختبار المُمْتَحِنِ لِلتَّائِدِ مِنْ مَعَارِفِهِ وَمَعْلُومَاتِهِ وَلِمَعْرِفَةِ مُسْتَوَاهُ فِي مَجَالٍ مُعَيَّنٍ. 214

ومن المترادفات لعبارة "امتحان" هي: "اختبار"، مصدر من اختر - يختبر - اختباراً. وقد حددت الباحثة بعبارة واحدة فقط لوجودها كثيراً عند المدرسين والتلاميذ. فالمراد بـ"اختبار": امتحان؛ تجربة. ويُقال "اختبار" الطَّرِيقَ: اختبار يُجرى للمركبات لمعرفة مقدار صلاحيتها للسير على الطرق. وتحت "الاختبار": موضوع تحت الملاحظة؛ لمعرفة مدى صلاحيته. 215

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "امتحان" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 25: التحليل التكويني عن كلمة "امتحان"

معرفة مقدار/قدرة على شيء	كألة التقويم أو أداة القياس	منظماً	يحتوي على مفاهيم وموضوعات
+	+	+	+
+	+	+	-

في هذا التحليل التكويني تخصص الباحثة على عبارة "امتحان" في مجال التعليم فقط مثل "الامتحان أو الاختبار في المدرسة". فتعين الباحثة الملامح الرئيسية عنها. ونفهم من هذا التحليل أن "امتحاناً" مترادف مع "اختبار" على شبه الترادف، لأن "الامتحان" يُستعمل لمعرفة مقدار تلاميذ عن المواد الدراسية وكألة التقويم أو القياس، ويكون "الامتحان" منظماً ويحتوي على مفاهيم ومعارف كثيرة، وعادة يكون "الامتحان" يُستعمل عند نهاية الفصل الدراسي. وأما "الاختبار" يتساوي مع "الامتحان" في بعض الملامح ولكنه يُستعمل في عملية التعليم أو داخل الدراسة، ويحتوي على مفاهيم خاصة ومقتصرة من حيث نوع المادة. ونفهم جملة مثل "هذا اختبار اللغة العربية للامتحان النصفى".

## 21. محادثة "Cakap (per, an)"

<sup>214</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/امتحان/>. (22 Desember 2020)

<sup>215</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/اختبار/>. (22 Desember 2020)

**الشرح:** توجد كلمة "محادثة" نقطا وكتابة كثيرا لاسيما في تعليم اللغة العربية والمهارات اللغوية، وأخذت الباحثة هذه الكلمة من جملة "خطوات تدريس المحادثة أو الكلام" في إحدى المقالات من المصادر البيانات. ف"محادثة" مصدر من فعل حادث - يحدث - محادثة من حدث. و"محادثة": أي حوار، نقاش. "محادثة هاتفية: أي مكالمة. وتفهم أيضا أن "محادثة" هي مناقشة؛ مباحثة. و"حادثٌ" فلاناً: كالمه، وشاركه في الحديث، و- في موضوعٍ مُهِمٍّ: حاورَهُ. و"يُحَادِثُ" تَلَامِدَتَهُ: يُنَاقِشُهُمْ وَيُكَالِمُهُمْ.<sup>216</sup>

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"محادثة" رجوعا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارات كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي:

(1) كلام

و"كلام" عبارة شائعة، وهي تُستخدم في سياق الجمل كثيرا في مجال ما، مثل في التعليم وغيره. وهي توجد في كتب المدرسي مادة اللغة العربية، وكذلك في كتب طريقة التعليم والاستراتيجيات والقواعد وغيرها. ف"كلام": هو قول، حَدِيثٌ، خِطَابٌ يَنْضَمُّ مَعْنَى. و"كلام": أصوات متتابعة مفيدة، مجموعة ألفاظ يعبر بها الإنسان عما بداخله. و"كلام": معنى قائم بالنفس يُعَبَّرُ عنه بألفاظ. ويُفهم "الكلام" حسب سياقه، ففي النحو: جُمْلَةٌ مُرَكَّبَةٌ مُفِيدَةٌ. وفي "علم الكلام": عِلْمٌ يَبْحَثُ فِي الْعَقَائِدِ الدِّينِيَّةِ.<sup>217</sup>

(2) حوار

وأما كلمة "حوار" تتساوي مع "كلام" بأنها كلمة مشهورة، توجد أيضا في كتب المدرسي في مادة اللغة العربية وفي كتب العربية أخرى. رجوعا إلى مصادر البيانات أن هذه الكلمة تُستخدم أيضا في المهارات اللغوية مثل الاستماع والكلام أو الحوار أو المحادثة والقراءة والكتابة. ولذلك ترغب الباحثة أن تحللها باستخدام التحليل التكويني.

<sup>216</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/محادثة/>. (23 Desember 2020)

<sup>217</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كلام/>. (23 Desember 2020)

ف"حوار" مصدر من حاور - يحاور - محاوره وحوار. و"حاور" فلاناً : جاؤبه وبادله الكلام. وأما "حوار" في بعض المعاجم: أي نقاش، جدال. و"حوار": حديث يجري بين شخصين أو أكثر. ويُقال أن "حوارا": عنصر هام من عناصر القصة والتمثيلية.<sup>218</sup> ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "محادثة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 32: التحليل التكويني عن كلمة "محادثة"

	بين شخصين وأكثر	يحتاج إلى المخاطب	فن	أعمّ من غيره
محادثة	+	+	+ أو -	-
كلام	+ أو -	+	+ أو -	+
حوار	+	+	+	-

ومن هذه البيانات أن "المحادثة" مترادفةً مع "كلام" و"حوار" على شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها. ونفهم أن "الكلام" أعم من "المحادثة" و"الحوار"، وتكون "المحادثة" أقرب التشابه من ناحية الدلالة مع "الحوار" بكثرة التشابه بينهما، ولكن "الحوار" أخص من "المحادثة" بأن "الحوار" فن كعنصر هام من عناصر القصة والتمثيلية.

## 22. انطوى-ينطوي "Cakup (men), liput (me, i), terdiri (dari)"

توجد عبارة "انطوى - ينطوي" في جملة "فنعلم أن اللغة العربية تنطوي على...". في مقالة من إحدى المقالات العربية. نظرا بهذه العبارة ترغب الباحثة لتحليل العبارات المترادفة معها لأن هذه العبارة تفيدنا لزيادة خزانة المفردات لتعبير "Terdiri (dari), meliputi,..." باللغة العربية، مع عرفنا في ذلك التعبير ممكن باستخدام عبارة آخر كما في القاموس.

<sup>218</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حوار/>. (23 Desember 2020)

و"انطوى - ينطوي" على معلومات خطيرة: أي تضمّن، اشتمل على-: انطوى على نتائج طيبة. و"انطوت" القصيدة على صور جميلة: اشتملت، تضمّنت. و"انطوى" الناس عليه: جَمَعُوا. 219.

ومن البيانات المجموعة من المصادر البيانات في بعض المقالات، استخدم بعضنا لتعبير "Terdiri (dari), meliputi,..." بعبارات متنوعة وهي "احتوى - يحتوي؛ تضمن - يتضمن؛ أحاط - يحيط" كما عرضتها الباحثة في تقديم البيانات، وتزيد الباحثة بعبارة "اشتمل - يشتمل" كالمترادفة لكلمة "انطوى - ينطوي".

1) احتوى - يحتوي

2) تضمن - يتضمن

3) اشتمل - يشتمل

وستعرض الباحثة كل من تلك العبارات المترادفة لعبارة "انطوى - ينطوي" رجوعاً إلى بعض القواميس والمعاجم العربية تسهيلاً للتحليل.

1) احتوى - يحتوي

و"احتوى - يحتوي" على وزن انفعّل - ينفعل. و"احتوى" الشيء، احتوى على الشيء: ضمّه واشتمل عليه، أحرزه وملكه. و"احتوى" الكتاب أبواباً وفصولاً: -: اشتمل<sup>220</sup>.  
2) "تضمن - يتضمن"

و"تضمن" الموضوع عدّة أفكارٍ: اشتمل على، احتوى على. و"تضمن" الشيء عنه أو منه: ضمّنه، التزمه. وتضمن "الكتاب ثلاثة أبواب. 221.

3) اشتمل - يشتمل

وهذه العبارة عبارة شائعة في مجال التعليم، وتوجد في كتب المدرسية وكتب آخر. ف"اشتمل" على كذا: احتواه وتضمّنه؛ و- عليه الأمر: أحاط به. و"اشتمل الأمر على كذا:

<sup>219</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/انطوى/>. (22 Desember 2020)

<sup>220</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/احتوى/>. (23 Desember 2020)

<sup>221</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تضمن/>. (23 Desember 2020)

تضمّنه واحتواه " اشتمل الكتاب على عدّة فصول. ويُقال مُشتمَلٌ عَلَى عِدَّةِ عَنَاصِرٍ: الشَّيْءُ الَّذِي يَحْتَوِي، يَضُمُّ عِدَّةَ عَنَاصِرٍ. 222

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "انطوى-ينطوي" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 28: التحليل التكويني عن كلمة "انطوى-ينطوي"

جمع الأشياء	تتكوّن على شيء	
+	+	انطوى-ينطوي
+	+	احتوى-يحتوي
+	+	تضمن-يتضمن
+	+	اشتمل-يشتمل

ومن هذا التحليل التكويني بالملمحين الرئيسين أن كلمة "انطوى-ينطوي" مترادفة مع العبارات "احتوى ويتضمن واشتمل" بالترادف الكامل، لأن كل من هذه العبارات تُفهم لجمع الأشياء. مثلا: "يحتوي درس اللغة العربية على أربع مهارات". فيمكننا أن نعبر هذه الجملة بعبارة "ينطوي أو يتضمن أو يشتمل" بادلّة من عبارة "يحتوي"، ولم يتغير المفهوم في كل هذه المترادفات.

#### 23. معوّق "Hambat (meng), kendala"

الشرح: توجد عبارة "معوّق" في جملة من أحد المقالات العربية من المصادر البيانات من نوع العبارات المكتوبة، وهي في جملة "ما هي المعوّقات في تصميم مواد اللغة العربية..."، نظرا بهذه العبارة ترغب الباحثة لبحث العبارة المترادفة معها لأن هذه العبارة تفيدنا لزيادة خزانة المفردات لتعبير "Penghalang (kendala)" باللغة العربية، مع عرفنا في ذلك التعبير ممكن باستخدام عبارة آخر.

222Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/اشتمل/>. (23 Desember 2020)

ف"مَعَوَّق" اسم فاعل من فعل عَوَّق - يَعَوِّق - تعويقا، وأصله عاق - يعوق - عوقا، أي الأمر الشاغل. و"عَوَّقَهُ" عَن عَمَلِهِ: شَعَلَهُ عَنَّهُ، عَاقَهُ. و"تَعَوَّق": أي تأخَّر. و"عَوَّقَهُ" عن الأمر: عاقه، منعه منه وشغله عنه<sup>223</sup>.

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"مَعَوَّق" رجوعا إلى القواميس والمعاجم، عينت عبارات كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي:

## (1) مانع

ف"مانع" اسم فاعل من فعل منع - يمنع - منعا - فهو مانع، وهذه الكلمة تُستخدم كثيرا في كتابة المقالة وعملية البحث العلمي أو عند السؤال والجواب، وعادة تُستخدم في تركيب الجمل عن أسئلة البحث ومثل ذلك. و"المنع": أن تَحُولَ بين الرجل وبين الشيء الذي يريد. و"منعه" من السفر: حَرَمَهُ إِيَّاهُ ولم يَمَكِّنْهُ منه، أوقفه؛ وأعاقه. و"منعه" الشيء أو عنه أو منه: كفه عنه. و"مانع": يعترض سيرَ العمل وما يحول دون تحقيق شيء أو بلوغه.<sup>224</sup>

## (2) حاجز

وأما "حاجز" اسم فاعل من فعل حجز - يحجز - حجزا - فهو حاجز، و"حجز": حازه ومنعه عن غيره، أبقاه لنفسه. "حجزه": حبسه؛ و- عن الأمر: منعه عنه. و"حَجَزَهُ" فِي عُرْفَةٍ: حَبَسَهُ فِيهَا، مَنَعَهُ مِنَ الخُرُوجِ مِنْهَا. و"حاجز" أي الفاصل بين الشئيين. و"حاجز": هو الذي يمنع بعضَ الناس من بعض، ويفصل بينهم بالحق.<sup>225</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "مَعَوَّق" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

### جدول 4. 27: التحليل التكويني عن كلمة "مَعَوَّق"

الكف والمشغل	الحبس عن شيء	يحرم على شيء	
+	+	-	مَعَوَّق

<sup>223</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/معوَّق>. (22 Desember 2020)

<sup>224</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/منع>. (22 Desember 2020)

<sup>225</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حاجز>. (22 Desember 2020)



مانع	+	+	+
حاجز	+	+	-

يترادف "معوق" مع "مانع" بشبه الترادف، بأن يتشابه مع "مانع" من ناحية الأفعال، أي الكف عن شيء ومشغله، والحبس عنه، ويتباين مع "مانع" في حكم الحرام، ويكون "المنع" بمعنى الحرام في موقع معين وأما "العوق" بمعنى المنع والكف فقط، لا يحرم شيئاً مطلقاً. ويترادف "معوق" مع "حاجز" بالترادف الكامل لأنهما ذو أوجه التشابه في جميع الملامح، ويُفهم أن المعوق هو الحاجز وكذلك عكسه.

## 24. انضمّ-ينضمّ "Himpun (meng)"

الشرح: وتوجد كلمة "انضمّ-ينضمّ" في جملة "هذا البرنامج يستطيع أن ينضمّ كل عناصر...". في إحدى المقالات من البيانات المكتوبة. وترغب الباحثة أن تحللها لأن هذه العبارة ذو العبارة المترادفة التي أشيع عندنا ككلمة "جمع-يجمع"، فصارت هذه العبارة تفيد لنا لزيادة خزانة المفردات والمصطلحات، خاصة المتعلقة بالتعليمية أو العبارات مُستخدمة كثيراً نطقاً وكتابة في مجال التعليم. ولا تنحصر هذه العبارة بأن تُستخدم في مجال التعليم فقط، بل أوسع منه أي في أي جملة كانت حسب الحاجة.

ف"انضمّ-ينضمّ" أصله من فعل ضمّ-يضمّ. و"انضمّ" الشيء: أي اجتمع بعضه إلى بعض؛ انضمّ الأصدقاء. و"انضمّ" إلى الفريق: التحق، أي أصبح عضواً وجزءاً منه انضمّ إلى المؤكّب. و"انضمّ" القوم: أي اجتمع بعضهم إلى بعض.<sup>226</sup>

نظراً إلى نظرية مجال الدلالي، توجد العبارات المتعلقة بـ"انضمّ-ينضمّ" كثيرة ومختلفة في القواميس والمعاجم، ولكن عينت الباحثة عبارة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي "جمع-يجمع".

وتكون كلمة "جمع-يجمع" من العبارات الشائعة عندنا لكثرتها استخداماً نطقاً وكتابة إما في مجال التعليم أو خارج التعليم. وفي كلمة "جمع-يجمع" اختلاف المعاني من حيث سياق

<sup>226</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/انضم>. (23 Desember 2020)

الجملة. والمراد بـ"جمع-يجمع" هنا، "جمع" الأعداد: أي قامَ بِعَمَلِيَّةِ الجُمعِ، أي أضافَ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ لِلحُصُولِ عَلَى جُمْلَتِهَا. و"يجمع" الكُتُبَ فِي الرُّفُوفِ: يَضُمُّهَا إِلَى بَعْضِهَا. و"جمع" القومَ لِأعدائِهِم: حَشَدُوا لِغَتَائِهِم. و"جَمَعَ" الأجزاء: ضَمَّ بَعْضَهَا إِلَى بَعْضٍ؛ و- بين الأمرين: أي مزجَ بينهما جَمَعَ كتابه بين النظرية والتطبيق. وأما "المجموع" مفعول من "جمع": أي الذي جُمع من ههنا وههنا وإن لم يجعل كالشيء الواحد. و"جمعتُ" الشيء إذا جئت به من ههنا وههنا.<sup>227</sup> ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "انضم-ينضم" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 29: التحليل التكويني عن كلمة "انضم-ينضم"

اجتمع واتحد الأشياء	من التفريق إلى التجميع	
+	+	انضم-ينضم
+ أو -	+	جمع-يجمع

ومن هذا التحليل تكون كلمة "انضم-ينضم" أخص من "جمع-يجمع"، وهما مترادفان بشبه الترادف. ويُفهم أن فعل "انضم-ينضم" هو جمع أشياء المتفرقة حتى كالجزم منها. وأما فعل "جمع-يجمع" أعم من "انضم-ينضم" بأن يكون جمع أشياء المتفرقة من المواضيع أو الأماكن لتكون في موضع واحد.

## 25. قَدَم - يقدّم "Kemuka (meng, kan)"

الشرح: توجد هذه الكلمة في الجملة "...أن نقدمها بهذه الصورة"، وتوجد كثيرا بصيغة المصدر "تقديم" مثل في تعبير "تقديم المقالة...، تقديم البيانات...، ومثل ذلك. و"قَدَم - يقدّم - تقديمًا"، "قَدَمه": أي جَعَلَهُ قُدَّامًا. و"قَدَمه" الشيءَ إِلَى غيرِهِ: قَرَّبَهُ مِنْهُ. و"قَدَم" للكتاب: وضع له مقدمة. وأما "تقديم" الدليل: عَرَضُهُ.<sup>228</sup>

<sup>227</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/جمع/>. (23 Desember 2020)

<sup>228</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/قَدَم/>. (23 Desember 2020)

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"قدم" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عيّنت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي "عرض-يعرض".

فأما "عرض-يعرض-عرضاً"، و"عرض" الشيء: ظهر وأشرف. و"عرض" الموضوع له: بسطه وطرحه ليُطْلَعَهُ عليه، أراه إياه. و"عرض": وضع؛ بسط. ويُقال "عرض" الكتاب: قرأه عن ظهر قلب. و- الشيء: أظهره وأبرزه.<sup>229</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "قدم-يقدم" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4.34: التحليل التكويني عن كلمة "قدم-يقدم"

أظهره	وضعه	بسطه	
+	+	+	قدم-يقدم "الشيء"
+	+	+	عرض-يعرض "الشيء"

استناداً بهذا التحليل نفهم أن كلمة "قدم-يقدم" مترادف مع كلمة "عرض-يعرض" بالترادف الكامل، لتشابههما في المعاني الدلالي. ويجوز لنا أن نعبر "تقديم البيانات" مثلاً بعبارة "عرض البيانات".

## 26. مراقبة "Observasi, amat (meng, i)"

توجد هذه الكلمة في إحدى المقالات على جملة "...المدخل الذي تدرسه تتكون على أنشطة المراقبة وصياغة السؤال..."، وتظن الباحثة هذه الجملة لتعبير العبارة "الملاحظة" أيضاً وهي من العبارات الشائعة في مجال البحث العلمي. ولذلك ترغب الباحثة أن تحلل كلمة "مراقبة" لإخراج أوجه التشابه والاختلاف الموجودة فيها.

<sup>229</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/عرض/>. (23 Desember 2020)

فـ"مراقبة" من فعل راقب - يراقب - مراقبة. و"راقب" الشَّخصَ أو الشَّيءَ: رَقَبَهُ، حَرَسَهُ ولاحظه ورصده. و"يراقب" سَيَّرَ الأعمالَ: يَتَحَقَّقُ مِنْ سَيْرِهَا، يُفْتَشِّهُهَا. و"راقب" الله في عَمَلِهِ: حَافَهُ، حَشِيَهُ. و"رَقَب" الشَّيءَ: انتظره. ويُقال "مُراقِب" الامتحانات: ملاحظ يشرف على التزام الطُّلاب أثناء الامتحان بقواعد اللجنة. و"بُرِج المراقبة": برج في المطار يتولَّى تنظيم إقلاع الطائرات وهبوطها، بناءً يُخصَّص لمراقبة السُّفن أو الطَّائرات والبوارج وغيرها لغرض المراقبة للطَّائرات بالتَّحليق أو الهبوط.<sup>230</sup>

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، توجد العبارات المتعلقة بـ"مراقبة" كثيرة ومختلفة في القواميس والمعاجم، ولكن عينت الباحثة عبارة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "ملاحظة". فأما "ملاحظة" مصدر من فعل لاحظ - يلاحظ - ملاحظة، أي نظر ومشاهدة. و"ملاحظة" مفاعلة من اللَّحْظ، وهو النظرُ بِشِقِّ العين الذي يلي الصُّدغ؛ تعليق أو تنبيه يكتب أو يُلقى حول رأي أو موضوع. و"ملاحظة": ما يُؤخذ على الرَّأي أو الكتاب من هَنَات. وفي البحث العلمي، أن "ملاحظة": هي مراقبةُ شيءٍ أو حالٍ طبيعيٍّ أو غير طبيعيٍّ كما يحدث، وتسجيلُ ما يبدو لغرض علميٍّ أو عمليٍّ، كمراقبة نمو النبات، أو ثورة بركان، أو سير كوكب، أو حال مَرَضِيَّة أو علاجيَّة. وتُفهم أن "ملاحظة": تعليق أو تنبيه يكتب أو يلقي.<sup>231</sup> ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "مراقبة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 30: التحليل التكويني عن كلمة "مراقبة"

وجود الخوف	التعليق في الكتاب	التركيز في شيء	النظر والمشاهدة	
+ أو -	-	+	+	مراقبة
-	+	+	+	ملاحظة

<sup>230</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مراقبة/>. (23 Desember 2020)

<sup>231</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ملاحظة/>. (23 Desember 2020)

استنادا بالملاحم السابقة، تكون كلمة "مراقبة" مترادفةً مع كلمة "ملاحظة" في بعض الملاحم، وهذا الترادف على نوع شبه الترادف. فتشابه "مراقبة" مع "ملاحظة" من ناحية النظر والمشاهدة، والتركيز في شيء، وتباين مع "ملاحظة" في التعليق والخوف، بأن "المراقبة" ليست تعليقا في كتاب، وفيها إما على خوف أو لا بحسب من يراقب في المراقبة. ويكون أحدهما أكثر كثافة وزجر، وهو "مراقبة"، وهي أعم أن يُستخدم في مجال متنوع خارج التعليمية، وأما "ملاحظة" أشهر أن تُستخدم في عملية التعليم لتعبير Observasi.

## 27. متصلة "Bersambung"

**الشرح:** وجدت الباحثة هذه الكلمة في الجملة "وهي استراتيجية قصة متصلة..."، من إحدى المقالات. وترغب الباحثة أن تحللها من ناحية دلالتها مقارنة مع عبارة مرادفة لها. فأما "متصلة" اسم فاعل من فعل اتّصل - يتّصل - اتصّلا - فهو متّصل، أي متواصل؛ متتابع. و"اتّصل" الشيء بالشيء: مطاوع وَصَلَهُ به؛ ارتبط. و"اتصل" الحديث: لم ينقطع<sup>232</sup>. بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"متصلة" رجوعا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "متسلسل".

وأما "متسلسلة" اسم فاعل من فعل تسلسل - يتسلسل وهو متسلسل. و"تسلسل" أي تتابع. وتُفهم أن كلمة "متسلسل" في عبارة "الرقم المُتسلسل: المُتتابع، المُتوالي". وكذلك "فلم مُتسلسل: فلم يُعَرَضُ عَلَى حَلَقَاتٍ رَوَائِيَّةٍ مُتسلسلة؛ فيلم ذو حلقات، ذو حوادث مرتبطة بعضها ببعض؛ قصة أو موضوع يقدّم في حلقات متتابعة. و"تسلسلت الأشياء": تعاقبت، تتابعت بترباط وتناسق<sup>233</sup>.

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "متصلة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملاحم الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

<sup>232</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/متصلة/>. (23 Desember 2020)

<sup>233</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/متسلسل/>. (23 Desember 2020)

#### جدول 4. 35: التحليل التكويني عن كلمة "متصلة"

مرتبطة بما قبله وما بعده	متتابة	
+	+	متصلة
+	+	متسلسلة

ويتضح لنا هذا الترادف على نوع الترادف الكامل، لوجود التشابه بينهما في كل الملامح، فتشابه "متصلة" مع "متسلسلة" بأنهما بمعنى متتابة ومرتبطة بما قبله وما بعده أي لم ينقطع.

#### 28. هدف ج أهداف "Tuju (an)"

توجد كلمة "هدف" كثيرا في الكتابات مثل المقالات والرسالة العلمية وغيرها، وكذلك في الكلام، كما في مجال التعليم إما عند سؤال وجواب أو عند شرح المبحث. وهذه العبارة وجدتها الباحثة في جمل كثيرة، منها "ما أهداف تدريس الكتابة؟". ولذلك ترغب الباحثة أن تجمع عبارات متعلقة بها وهي مترادفة ثم تحللها لإخراج أوجه التشابه والاختلاف الموجودة فيها.

"هدف"، مصدر من فعل هَدَفَ - يَهْدِفُ - هدفاً، ومناسبا بعبارة أخرى أن هذه الكلمة ذو معانٍ مختلف حسب سياق الجملة وتركيب الكلمات. و"هدف" إليه: أي دخل. و"هدف" إلى الشيء: قَصَدَ وأسرع؛ جعله هدفاً وغرضاً يسعى إليه. و"الهدف": الغرضُ تُوجَّه إليه السَّهام ونحوها؛ مطلب، غرض يُوجَّه إليه القصد؛ الْمَقْصِدُ، الْعَايَةُ، الْمَطْلَبُ الْمَرْغُوبُ فِيهِ. وقيل "الهدف": كل مرتفع. وفي أحد المعاجم، أن "الهدف": هو الغرض المحدد أو القصد من عملية أو نشاط أو مؤسسة ككل. و يتم التعبير عن الأهداف عادةً بأهداف قابلة للقياس. ومصطلح الأهداف يستخدم أيضاً بصورة غير رسمية بمعنى المتطلبات<sup>234</sup>.

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، توجد العبارات المتعلقة بـ"هدف" كثيرة ومختلفة في القواميس والمعاجم، ولكن عينت الباحثة عبارة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "غرض".

<sup>234</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/هدف/>. (23 Desember 2020)

وأما "غرض" مصدر من فعل غَرَضَ - يَغْرُضُ - غرضاً: أي الهدف الذي يُرْمَى إليه؛ البُغية والحاجة؛ القصد. وأخذ "غرضه" منها: نال منها ما أراد. ويُقال أنشئت المدرسة لغرض تربويّ: لمقصد تربويّ.<sup>235</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "هدف" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 31: التحليل التكويني عن كلمة "هدف"

يُقاس	الشيء المعين ليله	القصد	الحاجة	
+	+	+	+	هدف
+	+	+	+	غرض

نظراً إلى جميع الملامح السابقة، نفهم أن "الهدف" و"الغرض" مترادفان بالترادف الكامل، لأنهما يتشابه في كل الملامح ولا يوجد فيها أوجه الاختلاف. ونستطيع أن نستخدم عبارة "هدف" أو "غرض" لتعبير شيء محتاجة ومقصودة أو لشيء معين أن نحققه.

## 29. كتابة "Tulis (Pe, an)"

الشرح: هذه العبارة من البيانات المكتوبة التي توجد في بعض المقالات، وقد عرضت الباحثة الكلمات أو الجملة التي تتضمن هذه العبارة في تقديم البيانات. والمراد بعبارة "كتابة" هنا مصدر من فعل كتب - يكتب - كتاباً وكتابة، التي خصصتها الباحثة لتعبير "Penulisan" في اللغة العربية.

و"كتابة": صناعة الكاتب. ويحترف "الكِتَابَةُ": أي تَأْلِيفَ الْمَقَالَاتِ وَتَدْبِيجَهَا. و"كَتَبَ" المخطوطَ ونحوه: نَسَخَهُ، خَطَّهُ.<sup>236</sup>

<sup>235</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/غرض/>. (23 Desember 2020)

<sup>236</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كتابة/>. (22 Desember 2020)

ومن البيانات المجموعة من المصادر البيانات في بعض المقالات، استخدم بعضنا لتعبير "Penulisan" بعبارة "تركيب" وتصنيف "كما عرضتها الباحثة في تقديم البيانات. وتكون هنا كلمة "تركيب" و"تصنيف" و"تأليف" كالمترادفة لكلمة "كتابة".

### (1) تركيب

"تركيب" مصدر من فعل رَكَّب - يَرَكِّب - تركيباً، أي تأليف الشيء من مكوناته البسيطة. و"تراكيب" الجُمَل: تَأْلِيْفُهَا، أي ضَمُّ بَعْضِهَا إِلَى بَعْضٍ. وعند العلوم اللغوية، أن "تركيب": تعبير، مصطلح، تَجْمُوع من الكلمات غالباً ما يكون مترابطاً بشكل لا يمكن معه فهم معناه الكُلِّي بفهم مفرداته. و"رَكَّب" الشيء /رَكَّب الشيء في غيره: ضَمَّ أجزائه المتفرقة وربَّتها وربط بعضها ببعض للحصول على وحدة متكاملة. وتراكيب الجُمَل: تَأْلِيْفُهَا، أي ضَمُّ بَعْضِهَا إِلَى بَعْضٍ؛ التأليف، ضم الكلام بعضه إلى بعضه الآخر في جملة. ويُفهم أيضاً أن "تركيب": جمع بين شيئين لتشكيل كل كأن تجمع بعض الآراء حول مسألة ما في رأي واحد.<sup>237</sup>

### (2) تصنيف

و"تصنيف" مصدر من صَنَّف - يَصْنِف - تصنيفاً، و"صنّف" الكتاب: أَلْفَه وربَّته. و"صنّف" الكتاب: أي أَلْفَه وجمعه. ويُفهم أيضاً أن "تصنيف": تقسيم إلى فئات. ويُقال "تصنيف" (الأحياء): تقسيم عالم الحيوان أو النبات إلى مجموعات ذات قرابة.<sup>238</sup>

### (3) تأليف

وأما "تأليف" مصدر من فعل أَلَّف - يُوَلِّف - تأليفاً. و"ألّف" المُؤَلِّفُ كِتَاباً جَدِيداً: كَتَبَهُ، وَضَعَ فُصُولَهُ، أَنْتَجَهُ. و-الكتاب: أي كتبه، جمع مادّته وصاغ أفكاره. و"تأليف": أي مصنّف أو كتاب يُدَوِّن فيه علم أو أدب أو فنّ. ويُفهم "تأليف" أيضاً بأنه كتابة فصول في الأدب والعلم وجمعه في كتاب.<sup>239</sup>

<sup>237</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تركيب/>. (22 Desember 2020)

<sup>238</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تصنيف/>. (22 Desember 2020)

<sup>239</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تأليف/>. (22 Desember 2020)



وكل عبارة من العبارات السابقة ذو المعاني المختلفة حسب سياق الجملة. وخصصتها الباحثة لتعبير "Penulisan" ومثله في مجال التعليم نطقا وكتابة، كما توجد على سياق "... في تركيب/كتابة هذه المقالة" و"... على تصنيف هذه المقالة".

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "كتابة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 26: التحليل التكويني عن كلمة "كتابة"

ذو عنوان أو موضوع	تتكون من مادة وأفكار ومعلومات	تتكون من الكلمات أو الجمل	
+ أو -	+ أو -	+	كتابة
-	+ أو -	+	تركيب
+	+	-	تصنيف
+	+	-	تأليف

ومن هذه البيانات أن كلمة "كتابة" تترادف مع "تركيب وتصنيف وتأليف" على شبه الترادف. تتشابه "كتابة" مع "تركيب" من ناحية المحتويات وهي إما تتضمن من الكلمات فقط على الأقل أو من الجمل والفقرة من الأفكار أو المعلومات كانت أم لا، وتتباين مع "تركيب" من ناحية العنوان أو الموضوع، لأن "الكتابة" تمكن فيها موضوع معين في كتابة قصص الأنبياء مثلا وتمكن فيها بدون الموضوع بأن يكتب رجل كتابات عامة. وتتشابه "كتابة" مع "تصنيف" و"تأليف" من ناحية المحتويات إذا كانت الكتابة تحتوي الأفكار أو المعلومات، وتتباين معهما من ناحية الكلمات والجمل الموجودة فيهما، فإن "تصنيف" و"تأليف" تحتوي على جمل وفقرة كثيرة وفيهما صفحات وذو عنوان أو موضوع معين مما يُكتب فيها من الأفكار والمعلومات.

ومن البيانات الموجودة في المصادر لتعبير "في كتابة المقالة" فلا يحسن لنا أن نعبرها بجملة "في تصنيف المقالة"، لأن عبارة "تصنيف وتأليف" أشمل من "الكتابة" و"التركيب" وفيهما أي التصنيف والتأليف إجراءات ومعايير.

### 30. رَدَّدَ "Ulang (i)"

الشرح: توجد كلمة "رَدَّدَ" بفعل أمر في كتب مثل كتاب منهج التعليم، طرق التدريس، الاستراتيجيات والوسائل التعليمية، وكذلك في التمرينات والتدريبات من الكتاب المقرر وما عدا ذلك. وعادة توجد في تعليم مهارة الاستماع والكلام.

والمراد بكلمة "رَدَّدَ" هنا هي من فعل رَدَّدَ - يَرَدِّدُ - تَرَدِّدًا. و"رَدَّدَهُ": أي الرجوع ومنه؛ صرفه. ف"رَدَّدَ" بصيغة الأمر، أي راجعه. و"رَدَّدَ" الأفكارَ نَفْسَهَا: أعادها، كَرَّرَهَا. و"رَدَّدَ" القولَ وأعادته: -رَدَّدَتِ الأُمُّ دعاءَها لولدها.<sup>240</sup>

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"رَدَّدَ" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارات كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي:

(1) كَرَّرَ

مناسبا بالبيانات التي توجد على صيغة الأمر، فهذا المترادف على صيغة الأمر. و"كَرَّرَ" فعل أمر من كَرَّرَ - يَكْرُرُ - تَكَرَّرًا وَتَكَرَّرًا. و"كَرَّرَ" الشيءَ تَكَرُّبًا، وَتَكَرَّرًا: أعاده مرةً بعد أخرى. و"يَكْرُرُ" أَفْكَارُهُ: يُعِيدُهَا مِرَارًا وَتَكَرَّرًا. و"كَرَّرَ" كلاماً: أعاده مرَّةً بعد أخرى أو مِرَارًا. ويُفهم "تكرير" هو إعادة الألفاظ عينها؛ لتقرير المعنى في ذهن السامع أو للترغيب أو للترهيب. ويُفهم أيضا أن "تكرير" أو تَكَرَّرَ "لعدة مرّات. وأما في معجم آخر "كَرَّرَ" الشيءَ: أي أعاده مرارا أو مرة بعد أخرى.<sup>241</sup>

### (2) أعَدَّ

وهذه الكلمة بصيغة الأمر، أصله من فعل أعاد - يعيد - إعادة، و"أعاده" الشيءَ إلى مكانه: أرجعه. و"أعادَ" قِرَاءَةَ النَّصِّ مَرَّتَيْنِ: كَرَّرَ قِرَاءَتَهُ أعادَ على مَسَامِعِهِ آراءَهُ. ف"أعدَّ": أي كَرَّرَ. و-النَّظَرَ فِي الأَمْرِ: نظر فيه من جديد. و"أعيدَ" طَبَعَ هَذَا الكِتَابِ: طَبَعَ طَبَعَةً جَدِيدَةً. و"أعادَ" اللهُ الخلقَ: أحياهم للبعث.<sup>242</sup>

<sup>240</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/رَدَّدَ/>. (23 Desember 2020)

<sup>241</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كَرَّرَ/>. (23 Desember 2020)

<sup>242</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أعدَّ/>. (23 Desember 2020)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "ردّد" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 33: التحليل التكويني عن كلمة "ردّد"

رجع إليه بشيء جديد/محدث	لمرة أو مرات	رجعه كما في الأول	
-	+	+	ردّد (ردّد)
-	+	+	كرّر (كرّر)
+	+	+	أعدّ (أعدّ)

وهذا التحليل التكويني عن كلمة "ردّد" بصيغة فعل الأمر نجد أنه مترادف مع "كرّر" بالتزادف الكامل من ناحية الرجوع كما قبل إما لمرة واحدة أو لعدة مرات، ولا يرجع بشيء آخر متغير. ويتزادف "ردد" مع "أعد" بشبه التزادف لتشابههما في الملمحين والمباينة في ملامح واحد أي من ناحية الرجوع بشيء جديد أو محدث.

ومن هذا التحليل يمكننا أن نفهم عبارات مثل:

- ردّد كلامه = كرر كلامه كما في الأول
- أعاد كتابَ صديقه = أعاد كتابه
- أعاد المصنف طبع الكتاب = يكون الكتاب كتاب جديد أو محدث.

#### 31. صنع-يصنع "Buat (me)"

**الشرح:** وجدت الباحثة كلمة "صنع-يصنع" في جملة "...أهداف كل المعلم ليصنع تغيرا حسنا لأخلاق الطلبة" وفي "...فيسعى المدرس أن يصنع عملية التعليم فعالة..." من إحدى خطط البحث. نظرا إلى دلالتها، يمكننا أن نستخدم عبارة آخر لتلك الجملة مثل "جعل-يجعل" لبدل كلمة "يصنع". ولذلك ترغب الباحثة بأن تحللها من ناحية دلالتها مقارنة مع العبارات المترادفة لها لإخراج أوجه التشابه الموجودة فيها.

و"صنع - يصنع - صنعا وصناعة" الشَّيْءَ: عمله وأنشأه. وعمل مِنْ "صُنِعَ" اليَدِ: أي مِنْ عَمَلِ اليَدِ. و"الصنع": العمل، ولا ينسب إلى حيوان أو جماد. و"صنع" النَّجَّارُ مَنْضَدَةً - يعمل في صناعة الأخشاب. و"الصنع": هَذَا مِنْ صُنِعِهِ : - مِنْ خَلْقِهِ وَاخْتِرَاعِهِ وَعَمَلِهِ.<sup>243</sup>

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"صنع-يصنع" رجوعا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت العبارتين كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي:

#### 1) جعل-يجعل

و"جعل-يجعل-جعلا"، و"جعل" الله الشَّيْءَ: خلقه وأنشأه. و"جعل" الكتاب على المنضنة: أي وضعه عليها. و"جعل" الله الكَوْنَ كَمَا أَرَادَهُ: أي خلقه؛ صنعه. و"جعله": صنعه وفعله؛ أقامه؛ صوّره؛ صيّر؛ أعطى؛ أخذ.<sup>244</sup>

#### 2) خلق-يخلق

وأما "خلق-يخلق-خلقا" الكلام: أي صنعه. و"خلق" الله الْإِنْسَانَ: أَوْجَدَهُ مِنَ الْعَدَمِ، أَنْشَأَهُ، صَوَّرَهُ. و"الخلق" بصيغة المصدر من فعل خَلَقَ: أي الْإِيحَادُ مِنَ عَدَمٍ، الْإِيْتِكَارُ، الْإِبْدَاعُ. وتنوع معنى "الخلق" حسب سياقه. وتفهم أيضا أن عبارة "خلق الشيء": أي أبدعه، على غير مثالٍ سابقٍ، وأوجده من العدم، اخترعه، - خلقَ الله الكَوْنَ.<sup>245</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "صنع-يصنع" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 37: التحليل التكويني عن كلمة "صنع-يصنع"

<sup>243</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/صنع/>. (23 Desember 2020)

<sup>244</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/جعل/>. (23 Desember 2020)

<sup>245</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/خلق/>. (23 Desember 2020)

أبدعه	أوجده من العدم	ذو شكل	
+ أو -	-	+	صنع-يصنع "شيئاً"
+ أو -	-	+ أو -	جعل-يجعل "شيئاً"
+ أو -	+	+	خلق-يخلق "شيئاً"

في هذا التحليل التكويني نفهم أن كلمة "صنع" تترادف مع "جعل وخلق" بشبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها. ومن هذا التحليل نلخص بأن إذا نريد أن تعبر صناعة الشيء الجامد وله شكل مجسد مثلاً، فعلياً أن نعبرها بكلمة "صنع" مثلاً: "أصنع الخريطة من القراطيس"، وإذا نريد أن نعبر شيئاً غير مجسد بعبارة "جعل" مثلاً: "يجعل المدرس تلاميذه ماهراً" على الأصح.

### 32. علاقة "Hubung (an)"

الشرح: تُستخدم هذه الكلمة أي "علاقة" كثيراً في البحوث العلمية كما توجد في عناوينها أو الرسالة العلمية التعليمية. ووجدت الباحثة هذه الكلمة في بعض خطط البحث في خلفية البحث ومشكلاته وأهدافه وغير ذلك. وهذه الكلمة أيضاً تُستخدم أيضاً في مجال تقديم المقالة وتقديم الرسالة العلمية عند الشرح والتساؤل، فتكون تلك الكلمة تُوجد في الكلام والكتابة معاً. و"علاقة" اسم مصدر من فعل "عَلِقَ-يَعْلُقُ-عَلَوْقاً وَعَلَقاً وَعَلَاقَةً وَعِلَاقَةً"، ومعناه متنوعة حسب صيغتها وتصرفها. ومن بعض المعاجم فـ"عَلِقَ" بِالْحَبْلِ: اسْتَمْسَكَ بِهِ. و- الشيءُ الشيءَ، وبه: نَشِبَ فِيهِ وَاسْتَمْسَكَ بِهِ. أما في مجال التعليم على الأكثر "علاقة" معناها: رابطة تربط بين شخصين أو شيئين. مثل العلاقات الثقافية أو التجارية بين بلدين: وجود تبادل ثقافي أو تجاري بينهما. وَتَرَبُّطُهُ بِهِ "عَلَاقَةٌ" صِدَاقَةٌ: صِلَةٌ، رَابِطَةٌ. ولا "علاقة" له به: أي لا صلة له به. وتُستخدم أيضاً هذه الكلمة عادة مثل لا "عَلَاقَةٌ" لِي بِمَا حَدَثَ: أَي لَا صِلَةَ...- لا "عَلَاقَةٌ" هَذَا الْمَوْضُوعِ بِ...ومثل ذلك. وفي معجم الغني "علاقة" هي اتصال أو تفاعل بين شخصين أو شيئين.<sup>246</sup>

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"علاقة" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارات كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي:

<sup>246</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/علاقة/>. (5 Maret 2021)

## (1) رابطة

"رابطة" اسم من فعل "ربط-يربط-ربط-رابط ورابطة"، وهذه الكلمة إما تُستخدم بتصريف "ارتبط-يرتبط-ارتباطا" أيضا، والعبارة المحللة هنا على صيغة مصدر كالمترادف لكلمة "علاقة". ففي بعض المعاجم العربية أن "رابطة" هي العلاقة والوُصلة بين الشيئين. وتُفهم أيضا بأن "رابطة" هي الجماعة يجمعهم أمر يشتركون فيه. وتُقال "رابطة" الدّم: القرابة، صلة الرحم. ومن المعاجم أيضا "رابطة" هي علاقة ووصلة. و-: ما يجمع بين أبناء العائلة الواحدة أو العمل الواحد.<sup>247</sup> وأما بصيغة "ارتباط" مصدر من فعل "ارتبط-يرتبط-ارتباطا": عبء والتزام وانشغال. و"ارتبط" الشَّخصان: اتَّفقا على أمرٍ ما وتعهَّدا به. وفي معجم اللغة المعاصرة: "ارتباط" أي تعلق، اتصال. وأما في معجم الرائد: بَيْنَهُمَا ارْتِبَاطٌ وَثِيقٌ -: إِتِّصَالٌ وَتَلَازُمٌ وَتَعَلُّقٌ.<sup>248</sup>

## (2) صلة

وكلمة "صلة" مصدر من فعل "وصل"/وصل إلى يصل، صل، صلةً ووُصولاً أي بلغ. و"الصلة" ذو معان، كما توجد في المعاجم العربية، منها: العطية، الجائزة، إحسان وبر. و"الصلة": هي رابطة أو علاقة، ترابط وارتباط. ويُقال كَانَ صِلَةً وَصَلٍ بَيْنَهُمَا: أي كَانَ يَصِلُ بَيْنَهُمَا، رَابِطاً بَيْنَهُمَا.<sup>249</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "طمح-يطمح" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

### جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "علاقة"

جماعة من الناس ويتفقون في أمر	يعمل خيرا فيها	تتصل بين شيئين	
----------------------------------	----------------	----------------	--

<sup>247</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/رابطة/>. 5 Maret 2021

<sup>248</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ارتباط/>. 5 Maret 2021

<sup>249</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/صلة/>. 5 Maret 2021

علاقة	+	+ أو -	-
رابطة	+	+ أو -	+ أو -
صلة	+	+	-

ونفهم من هذا التحليل التكويني أن كلمة "علاقة" ذو مترادفة منها مع كلمة "رابطة" و"صلة"، ومن ذلك الجدول السابق نرى أن "علاقة" ذو معان بأنها تتصل بين شيئين ويمكن فيها فعل خير أو لا، أي بأن تكون في علاقة الشيء إما تتضمن أفعال الخير وإما أفعال الشر، ولا تدل على معنى جماعة من الناس الذين يتفوقون فيها. وتتشابهت "علاقة" مع "رابطة" و"صلة" من ناحية الملامح الرئيسية بأن تكون تتصل بين شيئين. وتتشابهت أيضا مع "رابطة" من ناحية الملمح "يعمل خير فيها" وتتباينت معها بأن تدل على جماعة من الناس. وتتشابهت "علاقة" مع "صلة" بأتهما لا تدلان على معنى جماعة من الناس ويتفوقون في أمر. فنرى أن هذه الكلمات المترادفة من نوع شبه الترادف لأن فيها أوجه التشابه والاختلاف، وننظر في هذا التحليل التكويني أن كلمة "علاقة" أقرب الترادف مع "رابطة" من كلمة "صلة"، ونفهم أن "صلة" أخص معنا من دلالتها عن كلمتين "علاقة ورابطة".

### 33. طمَح-يطمَح " Ingin, cita-cita (ber) "

**الشرح:** وجدت الباحثة هذه العبارة "طمح - يطمح" من إحدى خطط البحث، وهي توجد في تعبير "تطمح الباحثة على التحقيق..."، وقد وجدتها في الكتاب المقرر ومادة التعليم اللغة العربية كثيرا تحت الموضوع "آمال المراهقين" وما يتعلق بها مثلا في بعض الفيديو وغيرها. لكثرتها موجودة في الكتاب المقرر المدروس ومادة التعليم عند التلاميذ وتستخدم أيضا في مجال التعليم نطقا وكتابة، ترغب الباحثة بأن تحللها من ناحية دلالتها مقارنة مع العبارات المترادفة لها. و"طمح-يطمح-طمحا وطموحا وطماح، و"طمح" بَصْرُهُ إِلَيْهِ: رَفَعَهُ وَحَدَّقَ. و"طمح" الشخصُ: تَطَّلَعَ إِلَى تَحْقِيقِ هَدَفٍ بَعِيدٍ. و"طمح" إِلَى الْعُلَا: تَأَقَّى إِلَى الْعُلَا، تَطَّلَعَ،

رَغِبَ. و"طمح": أي تطلّع إلى تحقيقه، كان يطمح إلى أن يُصبح وزيرًا -تطمحُ نفسه لفعل الخير. و"طموح" بصيغة المصدر: أي رغبة شديدة لتحقيق شيء.<sup>250</sup>

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"طمح-يطمح" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارات المترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي:

#### (1) أراد-يريد

"أراد-يريد-إرادة"، أي شاء. و"أراد" الشيء: راده؛ تمنّاه، طلبه وأحبّه ورغب فيه، - أراد كثرة المال -أراد به خيراً-أراد طلب العلم. و"أراد" بهذه الكلمات كذا: قصد بها كذا. و"أريد" أن أسألك سؤالاً: أرغب<sup>251</sup>.

#### (2) أمل-يأمل

وأما كلمة "أمل-يأمل-أملا" هي من العبارات الشائعة، وتوجد كثيراً في موضوع الأمل والمهنة في مادة التعليم اللغة العربية. والمراد بـ"أمل" فَوْزُهُ: أي تَرْجَاهُ، تَمَنّاهُ، رَغِبَ فِيهِ. و"أمل" خَيْرُهُ: تَرَقَّبَهُ، تَمَتَّى وَقَوَعَهُ؛ و- منه العون: رجاء، توقّعه وانتظره منه. و"الأمل": هو الرجاء، وأكثر استعماله فيما يُسْتَبَعَدُ حصوله. و"أمل" في النَّجَاح ونحوه رجاء وترقّب الحصول عليه. ويُفهم أيضاً أن "الأمل": أمنية؛ حُلْم: -الشباب أمل البلاد. وعلق "الآمال" على كذا: اعتبر ما يرغب فيه كأنّه سيُحَقَّق.<sup>252</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "طمح-يطمح" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "طمح-يطمح"

يمكن التحقيق	فيه هدف بعيد	رغب فيه وطلبه
--------------	--------------	---------------

<sup>250</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طمح/>. (23 Desember 2020)

<sup>251</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أراد/>. (23 Desember 2020)

<sup>252</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أمل/>. (23 Desember 2020)



+	+	+	طمح-يطمح... "النجاح"
+	-	+	أراد-يريد... "النجاح"
+	+	+	أمل-يأمل... "النجاح"

ونفهم من هذا التحليل التكويني أن هذه العبارات المترادفة على نوع والترادف الكامل، بأن تتشابه كلمة "طمح" مع "أمل" من ناحية جميع الملامح. وفيه شبه الترادف بأن تتباين "أراد" مع "طمح وأمل" من ناحية الهدف، فـ"أراد" لهدف قريب.

### 34. شرح-يشرح "Jelas (men, kan)"

الشرح: هذه الكلمة تُستخدم كثيرا في أي مجال لاسيما في مجال التعليم كلاما وكتابة. مثل المدرس الذي يشرح الدرس أمام طلابه، فطبعاً يستخدم هذه الكلمة كثيرا في عملية التعليم والتعلم، وكذلك عند كتابة المقالة أو الرسالة العلمية يحتاج طالب هذه الكلمة كثيرا.

و"شَرَحَ" فعل ماضٍ من "شرح-يشرح-شرحا"، و"شرح" الشيء: بسّطه ووسّعه. و"شرح" إلى الشيء: أظهر الرغبة فيه. و"شرح" المسألة: أي بسّطها ووسّعها وفسّرها وكشف ما خفي منها. و- اللَّحْمَ أَطْرَافاً: شَرَّحَ، قَطَّعَهُ قِطْعاً رِفَاقاً. و- الْقَضِيَّةَ بِكُلِّ تَفَاصِيلِهَا: فَصَّلَ فِيهَا. شَرَّحَ الْقَاعِدَةَ شَرْحاً وَافِياً: أي فَسَّرَهَا وَأَوْضَحَهَا، أي كَشَفَ عَمَّا عَلِقَ بِهَا مِنْ غُمُوضٍ. وفي العلوم اللغوية، "الشرح" توضيح المعنى البعيد بمعانٍ قريبة معروفة<sup>253</sup>.

كي تكون جملة مفيدة وجيدة نستطيع أن نستخدم العبارات أو الكلمات المتنوعة والمختلفة فيرغب القارئ لفهم مقالتنا. وبذلك ترغب الباحثة لجمع بضع الكلمات التي تتقاربت معانيها الموجودة في مجال الدلالي، ووجدت كثيرا من المفردات أو الكلمات المترادفة لـ"شرح" كما توجد في القواميس فحددت المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة:

(1) وضح

<sup>253</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/>. (5 Maret 2021)

"وضح" فعل ماضٍ من فعل ثلاثي مجرد "وضح" يَضح، ضِخ، وُضُوخًا. و"وضح" الشَّيْءُ أو الأمرُ: بَانَ وظهر. و"وضَّح" بالتشديد، "وضَّح" الأمرَ أي: أوضَّحه؛ أبانه وصيَّره واضحًا، ظاهرًا بيِّنًا. و- نصوصًا: شرحها وفسَّرها. و- المسألة: أزال التَّعقيد والغموضَ الذي كان فيها.<sup>254</sup>

(2) بَانَ

"بان" فعل ماضٍ من بان، يَبِين، بِن، بَيَانًا وتَبْيَانًا، فهو بائن وبَيِّن. و"بان" الشَّيْءُ: ظهر واتَّضح. بَانَ الشَّيْءُ: أوضَّحه وأفصح عنه. و"بان" الأمرُ: ظهر، اتضح. بان الشَّيْءُ: أوضَّحه. وبَانَ الشَّيْءُ: فصَّله وقطعه.<sup>255</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "شرح-يشرح" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "شرح-يشرح"

الكشف ما خفي منه	بسّط الشيء	ظهر	
+	+	+	شرح
+	+	+	وضح
+	+	+	بان

ونفهم من هذا التحليل التكويني أن كلمة "شرح" ذو مترادفة منها مع كلمة "وضح" و"بان"، ومن ذلك الجدول السابق نرى أن "شرح" ذو المعاني أي ظهر وبسّط الشيء والكشف عما خفي فيه. ومن هذا التحليل التكويني نرى أن كل المترادفات تتشابهت في كل الملامح الرئيسية، فتكون كلمة "شرح" تترادفت مع "وضح" و"بان" على نوع الترادف الكامل، فيجوز أن نستخدم

<sup>254</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/وضح/>. (5 Maret 2021)

<sup>255</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/بان/>. (5 Maret 2021)

إحدى هذه المترادفات متبادلة مثل "يشرح محمد عن أقسام الأفعال، ثم نغير "يشرح" مع "وضح" أو "بان" فصارت الجملة "أوضح/أبان محمد عن أقسام الأفعال".

### 35. عنوان "Judul"

**الشرح:** وجدنا كلمة "عنوان" في جمل كثيرة. وخصصت الباحثة بهذه الكلمة مترجمة على "Judul" وليس على معنى آخر كما توجد في القاموس، لتعلقها في مجال التعليم. ووجدت هذه الكلمة في خطة البحث من مصادر البيانات على جملة "...وتجنب الارتباك حول تفسير العنوان...". وهذه الكلمة تُستخدم كثيرا في الكلام أيضا، مثل في المناقشة لشرح عنوان البحث ومثل ذلك.

و"عنوان" هو: ما يُستدلُّ به على غيره. مثل "عنوان" الكتاب: أي إسمُهُ وَسِمَتُهُ. ويُقال الظاهر عُنْوَانُ الْبَاطِنِ: دَلِيلُهُ، سِمَتُهُ مَا قَدَّمَهُ يُعْتَبَرُ عُنْوَانًا عَلَى كَرَمِهِ. وأخذ منه "عنوان" سُكْنَاهُ: أي اسم الشَّارِعِ وَرَقْمُ الْبَيْتِ. كَتَبَ الْعُنْوَانَ عَلَى ظَهْرِ الرِّسَالَةِ. و"عنوان" من الرسالة: ما يكتب على غلافها من إسم المرسل إليه ومحل إقامته<sup>256</sup>.

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"عنوان" رجوعا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "موضوع".

فأما "موضوع" اسم مفعول من فعل وضع-يضع، وهي كلمة تستخدم لتعبير "Judul" كثيرا نطقا وكتابة في مجال التعليم خاصة وفي مجال آخر. والمراد بـ"موضوع": المادَّةُ التي يبني عليها المتكلمُ أو الكاتب كلامه. ويُقال "في موضوع كذا": في خصوص أو شأن. و"موضوع" العلم: ما يُبحث فيه عن عوارضه الدَّائِيَّةِ كجسم الإنسان لعلم الطَّبِّ. وتحدَّث في "مَوْضُوعٍ" يُهْمُهُ: في أمرٍ، شَأْنٍ. و"موضوع الدرس": مادته ومدارُهُ وَمَا يَتَعَلَّقُ بِهِ. ويُقال أيضا "موضوع رئيسي": أهم نقطة في محاضرة أو مناقشة كأن تقول بأن الموضوع الرئيسي في خطاب الرئيس كان أهمية القيم الأخلاقية.<sup>257</sup>

<sup>256</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/عنوان>. (23 Desember 2020)

<sup>257</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/موضوع>. (23 Desember 2020)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "عنوان" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 39: التحليل التكويني عن كلمة "عنوان"

عنوان "الكتاب"	يُكتب على الغلاف من البيانات	اسم الكتاب	مما يحتوي الكتاب أو مباحثه
عنوان "الكتاب"	+	+	-
موضوع "الكتاب"	+	-	+

وفي هذا التحليل التكويني يترادف "عنوان" مع "موضوع" بشبه الترادف، لأن "عنوان" يتشابه مع "موضوع" في ناحية بأن يُكتب على غلاف من البيانات، ويتباين مع "موضوع" من ناحيتين. ولنفهمهما مثلا: "هذا كتاب مناهج بحث العلمي لعلم اللغة"، فيكون مناهج بحث العلمي "عنوان الكتاب"، وأما لعلم اللغة هو "موضوع الكتاب".

### 36. دافع "Motivasi"

الشرح: وجدنا كلمة "دافع" في بعض الجمل الموجودة في الرسالة العلمية التي تبحث عن التعلم ودافعه. وخصصت الباحثة بهذه الكلمة مترجمة على "Motivasi" في اللغة الإندونيسية لتعلقها في مجال التعليم، وليس على معنى آخر كما يتضمن "دافع" على معان مختلفة حسب سياق جملة كما توجد في القاموس، ووجدت هذه الكلمة في خطة البحث من مصادر البيانات على جملة "...انخفاض الدافع...".

و"دافع" اسم فاعل من فعل "دفع-يدفع-دفع-ودافعا"، وهو ذو معان مختلفة حسب سياق، منها: و"دفع" كُـلَّ الحِسَابِ: أَدَّاهُ دَفَعَ الثَّمَنَ غَالِيًا. و-الشَّيْءَ: نَحَّاهُ وَأَبْعَدَهُ وَرَدَّهُ. و"دفعه" عَن عَمْدٍ إِلَى الْهَلَاكِ: أَلْقَى بِهِ. وفي هذا التحليل تركز الباحثة معنى "الدافع": أي حافِزٌ وسببٌ، أمرٌ مُوجِبٌ. وفي علوم النفس، دافع هو ما يحمل على الفعل من غرائز وميول

فهو وجدانيّ، ولا شعوريّ في حين أنّ الباعث عقليّ وشعوريّ. و"دافع" جمعه دوافع، بدافع الحب: أي بحافز الحب، بباعث. ما الدّافعُ إلى كلّ هَذَا: مَا الدّاعي. 258

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، توجد بضع العبارات التي تتشابهت وتتقاربت معناها مع "دافع" التي تمكن لنا أن نستخدمها في جملة سوية ونضع إحدى المترادفات فيها. وبذلك ترغب الباحثة لجمع بضع الكلمات التي تتقاربت معانيها الموجودة في مجال الدلالي، ووجدت كثيرا من المفردات أو الكلمات المترادفة لـ"دافع" كما توجد في القواميس فحددت المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة كما يلي:

## (1) حافز

و"حافِز" اسم فاعل من فعل "حفز- يحفز- حفزا- وحافزا ج حوافز. و"حفز" الشّيء: دفعه من خلفه بالسّوق أو غيره "حفزت القوسُ السهم". "حفزه" إلى الأمر /حفّزه على الأمر: حتّه عليه وحركه، دفعه إليه-: حفّزه النّجاح على المواظبة. 259 و"حفزه" على تعلّم السّباحة: حتّه، دَفَعَهُ لِذَلِكَ. و"حفز" عَنِ الْعَمَلِ: أَبْعَدَهُ، أَرْعَجَهُ. وأما "حافز" بصيغة الفاعل، أي الباعثُ، الدّافعُ الَّذِي يَدْفَعُ الْإِنْسَانَ وَيَحْتُثُّهُ عَلَى الْقِيَامِ بِعَمَلٍ مَّا. و"حافز": مُحَرِّك، دافع يحث المرء ويحضه على فعل الشيء. وتناسب الدلالة لكلمة "حافز" الموجودة في القاموس اللغة العربية المعاصر، "حافز": أي شيء يدفع نشاطا ما. قد يكون هناك نظام اقتصادي يعتمد أجورا حافزة وهي أجور تكون حسب الإنتاج وتكون دافعا لإنتاج أكثر بدل أجور ثابتة تدفع بعد زمن معين. 260

## (2) مُحَرِّض

<sup>258</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/دافع/>. (6 Maret 2021)

<sup>259</sup> أحمد مختار عمر، معجم اللغة العربية المعاصرة، ط. 1، (القاهرة: عالم الكتب، 2008)، ص. 522

<sup>260</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حافز/>. (6 Maret 2021)

وأما "مُحَرِّض" اسم فاعل من فعل "حَرَّض-يَحْرِض-تَحْرِضًا-وَمُحَرِّضٌ. فـ"حَرَّضَهُ" على الأمر: حَضَّهُ، شَدَّدَ الرَّغْبَةَ فِيهِ. و-على الشيء: حَثَّهُ عَلَيَّهِ. و"مُحَرِّضٌ" عَلَى الْإِضْرَابِ: مَنْ يَحْتُ النَّاسَ عَلَى الْإِضْرَابِ وَيَدْفَعُهُمْ إِلَيْهِ.<sup>261</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "دافع" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "دافع"

الحث والباعث	المحرك	الرغبة فيه	
+	+	+ أو -	دافع
+	+	+ أو -	حافز
+	+	+	مُحَرِّضٌ

عينت الباحثة ثلاث الملامح الرئيسية في هذا التحليل للمترادفات "دافع" مع "حافز" و"محرّض" وهي الحث والباعث، ثم المحرك، ثم الرغبة فيه. ونرى في هذا الجدول أن إحدى الملامح ذو علامتين (+و-). ونفهم من هذا التحليل التكويني أيضا أن كلمة "دافع" ذو مترادفة منها مع كلمة "حافز" و"محرّض"، ومن ذلك الجدول نعرف أن كلمة "دافع" من ناحية دلالتها هي الحث والباعث، والمحرك، وفيها إما بالرغبة أو لا. وتتساوي كلمة "حافز" مع "دافع" من حيث دلالتها. أما "محرّض" ذو الرغبة فيه. وبهذا البيان، تكون كلمة "دافع" تتشابهت مع "حافز" في كل الملامح، وتتباينت مع "محرّض" في ملامح واحد "الرغبة فيه"، فصارت هذه الكلمات المترادفة على نوع شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها.

#### 37. ملائمة "Sesuai (me, ke, an)"

<sup>261</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/محررض>. (6 Maret 2021)

الشرح: وتوجد كلمة "ملائمة" في بعض المقالة التي كتبها طالب حين يكتب عن تصميم مواد التعليم. وهذه الكلمة تُستخدم كثيرا في مجال التعليم حين وصف مادة التعليم وطرق التعليم وغير ذلك. ومن المشهور أن الكلمة لتعبير معنى "ملائمة" هي "مناسبة"، وهذه الكلمة أكثر استخداما وأشيع من الأخرى. ولكن قد وجدت الباحثة هذه الكلمة في أحد مصادر البيانات فترغب الباحثة أن تحللها من ناحية دلالتها.

و"ملائمة" مصدر من فعل "لاءم- يلائم- ملائمة". "ملائمة" الأمر: وافقه. و"لاءم" فلاناً: وافقه. و"لاءم" بين الفريقين: أصلح وجمع بينهما. و"لاءمه" العمل: وافقه، ناسبه. وغير "ملائم": أي غير مناسب للظروف، بطريقة غير لائقة أو مناسبة. و"يلائم" بين أفكاره وممارسته: يُناسب، يُوافق. عمَلٌ مُلائِمٌ - مُوافقٌ، مُناسبٌ، مُنسَجِمٌ.<sup>262</sup>

بعد أن رجعت الباحثة إلى إلى نظرية مجال الدلالي، توجد بضع العبارات التي تتشابهت وتتقاربت معناها مع "ملائمة". ووجدت كثيرا من المفردات أو الكلمات المترادفة لـ "ملائمة" كما توجد في القواميس فحددت المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة كما يلي:

#### (1) مناسبة

و"مناسبة" مصدر من فعل "ناسب- يناسب- مناسبة- ومناسب". ف"ناسب" بين الشئيين: أي وفق ونسق. و"ناسبه" الشئ: لاءمه ووافق مزاجه. و"مناسب": ملائم، لائق. وغير "مناسب" لكذا: غير موافق له. لون "مناسب": أي مُنسَجِم. و"مناسبة" مُلائِمَةٌ: فُرْصَةٌ مُلائِمَةٌ.<sup>263</sup>

#### (2) مطابقة

وأما كلمة "مطابقة" مصدر من فعل "طابق- يطابق- مطابقة وطباقا- ومطابق". و"مطابقة" الأفعال للأقوال: توافقتُها. والمراد بالمطابقة في اللعة: توافقتُ بين جزأين متراپطين

<sup>262</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ملائمة/>. (6 Maret 2021)

<sup>263</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مناسبة/>. (6 Maret 2021)

مِنْ أَجْزَاءِ الْكَلَامِ فِي... و"طابق" فلاناً: وافقه. و"طابقه" أي عاونه. و"طابق" على الأمر: مالأه ساعده. 264

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "ملائمة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "ملائمة"

ذو الانسجام فيها	توافق بين أمرين أو أكثر	
+	+	ملائمة
+	+	مناسبة
+	+	مطابقة

يتكون هذا التحليل التكويني على الملمحين الرئيسيين وهما توافق بين أمرين أو أكثر وذو الانسجام فيها، لوصف دلالة كلمة "ملائمة" التي تترادفت مع كلمة "مناسبة" و"مطابقة". وننظر هذا الجدول أن كل الكلمات ذو علامة الزائد دالا على كل منها متساوي من ناحية دلالتها. فللكلمة "ملائمة" قد تتشابهت مع "مناسبة" و"مطابقة" في الملمحين الرئيسيين، لأن "ملائمة" ومناسبة ومطابقة" تتضمن دلالة على توافق بين أمرين أو أكثر وذو الانسجام فيها، وبذلك يدل هذا التحليل أن هذه الكلمات المترادفة تترادفت بالترايف الكامل.

### 38. تنظيم "Sistematika"

**الشرح:** وقد توجد كلمة "تنظيم" في جملة "وأما تنظيم الكتابة في هذه الرسالة العلمية هي... في إحدى خطط البحث، وتظن الباحثة أن تلك الكلمة تُستخدم لتعبير "هيكل البحث" نظرا إلى سياقها. ولذلك ترغب الباحثة تحليلها من ناحية دلالتها لمعرفة مناسبتها في تلك الجملة ومعرفة أوجه التشابه الموجودة بين مترادفها.

264Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مطابقة/>. (6 Maret 2021)



و"تنظيم" مصدر من فعل نَظَمَ - يَنْظِمُ - تنظيمًا، و-العمل: تَرْتِيبُهُ وَتَدْبِيرُهُ لِيَأْخُذَ نَسَقًا مُعَيَّنًا. و"نَظَمَ" الأشياءَ نَظَمَهَا، رَتَّبَهَا، وَضَمَّ بعضها إلى بعضٍ في صورةٍ مَنْسَقَةٍ. و"نَظَمَ" الكتاب: بَوَّبَهُ وَرَتَّبَهُ مِنْهَاجِيًّا.<sup>265</sup>

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"تنظيم" رجوعًا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخدامًا، وهي "هيكل".

فأما "هيكل" الْمَوْضُوعَ : وَضَعَ لَهُ تَصْمِيمًا، هَيْكَلًا، شَكْلًا. و"هيكل" الشَّيْءِ : شَكَلُهُ، صَوَّرْتُهُ، هَيَّئْتُهُ، وَيُعَيَّنُ بِهِ عَادَةً مَا هُوَ ضَخْمٌ.<sup>266</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "تنظيم" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 40: التحليل التكويني عن كلمة "تنظيم"

تصوير شيء	لتصوير شيء ضخم	جعله مرتبة	
+	-	+	تنظيم
+	+	+	هيكل

وفي هذا التحليل التكويني نفهم أن كلمة "تنظيم" و"هيكل" مترادفتين بشبه الترادف، ويتباين "تنظيم" مع "هيكل" من ناحية تصوير شيء ضخم، فالعادة يُستخدم "هيكل" في تعبير شيء ضخم، وأما "تنظيم" لتصوير شيء مرتبة ومنظمة.

39. ترقية "Tingkat (me, kan)"

**الشرح:** توجد كلمة "ترقية" كثيرا في مبحث العلمية كما وجدتها الباحثة في إحدى خطط البحث وهي في جملة "...ويركز المؤلفون على اختبار في ترقية نتيجة التعليم". و"ترقية" مصدر من فعل "رَفَى - يَرْفِي - تَرْفِيَة": إسناد وظيفة إلى الموظف أعلى من وظيفته، وتنطوي الترقية على

<sup>265</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تنظيم/>. (23 Desember 2020)

<sup>266</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/هيكل/>. (23 Desember 2020)

زيادة واجباته ومرتبته عادةً :- نال الموظفُ ترقيةً لكفاءته. و"ترقية": رفع شخص ما لدرجة وظيفية أعلى نتيجة. و"رقى": أي رفع. و"ارتقى": ارتفع؛ وصعد وعلا. و"ترقى" فلانٌ في العلم ونحوه: ارتقى فيه؛ صعد فيه درجةً درج. ويُفهم أيضاً أن "ترقى": تنقل من حال إلى حال؛ إنتقل من رتبة إلى رتبة أرفع.<sup>267</sup>

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"ترقية" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي "ارتفاع".

فأما "الارتفاع" مصدر من فعل ارتفع - يرتفع - ارتفاعاً. وتكون هذه العبارة كالمترادفة لعبارة "ترقية". و"الارتفاع": علوٌ. و"الارتفاع" أصله من "رفع-يرفع-رفعا"، و"رفع" الشيء: أعلاه وطوّله أو زاد فيه. و-الشيء: أي قرّبه؛ حمّله؛ نقله. و"رفع" الموظفَ: رَفَّاه إلى رُتبةٍ أعلى. و"الرفع" بصيغة المصدر، أي الزيادة والغلاء. و"ارتفع" مقامه: بَلَغَ مَنْزِلَةً عَالِيَةً.<sup>268</sup> ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "ترقية" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 38: التحليل التكويني عن كلمة "ترقية"

الزيادة في الجودة	الزيادة في الرتبة	تعلو الدرجة	
+	+	+	ترقية
+	+	+	ارتفاع

وتكون هذه المترادفات ترجع إلى مجال التعليمية، وتكون كلمة "ترقية" و"ارتفاع" مترادفتين على نوع الترادف الكامل لتشابههما في كل الملامح. كما نقول "هذه الطريقة لترقية مهارة الكلام" مثلاً، أي يرتفع قدرة المهارة.

#### 40. تحقيق "Wujud, (me, kan), realisasi"

<sup>267</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ترقية/>. (23 Desember 2020)

<sup>268</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ارتفاع/>. (23 Desember 2020)

الشرح: توجد كلمة "تحقيق" في وصف أهداف البحث العلمي والمقالات كثيرا. وترغب الباحثة أن تحللها بمقارنتها مع الكلمات المترادفة لها بوصف دلالتها حتى نستخدم الكلمة المختلفة لوصف كلمة "تحقيق" في سياق آخر. و"تحقيق" مصدر من فعل "حَقَّق-يحقق-تحقيقا"، ف"حَقَّق" الأمر: أي أثبت صدقه. و-الأمر: أرساه، جعله واقعا. و"حَقَّق" الشيء الأمر: أحكمه. و"حَقَّق" النص أو الكتاب أو نحوهما: تثبت منه بطرق التحقيق المختلفة. و-في الأمر: بحث فيه ودقق. و- مَا كَانَ يَتَمَنَّاهُ: أُنْجَزَ، نَقَدَ لَمْ يُحَقِّقْ شَيْئًا. وأما "تحقيق"، يسعى إلى "تحقيق" مشروع: تَنْفِيذِهِ. و"تحقيق" أي تحر، استقصاء. أجرى تحقيقا: اسْتَطْلَاعًا فِي عَيْنِ الْمَكَانِ<sup>269</sup>.

بعد أن رجعت الباحثة إلى نظرية مجال الدلالي، توجد بضع العبارات التي تتشابهت وتتقاربت معناها مع "تحقيق". ووجدت كثيرا من المفردات أو الكلمات المترادفة لـ"تحقيق" كما توجد في القواميس فحددت المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة كما يلي:

## (1) تنفيذ

و"تنفيذ" مصدر من فعل "نَقَدَ-ينقذ-تنفيذا"، وهذه الكلمة ذو معان مختلفة حسب سياق الجملة كما توجد في المعاجم العربية. ومنها، و"نفذ" الأمر: أنفذه، قضاها وأجراه وأتمه. تعهد "بِتَنْفِيذِهِ" وَعَدِهِ: بِإِنْجَازِهِ وَالْمُبَاشَرَةَ فِي تَحْقِيقِهِ. وقررت المَحْكَمَةُ "تَنْفِيذًا" حُكْمَهَا: تَطْبِيقَهُ. ودخل المَشْرُوعُ فِي حَيْزِ "التَّنْفِيذِ"، أي فِي طَوْرِ الإِنْجَازِ وَالتَّحْقِيقِ. و"التنفيذ" في الحكم: الإِجْرَاءُ الْعَمَلِيُّ لِمَا قَضِي بِهِ.<sup>270</sup>

## (2) إنجاز

و"إنجاز" مصدر من فعل "أَنْجَزَ-ينجز-إنجازا" بصيغة أفعل-يفعل-إفعالا. و"إنجاز" ج إنجازات، أصل من فعل "نَجَزَ-ينجز". ونجز الشيء: تَمَّ وَقُضِيَ. و-وَعَدُهُ: قَضَاهُ، أَتَمَّهُ. قام "بِإِنْجَازِ" مَهَامِهِ: إِتْمَامِهَا، إِكْمَالِهَا. ومثل، له الْوَقْتُ الْكَافِي "لِيُنْجَزَ" مَا تَبَقِيَ مِنْ أَعْمَالِهِ: أَنْ يُكْمَلَ، أَنْ يُتَمَّمَ إِذَا لَمْ تُنْجَزْ مَهَامُهَا، إِنْجَرَفَتْ إِلَى الْوَرَاءِ.<sup>271</sup>

<sup>269</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تحقيق>. (7 Maret 2021)

<sup>270</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تنفيذ>. (7 Maret 2021)

<sup>271</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/إنجاز>. (7 Maret 2021)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "تحقيق" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "تحقيق"

	أثبت شيئا	قضى وجرى وأتم	استطلاع في شيء	لنيل الهدف
تحقيق	+	+	+	+
تنفيذ	+	+	+	+
إنجاز	+	+	+ أو -	+

في هذا التحليل التكويني حددت الباحثة بأربع الملامح الرئيسية لوصف دلالة الكلمات "تحقيق وتنفيذ وإنجاز". وتكون كلمة "تحقيق" من هذا الجدول التحليل تتشابهت مع "تنفيذ" في جميع الملامح، وتتشابهت مع "إنجاز" في ثلاث الملامح وتتباينت معه في ملامح واحد. وكذلك كلمة "تنفيذ" تتشابهت مع "إنجاز" في ثلاث الملامح وتتباينت معه في ملامح واحد. ويُفهم من هذا التحليل التكويني أن كلمة "تحقيق" و"تنفيذ" من ناحية دلالتها إثبات الشيء، وفيهما قضاء وإجراء وإتمام الشيء مع استطلاع لنيل هدف. وأما "إنجاز" إثبات الشيء، وفيهما قضاء وإجراء وإتمام الشيء، إما مع استطلاع أو لا حسب الحاجة لنيل هدف. وتكون هذه المترادفات تترادفت على نوع شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها.

#### 41. حاضر "Ada, hadir"

الشرح: كلمة "حاضر" هي من الكلمات الشائعة عند الطالب والمدرس، وهي تُستخدم عند عملية التعلم والتعليم في فصل أو درس في أول الدرس كثيرا، وتكون كلمة "حاضر" تُستخدم نطقا على الأكثر، ولا تفوت عند الكتابة أيضا. لكثرة استخدام هذه الكلمة، ترغب الباحثة أن تبحث مرادفها وتحللها من ناحية الدلالة. ف"حاضر" اسم الفاعل من فعل "حضر- يحضر- حضورا- وحاضر". وفي المعاجم العربية، "حضر" العَائِبُ: قَدِمَ. و"حضر" دَرَسَ الأُمْس: كَانَ

مَوْجُوداً، حَاضِراً، شَهِدَهُ. و"حضرت" الصَّلَاةُ: حَانَ وَقْتُهَا. و"حضر" الشيءُ، الأمرُ: جاء. و-  
أتى جاء وتهياً "حضر الكتاب".<sup>272</sup>

بعد أن رجعت الباحثة إلى نظرية مجال الدلالي، توجد العبارات الكثيرة التي تتشابهت  
وتتقاربت معناها مع كلمة "حاضر" كما في القواميس، فعينت المترادفات لها وهي من الكلمات  
الشائعة تحديدا بهذا التحليل التكويني وهي كما يلي:

### (1) آت (أتى-يأتي)

و"آت" اسم الفاعل من فعل "أتى - يأتي، أتت، أتتاً وإثباتاً، فهو آتٍ". "أتى"  
الشَّخْصُ: جاء وحضر، وصل، نزل وحلّ. و"أتى" الأمرُ: حان، قرب ودنا. و- الحُفْلَةُ:  
حَضَرَهَا. و"أتى" أي جاء. أتى المكان: حضره. أتى الأمرُ: فعله.<sup>273</sup>

### (2) جاء

وأما كلمة "جاء" اسم الفاعل من فعل "جاء - يجيء، جيء، جيئةً وجيئةً،  
فهو جاء، والمفعول مجيء". و"جاء" فِي الْوَقْتِ الْمُنَاسِبِ: أي أتى. و"جاءه" الحَبْرُ السَّارُ:  
وَصَلَّهُ. و"جاء" إِلَيْهِ: أَتَاهُ، قَدِمَ إِلَيْهِ. و- الأمرُ: حَدَثَ، تَحَقَّقَ جَاءتِ الْبَشْرَى. و"جاء" إِلَيَّ  
الشَّخْصُ: حَضَرَ، أَتَى، أَقْبَلَ.<sup>274</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "حاضر" ونظرا إلى شرح معانيها،  
تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

### جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "حاضر"

موجودا في المكان	وشهد ما فيه	وصل وحلّ	
+	+	+	حاضر
+	+ أو -	+	آتٍ
+	+ أو -	+	جاء

<sup>272</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حضر/>. (8 Maret 2021)

<sup>273</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أتى/>. (8 Maret 2021)

<sup>274</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/جاء/>. (8 Maret 2021)

مناسبا بالملامح الرئيسية الموجودة في هذا التحليل التكويني ونظرا إلى علامات الدلالة فيه، فتكون كلمة "حاضر" تدل على معنى الموجود في المكان وشهد ما فيه، أي شهد ما حدث حين يحضر في مكان، وتدل على الوصول ومحل فيه. وكلمة "حاضر" تتشابهت مع "آت" و"جاء" من ناحية الدلالة على أن "حاضر" تدل على معنى الموجود في المكان والوصول ومحل فيه، وتتباينت مع "آت" و"جاء" في الملمح شهد ما فيه، أي شهد ما حدث حين يحضر في مكان. وبذلك نفهم أن كلمتي "آت" و"جاء" تتشابهتان في كل الملامح، وتتباينتان مع "حاضر" في الملمح الواحد. وهذه الكلمات المترادفة تترادفت على نوع شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها. وإذا نقول "أنا حاضر في الندوة"، هذه الجملة أخص من "أنا آت" أو "أنا جاء"، لأن في الجملة "أنا حاضر" من دلالتها تتضمن المعنى "كائن وموجود ويشهد ما فيها".

#### 42. انتهى-ينتهي "Akhir (ber)"

**الشرح:** وقد استخدم بعض الطلبة والمدرسين عند تكلمهم لتعبير "Jam pelajaran telah berakhir" في اللغة العربية بالتعبير "قد انتهى الوقت..."، و"انتهى الدرس". وفي تلك الجملة ممكن أن نستخدم كلمة أو عبارة أخرى لتعبير تلك الجملة. ولذلك ستحلل الباحثة عن المترادفة لعبارة "انتهى-ينتهي" رجوعا إلى التحليل التكويني.

"انتهى-ينتهي-انتهاء" وانتهت الحفلة: بَلَغَتْ نَهَايَتَهَا. و"انتهى" بصاحبه إلى قِمَّةِ الْجَبَلِ: بَلَغَ. و"انتهت" إِلَيْهِ أَخْبَارُ الْأُسْرَةِ: وَصَلَتْ إِلَيْهِ، عَلِمَ بِهَا. و"انتهاء" دورة برلمانية: اختتام.

275

وبعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"استمر-يستمر" رجوعا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "اكتفى-يكتفي".

<sup>275</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/انتهى/>. (23 Desember 2020)

وأما كلمة "اكتفى-يكتفي" تُستخدم أيضا عند بعض الطلبة والمدرسين عند تكلمهم لتعبير "Kita akhiri/kita cukupkan pelajaran hari ini..." في اللغة العربية بالتعبير "هيا نكتفي دراستنا اليوم...". ف"اكتفى-يكتفي-اكتفاء: أي استغنى، وقنع.<sup>276</sup> ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "انتهى-ينتهي" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 45: التحليل التكويني عن كلمة "انتهى-ينتهي"

بلغ	استغنى	غاية النهاية	
+	+ أو -	+	انتهى-ينتهي
+	+	+ أو -	اكتفى-يكتفي

وأما في هذا التحليل التكويني نفهم أن كلمة "انتهى ينتهي" مترادفة مع "اكتفى يكتفي" على شبه الترادف، فإنهما متشابهان من ناحية البلوغ، ويتباينان من ناحية النهاية والاستغناء. ونفهم أن عبارة "انتهى" لتعبير شيء بلوغ إلى غايته وأما "اكتفى" يكون في تعبير شيء مكتفى ولو كان لم يبلغ إلى غايته.

#### 43. قسّم - يقسّم (أقسّم) "Bagi (mem, kan)"

**الشرح:** توجد كلمة "قسّم - يقسّم (أقسّم)" لتعبير "ثم أقسم القرائيس إلى التلاميذ...". أو والمدرس يقسّم القرائيس إلى...". ومثل ذلك عند تقديم المقالة شرحا عنها وعادة هذه العبارة تُستخدم في مادة طرق التدريس والاستراتيجية وما يتعلق بها. ف"قسّم-يقسم" الكتاب: أي جزّاه، و-الثوب: فصله تفصيلاً يُبرزُ مقاسمَ لابسه، و-المال على الفقراء: فرّقه عليهم. و"قسم" التّفاحة: جزّأها إلى جزأين أو أكثر، شقّها. و"قسم" الشيء: جعله نصفين.<sup>277</sup>

<sup>276</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/اكتفى/>. (23 Desember 2020)

<sup>277</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/قسّم/>. (23 Desember 2020)

وبعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"قسم-يقسم" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي "وزّع-يوزّع".

فأما "وزّع-يوزّع" الشّيء: قسّمه وفرّقه. و"وزّعه" الصحيفة أو المجلة أو الكتاب: فرّقها على القراء بالبيع أو الاشتراك؛ نشرها. و"وزّعه" الموسيقى اللّحن: فرّقه على الآلات المختلفة. و"وزّع" الشيء: قسمه وفرّقه، "وزّع" الصّدقات على المحتاجين -وزّع أرباحاً<sup>278</sup>. ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "قسّم-يقسّم" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 43: التحليل التكويني عن كلمة "قسّم-يقسّم"

تفرّق	يتجزّأ	يجعل نصفين وأكثر	
+	+	+	قسّم-يقسّم
+	+	-	وزّع-يوزّع

ومن هذا التحليل نفهم أن "قسم يقسم" مترادف مع "وزع يوزع" على شبه الترادف. ومن أوجه الاختلاف أن "قسم يقسم" لتعبير شيء مقسم على التفرقة والتجزأ على أجزاء، وأما "وزع يوزع" أي يتفرق الأشياء بإعطائها إلى أحد أم مكان من الأماكن. ونفهمهما على مثال:

- قسم القرطاس أو الورق إلى أجزاء متفرقة = من الكل إلى الجزء
- وزع القرطاس إلى كل تلميذ = لم يتجزأ

#### 44. أعطى - يعطي "Berī (Mem, kan)"

الشرح: وقد توجد كلمة "أعطى - يعطي" في الكلام لتعبير "...أعطاني الفرصة الثمينة..." كما وجدتها الباحثة عند الملاحظة عند تقديم المقالات والبحث العلمي. وتوجد أيضاً

<sup>278</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/وزّع/>. (23 Desember 2020)



عبارات أخرى مترادفة معها. ف"أعطى-يعطي"، أعطاه الشيءَ: وهبه إيَّاه. و"أعطى" المثال: أي قدّمه. و"أعطى" له المجال: أتاحه له. و- فلاناً الشيءَ: ناوَلَهُ إيَّاهُ.<sup>279</sup>

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"أعطى-يعطي" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عيّنت عبارات كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي:

#### (1) فَوْض - يَفْوُض

وكلمة "فَوْض - يَفْوُض - تفويضاً" تُستخدم عادة لتعبير "ثم أفوّض الفرصة إلى ...". مثلاً في مجال التعليم أو عند ندوة وغيرها، أو في التساؤل والجواب عما بُحث فيها. ف"فَوْض - يَفْوُض" فلاناً في الأمر: أنابه، وكنّه، أقامه مقامه. و"فَوْض" الأمر إليه: وكنّه به وجعل له حرية التصرف فيه، سلّمه إليه. و"فَوْض" إليه الأمر: صَيَّرَهُ إليه وجعلّه الحاكم فيه. وفي حديث الدعاء: فَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ أَي رَدَدْتُهُ إِلَيْكَ. ويُقال فَوَّضَ أَمْرَهُ إِلَيْهِ إِذَا رَدَّهُ إِلَيْهِ وجعله الحاكم فيه.<sup>280</sup>

#### (2) أَتَاح - يُتَيِّح

وأما كلمة "أتاح - يُتَيِّح - إتاحة"، أصله من فعل "تاح - يتيح" أي تهيّأ. و"أتاح" له الفرصة: قدّرها له وهيّأها، يسّرها له وجعلها في متناول يده؛ "أتاحت" له الظروف النجاح في مسعاه. و"أتاحه له": قدّره له. و"تاحت" له الفرصة تهيّأت له وتيسّرت: -تاح له القيام بما طُلب منه.<sup>281</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "أعطى-يعطي" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 41: التحليل التكويني عن كلمة "أعطى-يعطي"

تهيّأ وتيسّر	حر التصرف	وهب	
--------------	-----------	-----	--

<sup>279</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أعطى/>. (23 Desember 2020)

<sup>280</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/فوّض/>. (23 Desember 2020)

<sup>281</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أتاح/>. (23 Desember 2020)

-	-	+	أعطى - يعطي
+	+	+	فوّض - يفوّض
+	+	+	أتاح - يتيح

وفي هذا التحليل التكويني نفهم أن كلمة "أعطى-يعطي" مترادف مع "فوّض وأتاح" على شبه الترادف، لأن "أعطى" أعم من "فوض وأتاح". أما "فوض" مترادف مع "أتاح" بالترادف الكامل بأن فيهما حر التصرف والتهيأ واليسر بعد أن يفوض أو يتيح أمرا إلى الغير.

#### 45. أُجْرِبَ (جَرَّبَ - يَجْرِبُ) "(Saya) Coba (men)/Uji coba"

**الشرح:** ومن البيانات المجموعة لعبارات ملفوظة التي تتعلق بعبارة التعليمية هي "أجرب" من فعل "جرب - يجرب" في تعبير "أنا سأجرب لجواب الأسئلة..."، وهذا التعبير وجدت الباحثة عند تقديم المقالة مرات. وتظن الباحثة أن هذه العبارة تعبر عن السعي لجواب الأسئلة عند المتكلم. وقد توجد كلمة أخرى تصلح أن تحل محل تلك الكلمة في ذلك السياق. ولذلك ترغب الباحثة تحليل هذه الكلمة مع عبارات مترادفة لها التي توجد في عملية التعليم كثيرا. و"أجرب" فعل بصيغة المتكلم، من فعل "جرت - يجرب - تجربة وتجربيا": أي اختبر؛ امتحن. مثلا، "جرب" الآلة قَبْلَ شِرَائِهَا: اِحْتَبَرَهَا، عَايَنَ سَيْرَهَا وَاشْتَعَلَهَا. و"جرب" الجهاز: أي جربه مرّة بعد أخرى. وثُفهم عامة أن "تجربة" مصدر من "جرب": يُعمل أولاً لتلافي النقص في شيء وإصلاحه.<sup>282</sup>

وبعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"جرب" رجوعا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "حاول-يحاول".

فأما "حاول-يحاول-محاولة، أحاول"، تمكن أن تحل محل "أجرب" لتعبير "أنا سأجرب لجواب الأسئلة..."، فتكون "أحاول أن أجيب الأسئلة...". و"حاول-يحاول" الشيء:

<sup>282</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/جرب/>. (23 Desember 2020)

أي الشَّيْءِ: أراد إدراكه وإنجازه؛ و-الأمر: طلبه بالحيل؛ أي بوسائل بارعة ابتغاء الوصول إلى المقصود. و"حاول" التَّطَرُّقَ إِلَى جَوَانِبِ أُخْرَى مِنَ الْمَسْأَلَةِ: التصدّي لها. ويُقال "حاول" أَنْ يَتَعَلَّمَ لُغَةً أجنبيةً: أي سعى. 283

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "جرّب-يجرّب" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 42: التحليل التكويني عن كلمة "جرّب-يجرّب"

لمعرفة نقصان أو إصلاح	اختبر شيئا	سعى على شيء	
+	+	+	جرّب-يجرّب
+ أو -	-	+	حاول-يحاول

وفي هذا التحليل التكويني أن كلمة "جرّب يجرّب" أخص من "حاول يحاول"، ويترادف فعل "جرّب" مع "حاول" على شبه الترادف. وقد يتشابهان في ناحية السعي على شيء، ويتباينان بأن "جرّب" هو اختبار لمعرفة نقصان أو لإصلاح شيء، وأما "حاول" لا يحتاج إليه. فإذا نريد أن نعبر على السعي لإجابة سؤال مثل في المناقشة، علينا أن نستخدم عبارة "حاول" ولا نستخدم "جرّب".

#### 46. قرطاس "Kertas"

الشرح: ومن العبارات أو الكلمات التي تتعلق بالتعليمية ذو المترادفات هي "قرطاس"، وهذه الكلمة شائعة جدا عند كثير الطلاب والتلاميذ. ف"قرطاس" كما في المعاجم العربية هي الصَّحيفةُ يُكْتَبُ فيها. و"قرطاس": أي ورقة تلف على هيئة القمّع ليوضع فيها الحبُّ ونحوه. ويُفهم أيضا أن "قرطاس" هو ورق يكتب فيه؛ صحيفة من أي شيء كانت. وفي معجم الرائد،

<sup>283</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حاول/>. (23 Desember 2020)

"قرطاس": أي صحيفة، ما يكتب فيه من ورق وغيره مُفَرَّقًا؛ ورقة ملفوفة على شكل قمع، توضع فيها الأشياء<sup>284</sup>.

رغبة لإشاعة الكلمة "قرطاس" في مجال التعليمية، والرجوع إلى إلى نظرية مجال الدلالي، جمعت الباحثة العبارات التي تتشابهت وتتقاربت معناها مع "قرطاس" كما توجد في القواميس والمعاجم، فحددت المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة كما يلي:

## (1) ورقة

و"ورقة" اسم مفرد جمعها ورقات وأوراق وورق. يُقال "ورقة" شَجْرَةٍ: مَا يَطْهَرُ عَلَى الْعُصْنِ أَوْ سَاقِ النَّبَاتِ صَفِيحَةً دَقِيقَةً نَاعِمَةً، خَضْرَاءَ اللَّوْنِ فِي الْعَالِبِ، وَهِيَ مُكَوَّنَةٌ مِنْ ثَلَاثَةِ أَشْيَاءَ: الْقَاعِدَةُ وَالْعُنُقُ وَالنَّصْلُ. و"ورقة": إحدى الورقات التي يتألف منها الكتاب، وهي عبارة عن صفحتين متتاليتين وَجْهٍ وَظَهْرٍ. وفي المعجم القاموس المحيط، "ورقة" هي رقائق يُكْتَبُ عَلَيْهَا وَتُسْتَعْمَلُ فِي حَاجَاتٍ أُخْرَى كَثِيرَةً، وَتُصَنَعُ مِنَ الْأَنْسِجَةِ أَوْ الْأَخْشَابِ أَوْ مَوَادِّ أُخْرَى بَعْدَ أَنْ تُحَوَّلَ إِلَى عَجِينَةٍ لَيِّنَةٍ. و"ورق": جلودٌ رِفَاقٌ يُكْتَبُ فِيهَا. و-: مَا يُكْتَبُ فِيهِ أَوْ يُطْبَعُ عَلَيْهِ مِنَ الْكَاعْدِ. وَالْوَرَقُ: - صَفَائِحُ رَقِيقَةٌ مُخْتَلِفَةٌ الْأَحْجَامِ يُكْتَبُ أَوْ يُرْسَمُ أَوْ يُطْبَعُ عَلَيْهَا-: وَرَقٌ لِلْكِتَابَةِ.<sup>285</sup>

## (2) صحيفة

وأما "صحيفة" اسم مفرد، جمعها صحيفات صحائفُ وصحف وصُحف، الجمع: صحيفٌ. و"صحيفة": هي ما يكتب فيه من وَرَقٍ وَنُحُوهِ وَيَطْلُقُ عَلَى الْمَكْتُوبِ فِيهَا. وفي المصطلحات قطعة القرطاس أو الورق التي كتب فيها. و"صحيفة" أعم من الآخر، أي بمعنى: كتاب؛ صحيفة: ورق مكتوب؛ ورقة الكتاب بوجهيها: أي جريدة.<sup>286</sup>

<sup>284</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/قرطاس/>. (8 Maret 2021)

<sup>285</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ورقة/>. (8 Maret 2021)

<sup>286</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/صحيفة/>. (8 Maret 2021)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "قرطاس" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 42: التحليل التكويني عن كلمة "قرطاس"

ما يُكتب فيه	ورقة ملفوفة على شكل قمع	صفحتين متتاليتين وَجْه وظهر	قطعة الورق	كتاب أو جريدة
+	+	+ أو -	-	-
+	-	+	-	-
+	-	+ أو -	+	+

مناسبا بالملامح الرئيسية الموجودة في هذا التحليل التكويني ونظرا إلى علامات الدلالة فيه، فتكون كلمة "قرطاس" ذو المترادفات وهي مع كلمة "ورقة" و"صحيفة". ومن هذا التحليل، حددت الباحثة ببعض الملامح الرئيسية لبيان كل دلالة من هذه المترادفات. وتكون كلمة "قرطاس" هو الشيء الذي يُكتب فيه، و ورقة ملفوفة على شكل قمع، إما كالصفحتين متتاليتين وَجْه وظهر أم لا، وهي عادة لا تدل على قطعة الورق وعلى كتاب أو جريدة. وتتشابهت "قرطاس" مع "ورقة" في دلالة ما يُكتب فيه، وهي ليست كقطعة الورق، ولا تدل على معنى كتاب أو جريدة، وتتباينت مع "ورقة" بأن "ورقة" هي ليست على شكل ورقة ملفوفة على شكل قمع، بل أن "ورقة" هي على شكل صفحتين متتاليتين وَجْه وظهر على الأكثر. وأما مع "صحيفة"، تتشابهت كلمة "قرطاس" معها أي "صحيفة" في الملمحين وهما ما يُكتب فيه وإما كالصفحتين متتاليتين وَجْه وظهر أم لا، وتتباين "قرطاس" مع "صحيفة" بأن "صحيفة" أخص لأنها لبست ورقة ملفوفة على شكل قمع وإما كالصفحتين متتاليتين وَجْه وظهر أم لا، وتُفهم أيضا أنها قطعة من الورق، وتكون ككتاب أو جريدة. ومن هذا البيان، تكون هذه الكلمات المترادفة تترادفت كل واحد منها على نوع شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها.

#### 47. استمرّ-يستمرّ "Lanjut (me, kan)"

**الشرح:** استنادا على ملاحظة الباحثة، توجد كلمة "استمر-يستمر" لتعبير "ثم نستمر" إلى... "ومثل ذلك عند تقديم المقالة، وتوجد أيضا لدى رئيس الجلسة كثيرا. ف"استمر-يستمر": أي يواصل؛ يُداوم. و"استمر" الفاسد: اسْتَقَامَ أَمْرُهُ بَعْدَ فَسَادِهِ. و"استمر" الشيء أو الشخص: مضى على طريقة واحدة، دام وثبت، بقي؛ و-الأمر: مضى ونفذ؛ جاز؛ ذهب.<sup>287</sup> وبعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة ب"استمر-يستمر" رجوعا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "خطا-يخطو".

وأما "خطا-يخطو" الرجل: أي حَرَكَ مَا بَيْنَ قَدَمَيْهِ. و"خطا" مَسَافَةً طَوِيلَةً : مَشَى. و"يخطو" حُطُوتٍ هَامَّةً: يُحْرِزُ عَلَى تَقَدُّمِ هَامٍ. و"الخطوة" بالضم: ما بين القدمين.<sup>288</sup> ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "استمر-يستمر" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 44: التحليل التكويني عن كلمة "استمر-يستمر"

مشى	يواصل	انتقل إلى شيء آخر	
-	+	+	استمر-يستمر
+	+	+	خطا-يخطو

تكون كلمة "استمر" مترادفة مع "خطا يخطو" على شبه الترادف. ويكون "استمر" أعم من فعل "خطا يخطو"، ويتشابهان بأنهما تنتقلان إلى شيء أو مكان إلى آخر، وفيهما المواصلة لما قبل وبعد. وأما "خطا يخطو" يُفهم أنه ينتقل إلى شيء أو مكان لصلة ما قبله وما بعده، ويحصل فيه بالمشي على الأقدام أو لا.

#### 48. عطله "Libur"

<sup>287</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/استمر/>. (23 Desember 2020)

<sup>288</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/خطا/>. (23 Desember 2020)

الشرح: وكلمة "عطلة" توجد أيضا فيما يتعلق عن يوم العطلة أو أعمال اليومية عند التلاميذ، وهذه "عطلة" توجد في موضوع خاصة من الكتاب المقرر، فتكون هذه العبارة تُستخدم كثيرا نطقا وكتابة في مهارة الكلام وكتابة وقراءة. وفي استخدام هذه الكلمة، يمكن لنا أن نغير إلى عبارة أخرى لوصف تلك الكلمة باستخدام مترادفها، ولذلك ترغب الباحثة أن تجمع بضع العبارات التي تتقاربت معناها مع "عطلة" من ناحية دلالتها. فـ"عطلة" اسم، جمعها عُطَلَاتٌ وَعُطَلَاتٌ وَعُطَلٌ، أي بقاء العامل بلا عَمَلٍ. و"عطلة" هي مدّة يومٍ أو أكثر تُعَطَّلُ فيها الدواوين والمدارس؛ أو مدة زمنيّة يتوقّف خلالها الأفراد أو المؤسسات عن العمل، تُخَصَّصُ للمتعة أو الرّاحة أو الاسترخاء. وقيل "تعطّل" عَنِ الْعَمَلِ مُنْذُ شَهْرٍ: تَوَقَّفَ، بَقِيَ بِلاَ عَمَلٍ. و"عطلة" عُطْلَةُ الصَّيْفِ: الْمُدَّةُ الزَّمَنِيَّةُ الَّتِي يَتَعَطَّلُ فِيهَا التَّلَامِيذُ عَنِ الدِّرَاسَةِ<sup>289</sup>.

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، تكون الكلمة "عطلة" ذو المترادفات، فقد توجد بضع الكلمات التي تتشابهت معناها مع "عطلة" ولكن حددت الباحثة على عبارة فقط وهي من أشيع العبارات في مجال التعليم، وهي الكلمة "إجازة".

و"إجازة" مصدر من فعل "أجاز-يجيز-إجازة"، وفي المعاجم العربية "إجازة" الصَّيْفِ: أي عُطْلَةٌ، راحة. و"إجازة" تُفهم أيضا برخصة، أو إذن ترخيص. و"إجازة": إعطاء الإذن سواء في البيع أو غيره، ومنها إجازة الرواية، أي إعطاء الرخصة في رواية الحديث وغيره، ومنها إجازة أخذ الوجّهات الشرعية. و"إجازة" الصيف: عطلة، راحة. قَضَى إِجَازَةً فَوْقَ شَاطِئِ الْبَحْرِ. و"إجازة": أوقات لا يذهب فيها الموظفون للعمل.<sup>290</sup>

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "عطلة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4.4: التحليل التكويني عن كلمة "عطلة"

مدّة يومٍ أو أكثر	يتوقف عن العمل	الإذن أو الرخصة
-------------------	----------------	-----------------

<sup>289</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/عطلة/>. (8 Maret 2021)

<sup>290</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/إجازة/>. (8 Maret 2021)

عطلة	+	+	- أو +
إجازة	+	+	+

استناداً بهذا التحليل التكويني، بأن تصف الباحثة عن كلمة "عطلة" التي تترادفت مع "إجازة" ويوصف الملامح الرئيسية فيها، فتكون كلمة "عطلة" تتشابهت مع "إجازة" بأن فيهما مدة يومٍ أو أكثر ليتوقف شخص عن عمله وهو بقي فيه، وتباينت مع "إجازة" بأن تكون "عطلة" إما هي من الإذن أو الرخصة لشيء أم لا، وأما "إجازة" تمكن لها أن من الإذن أو الرخصة لشيء. وواضح لنا أن هذه الكلمتين المترادفتين هما من نوع شبه الترادف، لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها.

#### 49. مشكل/مشكلة "Masalah, problem"

الشرح: وتوجد كلمة "مشكلة" في المقالات والرسالة العلمية كثيراً، وهي من عبارة مهمة موجودة في البحث العلمي. وكذلك تُستخدم "مشكلة" نطقاً حين تقديم المقالة أو الرسالة العلمية أيضاً. فـ"مشكلة" اسم الفاعل من فعل "أشكّل-يشكّل-إشكالا-ومشكّل"، الجمع مشكلات ومشاكل، أي ما لا يُفهم حتى يدل عليه دليل من غيره. و"مشكلة" أَمْرٌ صَعْبٌ، مُلْتَبِسٌ، غَامِضٌ. وقيل "مشكلة" سِيَّاسِيَّةٌ: قَضِيَّةٌ تَحْتَاجُ إِلَى حَلٍّ وَمُعَالَجَةٍ. و"مشكلة": أمر صعب المتببس؛ حادثة، خلاف. و"مشكلة": قضية مطروحة تحتاج إلى معالجة. ويسبب "المشاكل": يخلق المتاعب. وهي صعوبة يجب تذليلها للحصول على نتيجة ما. و"مشكلة" (عمليات تشغيل الخدمة) هي سبب وراء واحدة أو أكثر من الحوادث. و السبب لا يكون عادةً معلوماً في وقت إنشاء سجل المشكلة، و عملية إدارة المشاكل هي المسئولة عن إجراء المزيد من الفحص.<sup>291</sup>

نظراً إلى نظرية مجال الدلالي، تكون الكلمة "مشكلة" ذو المترادفات، فقد توجد بضع الكلمات التي تتشابهت معناها مع "مشكلة" ولكن حددت الباحثة على عبارة فقط وهي من أشيع العبارات في مجال التعليم، وهي الكلمة "مسألة".

<sup>291</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مشكلة/>. (9 Maret 2021)



فأما "مسألة" مصدر ميمي من فعل "سأل-يسأل-سؤالا وسألاً ومَسْأَلَةً"، أي قضية، أو ما كان موضوعَ بحثٍ أو نظر. و"مسألة" هي القضية التي يبرهن عليها. و"مسألة": أي سؤال، حاجة، طلب. و-: عملية حسابية يطلب حلها<sup>292</sup>.

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "مشكلة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

#### جدول 4. 44: التحليل التكويني عن كلمة "مشكلة"

قضية	تحتاج إلى حلها	للحصول على نتيجة ما	
+	+	+	مشكلة
+	+	+	مسألة

استنادا بهذا التحليل التكويني تكون كلمة "مشكلة" تترادفت مع "مسألة" وتتشابهت في كل الملامح الرئيسية فيها بدون التباين بينهما. وتكون "مشكلة" و"مسألة" تتضمن على أنهما قضيتان وتحتاجان إلى حلها ومعالجتها حتى تحصل لهما النتيجة أو الحل. وهذا التحليل التكويني يدل على أن كلمة "مشكلة" و"مسألة" مترادفتان على توع الترادف الكامل.

#### 50. خلاصة "Simpul (ke, an)"

الشرح: ومن الكلمات المترادفة التي تتعلق بالتعليمية هي "خلاصة"، وتوجد هذه الكلمة كثيرا إما في النطق وإما في الكلام، وفي المقالة والرسالة العلمية أو البحث العلمي على الأكثر. ف"خلاصة": أي زبدة الشيء. و"خلاصة" هي ما يُسْتَخْرَجُ من المادة حاوياً لخصائصها. و- الكلام: موجزه، وما استصفى منه مجرداً عن الزوائد والفضول؛ أهم مافيه. و- : وما صفا منه وزالت عنه الشوائب، ما ينتقى من كل شيء. قيل: ما يُسْتَخْرَجُ من المادّة حاوياً لخصائصها. و"خلاصة" من الكلام: زبدته، قصاره، موجزه<sup>293</sup>

<sup>292</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مسألة/>. (9 Maret 2021)

<sup>293</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/خلاصة/>. (9 Maret 2021)

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، تكون الكلمة "خلاصة" ذو المترادفات، فقد توجد بضع الكلمات التي تتشابهت معناها مع "خلاصة" ولكن حددت الباحثة على عبارة فقط وهي من أشيع العبارات في مجال التعليم، وهي الكلمة "ملخص".

فأما كلمة "ملخص" اسم مفعول من فعل "لخص- يلخص- تلخيصا- وملخص، وهي على سبيل المثال "ملخص" الكتاب: مُحْتَصَرُهُ، مُوجِزُهُ مُلَخَّصُ الْمَقَالِ أَوْ الْكِتَابِ. و"ملخص" كَلَامِي: خُلَاصَتُهُ. و"ملخص" الكتاب: مَحْتَصَرُهُ؛ مُوجِزُهُ. مُلَخَّصُ الْمَقَالِ أَوْ الْكِتَابِ قَدَّمَ فِكْرَةً مُلَخَّصَةً جِدًّا. و"لخص" النص: أي اختصره، أي قَدَّمَ أَهَمَّ عِبَارَاتِهِ وَأَفْكَارِهِ<sup>294</sup>.

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "خلاصة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 44: التحليل التكويني عن كلمة "خلاصة"

الموجز	المختصر	النقاط المهمة والرئيسية
+	+	+
+	+	+

استنادا بهذا التحليل التكويني، تكون كلمة "خلاصة" تترادفت مع "ملخص" على أنهما متشابهان في كل الملامح الرئيسية، ولا تتباينان. وبذلك هذه الكلمتين المترادفتين على نوع الترادف الكامل، فيمكن لنا أن نستخدم إحدى الكلمتين لسياق سوي.

#### د. وظيفة التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة في تعليم مهارة الكلام والكتابة

استنادا إلى وظيفة اللغة بأنها كآلة الاتصال والتعامل مع الغير، فنحتاج إلى التكلم لتعبير ما في أفكارنا وأذهنتنا بتعبير صحيح وجيد نطقا وكتابة، ولذلك عنيت الباحثة بأن هذا التحليل التكويني ستفيد لنا في تعليم مهارة الكلام والكتابة.

<sup>294</sup>Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ملخص/>. (9 Maret 2021)

والمراد بالوظيفة في تعليم مهارة الكلام أي وظيفة التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة. رجوعا إلى جميع البيانات المحلّلة عن العبارات المترادفة التي تتعلق بالتعليمية، لاحظت الباحثة بأن هذا التحليل تفيد لنا من ناحية النظري والتطبيقي، أي في اختيار المفردات أو العبارات المناسبة في جملة التي نريد أن نعبرها.

فأما الوظائف من هذا التحليل في تعليم مهارة الكلام والكتابة نظريا، منها:

1. إن أكثر نوع المفردات أو العبارات المترادفة هو شبه الترادف، بأن توجد أوجه التشابه والاختلاف بين العبارات المترادفة، وقليل منها على نوع الترادف الكامل. وبهذا الأمر، نستفيد منه أن يكون تعليم مهارة الكلام والكتابة يهتم بما تتضمن في العبارات العربية من معانيها، خاصة من معاني العبارات المترادفة.

2. ومن التحليل التكويني نستفيد منه لتعليم مهارة الكلام والكتابة أن نفهم كل العبارات المترادفة بأن تختلف معانيها من حيث سياق الجملة، وأن نهتم تعليم مهارة الكلام بالترادف الكامل وشبه الترادف بالألا يستخدم عبارات وهي شبه الترادف على إلزام عبارات من الترادف الكامل.

فأما الوظائف من هذا التحليل في تعليم مهارة الكلام والكتابة تطبيقيا، منها:

1. أن يكون في تعليم مهارة الكلام والكتابة استخدام العبارات المترادفة في تعبير شيء ليكون تعبيراً متنوعاً وزيادة خزانة المفردات بأن يعطي أمثلة من عبارات مترادفة ملفوظة في تعليم مهارة الكلام والكتابة.

2. وأن يهتم حين بحث العبارات أو المفردات في القاموس أو المعجم عند تعبير الجملة من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية من حيث معانيها وسياق الجملة، فقد اطلع بضع المفردات حين بحث كلمة في تطبيق القاموس عادة، وذلك الحال يسبب على اختيار العبارة غير المناسبة في سياق الجملة لعدم معرفة معاني تفصيليا من تلك العبارات المعروضة.

## الباب الخامس

### الاختتام

#### أ. خلاصة الدراسة

1. إن التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة التي تتعلق بالتعليمية على عدة خمسين عبارة، توجد منها: إحدى عشرة عبارة مترادفة على نوع الترادف الكامل، لمطابقتها ومتشابهتها تماما في كل الملامح الرئيسية فيها، وهي: (1) إشراف مع إرشاد وتوجيه؛ (2) قسم مع شعبة؛ (3) انطوي- يطوى مع احتوى-يحتوي وتضمن-يتضمن وأحاط-يحيط واشتمل-يشتمل؛ (4) قَدَم-يقدم مع عرض-يعرض؛ (5) متصلة مع متسلسلة؛ (6) هدف مع غرض؛ (7) شرح-يشرح مع وضوح-يوضح وبان-يبين؛ (8) ملائمة مع مناسبة ومطابقة؛ (9) ترقية مع ارتفاع؛ (10) مشكلة مع مسألة؛ (11) خلاصة مع ملخص. ومنها: تسعة وثلاثون عبارة مترادفة على نوع شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف بين الملامح الرئيسية فيها، وهذا النوع هو أكثر موجودا من نوع الترادف، وهي: (1) مرحلة؛ (2) واسطة؛ (3) درس-يدرس؛ (4) كتاب؛ (5) مناظرة؛ (6) مدير؛ (7) رسم؛ (8) مدرس؛ (9) علم؛ (10) فصل؛ (11) مجموعة؛ (12) منضدة؛ (13) منهج؛ (14) طالب؛ (15) تربية؛ (16) بحث؛ (17) غرفة؛ (18) امتحان؛ (19) محادثة؛ (20) معوق؛ (21) انضم-ينضم؛ (22) مراقبة؛ (23) كتابة؛ (24) ردّد؛ (25) صنع-يصنع؛ (26) علاقة؛ (27) طمح-يطمح؛ (28) عنوان؛ (29) دافع؛ (30) تنظيم؛ (31) تحقيق؛ (32) حاضر؛ (33) وانتهى-ينتهي؛ (34) قسّم-يقسّم؛ (35) أعطى-يعطي؛ (36) جرّب-يجرّب؛ (37) قرطاس؛ (38) استمرّ-يستمرّ؛ (39) عطلة.

2. وأما وظيفة التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة في تعليم مهارة الكلام والكتابة تنقسم

إلى النظري والتطبيقي. فمن ناحية النظرية، منها:

أ) إن أكثر نوع المفردات أو العبارات المترادفة هو من شبه الترادف، بأن توجد أوجه التشابه والاختلاف بين العبارات المترادفة، وقليل منها على نوع الترادف الكامل. وبهذا الأمر، نستفيد

منه أن يكون تعليم مهارة الكلام والكتابة يهتم بما تتضمن في العبارات العربية من معانيها، خاصة من معاني العبارات المترادفة.

(ب) ومن التحليل التكويني يفيد لتعليم مهارة الكلام والكتابة بأن نفهم كل العبارات المترادفة أن تختلف معانيها من حيث سياق الجملة، وأن نهتم تعليم مهارة الكلام بالتبادل الكامل وشبه التبادل بألا يستخدم عبارات وهي شبه التبادل على إلزام عبارات من التبادل الكامل.

وأما الوظائف من هذا التحليل التكويني في تعليم مهارة الكلام والكتابة تطبيقيا، منها:

(أ) أن يكون في تعليم مهارة الكلام والكتابة استخدام العبارات المترادفة في تعبير شيء ليكون تعبيرا متنوعا ومختلفا وزيادة خزانة المفردات بأن يعطي أمثلة بعبارات مترادفة على جمل في تعليم مهارة الكلام والكتابة.

(ب) وأن يهتم حين بحث العبارات أو المفردات في القاموس أو المعجم عند تعبير الجملة من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية من حيث معانيها وسياق الجملة، فقد اطلع بضع المفردات حين بحث كلمة واحدة في تطبيق القاموس عادة، وذلك الحال يسبب على اختيار العبارة غير المناسبة في سياق الجملة لعدم معرفة معانيها تفصيليا من تلك العبارات المعروضة.

## ب. الاقتراحات والمدخلات

قد قامت الباحثة في هذه الدراسة تركيزا بعلم الدلالة من ناحية التبادل في العبارات المتعلقة بالتعليمية على عدة خمسين عبارة، وحللت كل منها تفصيليا بالتحليل التكويني. نظرا إلى ذلك الحال، اقترحت الباحثة لمن يريد أن يبحث بحثا علميا عن الدلالة أو التبادل وما يتعلق بموضوع هذه الدراسة:

1. أن يوسع دراسته باستخدام مجال الدلالي، والتحليل التكويني، مع سياق الجملة.
2. أن يوسع ويتعمق في دراسته عن التبادل من ناحية سبب وقوعه وما يتأثرها في استخدامها كلاما وكتابة.
3. ويمكن أن يوسع دراسته عن بحث العبارات المترادفة على موضوعات متنوعة، أو على عدة كثيرة.
4. أن يحلل العبارات المترادفة من ناحية آيات القرآن رجوعا إلى التفسير أيضا.

5. ومن المستحسن أن يبحث دلالة الألفاظ المتعلقة في أربع المهارات اللغوية.

## قائمة المراجع

- إبراهيم، محمد عبد الرحمن، الصحيفة: "زينة المرأة وتطبيقاتها في معجم (أساس البلاغة) للنزمخشري:  
دراسة دلالية"، مجلة الدراسات اللغوية والأدبية، المجلد 6، العدد 2، 2015
- البستاني، بطرس، محيط المحيط، بيروت: مكتبة لبنان، 1987
- البلعكي، روجي، المورد؛ قاموس عربي- إنكليزي، ط. 7، بيروت: دار العلم للملايين، 1995
- الحويطي، محمد سعيد، الصحيفة، الأسماء الدالة على الحيوانات في كتاب "الوحوش" للأصمعي،  
دراسة دلالية ومقارنة: مجلة الدراسات اللغوية والأدبية، المجلد 7، العدد 3، 2016م
- المبارك، مازن، نحو وعي لغوي، ص. 98، رجهه محمد محمد داود في كتاب العربية وعلم اللغة  
الحديث، القاهرة: دار غريب، د.س
- اليسوعي، زفائيل نخله، قاموس المترادفات والمتجانسات، بيروت: المطبعة الكاثوليكية، 1957
- حيدر، فريد عوض، علم الدلالة دراسة نظرية وتطبيقية، القاهرة: مكتبة الآداب، 2005م
- داود، محمد محمد، العربية وعلم اللغة الحديث، القاهرة: دار غريب، د.س
- ديرابي، أحمد، محاضرات في فقه اللغة نظرية وتحليلية، بنجرماسين: دار حميداء، 2011م
- ديفيانا، أدي دستري، الصحيفة، علم الدلالة: علاقة المعنى في اللغة العربية، واللغة الإنجليزية،  
واللغة الإندونيسية: التعريب، المجلد 4، العدد 1، 2016م
- عبد الجليل، منقور، علم الدلالة أصوله ومباحثه في التراث العربي، دمشق: اتحاد الكتاب العرب،  
2001

عمر، أحمد مختار، *معجم اللغة العربية المعاصرة*، ط. 1، القاهرة: عالم الكتب، 2008  
عيد العُثميين، أسامة عدنان، *الصحيفة: "الدلالة اللفظية لكلام المكلف، معناها، أقسامها،  
شروط إعمالها (دراسة أصولية فقهية لغوية)"*، دراسات، علوم الشريعة والقانون، المجلد  
40، العدد 1، 2013

مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، *المعجم الوسيط*، ط. 4، القاهرة: مكتبة الشروق الدولية،  
2004

محمد أمين، إيمان، الصحيفة: "حسن بني عامر، تحت الموضوع "الدلالات اللغوية في الآيات  
الواردة في أسماء الله الحسنى"، دراسات، علوم الشريعة والقانون، المجلد 42، العدد 3،  
2015

- مسعود، جُبران، *الرائد معجم لغوي عصري*، ط. 7: بيروت: دار العلم للملايين، 1992  
Ainin, Moh, dan Asrori, Imam, *Semantik Bahasa Arab*, cet. I, Surabaya: Hilal Pustaka, 2008  
Ainin, Moh, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang: CV. Bintang Sejahtera Anggota  
IKAPI, 2016  
Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, cet. IV, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014  
Syamsuddin AR dan Damaianti, Vismaia S., *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, cet. IV,  
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011  
Taufiqurrochman, H.R, *Leksikologi Bahasa Arab*, cet. I, Malang: UIN-Malang Press, 2008  
Tarigan ,Henry Guntur, *Pengajaran Semantik*, Bandung: Angkasa, 2009  
Pateda, Mansoer, *Semantik Leksikal*, cet. II, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010  
Wijana, I Dewa Putu, Rohmadi, dan Muhammad, *Semantik: Teori dan Analisis*, cet-II Surakarta:  
Yuma Pustaka, 2011

<https://www.almaany.com> .